



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

Dari Negeri untuk Dunia

FROM THE NATION
TO THE WORLD

2025

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT





Laporan Tahunan 2025

2025 Annual Report

© 2026
Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

© 2026
All right reserved

Cetakan Pertama, September 2026
Universitas Indonesia
Laporan Tahunan 2025
v + 148; 21 x 27,5 cm

First Edition, September 2025
Universitas Indonesia
2025 Annual Report
v + 148; 21 x 27,5 cm

Pengarah dan Penanggung Jawab:
Biro Humas dan KIP Universitas
Indonesia

Supervising and Responsible Unit:
Public Relations and Information
Bureau, Universitas Indonesia

Penyunting dan Desain Grafis :
PT Medimedi Uno Solution

Editing and Graphic Design:
PT. Medimedi Uno Solution

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta
Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (1) Ketentuan Pidana
- (2) Pasal 113
- (3) (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (4) (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (5) (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (6) (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

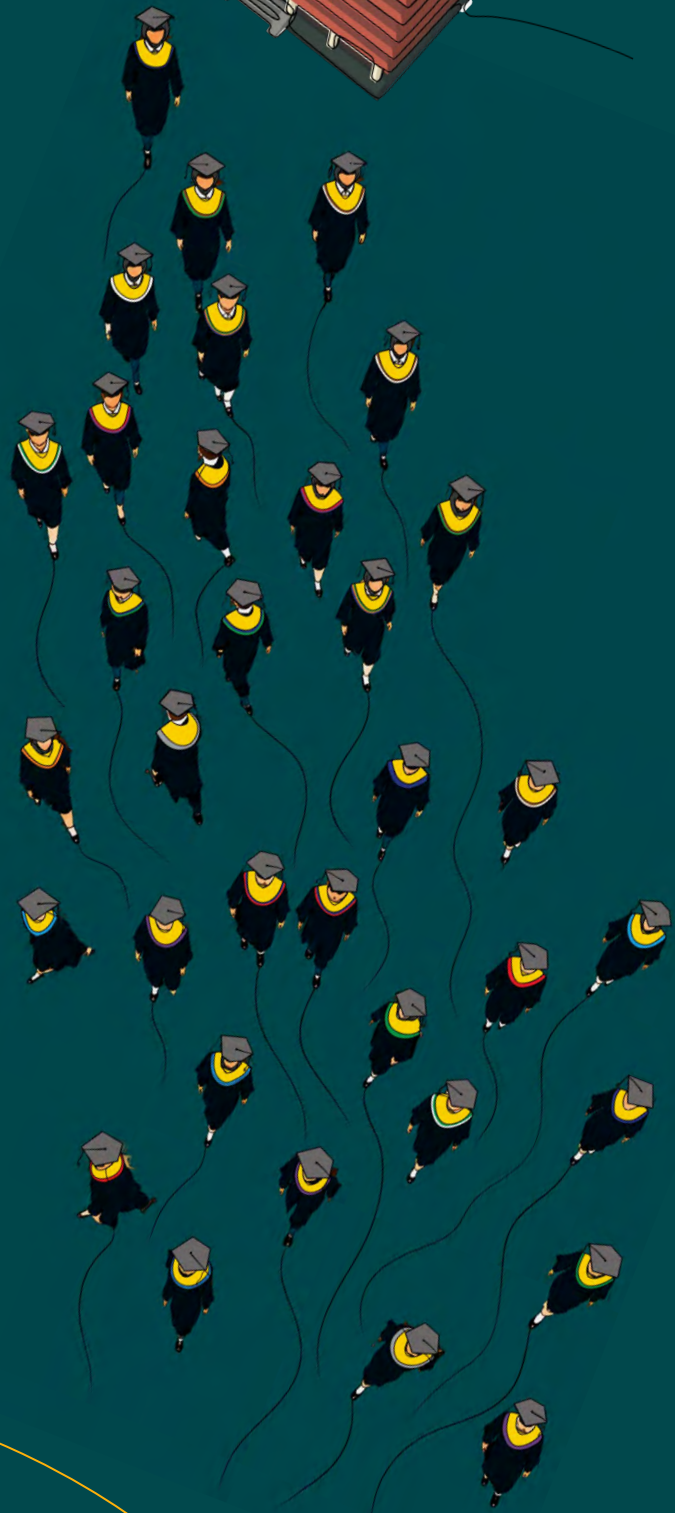
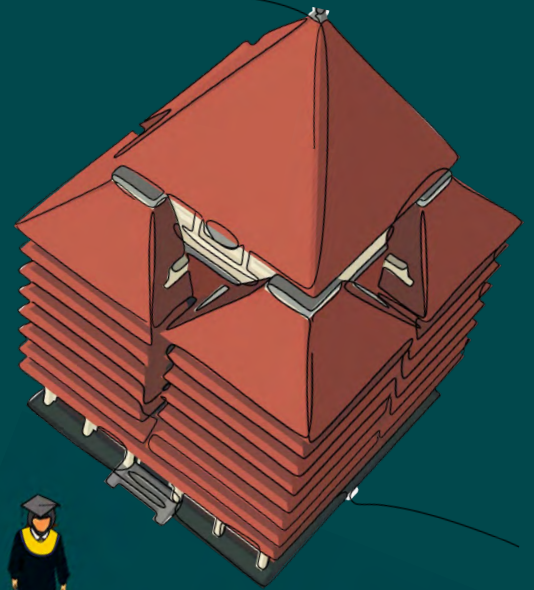


Ringkasan Eksekutif

Executive Summary

Laporan tahunan Universitas Indonesia (UI) untuk periode 2025 menyajikan ringkasan menyeluruh dan kolaboratif mengenai kinerja seluruh unit dan bidang. Tahun 2025 berlangsung dalam kerangka kepemimpinan periode 2024–2029, dengan penajaman arah institusi untuk memperkuat kontribusi UI yang berdampak bagi bangsa. Penyusunan laporan ini selaras dengan visi dan misi Universitas Indonesia untuk menjadi institusi unggulan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang mampu bersaing secara global. Upaya ini dilakukan melalui kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga UI dapat berperan aktif dalam pembangunan nasional maupun internasional. Hingga kini, semangat untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan tetap dijaga oleh UI dalam rangka mewujudkan “The Next Level of Excellence” dan menjadi institusi terdepan di kawasan Asia Tenggara.

The University of Indonesia's (UI) annual report for the 2025 period presents a comprehensive and collaborative summary of the performance of all units and fields. The year 2025 unfolded within the framework of the 2024–2029 leadership term, with a sharpened institutional focus on strengthening UI's impactful contributions to the nation. This report aligns with the University of Indonesia's vision and mission to become a leading institution in science, technology, and culture capable of competing globally. This effort is carried out through contributions to educating the nation and improving community welfare, thus enabling UI to play an active role in national and international development. To this day, UI maintains its commitment to continuous improvement in order to realize “The Next Level of Excellence” and become a leading institution in the Southeast Asian region.





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia



Kata Pengantar

Preface



*Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah,
ST., M.Eng., IPU.*

Rector Universitas Indonesia (2024-2029)

Rector Universitas Indonesia (2024-2029)



Meneguhkan Fondasi UI Unggul dan Berdampak bagi Indonesia

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Universitas Indonesia (UI) memasuki babak baru perjalanannya dengan semangat untuk menghadirkan kontribusi nasional yang berdampak nyata bagi bangsa. Tahun 2025 menjadi tahun pertama penuh bagi kepemimpinan periode 2024–2029 sekaligus tahun peletakan fondasi arah pengembangan UI ke depan. Kami menempatkan inovasi dan kewirausahaan sebagai penggerak riset yang unggul sekaligus mandiri secara finansial, memperkuat kolaborasi multidisiplin untuk menjawab persoalan besar di dunia nyata, serta memastikan pendidikan di UI tetap inklusif dan terjangkau bagi mahasiswa dari seluruh latar belakang ekonomi. Seluruh upaya ini kami arahkan pada satu tujuan: meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian agar UI semakin diperhitungkan di tingkat internasional, tanpa kehilangan keberpihakan pada kepentingan bangsa.

Di penghujung tahun ini, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika atas dedikasi dan kontribusinya dalam memajukan UI. Capaian yang terekam dalam laporan ini adalah hasil kerja bersama para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta para mitra strategis di dalam maupun luar negeri. Saya juga menyampaikan penghargaan kepada kepemimpinan sebelumnya yang telah meletakkan dasar kuat bagi kesinambungan langkah UI hari ini. Semoga laporan ini menjadi cermin yang jujur atas perjalanan kami sepanjang 2025 sekaligus pijakan untuk terus melangkah mewujudkan UI Unggul *Impactful* untuk Indonesia.

Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU.
Rektor Universitas Indonesia periode 2024–2029

Strengthening the Foundations of an Excellent and Impactful UI for Indonesia

We express our gratitude to God Almighty as University of Indonesia (UI) enters a new chapter of its journey, committed to delivering national contributions of tangible impact for the nation. 2025 marks as the first full year of the 2024–2029 leadership term and a year of laying the foundation for UI's future development. We position innovation and entrepreneurship as the driving force behind research that is both excellent and financially independent, strengthen multidisciplinary collaboration to address major real-world challenges, and ensure that education at UI remains inclusive and accessible to students from all economic backgrounds. All of these efforts are directed toward a single aim: elevating the quality of our education and research so that UI earns greater international reputation, without losing sight of our commitment to the nation's interests.

At the end of this year, I express my gratitude to the entire academic community for their dedication and contributions in advancing UI. The achievements recorded in this report are the result of the collective work of our lecturers, education personnel, students, alumni, and strategic partners at domestic and abroad. I also wish to express my appreciation to the previous leadership, whose work laid a strong foundation for the continuity of UI's progress today. I hope that this report reflects our journey in 2025 and lays the foundation for our continued pursuit of an impactful outstanding UI for Indonesia.

Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU.
Chancellor of University of Indonesia, 2024–2029



Daftar Isi

Table of Contents



01

Profil Universitas Indonesia

Profil Universitas Indonesia

Profil Universitas Indonesia	9
Profile of University fo Indonesia	
Identitas Universitas Indonesia	9
Identity of University of Indonesia	
Lambang Universitas Indonesia	9
Logo of University of Indonesia	
Riwayat Singkat	9
Brief History	
Visi dan Misi	9
Vision and Mission	
Tujuan Universitas Indonesia	9
University of Indonesia's Objectives	
Rencana Strategis Universitas Indonesia 2025-2029	9
2025-2029 UI Strategic Plan	
Tata Pamong Universitas Indonesia	9
UI Managerial Structure	

02

Peristiwa dan Prestasi Penting 2025

Major Events and Achievements in 2025

Peristiwa dan Prestasi Penting 2025	9
Major Events and Achievements in 2025	

03

Pendidikan

Education

Pendidikan	9
Education	
Program Pendidikan	9
Academic Programs	
Kerjasama Pendidikan dan Pengajaran	9
Partnerships in Education and Teaching	
Akreditasi Nasional dan Internasional	9
National and International Accreditation	
Internasionalisasi Pendidikan	9
Internationalization of Education	
Pendidikan Jarak Jauh	9
Distance Learning	



04

Penelitian dan Inovasi

Research and Innovation

Pengelolaan SDM 9

Human Resource Management

Kemahasiswaan dan Prestasi Mahasiswa 9

Student Affairs and Achievements

Daya Saing Lulusan UI 9

Competitiveness of UI Graduates

Pemeringkatan Internasional dan Nasional 9

International and National Rankings

Riset dan Inovasi 9

Research and Innovation

Program Peningkatan Produktivitas Riset 9

Research Productivity Enhancement Programs

Pencapaian Inovasi dan Inkubasi Bisnis 2025 9

Innovation Achievements and Business Incubation 2025

05

Pengabdian Masyarakat

Community Service

Pengabdian Masyarakat 9

Community Service

Green Metric 9

Green Metric

06

Infrastruktur

Infrastructure

Infrastruktur 9

Infrastructure

Information System 9

Information System

07

Beneficiary

Beneficiary

Dana Abadi 9

Endowment Fund

Bantuan Biaya Pendidikan dan Beasiswa 9

Tuition Fee Assistance and Scholarships

08

Tata Kelola

Governance

SIPDUGA 9

SIPDUGA

Wajar Tanpa Pengecualian 9

Unqualified Opinion



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

BAB

1



Profil Universitas Indonesia

Profile of University of Indonesia





Profil Universitas Indonesia

Profile of University of Indonesia

Pusat Ilmu Budaya

Universitas Indonesia (UI) merupakan salah satu universitas berbasis riset terkemuka dunia yang secara konsisten mengejar pencapaian tertinggi dalam penemuan, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan, baik pada skala regional maupun global. Sebagai universitas berbasis riset, upaya tersebut dijalankan secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari identitas keilmuan UI. Hingga hari ini, UI dikenal luas sebagai kampus yang modern, komprehensif, terbuka, multikultural, dan humanis, dengan cakupan disiplin ilmu yang luas serta ruang tumbuh bagi kolaborasi lintas bidang.

Sejarah dan Reputasi

Perjalanan Universitas Indonesia bermula pada tahun 1849, menjadikannya representasi institusi pendidikan dengan sejarah tertua di Asia. Dengan lebih dari 400.000 alumni yang tersebar di berbagai bidang, UI terus memainkan peran penting di tingkat nasional maupun global. UI mengemban misi sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berkualitas, didukung penelitian berstandar dunia serta kehadiran yang terjaga di sejumlah jurnal internasional bereputasi.

Center of Cultural Science

University of Indonesia (UI) is one of the world's leading research-based universities which consistently pursuing the highest achievements in the discovery, development, and dissemination of knowledge at both regional and global scales. As a research-based university, these efforts are carried out continuously and being part of UI's scholarly identity. To this day, UI is widely recognized as a modern, comprehensive, open, multicultural, and humanist campus, spanning a broad range of disciplines and growing space for cross-disciplinary collaboration.

History and Reputation

The journey of University of Indonesia began in 1849, making it the representation of the educational institution with the oldest history in Asia. With more than 400,000 alumni spread across various fields, UI continues to play an important role at both the national and global levels. UI carries the mission of being an excellent and high quality educational institution, supported by world-standard research and a sustained presence in several reputable international journals.

Jaringan Internasional

Universitas Indonesia menjalin kerja sama aktif dalam jaringan internasional dengan banyak perguruan tinggi ternama di dunia. UI juga tergabung sebagai anggota sejumlah asosiasi pendidikan dan riset global, seperti *Association of Pacific Rim Universities* (APRU), *ASEAN University Network* (AUN), dan *Association of South East Asian Institutions of Higher Learning* (ASAIHL). Keterlibatan ini memperkuat kolaborasi akademik, pertukaran pengetahuan, serta pengembangan kapasitas riset lintas negara.

International Network

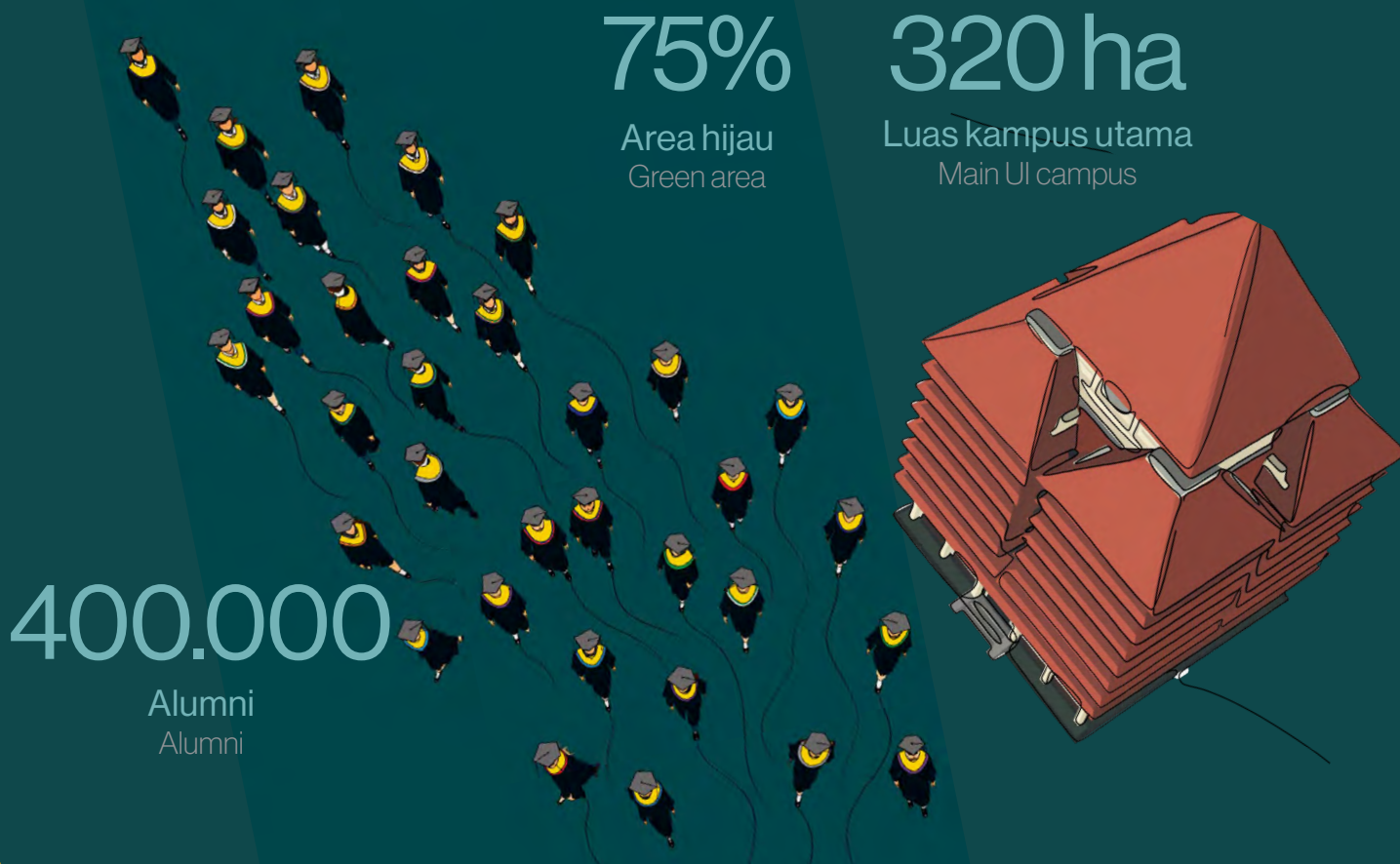
University of Indonesia maintains active cooperation within international networks with many renowned universities around the world. UI is also a member of several global education and research associations, such as the Association of Pacific Rim Universities (APRU), the ASEAN University Network (AUN), and the Association of South East Asian Institutions of Higher Learning (ASAIHL). This engagement strengthens academic collaboration, knowledge exchange, and cross-border research capacity building.

Green Campus

Universitas Indonesia memiliki dua pusat kegiatan, yaitu di Salemba dan Depok, dengan kampus utama di Depok seluas 320 hektar. Sebanyak 75% wilayahnya merupakan area hijau berupa hutan kota dan enam danau besar yang membentuk akronim "KAMPUS" (Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, Salam), sementara hanya 25% lahan digunakan untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Lingkungan yang asri, tenang, dan bebas polusi ini mendukung suasana belajar yang nyaman sekaligus mencerminkan komitmen UI terhadap pelestarian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim global.

Green Campus

University of Indonesia has two centers of activity, namely in Salemba and Depok, with its main campus in Depok spanning 320 hectares. Some 75% of the area is green space comprising an urban forest and six large lakes forming the acronym "KAMPUS" (Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, Salam). In comparison, only 25% of the land is used for academic and student activities. This lush, serene, and pollution-free environment supports a comfortable learning atmosphere while reflecting UI's commitment to environmental conservation and its response to global climate change.



Identitas Universitas Indonesia

Profile of University of Indonesia

Nama

Name

Universitas Indonesia

University of Indonesia

Status Hukum

Legal Status

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
(PTN-BH)

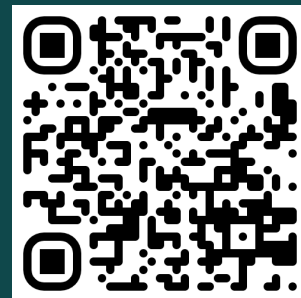
State University

Jelajahi UI

Explore UI



Kampus I
Campus I



Kampus II
Campus II

Lokasi Kampus Campus Location

01

Kampus UI di Depok (UI Campus in Depok)

Kampus Baru UI Depok, Jawa Barat



02

Kampus UI di Salemba (UI Campus in Salemba)

Kampus Salemba, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta Pusat





Lambang Universitas Indonesia

Logo of University of Indonesia

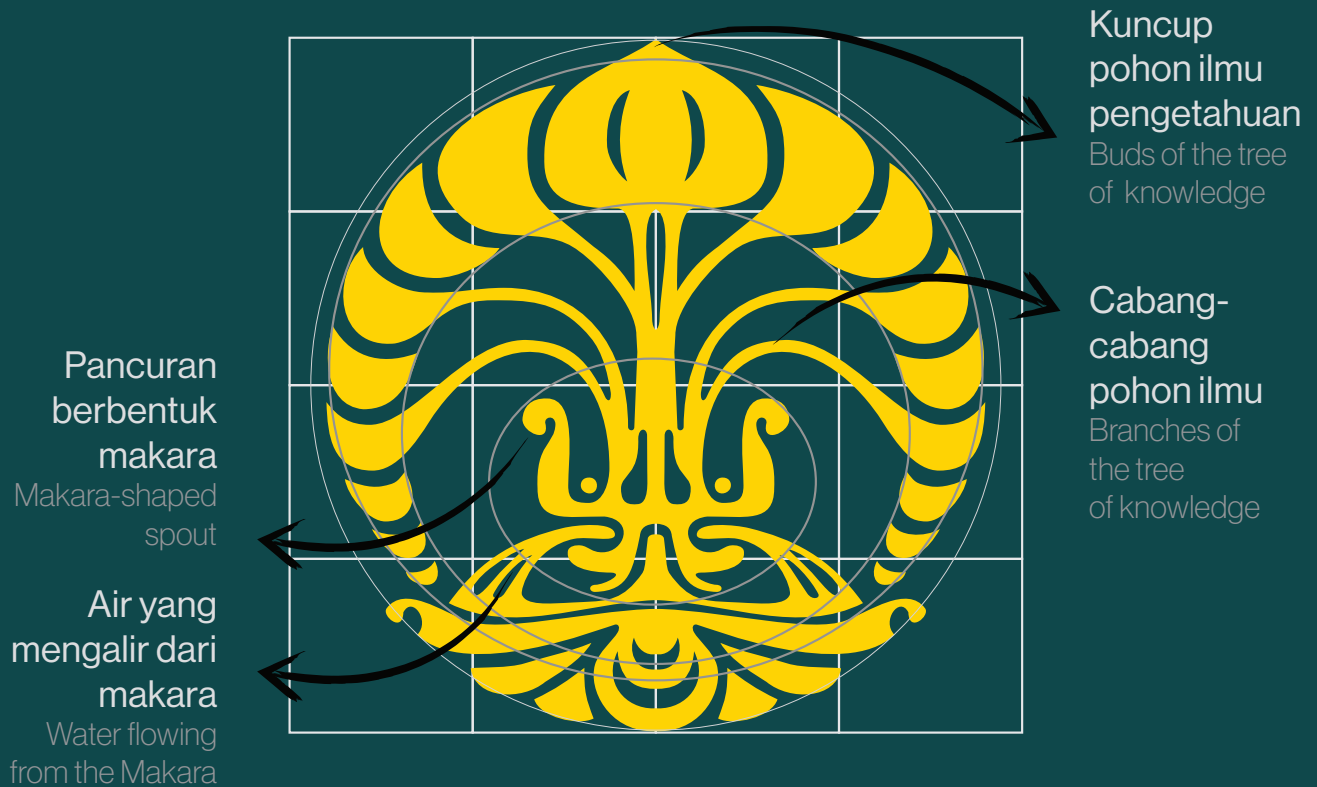


**UNIVERSITAS
INDONESIA**

Veritas, Probitas, Iustitia

Lambang Universitas Indonesia diciptakan pada tahun 1952 oleh Sumaxtono (bernama asli Sumartono), mahasiswa Angkatan 1951 Seni Rupa Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Bandung. Ide utama lambang UI adalah Kala-Makara, yakni pusat dua kekuatan di alam: kala sebagai kekuatan di atas (kekuatan matahari) dan makara sebagai kekuatan di bawah (kekuatan bumi). Kedua kekuatan tersebut kemudian dipadukan menjadi lambang Makara UI, yang bermakna sumber ilmu pengetahuan yang hasilnya menyebar ke segala penjuru. Lambang Universitas Indonesia terdiri dari dua unsur, yaitu pohon dengan cabang-cabangnya dan makara.

The University of Indonesia logo was created in 1952 by Sumaxtono (real name is Sumartono), a Class of 1951 Fine Arts student at Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Bandung. The main idea of the UI logo is Kala-Makara, the meeting point of two forces in nature: kala as the force from above (the power of the sun) and makara as the force from below (the power of the earth). These two forces were then united into the Makara UI symbol, meaning a source of knowledge whose results spread to all directions. The logo of the University of Indonesia consists of two elements, namely a tree with its branches and makara:



Pohon serta cabang dan kuncup

Melambangkan pohon ilmu pengetahuan dengan cabang-cabang ilmu pengetahuannya. Kuncup tersebut suatu saat akan mekar dan menjadi cabang ilmu pengetahuan baru selama pohon ilmu pengetahuan itu hidup. Sumaxtono ingin menyatakan bahwa cabang-cabang ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan zaman.

Tree, branches, and buds

Symbolize the tree of knowledge together with its branches of knowledge. The buds will one day bloom into new branches of knowledge for as long as the tree of knowledge lives. Through this, Sumaxtono wanted to convey that the branches of knowledge will continue to develop in accordance with the needs and progress of the times.

Pohon Makara dengan air mengalir

Melambangkan hasil yang mengalir ke segala penjuru. Hal ini bermakna Universitas Indonesia sebagai sumber ilmu pengetahuan akan menghasilkan sarjana-sarjana yang cerdas, terampil, penuh ketakwaan, berbudi luhur, dan berkepribadian, serta bersikap terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi serta masalah yang dihadapi masyarakat, dan mampu menyelesaikannya sesuai dengan kaidah-kaidah akademik, di mana pun mereka berada.

Makara with flowing water

Symbolizes results that flow in all directions. This means that University of Indonesia as a source of knowledge will produce graduates who are intelligent, skilled, devout, virtuous, and of strong character, as well as open-minded, responsive to change and to advances in science and technology as well as to the problems faced by society, and able to resolve them in accordance with academic principles, wherever they are.

Riwayat Singkat Brief History



Akar Kolonial dan Cikal Bakal Keilmuan Colonial Roots and the Pioneer of Knowledge

1849

Technische Hoogeschool te Bandoeng (Fakultas Teknik di Bandung) berdiri.
Technische Hoogeschool te Bandoeng (Faculty of Engineering in Bandung) was established.

Opleiding Van Eleves Voor de Genees-en Helkunde en Vaccine berdiri. Pada 1898 berubah nama menjadi STOVIA.

The Opleiding Van Eleves Voor de Genees-en Helkunde en Vaccine was founded. In 1898 it was renamed to STOVIA.

1920

Recht Hoogeschool (Fakultas Hukum) berdiri di Batavia.

Recht Hoogeschool (Faculty of Law) was founded in Batavia.

1924

School tot Opleiding van Indische Artsen (School Medicine for Indigenous Doctors) STOVIA ditutup.

School tot Opleiding van Indische Artsen (School Medicine for Indigenous Doctors) STOVIA was closed down.

1927

Fakultas Sastra dan Filsafat (Faculteit der Letteren en Wijsbegeerte) didirikan di Batavia.

Faculty of Arts and Philosophy (Faculteit der Letteren en Wijsbegeerte) was established in Batavia.

1940

Fakultas Pertanian (Faculteit van Landbouwwetenschap) didirikan di Bogor.

Faculty of Agriculture (Faculteit van Landbouwwetenschap) was established in Bogor.

1941



Pembentukan Universitas hingga Penguatan Reputasi Global

From the Founding of the University to Global Recognition

1947

Universiteit van Indonesie kembali berkedudukan di Jakarta setelah hijrah ke Klaten, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang.

Universiteit van Indonesie returned to Jakarta after relocating to Klaten, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, and Malang.

Nood-universiteit berganti nama menjadi Universiteit van Indonesie (UI).

Nood-universiteit was renamed to Universiteit van Indonesie (UI).

1949

Recht Berganti nama menjadi Universiteit Indonesia. Memiliki 13 fakultas di Jakarta.

Renamed to Universiteit Indonesia, with 13 faculties in Jakarta.

1950

Kampus Depok mulai dibangun (Tiga lokasi sebelumnya: Salemba, Pegangsaan Timur, Rawamangun).

Construction of the Depok campus began (previously Salemba, Pegangsaan Timur, Rawamangun).

1987

UI menjadi PTN-BH.

UI became a Legal Entity State University (PTN-BH).

2000

QS World University Rankings pertama. UI peringkat #1 di Indonesia hingga saat ini.

First QS World University Rankings. UI has remained #1 in Indonesia to this day.

2004

Peluncuran UI GreenMetric World University Rankings.

Launch of the UI GreenMetric World University Rankings.

2010

UI masuk Top 300 QS WUR.

UI entered the Top 300 of the QS WUR.

2020

UI masuk Top 250 QS WUR.

UI entered the Top 250 of the QS WUR.

2023

UI menempati peringkat 205 dunia pada QS WUR 2025, capaian tertinggi sepanjang sejarah.

UI ranked 205th globally in the QS WUR 2025, its highest achievement to date.

2025



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.

Vision

To become an excellent and competitive center of science, technology, and culture, through efforts in educating the nation to improve public welfare, thereby contributing to the development of Indonesian society and the world.

Misi

- Menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.
- Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global.
- Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi luhur dan mampu bersaing secara global.
- Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI

Mission

- Providing extensive and fair access, along with quality education and teaching.
- Conducting Tridharma activities that are of high quality and relevant to national and global challenges.
- Producing graduates with high intellect and noble character who are able to compete globally.
- Creating an academic climate that is capable of supporting the realization of UI's vision.





Tujuan Universitas Indonesia

Vision and Mission

- Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;
 - Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan;
 - Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional;
 - Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu yang telah ada, maupun ilmu-ilmu dan kajian baru dalam bidang monodisiplin, multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin demi menjawab tantangan persoalan kehidupan yang makin kompleks;
 - Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;
 - Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerja sama dengan lembaga dan asosiasi profesi, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;
 - Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan; serta
 - Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan; serta
- Creating an inclusive educational community grounded in civility, trust, integrity, mutual respect, and diversity within a safe and friendly environment;
 - Preparing students to become intelligent and conscience graduates through the provision of clear and focused educational programs thus enabling them to apply, develop, enrich, and advance science, technology, and culture;
 - Developing and disseminating science, technology, and culture, and pursuing their application to enhance the dignity and life of society and to enrich national culture;
 - Encouraging and strengthening the development of established fields of science, as well as new sciences and studies in monodisciplinary, multidisciplinary, interdisciplinary, and transdisciplinary domains, in order to address the challenges of an increasingly complex life;
 - Encouraging and supporting the active participation of the academic community in the development of and service to a democratic, prosperous, and civilized society as an independent moral force;
 - Strengthening its role as a provider of higher education and collaborating with institutions and professional associations, so that graduates may attain expertise at a professional level;
 - Increasing the quantity and quality of services to the nation, the state, and the world through collaboration, partnerships, and opportunities for cultural enrichment and continuing education; and
 - Investing in professional development for all members of the UI community, as well as in beneficial technology in order to achieve a competitive advantage through teaching, research, and community service.

Rencana Strategis Universitas Indonesia 2025-2029

2025-2029 UI Strategic Plan



Memasuki periode kepemimpinan 2025–2029, Universitas Indonesia menetapkan arah strategis baru untuk mewujudkan tonggak capaian menjadi pusat pengembang ilmu pengetahuan, seni, dan kebudayaan dengan kontribusi nasional yang berdampak dan pengakuan global yang bereputasi melalui kolaborasi multidisiplin berbasis produktivitas. Arah ini dituangkan dalam peta strategi berbasis Balanced Scorecard yang mencakup empat perspektif, yaitu pemangku kepentingan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan, serta keuangan. Kemudian, diterjemahkan ke dalam lima strategi langkah maju yang saling menopang. Kelima strategi ini menjadi dasar pengembangan institusi sekaligus penjabaran visi Rektor UI 2025–2029.

Entering the 2025–2029 leadership period, University of Indonesia has established a new strategic direction to actualize its milestone of becoming a center for the advancement of science, the arts, and culture, marked by impactful national contribution and reputable global recognition through productivity-based multidisciplinary collaboration. This direction is set out in a Balanced Scorecard-based strategy map including four perspectives, namely stakeholder, internal business process, learning and growth, and financial. It is then translated into five forward-moving strategies that reinforce one another. These five strategies form the foundation of institutional development and the articulation of the Chancellor's vision for UI 2025–2029.

1. Tata Kelola yang Baik dan Transformasi Budaya

Tata kelola yang efektif dan budaya keunggulan menjadi fondasi kesuksesan institusi. Strategi ini menerapkan kerangka tata kelola yang kuat serta mendorong perubahan budaya yang menjunjung transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan. Perwujudannya mencakup komunikasi terbuka melalui kegiatan seperti Townhall bersama Rektor, penghargaan berbasis prestasi (merit-based reward), transformasi birokrasi dan digitalisasi kampus melalui Service Level Agreement dan pembentukan Badan Pengelola Digital dan Infrastruktur Teknologi, serta penguatan identitas melalui praktik budaya korporat dan budaya luhur Indonesia.

1. Good Governance and Cultural Transformation

Effective governance and a cultural excellence form the foundation of institutional success. This strategy applies a strong governance framework and driving a cultural shift that upholds transparency, accountability, and continuous improvement. Its realization includes open communication through activities such as the Chancellor's Townhall, merit-based rewards, bureaucratic transformation and campus digitalization through Service Level Agreement and the establishment of a Digital and Technology Infrastructure Management Agency, as well as the strengthening of institutional identity through corporate culture and Indonesia's noble cultural values.

2. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan

Memperluas akses pendidikan dan meningkatkan kualitasnya merupakan kunci pembangunan nasional.

2. Improving Education Access and Quality

Expanding access to education and enhancing its quality is key to national development.

Strategi ini menjembatani kesenjangan pendidikan dan mengangkat standar akademik agar pendidikan bersifat inklusif serta menjangkau populasi yang beragam. Upaya ini ditempuh melalui beragam beasiswa, termasuk beasiswa penuh bagi anak dosen dan tenaga kependidikan yang lulus SNBT, serta beasiswa di bidang 3T, STEM, seni, budaya, dan olahraga. Pengembangan program double degree/joint degree internasional, akreditasi internasional untuk seluruh fakultas, serta dukungan mobilitas internasional bagi mahasiswa UI (*outbound*) dan mahasiswa asing (*inbound*).

3. Penelitian dan Inovasi Berdampak

Penelitian dan inovasi merupakan landasan kemajuan. Strategi ini mendorong penelitian yang menjawab persoalan dunia nyata dan memacu inovasi, sehingga memosisikan UI sebagai pemimpin dalam penciptaan pengetahuan dan kemajuan teknologi. Riset dan inovasi berdampak tinggi diwujudkan melalui pendanaan riset (*Seed Grant*) bagi seluruh dosen dan peneliti di pusat-pusat riset, inisiatif *Scaling Up* UI Peduli, serta pembentukan endowment fund hingga Rp5 triliun untuk menopang proyek riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

4. Daya Saing Global

Dalam dunia yang saling terhubung, mempertahankan daya saing global menjadi sangat penting. Strategi ini menekankan peningkatan kehadiran dan reputasi global institusi agar UI tetap berada di garis depan tolok ukur dan standar internasional. Upaya ini difasilitasi melalui mobilitas dan naturalisasi dosen lewat program Dosen Global UI, program pascadoktoral (*inbound* dan *outbound*), magang di institusi akademik dan industri bereputasi internasional, serta penguatan kerja sama internasional di bidang pendidikan dan penelitian.

5. Pemberdayaan Kewirausahaan

Kewirausahaan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Strategi ini berfokus pada pengembangan bakat kewirausahaan serta penyediaan dukungan dan sumber daya untuk mengubah gagasan inovatif menjadi usaha yang berhasil. Inisiatifnya mencakup *Scaling Up* Inkubator Start-Up UI yang memberikan bimbingan dan sumber daya bagi startup mahasiswa dan alumni, pembangunan distrik komersial dan museum di lingkungan UI sebagai wadah implementasi gagasan bisnis inovatif, serta pemanfaatan kampus sebagai lingkungan *Proof of Concept* hasil riset dan inovasi.

This strategy bridges educational gaps and raises academic standards so that education remains inclusive and reaches a diverse population. These efforts are pursued through a range of scholarships, including full scholarships for the children of lecturers and education personnel who pass the SNBT, as well as scholarships in underdeveloped (3T) regions, STEM, the arts, culture, and sports. They also include the development of international double degree/joint degree programs, international accreditation for all faculties, and support for international mobility for UI students (*outbound*) and international students (*inbound*).

3. Impactful Research and Innovation

Research and innovation are the foundation of progress. This strategy promotes research that addresses real-world problems and drives innovation, thereby positioning UI as a leader in knowledge creation and technological advancement. High-impact research and innovation are realized through Seed Grant research funding for all lecturers and researchers across research centers, the Scaling Up UI Peduli initiative, and the establishment of an endowment fund of up to IDR 5 trillion to support research projects relevant to the needs of society and industry.

4. Global Competitiveness

In an interconnected world, maintaining global competitiveness is vital. This strategy emphasizes strengthening the institution's global presence and reputation so that UI remains at the forefront of international benchmarks and standards. These efforts are facilitated through faculty mobility and naturalization via the UI Global Lecturer program, postdoctoral programs (*inbound* and *outbound*), internships at internationally reputable academic and industrial institutions, and strengthened international cooperation in education and research.

5. Empowering Entrepreneurship

Entrepreneurship drives economic growth and job creation. This strategy focuses on cultivating entrepreneurial talent and providing the support and resources needed to turn innovative ideas into successful ventures. Its initiatives include Scaling Up the UI Start-Up Incubator, which offers mentorship and resources for student and alumni start-ups; the development of a commercial district and museum within UI as a platform for implementing innovative business ideas; and the use of the campus as a proof-of-concept environment for research and innovation outcomes.

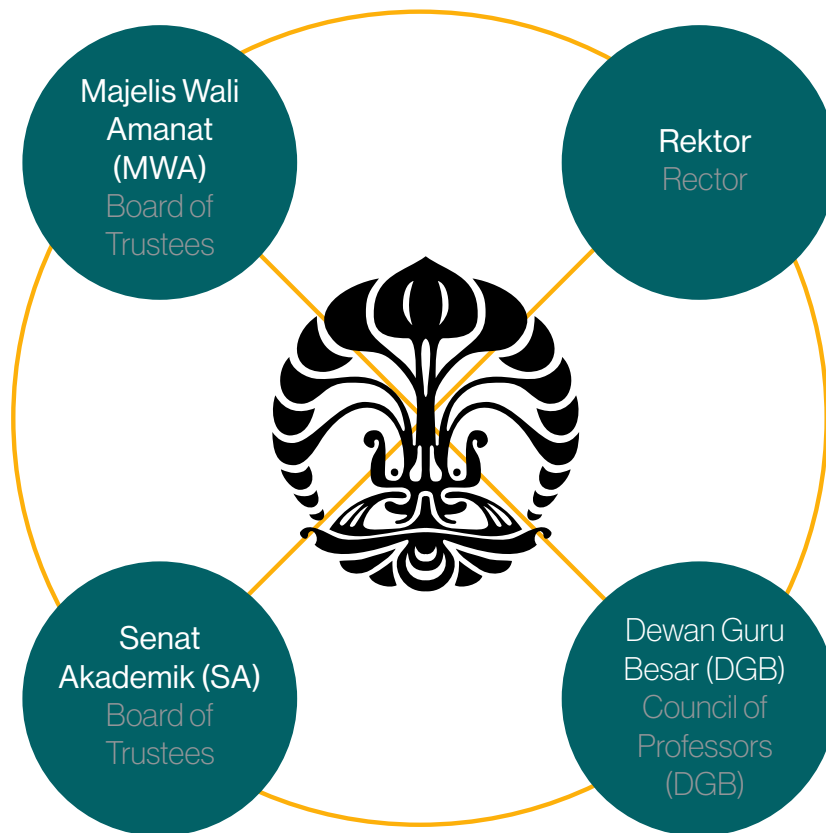


Tata Pamong Universitas Indonesia

UI Managerial Structure

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia, struktur kelembagaan UI terdiri dari empat unsur utama, yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB).

In accordance with Article 19 of Government Regulation Number 75 of 2021 concerning the Statute of University of Indonesia, the institutional structure of UI consists of four main entities: the Board of Trustees (MWA), the Chancellor, the Academic Senate (SA), and the Council of Professors (DGB).

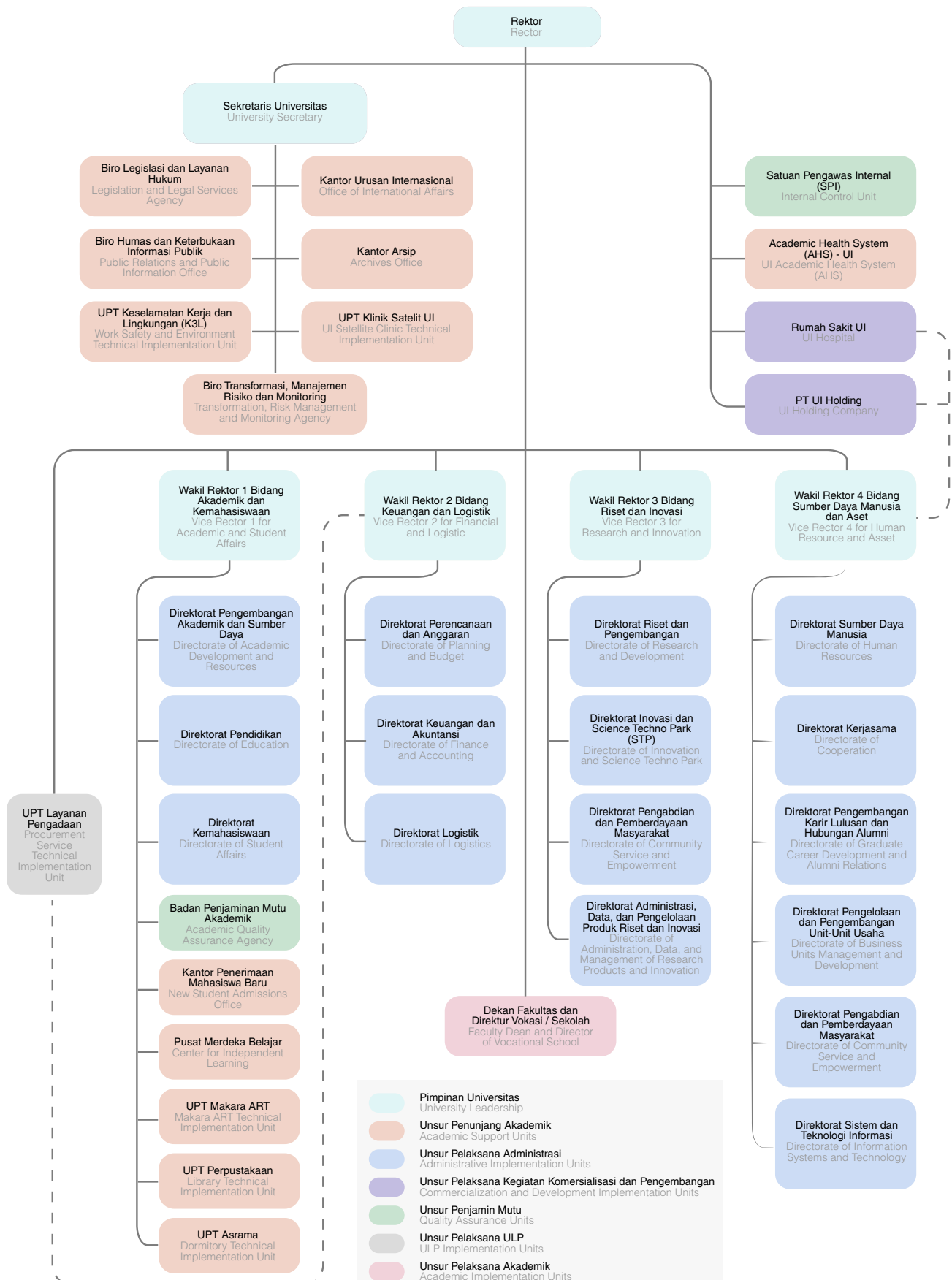


Hubungan antar unsur kelembagaan UI dibangun atas dasar semangat kolegial, saling mengawasi, dan menjaga keseimbangan peran satu sama lain. Setiap keputusan yang diambil dalam rapat Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, maupun Dewan Guru Besar dilandasi oleh prinsip musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama.

The relationship among UI's institutional bodies is founded on a spirit of collegiality, mutual oversight, and balanced roles. Decisions made in meetings of the Board of Trustees, Academic Senate, or Council of Professors are based on deliberation principle to reach a collective consensus.

Struktur Inti Organisasi Universitas Indonesia 2025-2029

Core Organizational Structure of University of Indonesia in 2025–2029



Majelis Wali Amanat (MWA)

Board of Trustees

Profil Majelis Wali Amanat

Majelis Wali Amanat (MWA) adalah organ tertinggi di Universitas Indonesia yang menjalankan fungsi normatif di bidang nonakademik, mewakili Pemerintah, Masyarakat dan UI untuk menentukan kebijakan umum, mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan UI, termasuk kondisi kesehatan keuangan.

Anggota MWA diangkat dan diberhentikan oleh Menteri berdasarkan usulan Senat Akademik (SA), dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali anggota MWA yang mewakili unsur mahasiswa, dipilih untuk masa jabatan 1 (satu) tahun, dan tidak dapat dipilih kembali.

MWA beranggotakan 17 (tujuh belas) orang, yang terdiri dari Menteri, Rektor UI, Wakil Dosen, Wakil Masyarakat, Wakil Tenaga Kependidikan dan Wakil Mahasiswa. MWA dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris untuk masa jabatan 2,5 (dua koma lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Profile of the Board of Trustees

The Board of Trustees (Majelis Wali Amanat/MWA) is the highest organ at University of Indonesia (UI), carrying out normative functions in the non-academic domain on behalf of the Government, the public, and UI to set general policy and to oversee and evaluate the management of UI, including the state of its financial health.

MWA members are appointed and dismissed by the Minister based on the recommendation of the Academic Senate (SA). They are elected for a term of five (5) years, except for members representing the student element, who are elected for a term of one (1) year and may not be re-elected.

The MWA consists of seventeen (17) members, comprising the Minister, the Chancellor of UI, Lecturer Representatives, Community Representatives, Education Personnel Representatives, and Student Representatives. The MWA is led by a chairperson and supported by a secretary for a term of two-and-a-half (2.5) years, who may be re-elected for one (1) subsequent term.

Tugas dan Kewajiban Majelis Wali Amanat

1. Menetapkan kebijakan umum UI setelah mendapatkan pertimbangan dari Rektor, SA, dan DGB;
2. Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan kondisi keuangan UI serta memfasilitasi penggalangan dana dan pengembangan aset UI;
3. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan nonakademik UI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Mengesahkan rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, RKT, dan RKA serta mengevaluasi implementasinya;
5. Memberikan masukan kepada Rektor atas pengelolaan UI dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan;
6. Melakukan penilaian atas kinerja Rektor sekali dalam setahun bersama-sama dengan SA dan DGB;
7. Mengangkat dan memberhentikan Rektor UI; dan
8. Menyelesaikan permasalahan UI yang tidak dapat diselesaikan dalam rapat koordinasi antar 4 organ. Bila tidak diselesaikan oleh MWA, penyelesaian dilakukan oleh Menteri.

Duties and Responsibilities of the Board of Trustees

1. The Board of Trustees (Majelis Wali Amanat/MWA) is Setting the general policy of UI after obtaining consideration from the Chancellor, the SA, and the DGB;
2. Overseeing the administration and management of UI's financial condition, as well as facilitating fundraising and the development of UI's assets;
3. Overseeing the management of UI's non-academic activities in accordance with the provisions of laws and regulations;
4. Ratifying the long-term development plan, the strategic plan, the Annual Work Plan (RKT), and the Work Plan and Budget (RKA), as well as evaluating its implementation;
5. Providing input to the Chancellor on the management of UI and the implementation of laws and regulations;
6. Assessing the Chancellor's performance once a year together with the SA and the DGB;
7. Appointing and dismissing the Chancellor of UI; and
8. Resolving UI matters that cannot be resolved in the coordination meeting of the four organs. Should such matters not be resolved by the MWA, they shall be resolved by the Minister.

MWA dapat mendelegasikan kewenangannya secara tertulis kepada Rektor untuk tugas-tugas tertentu, dan dalam melaksanakan tugasnya MWA dibantu oleh Komite Audit dan Komite Risiko.

The MWA may delegate its authority in writing to the Chancellor for certain tasks, and in carrying out its duties, the MWA is assisted by the Audit Committee and the Risk Committee.



Dr. (HC) KH Yahya Cholil Staquf
Ketua Majelis Wali Amanat
Chairman of the Board of Trustees

Dr. (HC) KH Yahya Cholil Staquf, atau yang lebih dikenal dengan Gus Yahya, diangkat sebagai Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia untuk periode 2024-2029. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) periode 2022-2027. Selain kiprahnya di NU, Gus Yahya memiliki peran penting dalam politik dan diplomasi internasional, termasuk menjadi juru bicara Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dan anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres). Beliau juga aktif dalam dialog antar-agama dan perdamaian global, serta telah menjadi pembicara di berbagai forum internasional. Kepemimpinannya di MWA UI diharapkan dapat memperkuat komitmen UI terhadap keunggulan akademik, pengakuan global, dan kontribusi yang berdampak bagi pembangunan bangsa.

Dr. (HC) KH Yahya Cholil Staquf, known as Gus Yahya, was appointed as Chairman of the Board of Trustees (MWA) of University of Indonesia for the 2024–2029 term. He currently also serves as General Chairman of the Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU) for the 2022–2027 period. Beyond his work in NU, Gus Yahya has played a significant role in politics and international diplomacy, including serving as spokesperson for President Abdurrahman Wahid (Gus Dur) and as a member of the Presidential Advisory Council (Wantimpres). He is also active in interfaith dialogue and global peace efforts and has been a speaker at various international forums. His leadership at MWA UI is expected to strengthen UI's commitment to academic excellence, global recognition, and impactful contributions to national development.



Prof. Dr. Ir. PDK Wulan, M.T.
Sekertaris Majelis Wali Amanat
Secretary of the Board of Trustees

Prof. Dr. Ir. Praswasti PDK Wulan, M.T. adalah seorang profesor di Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) yang mengkhususkan diri dalam Nano Teknologi dan Energi Berkelanjutan. Beliau terpilih sebagai anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia untuk periode 2024-2029. Dengan latar belakang pendidikan yang meliputi gelar Sarjana Teknik Kimia dari FTUI, Magister Teknik Gas, dan gelar Doktor dalam Teknik Kimia dari FTUI, Prof. Wulan telah memberikan kontribusi signifikan di bidang akademik dan riset. Kepemimpinannya meliputi jabatan sebagai Kepala Kelompok Riset Proses Termokimia dan anggota Senat FTUI.

Prof. Dr. Ir. Praswasti PDK Wulan, M.T. is a professor in the Department of Chemical Engineering, Faculty of Engineering, University of Indonesia (FTUI), specializing in Nanotechnology and Sustainable Energy. She was elected as a member of the Board of Trustees (MWA) of Universitas Indonesia for the 2024–2029 term. With an educational background that includes a Bachelor's degree in Chemical Engineering from FTUI, a Master's in Gas Engineering, and a Doctorate in Chemical Engineering from FTUI, Prof. Wulan has made significant contributions to academia and research. Her leadership roles include serving as Head of the Thermochemical Processes Research Group and as a member of the FTUI Senate.

Anggota Majelis Wali Amanat

Members of the Board of Trustees



Dr. (HC) KH Yahya Cholil Staquf
Ketua
Chairman



Prof. Dr. Ir. Praswasti PDK Wulan, M.T.
Sekretaris
Secretary



Prof. Brian Yulianto, S.T., M.Eng., Ph.D.
Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Anggota Ex-officio MWA UI
Minister of Higher Education, Science, and Technology,
Ex-officio Member of the UI Board of Trustees



Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU.
Rektor Universitas Indonesia Anggota Ex-officio MWA UI
Chancellor of Universitas Indonesia, Ex-officio
Member of the UI Board of Trustees



Prof. Dr. Enie Novieastari, S.Kp., M.S.N.
Anggota MWA UI-Wakil Dosen
Member of the UI Board of Trustees –
Faculty Representative



Prof. dr. Asri C. Adisasmito, M.P.H., M.Phil., Ph.D
Anggota MWA UI-Wakil Dosen
Member of the UI Board of Trustees
– Faculty Representative



Prof. Drs. Heru Suhartanto, M.Sc., Ph.D.
Anggota MWA UI-Wakil Dosen
Member of the UI Board of Trustees
– Faculty Representative



**Prof. Dr. Bambang
Wibawarta, S.S., M.A.**
Anggota MWA UI-Wakil Dosen
Member of the UI Board of Trustees –
Faculty Representative



**Prof. Dr. Budi Frensidy, S.E.,
Ak., M.Com., CPA.**
Anggota MWA UI-Wakil Dosen
Member of the UI Board of Trustees –
Faculty Representative



**Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi,
M.Si., M.M., Psikolog**
Anggota MWA UI-Wakil Dosen
Member of the UI Board of Trustees –
Public Representative



**Dr. (HC) Noni Purnomo,
B.Eng., MBA**
Anggota MWA UI-Wakil Masyarakat
Member of the UI Board of Trustees –
Public Representative



**Dr. Ateh, Ak, MBA, CSFA, CGCAE,
CIAE, CREL, CGRE, FRMP**
Anggota MWA UI-Wakil Masyarakat
Member of the UI Board of Trustees – Public
Representative



Dr. Ir. Setia N Milatia Moemin, MBA
Anggota MWA UI-Wakil Masyarakat
Member of the UI Board of Trustees – Public
Representative



Ir. Irfan Setiaputra
Anggota MWA UI-Wakil Masyarakat
Member of the UI Board of Trustees –
Public Representative



Dr. Dany Amrul Ichdan, S.E., M.Sc.
Anggota MWA UI-Wakil Masyarakat
Member of the UI Board of Trustees – Public
Representative



Tikka Anggraeni, M.Si., CPR.
Anggota MWA UI-Wakil Tenaga
Kependidikan
Member of the UI Board of Trustees –
Education Staff Representative



Maura Nur Sabrina
Anggota MWA UI-Wakil Mahasiswa
Member of the UI Board of Trustees –
Student Representative

Komite Audit

Komite Audit (KA) adalah perangkat Majelis Wali Amanat (MWA) yang secara independen berfungsi melakukan evaluasi hasil audit internal dan eksternal atas penyelenggaraan UI untuk dan atas nama MWA.

KA memiliki anggota paling sedikit 5 (lima) orang yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota, diangkat dan diberhentikan oleh MWA dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Anggota KA secara keseluruhan harus memiliki keahlian dalam bidang: akuntansi, termasuk akuntansi sektor publik, keuangan, audit, organisasi dan hukum, serta memiliki cukup waktu serta komitmen dalam melaksanakan tugasnya.

Apabila diperlukan, KA dapat melakukan analisis manajemen risiko sebagai bahan pertimbangan bagi MWA dalam memberikan pandangan kepada Rektor terhadap perjanjian yang menyangkut pemanfaatan kekayaan UI. Dalam melaksanakan pekerjaannya, KA dapat memperoleh semua informasi yang dibutuhkan dari satuan pengawas internal maupun auditor eksternal. Keterbukaan informasi antara KA dengan auditor diatur dalam piagam KA dan piagam audit internal.

Tugas Komite Audit

1. Menelaah kebijakan audit internal UI yang dibuat satuan pengawas internal;
2. Memberi rekomendasi kepada MWA untuk menunjuk dan mengangkat tenaga audit eksternal;
3. Meminta dan menelaah laporan audit internal secara berkala;
4. Memantau proses tindak lanjut laporan audit eksternal;
5. Mempelajari dan menilai hasil audit internal maupun eksternal untuk disampaikan kepada MWA
6. Melakukan analisis manajemen risiko sebagai bahan pertimbangan bagi MWA dalam memberikan persetujuan terhadap perjanjian yang menyangkut pemanfaatan kekayaan UI.

Audit Committee

The Audit Committee (KA) is an instrument of the Board of Trustees (MWA) that functions independently to evaluate the results of internal and external audits of UI's administration, for and on behalf of the MWA.

The KA has at least five (5) members, comprising a Chair, a Secretary, and Members, appointed and dismissed by the MWA for a term of five (5) years. KA members in overall must possess expertise in accounting, including public sector accounting, finance, auditing, organization, and law, and must have sufficient time and commitment to carry out their duties.

If necessary, the KA may conduct risk management analysis as a consideration for the MWA in providing its views to the Chancellor on agreements involving the utilization of UI's assets. In carrying out its work, the KA may obtain all required information from the internal supervisory unit as well as external auditors. The KA charter and the internal audit charter govern the disclosure of information between the KA and the auditors.

Audit Committee Duties

1. Reviewing UI's internal audit policy formulated by the internal supervisory unit;
2. Providing recommendations to the MWA for the appointment of external audit personnel;
3. Requesting and reviewing internal audit reports periodically;
4. Monitoring the follow-up process on external audit reports;
5. Studying and assessing the results of both internal and external audits for submission to the MWA;
6. Conducting risk management analysis as a consideration for the MWA in approving agreements involving the utilization of UI's assets.

Anggota Komite Audit (Audit Committee Member)

Dr. Muhammad Yusuf Ateh, Ak, MBA, CSFA, CGCAE, CIAE, CREL, CGRE, FRMP
Galih Hadiwijaya
Ficky Susilo Wahyu Apriyanto
Romatan Alex Younaedi
Yusniar Yuliana Wardani
Daniel Wawone Yunior Basar
Fawina Aulia Guswandi

Jabatan (Position)

Ketua (Chairman)
Sekertaris (Secretary)
Anggota (Member)
Anggota (Member)
Anggota (Member)
Anggota (Member)
Anggota (Member)

Komite Risiko

Komite Risiko (KR) adalah perangkat Majelis Wali Amanat (MWA) yang berfungsi melakukan penelaahan dan analisa risiko dalam pelaksanaan rencana pengembangan dan kerja sama UI.

KR memiliki anggota paling sedikit 5 (lima) orang yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota, diangkat dan diberhentikan oleh MWA dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Anggota KR harus memiliki kompetensi dalam bidang manajemen risiko, keuangan, komunikasi, pemasaran dan teknologi informasi.

Risk Committee

The Risk Committee (KR) is an instrument of the Board of Trustees (MWA) that functions to review and analyze risks in the implementation of UI's development plans and collaborations.

The KR has at least five (5) members, consists of a Chairman, a Secretary, and Members, appointed and dismissed by the MWA for a term of five (5) years. KR members must possess competence in the fields of risk management, finance, communication, marketing, and information technology.

Tugas Komite Risiko Tugas dan Kewajiban Majelis Wali Amanat

1. Menelaah pedoman risiko UI;
2. Menelaah aspek risiko pada kebijakan pengembangan dan kerja sama UI;
3. Memastikan bahwa UI melakukan analisis risiko terhadap rencana pengembangan dan kerja sama yang signifikan; dan
4. Melakukan evaluasi terhadap analisis risiko usulan pengembangan dan kerja sama UI.

Duties & Obligations

1. Reviewing UI's risk guidelines;
2. Reviewing the risk aspects of UI's development and collaboration policies;
3. Ensuring that UI conducts risk analysis on significant development plans and collaborations; and
4. Evaluating the risk analysis proposed by UI development plans and collaborations.

Anggota Komite Risiko (Risk Committee Member)

Dr. Ir. Setia N Miliatia Moemin, MBA.
Prof. Dr. Ir. Teuku Yuri M. Zagloel, M.Eng. Sc
Dr Agus Hari Survijanto, S.T., M.KOM
Joni Prasetyanto S.H., M.H., CPA., IT IL
Nixon DH Sipahutar, S.H., MBA
Adi Sugiarto, SH, CRGP
Dr. Sandra Aulia, SE., Ak. M.S.Ak., CPA, CA, CRMP, CACP, Cert.DA, CICS, CHGM, ASEN CPA

Jabatan (Position)

Ketua (Chairman)
Sekertaris (Secretary)
Sekertaris (Secretary)
Anggota (Member)
Anggota (Member)
Anggota (Member)
Anggota (Member)



Dewan Guru Besar

Council of Professors

Dewan Guru Besar Universitas Indonesia atau disingkat DGB adalah organ universitas yang anggotanya adalah seluruh guru besar Universitas Indonesia sesuai dengan yang tertuang dalam Pasal 22, ayat 1, PP 152/2000. DGB adalah organ UI yang menjalankan fungsi Pengembangan Keilmuan, Penegakan Etika dan Pengembangan Budaya Akademik (PP 68 Tahun 2013). DGB-UI didirikan pada tanggal 18 Juli 2001. DGB UI dibentuk Rektor/Ketua Senat Universitas Indonesia dengan Keputusan Universitas Indonesia No. 04/2001.

The Council of Professors of University of Indonesia (DGB) is a university organ whose members comprise all professors of University of Indonesia, as set out in Article 22, paragraph 1, of Government Regulation No. 152/2000. The DGB is the UI organ responsible for Scientific Development, Ethics Enforcement, and Academic Culture Development (Government Regulation No. 68 of 2013). The DGB UI was established on 18 July 2001, formed by the Chancellor/Chair of the Senate of University of Indonesia through University of Indonesia Decree No. 04/2001.

Program Kerja Dewan Guru Besar Universitas Indonesia Tahun 2025–2030

Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (DGB UI) menjalankan program kerja tahun 2025-2030 melalui tiga komite utama, yaitu Komite Etika, Integritas, dan Moral Sivitas Akademika; Komite Kerja Sama Multidisiplin dan Interdisiplin; serta Komite Hilirisasi Hasil Riset.

Audit Work Program of the Council of Professors of University of Indonesia in 2025–2030

The Council of Professors of University of Indonesia (DGB UI) carries out its 2025–2030 work year program through three main committees, namely the Committee on Ethics, Integrity, and Morality of the Academic Community; the Committee on Multidisciplinary and Interdisciplinary Collaboration; and the Committee on the Downstreaming of Research Outputs.

Tugas dan Kewajiban Dewan Guru Besar

1. Melakukan pembinaan kehidupan akademik dan integritas moral serta etika sivitas akademika;
2. Menetapkan dan memastikan pelaksanaan kode etik sivitas akademika;
3. Memberikan pertimbangan dan arahan dalam pengembangan keilmuan di UI baik dalam disiplin ilmu tertentu, maupun untuk menuju ke arah pengembangan multi disiplin dan lintas disiplin;
4. Memastikan penerapan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
5. Melakukan penilaian dan memberikan persetujuan pada kenaikan jabatan fungsional lektor kepala dan Guru Besar untuk ditindaklanjuti oleh Rektor;
6. Melakukan pemeriksaan dan menyusun rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran norma dan etika oleh sivitas akademika untuk ditetapkan dan dilaksanakan oleh Rektor;

Duties and Responsibilities of the Council of Professors

1. Fostering academic life and the moral integrity and ethics of the academic community;
2. Establishing and ensuring the implementation of the code of ethics of the academic community;
3. Providing consideration and direction in the development of science at UI, both within specific disciplines and toward multidisciplinary and cross-disciplinary development;
4. Ensuring the implementation of regulations on academic freedom, freedom of the academic forum, and scientific autonomy;
5. Assessing and granting approval for promotions to the functional positions of Head Lector and Professor, to be followed up by the Chancellor;
6. Conducting examinations and formulating recommendations for sanctions against violations of norms and ethics by the academic community, to be established and implemented by the Chancellor;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Mengusulkan pemberian atau pencabutan gelar kehormatan dan penghargaan akademik untuk ditetapkan oleh Rektor; 8. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan DGB Fakultas; 9. Melakukan pemantauan, pengembangan, dan penjaminan otonomi keilmuan di UI; dan 10. Memberikan pertimbangan/masukan kepada Rektor dalam penyusunan dan/atau perubahan RPJP, Renstra, atau RKA di bidang akademik. 11. Anggota DGB merupakan wakil dari setiap DGB Fakultas yang berjumlah 5 (lima) orang. 12. DGB dipimpin seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris yang keduanya dipilih dari dan oleh anggota DGB untuk 5 (lima) tahun masa jabatan dan dapat dipilih kembali dengan ketentuan tidak melebihi 2 (dua) kali masa jabatan. 13. Dalam melaksanakan tugas, DGB dapat membentuk sejumlah komite yang tugas, wewenang, dan tata kerjanya ditetapkan oleh DGB. 14. Pelaksanaan tugas koordinasi komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan oleh badan pekerja DGB. 15. Anggota badan pekerja DGB dan anggota komite, diusulkan oleh DGB Fakultas setelah melalui pemilihan di Fakultas masing-masing secara demokratis. 16. Masa tugas anggota badan pekerja DGB dan komite untuk 5 (lima) tahun, dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. 17. Anggaran yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas DGB dibebankan pada anggaran UI. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Proposing the awarding or revocation of honorary degrees and academic awards, to be determined by the Chancellor; 8. Coordinating and consulting with the Council of Professors of the Faculties; 9. Monitoring, developing, and safeguarding scientific autonomy at UI; and 10. Providing consideration/input to the Chancellor in the compilation and/or amendment of the RPJP, Renstra, or RKA in the academic field. 11. Members of the DGB are representatives of each Faculty Council of Professors, in total five (5) persons. 12. The DGB is led by a chairman and assisted by a secretary, both of whom are elected by the members of the DGB for a term of five (5) years and may be re-elected, provided that they do not serve more than two (2) terms. 13. In carrying out its duties, the DGB may establish several committees whose duties, authority, and working procedures are determined by the DGB. 14. The coordination of committee duties as referred to in paragraph (4) is carried out by the DGB working body. 15. Members of the DGB working body and committee members are nominated by the Faculty Council of Professors following democratic elections within their respective Faculties. 16. The term of office of the members of the DGB working body and committees is five (5) years, and they may be re-elected for one (1) subsequent term. 17. The budget required for the implementation of the DGB's duties is charged to the UI budget. |
|---|--|





**Prof. Dr. Eko Prasajo,
Mag.rer.publ**

Ketua Dewan Guru Besar
Chairman of the Council of Professors

Prof. Dr. Eko Prasajo, Mag.rer.publ. adalah Guru Besar di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia (FIA UI) yang mengkhususkan diri dalam bidang Kebijakan Publik, Governansi, dan Reformasi Birokrasi. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Administrasi Negara di FISIP UI (1995), kemudian meraih gelar Magister (2000) dan Doktor (2003) dalam Ilmu Administrasi Publik dari Deutsche Hochschule für Verwaltungswissenschaften, Speyer, Jerman, keduanya dengan predikat cumlaude. Diangkat sebagai guru besar tetap pada usia 35 tahun, beliau tercatat sebagai salah satu profesor termuda di lingkungan UI. Prof. Eko memiliki rekam jejak yang kuat dalam pemerintahan dan organisasi internasional, di antaranya sebagai Wakil Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2011–2014), anggota United Nations Committee of Experts on Public Administration (UN CEPA, 2014–2018), Presiden Asian Group for Public Administration (AGPA), serta Dekan FIA UI (2016–2020).

Prof. Dr. Eko Prasajo, Mag.rer.publ. is a Professor at the Faculty of Administrative Sciences, University of Indonesia (FIA UI), specializing in Public Policy, Governance, and Administrative Reform. He completed his Bachelor's degree in Public Administration at FISIP UI (1995) and earned his Master's (2000) and Doctoral (2003) degrees in Public Administration from the Deutsche Hochschule für Verwaltungswissenschaften, Speyer, Germany, both with cum laude distinction. Appointed as a full professor at the age of 35, he is recognized as one of the youngest professors at UI. Prof. Eko has a strong track record in government and international organizations, including serving as Vice Minister of State Apparatus Utilization and Bureaucratic Reform (2011–2014), a member of the United Nations Committee of Experts on Public Administration (UN CEPA, 2014–2018), President of the Asian Group for Public Administration (AGPA), and Dean of FIA UI (2016–2020).



**Prof. Dr. drg. Decky Joesiana
Indrani, MDSc. M.T.**

Sekretaris Dewan Guru Besar
Secretary of the Council of Professors

Prof. Dr. drg. Decky Joesiana Indrani, MDSc. adalah Guru Besar di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia (FKG UI) yang mengkhususkan diri dalam bidang Ilmu Material Kedokteran Gigi. Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Departemen Ilmu Material Kedokteran Gigi FKG UI dan aktif dalam Pusat Rekayasa Material Kedokteran Gigi (Dental Materials Engineering Center). Fokus risetnya mencakup pengembangan biomaterial dengan salah satu inovasinya, Light Curing Unit, alat polimerisasi berbasis sinar untuk pengerasan bahan tambal gigi yang diperkenalkan sebagai produk unggulan FKG UI. Sepanjang kariernya, Prof. Decky telah menghasilkan puluhan publikasi ilmiah nasional dan internasional serta memegang beberapa paten dan hak cipta di bidang material kedokteran gigi.

Prof. Dr. drg. Decky Joesiana Indrani, MDSc., is a Professor at the Faculty of Dentistry, University of Indonesia (FKG UI), specializing in Dental Material Sciences. She has served as Head of the Department of Dental Materials at FKG UI and is active within the Dental Materials Engineering Center. Her research focuses on the development of biomaterials, one of her innovations being the Light Curing Unit, a light-based polymerization device for hardening dental filling materials that has been introduced as a flagship product of FKG UI. Throughout her career, Prof. Decky has produced dozens of national and international scientific publications and holds several patents and copyrights in the field of dental materials.



Senat Akademik

Academic Senate

Profil Senat Akademik

Peraturan Pemerintah (PP) No 75 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia, menyatakan bahwa Senat Akademik (SA) adalah organ UI yang menyusun, merumuskan, dan menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik.

Profile of the Academic Senate

Government Regulation (PP) No. 75 of 2021 concerning the Statute of University of Indonesia states that the Academic Senate (SA) is the organ of UI that formulates, drafts, and establishes policy, provides consideration, and exercises oversight in the academic field.

Tugas dan Kewajiban Senat Akademik

1. Pertimbangan / Masukan

- Memberi pertimbangan kepada MWA tentang kinerja Rektor di bidang akademik;
- Memberikan pertimbangan / masukan dalam menyusun dan atau mengubah rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, RKT, dan RKA dalam bidang akademik;

2. Pengawasan Tridharma Perguruan Tinggi

- Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di UI yang telah ditetapkan dalam rencana strategis;
- Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;

3. Norma dan Ketentuan Akademik

- Menyusun norma dan ketentuan akademik setelah mendapatkan pertimbangan Rektor dan / atau DGB;
- Mengawasi penerapannya;

4. Fakultas, Departemen, Program Studi

- Memberi pertimbangan terkait dengan pembukaan, penggabungan, atau penutupan Fakultas, Departemen, dan Program Studi;

5. Jabatan Fungsional

- Mengusulkan standar prosedur / tata cara penilaian kenaikan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar; dan
- Melakukan penilaian dan merekomendasikan kenaikan pangkat jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar.

6. Memilih MWA

- SA memilih anggota MWA yang mewakili unsur Dosen dan masyarakat, serta mengusulkan anggota MWA terpilih melalui Rektor untuk ditetapkan oleh Menteri.

Duties and Responsibilities of the Academic Senate

1. Consideration / Input

- Providing consideration to the MWA on the Chancellor's performance in the academic field;
- Providing consideration/input in the preparation and/ or amendment of the long-term development plan, the strategic plan, the RKT, and the RKA in the academic field;

2. Supervision of the Tridharma of Higher Education

- Overseeing the policy and implementation of the Tridharma of Higher Education at UI as established in the strategic plan;
- Overseeing the policy and implementation of education quality assurance;

3. Academic Norms and Provisions

- Formulating academic norms and provisions after obtaining the consideration of the Chancellor and/or the DGB;
- Overseeing their implementation;

4. Faculties, Departments, Study Programs

- Providing consideration regarding the establishment, merger, or closure of Faculties, Departments, and Study Programs;

5. Functional Positions

- Proposing the standard procedures / methods for assessing promotions to the functional positions of Head Lector and Professor, and
- Conducting assessments and recommending promotions to the functional positions of Head Lector and Professor.

6. Electing the MWA

- The SA elects the MWA members representing the Lecturer and community elements, and proposes the elected MWA members through the Chancellor for determination by the Minister.



**Prof. Dr. dr. Budi Wiweko, SpOG,
subsp. FER, MPH. Int. Aff.
RANZCOG, FICRM.**
Ketua Senat Akademik
Chairperson of the Academic Senate

Prof. Dr. dr. Budi Wiweko, SpOG, subsp. FER, MPH. Int. Aff. RANZCOG, FICRM adalah Guru Besar di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) yang mengkhususkan diri dalam Obstetri dan Ginekologi, serta Endokrinologi Reproduksi. Beliau juga aktif dalam riset kesehatan reproduksi dan teknologi kedokteran. Prof. Budi terpilih sebagai Ketua Senat Akademik UI periode 2024-2029. Selain sebagai pengajar, beliau memiliki peran penting di berbagai organisasi, termasuk sebagai Presiden Terpilih Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) dan Presiden ASPIRE 2018-2021. Prof. Budi Wiweko juga memiliki lebih dari 150 publikasi ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan ilmu kedokteran.

Prof. Dr. dr. Budi Wiweko, SpOG, subsp. FER, MPH, Int. Aff. RANZCOG, FICRM is a Professor at the Faculty of Medicine, University of Indonesia (FKUI), specializing in Obstetrics and Gynecology, as well as Reproductive Endocrinology. He is also active in reproductive health research and medical technology. Prof. Budi was elected as Chair of the Academic Senate of UI for the 2024–2029 term. In addition to his role as an educator, he holds significant positions in various organizations, including serving as President-Elect of the Indonesian Society of Obstetrics and Gynecology (POGI) and President of ASPIRE from 2018 to 2021. Prof. Budi Wiweko has also authored more than 150 scientific publications that contribute to the advancement of medical science.



Dr. Rifelly Dewi Astuti, S.E., M.M.
Sekretaris Senat Akademik
Secretary of the Academic Senate

Dr. Rifelly Dewi Astuti, S.E., M.M., adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) yang memiliki spesialisasi dalam Entrepreneurial Marketing, Digital Marketing for Consumer Behavior, dan Inovasi. Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI ini telah aktif dalam berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat, salah satunya program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan sejak 2019 hingga 2024 di Provinsi Lampung, berfokus pada pengembangan desa wisata berbasis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Dr. Rifelly Dewi Astuti, S.E., M.M., is a lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI), specializing in Entrepreneurial Marketing, Digital Marketing for Consumer Behavior, and Innovation. A graduate of the Faculty of Economics and Business UI, she has been actively involved in various research and community service programs, including a community empowerment program conducted from 2019 to 2024 in Lampung Province, focusing on the development of MSME-based (Micro, Small, and Medium Enterprises) tourism villages.



Komisi 1 (Commission 1)



Prof. Dr. Ir. Petrus Mursanto, M.Sc

Ketua
Chairman



Dr. Lina Miftahul Jannah, S.Sos., M.Si.

Sekretaris
Secretary

Komisi 2 (Commission 2)



Prof. Dr. Muhammad Dimyati, M.Sc

Ketua
Chairman



Prof. Dr. Yudan Whulanza, S.T., M.Sc.

Sekretaris
Secretary

Komisi 3 (Commission 3)



Dr. Drs. Triarko Nurlambang, M.A.

Ketua
Chairman



Dr. Widyatuti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom

Sekretaris
Secretary

Rektor

Chancellor

Rektor merupakan salah satu organ utama Universitas Indonesia yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan seluruh kegiatan di lingkungan universitas. Rektor diangkat dan diberhentikan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Rektor membawahi secara langsung Direktorat Sekretariat Eksekutif serta empat Wakil Rektor yang masing-masing menangani bidang strategis, yaitu bidang akademik; perencanaan, keuangan, dan sumber daya; riset, inovasi, mahasiswa, dan alumni; serta infrastruktur dan fasilitas. Rektor juga membawahi Badan Kewirausahaan dan Hubungan Antar Lembaga serta Badan Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Di bawah koordinasi para Wakil Rektor dan Badan tersebut terdapat sejumlah direktorat, kantor, dan unit kerja sesuai lingkup tugas masing-masing.

Selain itu, Rektor memiliki tanggung jawab langsung terhadap para Dekan Fakultas serta Direktur Sekolah dan Program Pendidikan Vokasi dalam rangka memastikan integrasi dan sinergi penyelenggaraan pendidikan tinggi, riset, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UI.

The Chancellor is one of the principal organs of University of Indonesia, leading the administration and management of all activities within the university. The Chancellor is appointed and dismissed by the Board of Trustees (MWA) for a term of five (5) years and may be reappointed for one subsequent term.

In carrying out these duties, the Chancellor directly oversees the Executive Secretariat Directorate and four Vice Chancellors, each responsible for a strategic field, namely academic affairs; planning, finance, and resources; research, innovation, students, and alumni; and infrastructure and facilities. The Chancellor also oversees the Agency for Entrepreneurship and Inter-Institutional Relations and the Agency for Risk Management and Compliance. Under the coordination of the Vice Chancellors and these Agencies are several directorates, offices, and work units according to their respective scopes of duty.

In addition, the Chancellor holds direct responsibility for the Faculty Deans as well as the Directors of Schools and Vocational Education Programs, to ensure integration and synergy in the delivery of higher education, research, and community service at UI.



Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU.
Rektor UI (2024–2029)
Chancellor of UI (2024–2029)

Guru Besar dalam ilmu rekayasa proses bioreaksi. Pidato pengukuhanannya, menekankan penerapan inovasi biokatalis dalam berbagai bidang industri sebagai cara untuk mendorong industri yang lebih ramah lingkungan. Sebelum menduduki jabatan sebagai Rektor UI 2024–2029, beliau menjabat Dekan Fakultas Teknik.

A Professor in bioreaction process engineering. His inaugural professorial address emphasized the application of biocatalyst innovation across various industrial fields to promote more environmentally friendly industries. Before assuming the position of Chancellor of UI for 2024–2029, he served as Dean of the Faculty of Engineering.



Prof. Ir. Mahmud Sudibandriyo, M.Sc., Ph.D.
Wakil Rektor Bidang Akademik
Vice Chancellor for Academic

Guru Besar dari Fakultas Teknik yang berfokus pada riset energi berkelanjutan dan telah banyak berkontribusi dalam pengembangan akademik di UI. Sebelumnya, beliau Wakil Dekan Bidang Keuangan, Kerja Sama, Ventura, dan Administrasi Umum FTUI.

A Professor from the Faculty of Engineering whose work focuses on sustainable energy research and who has contributed extensively to academic development at UI. He previously served as Vice Dean for Finance, Cooperation, Ventures, and General Administration at FTUI.



**Ahmad Gamal S. Ars., M.Si.,
MUP., Ph.D.**

**Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Keuangan, dan Sumber Daya**

Vice Chancellor for Planning, Finance, and
Resources

Sebelum menjabat sebagai Wakil Rektor, adalah Direktur Inovasi dan Science Techno Park (DISTP) periode 2019—2024. Dalam perannya tersebut, beliau berhasil mendorong pengembangan inovasi dan kolaborasi lintas sektor di UI.

Before serving as Vice Chancellor, he was Director of Innovation and Science Techno Park (DISTP) for the 2019—2024 period. In that role, he successfully advanced the development of innovation and cross-sector collaboration at UI.



Prof. Dr. Hamdi Muluk, M.Si.

**Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi,
Mahasiswa dan Alumni**

Vice Chancellor for Research, Innovation,
Students, and Alumni

Guru Besar dari Fakultas Psikologi. Sebelum menjabat Wakil Rektor, beliau merupakan dosen dan peneliti di Fakultas Psikologi UI sekaligus Ketua Program Studi Doktor Psikologi.

A Professor from the Faculty of Psychology. Before serving as Vice Chancellor, he was a lecturer and researcher at the Faculty of Psychology, UI, as well as Head of the Doctoral Program in Psychology.



**Prof. Agus Setiawan, S.Kp.,
M.N., D.N.**

**Wakil Rektor Bidang Infrastruktur
dan Fasilitas**

Vice Chancellor for Infrastructure and Facilities

Guru Besar dari Fakultas Ilmu Keperawatan dengan keahlian dalam manajemen keperawatan dan pengembangan pelayanan kesehatan. Sebelum menjabat Wakil Rektor, beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan UI periode 2017—2024.

A Professor from the Faculty of Nursing with expertise in nursing management and the development of healthcare services. Before serving as Vice Chancellor, he held the position of Dean of the Faculty of Nursing UI for the 2017—2024 period.



**Prof. Dr. dr. Budi Wiweko,
Sp. O.G, Subsp. F.E.R., MPH,
FRANZCOG (Hons), FICRM**

**Kepala Badan Kewirausahaan
dan Hubungan Antar Lembaga/
Sekretaris Universitas**

Head of the Agency for Entrepreneurship
and Inter-Institutional Relations / University
Secretary

Guru Besar Fakultas Kedokteran yang mendedikasikan keahliannya di bidang Obstetri dan Ginekologi, dengan Subspesialisasi Fertilitas Endokrinologi Reproduksi. Sebelum menjabat sebagai Kepala Badan Kewirausahaan dan Hubungan Antar Lembaga/Sekretaris Universitas Indonesia, beliau menjabat sebagai Ketua Senat Akademik Universitas Indonesia periode 2024—2026.

A Professor at the Faculty of Medicine who has dedicated his expertise to Obstetrics and Gynecology, particularly the subspecialty of Reproductive Endocrinology and Fertility. Before serving as Head of the Agency for Entrepreneurship and Inter-Institutional Relations/University Secretary, he served as Chair of the Academic Senate of University of Indonesia for the 2024—2026 period.



**Prof. Dr. Rizal E. Halim S.E.,
M.E**

**Kepala Badan Manajemen Resiko
dan Kepatuhan**

Head of the Agency for Risk Management and
Compliance

Akademisi dan peneliti FEB yang berkontribusi besar dalam pengembangan ilmu pemasaran dan manajemen. Sebelum menjabat Kepala Badan, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) Periode 2020-2023.

An academic and researcher at FEB who has made significant contributions to the development of marketing and management sciences. Before serving as Head of the Agency, he served as Chairman of the National Consumer Protection Agency (BPKN) for the 2020—2023 period.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

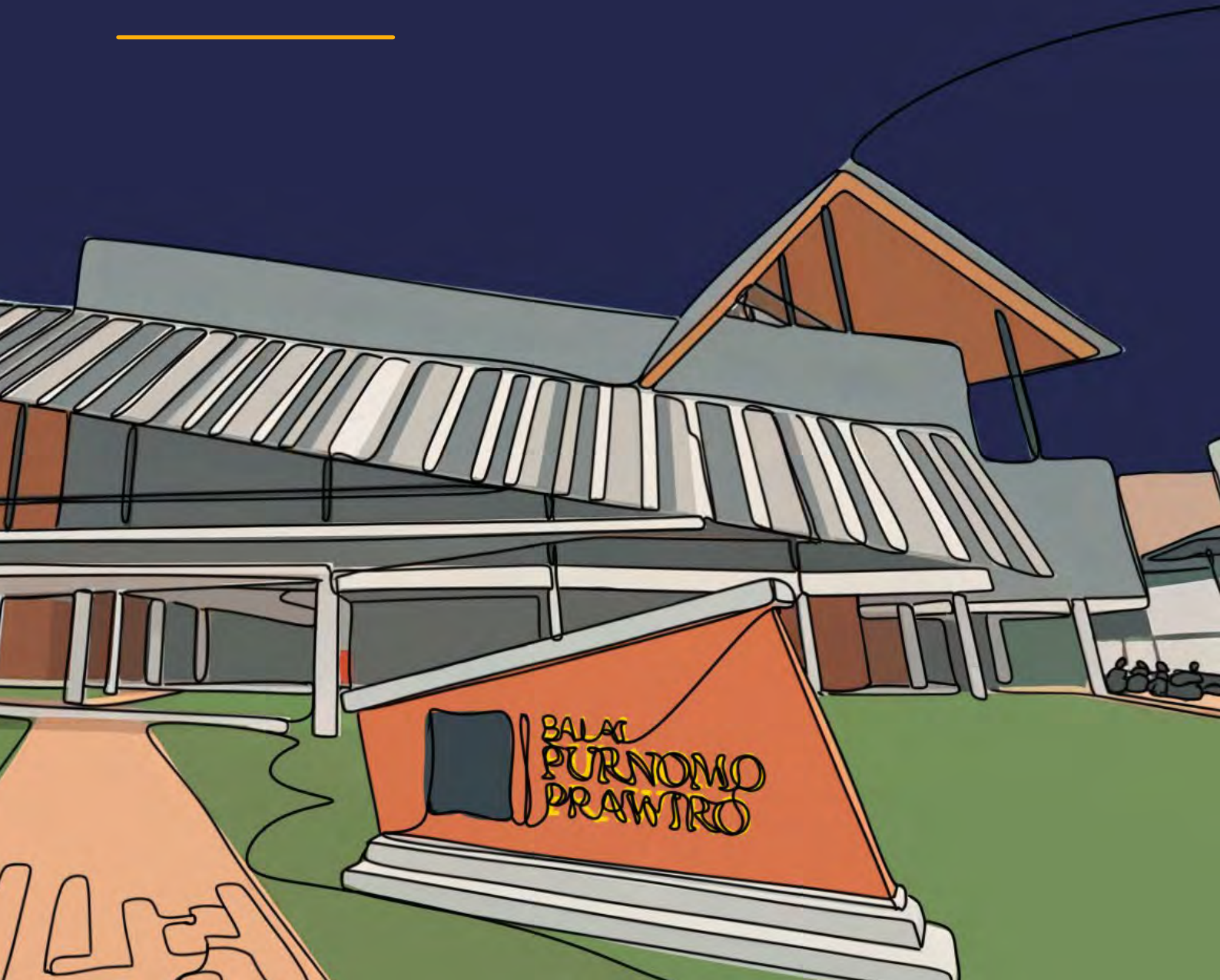
BAB

2



Peristiwa dan Prestasi Penting 2025

Major Events and Achievements in 2025



Universitas Indonesia (UI) kembali menunjukkan performa yang sangat baik dalam berbagai pemeringkatan internasional dan nasional sepanjang tahun 2025. Pencapaian signifikan ditorehkan dalam ajang QS World University Rankings (QS WUR) 2025, UI berhasil menembus peringkat ke-206 dunia (melompat dari posisi ke-237 pada tahun sebelumnya), dan memperkuat posisinya sebagai universitas terbaik di Indonesia. Selain itu, UI juga mencatatkan sejumlah prestasi membanggakan di pemeringkatan lainnya:

THE World University Rankings (THE WUR) 2025: untuk dua tahun berturut-turut, UI menjadi satu-satunya universitas di Indonesia yang menembus rentang peringkat 801–1000 dunia (sumber: <https://reputation.ui.ac.id/the-wur/>).

THE Impact Rankings 2025: UI menempati peringkat ke-30 dunia atas kontribusinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, dengan capaian tertinggi pada SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure) yang meraih skor 97,1 (sumber: <https://www.timeshighereducation.com/rankings/impact/overall/2025>).

QS WUR by Subjects 2025: UI mempertahankan peringkat 1 di Indonesia untuk 20 narrow subjects dan masuk 10 besar Asia Tenggara pada 17 narrow subjects (sumber: <https://www.ui.ac.id/tiga-broad-subjects-ui-kembali-duduki-peringkat-1-di-indonesia-versi-qs-wur-by-subjects-2025/>).

Scimago Institutions Rankings (SIR) 2025: UI kembali menjadi yang terbaik di Indonesia untuk indikator research, innovation, dan societal, dengan menempati posisi ke-484 dunia serta masuk sepuluh besar pada 19 bidang keilmuan (sumber: <https://www.ui.ac.id/ui-kembali-duduki-peringkat-wahid-nasional-di-scimago-institution-ranking/>).

Webometrics Ranking 2025: UI menempati peringkat 801 pada Januari 2026 di Webometrics Ranking. (https://www.webometrics.online/webometrics-indonesia/#google_vignette)

UI GreenMetric World University Rankings 2025: UI naik ke peringkat ke-19 dunia (dari posisi ke-21 tahun sebelumnya) di antara 1.745 universitas dari 105 negara dan mempertahankan status sebagai kampus paling berkelanjutan di Asia selama tiga tahun berturut-turut (sumber: <https://www.ui.ac.id/naik-peringkat-ke-19-dunia-ui-masih-jadi-kampus-paling-berkelanjutan-di-asia-versi-ui-greenmetric-2025/>).

U.S. News & World Report – Best Global Universities: UI kembali menjadi universitas terbaik di Indonesia (peringkat #1 nasional) dalam pemeringkatan global ini. (sumber: <https://www.usnews.com/education/best-global-universities/university-of-indonesia-529367>).

Universitas Indonesia (UI) once again demonstrated outstanding performance across various international and national rankings throughout 2025. A significant achievement came in the QS World University Rankings (QS WUR) 2025, when UI broke into 206th place globally (jumping from 237th the previous year) and reinforced its position as the best university in Indonesia. In addition, UI recorded several other notable achievements across other rankings:

THE World University Rankings (THE WUR) 2026: for three consecutive years, UI was the only university in Indonesia to break into the 801–1000 global range (source: <https://reputation.ui.ac.id/the-wur/>).

THE Impact Rankings 2025: UI ranked 30th in the world for its contribution to the UN Sustainable Development Goals (SDGs), with its highest achievement in SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), scoring 97.1 (source: <https://www.timeshighereducation.com/rankings/impact/overall/2025>).

QS WUR by Subjects 2025: UI maintained its 1st place ranking in Indonesia across 20 narrow subjects and entered the top 10 in Southeast Asia across 17 narrow subjects (source: <https://www.ui.ac.id/tiga-broad-subjects-ui-kembali-duduki-peringkat-1-di-indonesia-versi-qs-wur-by-subjects-2025/>).

Scimago Institutions Rankings (SIR) 2025: UI once again ranked best in Indonesia for the research, innovation, and societal indicators, placing 484th in the world and entering the top ten across 19 fields of study (source: <https://www.ui.ac.id/ui-kembali-duduki-peringkat-wahid-nasional-di-scimago-institution-ranking/>).

Webometrics Ranking 2025: UI ranked 801st in January 2026 in the Webometrics Ranking. (https://www.webometrics.online/webometrics-indonesia/#google_vignette)

UI GreenMetric World University Rankings 2025: UI rose to 19th place in the world (from 21st the previous year) among 1,745 universities from 105 countries, and maintained its status as the most sustainable campus in Asia for three consecutive years (source: <https://www.ui.ac.id/naik-peringkat-ke-19-dunia-ui-masih-jadi-kampus-paling-berkelanjutan-di-asia-versi-ui-greenmetric-2025/>).

U.S. News & World Report – Best Global Universities: UI once again ranked as the best university in Indonesia (#1 nationally) in this global ranking (source: <https://www.usnews.com/education/best-global-universities/university-of-indonesia-529367>).



#206

Dunia QS
WUR 2025
QS WUR 2025
Global Rank

#30

THE Impact
Rankings
THE Impact
Rankings

#1

Terbaik di
Indonesia
Best in Indonesia

Januari



- Rektor UI, Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, ST, MT melantik Ketua dan Anggota Dewan Pengawas serta para Direksi Unit Kerja Khusus RSUI periode 2025-2029 di Auditorium RSUI, Kampus UI Depok. Pelantikan tersebut ditandai dengan serah terima dan angkat sumpah jabatan yang dipimpin oleh Rektor UI.
- UI terus menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas SDM di bidang kedokteran spesialis. UI menandatangani perjanjian kerja sama dengan 3 RS Pendidikan Penyelenggara Utama (RSPPU), yaitu RS Anak dan Bunda, RSJPD Harapan Kita dan RS Kanker Dharmais. Rektor UI menegaskan bahwa melalui kolaborasi UI dan 3 RSPPU.
- Menko Bidang Infrastruktur Kewilayahan RI, Mayor Inf. Purn. Dr. H. Agus Harimurti Yudhoyono meresmikan Gedung baru Fakultas Ilmu Administrasi UI. Peresmian ini ditandai dengan penandatanganan Prasasti Yudhoyono yang didampingi oleh Menteri Pekerjaan Umum. Agus Yudhoyono berharap bahwa bangunan baru ini mendorong UI untuk menjadi kampus ideal dan selalu terdepan dalam menghadirkan generasi penerus bangsa yang unggul.

January



- The Chancellor of UI, Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.T., inaugurated the Chair and Members of the Board of Supervisors as well as the Directors of the RSUI Special Work Unit for the 2025–2029 period at the RSUI Auditorium, UI Depok Campus. The inauguration was marked by a handover ceremony and the swearing-in of office led by the Chancellor of UI.
- UI continued to demonstrate its commitment to improving the quality of human resources in the field of medical specialization. UI signed cooperation agreements with three Primary Teaching Hospitals (RSPPU), namely the Mother and Child Hospital, Harapan Kita National Cardiovascular Center, and Dharmais Cancer Hospital. The Chancellor of UI affirmed that through the collaboration between UI and the three RSPPUs, UI seeks to produce outstanding medical professionals while strengthening healthcare services and academic quality.
- The Coordinating Minister for Infrastructure and Regional Development of the Republic of Indonesia, Maj. Inf. (Ret.) Dr. H. Agus Harimurti Yudhoyono, inaugurated the new building of the Faculty of Administrative Sciences UI. The inauguration was marked by the signing of the Yudhoyono Inscription, accompanied by the Minister of Public Works. Agus Yudhoyono expressed his hope that this new building would encourage UI to become an ideal campus and to remain at the forefront in nurturing an outstanding future generation for the nation.



- UI memperkuat internasionalisasi pendidikan melalui kerja sama strategis dengan University of Warwick, Inggris. Kedua institusi tersebut berkomitmen untuk melakukan pengembangan program pendidikan dan riset bersama. Kerja sama UI mencakup program mobilitas mahasiswa dan staf, juga double degree, joint degree serta riset kolaborasi. Warwick saat ini berada di peringkat 69 dunia versi QS World University Rank, sehingga diharapkan memperkaya pengalaman akademik mahasiswa UI dan peluang riset global.
- UI memperkuat komitmennya menuju emisi nol bersih dengan meresmikan lima laboratorium canggih di bawah program UI-Net Zero Initiative (UI-NZI) di Fakultas Teknik. Kelima laboratorium tersebut ditujukan untuk mendukung transisi energi dengan pencapaian target Net Zero Emission pada 2060.

- UI strengthened the internationalization of education through strategic cooperation with the University of Warwick, United Kingdom. Both institutions committed to jointly developing educational programs and research. The cooperation encompasses student and staff mobility programs, as well as double-degree and joint-degree schemes and collaborative research. Warwick currently ranks 69th in the world according to the QS World University Rankings, and the partnership is expected to enrich the academic experience of UI students and expand global research opportunities.
- UI reinforced its commitment toward net zero emissions by inaugurating five advanced laboratories under the UI-Net Zero Initiative (UI-NZI) program at the Faculty of Engineering. The five laboratories are intended to support the energy transition toward achieving the Net-Zero Emissions target by 2060.



Dokumen scopus
terbit

Scopus documents
published

#10

Asia Tenggara THE
WUR by Subject
2025

#4

Psychology
THE WUR
by Subject 2025

6

Social Sciences
THE WUR
by Subject 2025

- Universitas Indonesia mempertahankan posisinya sebagai perguruan tinggi dengan publikasi internasional terbanyak se-Indonesia versi Kemdiktisaintek. Berdasarkan data SINTA, UI tercatat telah menerbitkan 35.803 dokumen Scopus dengan total 334.983 sitasi dan 6.332 publikasi Quartile 1, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini menegaskan konsistensi UI sebagai kampus riset unggulan di tingkat nasional.
- UI menetapkan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK), dan Direktur Sekolah Ilmu Lingkungan (SIL) periode 2025–2029, yaitu Prof. drg. Lisa Amir, Ph.D (FKG); Prof. Kemas Ridwan Kurniawan, S.T., M.Sc., Ph.D (FT); Prof. Dr. dra. Retno Kusumastuti Hardjono, M.Si. (FIA); Prof. Dr. Rr. Tutik Sri Hariyati, S.Kp., MARS, FISQua, CHAE (FIK); dan Prof. Dr. Drs. Supriatna, M.T. (SIL). Kelimanya terpilih dari 22 kandidat melalui proses assessment pada 20–21 Januari 2025 yang dipimpin Rektor UI, Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU., bersama para Wakil Rektor, Kepala Badan, dan panelis ahli. Rektor UI berharap para pimpinan fakultas dan sekolah terpilih dapat bekerja bersama memajukan UI sebagai universitas yang unggul dan impactful untuk Indonesia.
- Universitas Indonesia maintained its position as the higher education institution with the highest number of international publications in Indonesia according to Kemdiktisaintek. Based on SINTA data, UI has published 35,803 Scopus documents with a total of 334,983 citations and 6,332 Quartile 1 publications, an increase from the previous year. This achievement affirms UI's consistency as a leading research campus at the national level.
- UI appointed the Deans of the Faculty of Dentistry (FKG), the Faculty of Engineering (FT), the Faculty of Administrative Sciences (FIA), the Faculty of Nursing (FIK), and the Director of the School of Environmental Science (SIL) for the 2025–2029 period, namely Prof. drg. Lisa Amir, Ph.D (FKG); Prof. Kemas Ridwan Kurniawan, S.T., M.Sc., Ph.D (FT); Prof. Dr. dra. Retno Kusumastuti Hardjono, M.Si. (FIA); Prof. Dr. Rr. Tutik Sri Hariyati, S.Kp., MARS, FISQua, CHAE (FIK); and Prof. Dr. Drs. Supriatna, M.T. (SIL). All five were selected from 22 candidates through an assessment process on 20–21 January 2025 led by the Rector of UI, Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU., together with the Vice Rectors, Heads of Agencies, and expert panelists. The Rector of UI expressed his hope that the selected faculty and school leaders would work together to advance UI as an outstanding and impactful university for Indonesia.



- UI mencatatkan prestasi internasional dengan masuknya sepuluh bidang keilmuan ke dalam peringkat sepuluh besar terbaik di Asia Tenggara menurut Times Higher Education (THE) World University Rankings (WUR) by Subject 2025, dengan Psychology di peringkat ke-4 serta Arts and Humanities, Business and Economics, Medical and Health, Law, Life Sciences, dan Social Sciences di peringkat ke-6. Di tingkat nasional, delapan dari sepuluh bidang keilmuan UI mempertahankan peringkat pertama.
- UI dan Kemenekraf menandatangani kesepakatan mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat yang mencakup sejumlah ruang strategis, seperti pelatihan, seminar hingga pengembangan SDM. Kolaborasi ini menggunakan pendekatan hexahelix yang melibatkan pemerintah, akademisi, bisnis dan komunitas, khususnya pada program ekonomi kreatif.
- UI recorded international recognition with ten fields of study entering the top ten in Southeast Asia according to the Times Higher Education (THE) World University Rankings (WUR) by Subject 2025, with Psychology ranked 4th and Arts and Humanities, Business and Economics, Medical and Health, Law, Life Sciences, and Social Sciences ranked 6th. At the national level, eight of UI's ten fields of study maintained first place.
- UI and Kemenekraf signed an agreement to support the implementation of community service across several strategic areas, such as training, seminars, and human resource development. This collaboration employs a hexahelix approach involving government, academia, business, and communities, particularly in creative economy programs.



Februari

February



UI memperingati Dies Natalis ke-75 dengan mengusung tema "UI Unggul Impactful, Untuk Indonesia" yang diawali dengan Sidang Terbuka di Balai Sidang UI Kampus Depok. Peringatan ini menghadirkan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta menekankan pentingnya menjawab tantangan teknologi digital untuk meraih Indonesia Emas 2045. Dalam pidatonya, Prof. Heri menyampaikan bahwa UI berkomitmen untuk aktif berperan dalam mencapai visi Indonesia Emas dengan meningkatkan kualitas akademik, modernisasi infrastruktur pendidikan, peningkatan riset, serta pengembangan ilmu, seni dan budaya. Momentum ini menjadi penegasan komitmen UI untuk memperkuat industri dan berkontribusi dalam pembangunan peradaban serta mencetak sumber daya manusia unggul dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

UI commemorated its 75th Dies Natalis under the theme "UI Unggul Impactful, Untuk Indonesia," opening with an Open Session at the UI Convention Hall on the Depok Campus. The commemoration featured the Minister of Higher Education, Science, and Technology and underscored the importance of addressing the challenges of digital technology in achieving Indonesia Emas 2045. In his address, Prof. Heri stated that UI is committed to playing an active role in realizing the Indonesia Emas vision by enhancing academic quality, modernizing educational infrastructure, strengthening research, and advancing scholarship, the arts, and culture. This moment reaffirmed UI's commitment to strengthening the industry, contributing to the development of civilization, and producing outstanding human resources who make tangible contributions to national progress.

11

Penerima
Beasiswa IAEA

IAEA Scholarship
Awardees

1st Winner

Tim Nakoela
Nakoela Team

4th Winner

Tim Arjuna
Arjuna Team



- Sebelas mahasiswa Program Studi Magister Fisika Medis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UI, berhasil meraih beasiswa dari International Atomic Energy Agency (IAEA) dengan total nilai mencapai Rp440.000.000. Beasiswa ini menjadi bentuk pengakuan atas potensi akademik mahasiswa UI di bidang kedokteran nuklir. Melalui capaian ini, UI turut memperkuat kontribusinya dalam perkembangan kedokteran nuklir di Indonesia.
- UI siap memperkuat kolaborasi dengan Seoul National University of Science and Technology (SeoulTech). Kedua institusi ini memiliki visi yang sejalan dalam pengembangan akademik dan riset. Kerja sama tersebut antara lain berupa jaringan pendidikan global, termasuk pertukaran mahasiswa, joint degree, dan pengembangan SDM berkualitas di tingkat internasional. Kolaborasi ini membuka peluang bagi lulusan UI yang ingin melanjutkan studi di SeoulTech Alliance Program.
- Tim Supermileage Vehicle (SMV) UI menjadi kebanggaan Indonesia setelah meraih kemenangan dalam kompetisi Shell Eco Marathon Asia-Pacific and Middle East 2025. UI meraih hasil membanggakan: Tim Nakoela menjadi Juara 1 kategori Prototype Hydrogen Vehicle dan Tim Arjuna meraih Juara 4 kategori Urban Battery Electric. Prestasi ini semakin istimewa karena SMV UI berhasil unggul dari 750 partisipan yang tergabung dalam 61 tim dari 16 negara.

- Eleven students of the Master's Program in Medical Physics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences UI, received scholarships from the International Atomic Energy Agency (IAEA) with a total value of IDR 440,000,000. The scholarships represent recognition of the academic potential of UI students in the field of nuclear medicine. Through this achievement, UI further strengthens its contribution to the advancement of nuclear medicine in Indonesia.
- UI is set to strengthen its collaboration with the Seoul National University of Science and Technology (SeoulTech). Both institutions share a common vision in academic and research development. The cooperation includes global education networks, encompassing student exchange, joint degrees, and the development of quality human resources at the international level. This collaboration opens opportunities for UI graduates wishing to pursue further study through the SeoulTech Alliance Program.
- The UI Supermileage Vehicle (SMV) Team brought pride to Indonesia after securing victories at the Shell Eco Marathon Asia-Pacific and Middle East 2025. UI achieved outstanding results: Team Nakoela won 1st place in the Prototype Hydrogen Vehicle category, while Team Arjuna placed 4th in the Urban Battery Electric category. The achievement is all the more remarkable as UI SMV prevailed over 750 participants across 61 teams from 16 countries.



- Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.M., M.Sc., dosen dan peneliti Fakultas Teknik UI sekaligus Kepala UI GreenMetric, menerima penghargaan Honorary Professor dari RUDN University, Moskow, Rusia. Gelar kehormatan ini diserahkan langsung oleh Rektor RUDN University Oleg Yastrebov dalam Konser Gala Ulang Tahun ke-65 RUDN di Kremlin State Palace pada 8 Februari 2025, sebagai pengakuan atas kontribusi global UI GreenMetric dalam bidang keberlanjutan. Prof. Riri mencatatkan sejarah sebagai profesor Indonesia pertama yang direkognisi dalam daftar negarawan dan ilmuwan penerima penghargaan dari RUDN University.
- Universitas Indonesia (UI) semakin memperkuat posisinya di kancah internasional melalui penajakan kolaborasi dengan Tokyo University of Agriculture and Technology (TUAT), Jepang, di bidang akademik dan riset. Pertemuan yang berlangsung pada 18 Februari 2025 di Kampus UI Depok ini membahas potensi kerja sama yang berfokus pada pertukaran mahasiswa, program magang, serta berbagai inisiatif riset, khususnya terkait pemanfaatan teknologi berkelanjutan.
- Pada 22 Februari 2025, Universitas Indonesia menyelenggarakan Upacara Wisuda Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 di Balairung Kampus UI Depok, yang meluluskan total 4.387 wisudawan dari program sarjana, vokasi, hingga pascasarjana. Dalam pidatonya, Rektor Prof. Heri Hermansyah membanggakan berbagai prestasi mahasiswa UI di kancah internasional seperti juara Shell Eco Marathon di Doha, Qatar, dan Juara 1 Young Scientist Award di Jerman, sembari mengajak para lulusan untuk menjadi "Alumni yang Unggul Impactful". Acara ini turut dihadiri sejumlah pejabat tinggi negara, dan diramaikan pula dengan penyerahan simbolik Dana Abadi UI sebesar Rp1,36 miliar untuk mendukung beasiswa mahasiswa.
- Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.M., M.Sc., a lecturer and researcher at the Faculty of Engineering UI and Head of UI GreenMetric, received an Honorary Professor award from RUDN University, Moscow, Russia. The honorary title was conferred directly by the Rector of RUDN University, Oleg Yastrebov, at the Gala Concert marking RUDN's 65th anniversary at the Kremlin State Palace on 8 February 2025, in recognition of UI GreenMetric's global contribution to the field of sustainability. Prof. Riri made history as the first Indonesian professor to be recognized among the statesmen and scientists honored by RUDN University.
- Universitas Indonesia (UI) further strengthened its position on the international stage through exploratory collaboration with the Tokyo University of Agriculture and Technology (TUAT), Japan, in the fields of academics and research. The meeting, held on 18 February 2025 at the UI Depok Campus, discussed potential cooperation focusing on student exchange, internship programs, and various research initiatives, particularly relating to the use of sustainable technology.
- On 22 February 2025, Universitas Indonesia held the Odd Semester Graduation Ceremony for the 2024/2025 Academic Year at Balairung, UI Depok Campus, conferring degrees upon a total of 4,387 graduates from the undergraduate, vocational, and postgraduate programs. In his address, Rector Prof. Heri Hermansyah took pride in the various achievements of UI students on the international stage, such as winning the Shell Eco Marathon in Doha, Qatar, and 1st place at the Young Scientist Award in Germany, while calling on the graduates to become "Outstanding and Impactful Alumni." Several high-ranking state officials also attended the event and were further marked by the symbolic presentation of the UI Endowment Fund amounting to IDR 1.36 billion to support student scholarships.



- Universitas Indonesia memperkuat jejaring akademik globalnya melalui kerja sama dengan McGill University, Kanada, salah satu universitas riset terkemuka dunia yang berbasis di Montreal. Pertemuan yang berlangsung di Kampus UI Depok pada Februari 2025 ini membahas sejumlah inisiatif kolaboratif, mulai dari program pertukaran mahasiswa dan staf akademik, pengembangan double degree dan joint Ph.D. Cotutelle, hingga riset multi-disiplin di bidang kesehatan global, keberlanjutan, dan kecerdasan buatan. Fokus utama kerja sama ini adalah penguatan riset kesehatan, termasuk penelitian penyakit infeksi, epidemiologi, serta peningkatan kapasitas tenaga medis.
- Universitas Indonesia (UI) strengthened its global academic network through cooperation with McGill University, Canada, one of the world's leading research universities based in Montreal. The meeting, held at the UI Depok Campus in February 2025, discussed several collaborative initiatives, ranging from student and academic staff exchange programs and the development of double-degree and joint Ph.D. programs to multidisciplinary research in the fields of global health, sustainability, and artificial intelligence. The main focus of this cooperation is strengthening health research, including research on infectious diseases, epidemiology, and capacity building for medical personnel.
- Universitas Indonesia kembali memperkuat jajaran kepengimpinannya melalui pelantikan sejumlah pejabat baru pada 26 Februari 2025 di Balai Kirti, Kampus UI Depok, yang dipimpin langsung oleh Rektor UI Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU. Dalam upacara tersebut, Prof. Dr. Drs. Supriatna, M.T. dilantik sebagai Direktur Sekolah Ilmu Lingkungan (SIL) periode 2025–2029, drg. Brama Kiswanjaya, Ph.D. dan Prof. Dr. drg. Ira Tanti, Sp.Pros(K) sebagai Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG), serta Dr. Ima Mayasari, S.H., M.H. sebagai Direktur Hukum dan Kearsipan sekaligus Kepala Kantor Layanan Hukum UI.
- Universitas Indonesia once again strengthened its leadership ranks through the inauguration of several new officials on 26 February 2025 at Balai Kirti, UI Depok Campus, led directly by the Rector of UI, Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng., IPU. During the ceremony, Prof. Dr. Drs. Supriatna, M.T. was inaugurated as Director of the School of Environmental Science (SIL) for the 2025–2029 period; drg. Brama Kiswanjaya, Ph.D. and Prof. Dr. drg. Ira Tanti, Sp.Pros(K) as Vice Deans of the Faculty of Dentistry (FKG); and Dr. Ima Mayasari, S.H., M.H. as Director of Legal Affairs and Archives, concurrently serving as Head of the UI Legal Services Office.



Maret

March



- Seiring keanggotaan baru Indonesia di organisasi BRICS, UI dan Lomonosov Moscow State University (MSU) meninjau peluang kerja sama dengan perguruan tinggi di negara-negara anggota BRICS. Kerja sama ini diharapkan bermanfaat bagi kedua hubungan bilateral Indonesia dan Rusia. Keduanya berharap dapat menghasilkan dampak signifikan di masa depan, karena UI senantiasa terbuka dengan berbagai kolaborasi global untuk memperluas keilmuan bagi masyarakat.

- Dalam 5 tahun terakhir, UI konsisten menduduki peringkat 1 Indonesia versi SCImago Institution Rankings (SIR). Tahun ini, UI kembali menjadi yang terbaik di Indonesia dengan berada di posisi 484 dunia untuk indikator research dan societal. Tak hanya itu, keilmuan UI juga masuk 10 besar pada 19 bidang yang ditentukan oleh SIR. Riset dan inovasi para sivitas UI tidak hanya menjadi keunggulan kampus, tetapi juga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

- In line with Indonesia's new membership in the BRICS organization, UI and Lomonosov Moscow State University (MSU) explored opportunities for cooperation with universities in BRICS member countries. This cooperation is expected to benefit the bilateral relations between Indonesia and Russia. Both institutions hope to generate significant impact in the future, as UI remains open to various global collaborations to broaden knowledge for society.

- Over the past five years, UI has consistently ranked 1st in Indonesia according to the SCImago Institutions Rankings (SIR). This year, UI once again ranked as the best in Indonesia, placing 484th in the world for the research and societal indicators. Moreover, UI's disciplines entered the top ten across 19 fields designated by SIR. The research and innovation of UI's academic community are not only a hallmark of the university but also provide broad benefits to society.

#1

Indonesia versi SIR

Indonesia SIR version

#4

Asia Tenggara versi EduRank 2025

Southeast Asia EduRank 2025 version

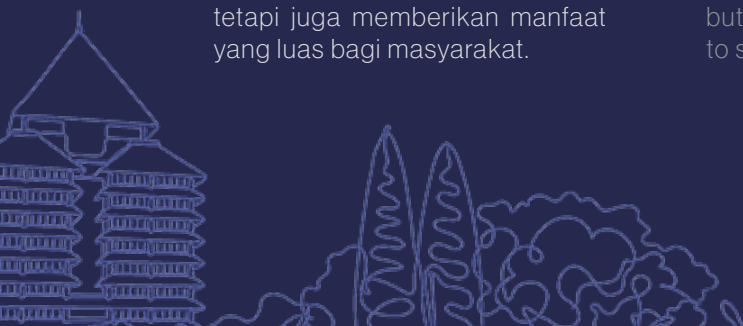
#70

Asia versi EduRank 2025

Asia EduRank 2025 version

19

Invensi paten DJKI
Inventions DJKI
patents



- Tak hanya unggul di negeri sendiri, UI juga menjadi yang terbaik ke-4 di Asia Tenggara versi EduRank 2025. UI menempati posisi ke-70 dari seluruh Universitas yang ada di Asia dan berada di ranking 460 dunia dari 14.131 universitas. Prestasi ini sekaligus menandai peningkatan peringkat UI yang diraih tahun sebelumnya. Penilaian pemeringkatan EduRank didasarkan pada 3 indikator utama, yaitu hasil penelitian, reputasi non-akademik dan pengaruh alumni. Tahun ini, UI masuk Top 5 topik penelitian di 13 bidang keilmuan.
- Universitas Indonesia dinobatkan sebagai perguruan tinggi Indonesia dengan bidang ilmu terbanyak dalam Top 500 QS World University Rankings by Subjects 2025, yakni sebanyak 27 subjek yang masuk peringkat dunia. Atas capaian ini, UI menerima penghargaan yang diserahkan langsung oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Prof. Brian Yuliarto dalam acara apresiasi di Kemdiktisaintek pada 20 Maret 2025. Pihak UI menegaskan bahwa pencapaian tersebut merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika dan menjadi cerminan komitmen mereka untuk terus meningkatkan mutu serta daya saing global (global competitiveness).
- Riset dan inovasi UI kembali membuahkan hasil membanggakan dengan diakuinya 19 invensi dosen/peneliti UI melalui paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk periode Januari–Maret 2025. Ke-19 invensi ini merupakan karya 16 inovator utama dari berbagai fakultas seperti Teknik, Kedokteran, Farmasi, dan MIPA, yang mencerminkan kekuatan multidisiplin ilmu UI.

- Not only excelling at home, but UI also ranked 4th best in Southeast Asia according to EduRank 2025. UI placed 70th among all universities in Asia and 460th in the world out of 14,131 universities. This achievement also marks an improvement over the ranking attained the previous year. EduRank's assessment is based on three main indicators, namely research output, non-academic reputation, and alumni influence. This year, UI entered the Top 5 research topics across 13 fields of study.
- Universitas Indonesia (UI) was named the Indonesian higher education institution with the highest number of disciplines in the Top 500 of the QS World University Rankings by Subjects 2025, with 27 subjects ranked globally. In recognition of this achievement, UI received an award presented directly by the Minister of Higher Education, Science, and Technology, Prof. Brian Yuliarto, at an appreciation event at Kemdiktisaintek on 20 March 2025. UI affirmed that the achievement is the result of the collective work of its entire academic community and reflects their commitment to continuously improving quality and global competitiveness.
- UI's research and innovation once again yielded proud results with the recognition of 19 inventions by UI lecturers/researchers through patents from the Directorate General of Intellectual Property (DJKI) for the January–March 2025 period. These 19 inventions are the work of 16 principal innovators from various faculties such as Engineering, Medicine, Pharmacy, and Mathematics and Natural Sciences, reflecting the strength of UI's multidisciplinary scholarship.



April

April



- UI memperkuat kemitraan strategis dengan Universitas Duisburg-Essen (UDE), Jerman, untuk bidang pendidikan tinggi, penelitian, dan pengembangan kapasitas akademik. UI dan UDE berkomitmen memperluas ruang lingkup kolaborasi, yang tidak hanya terbatas pada pertukaran staf dan mahasiswa, tetapi juga mencakup inisiatif baru yang berdampak dan berkelanjutan. Keduanya berencana mengembangkan program double degree di bidang Teknik elektro dan Teknik material, serta program joint supervision tingkat doctoral.
- Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) resmi menjadi salah satu dari 21 anggota pendiri Asian Legal History Association, sebuah asosiasi regional yang berfokus pada pengembangan studi sejarah hukum di kawasan Asia dan diluncurkan di Hong Kong pada 17 Maret 2026. FHUI tercatat sebagai satu-satunya fakultas hukum dari Indonesia yang berpartisipasi dalam pembentukan organisasi tersebut.
- UI strengthened its strategic partnership with the University of Duisburg-Essen (UDE), Germany, in higher education, research, and academic capacity building. UI and UDE committed to broadening the scope of their collaboration, which extends beyond staff and student exchange to include new, impactful, and sustainable initiatives. Both institutions plan to develop double-degree programs in electrical engineering and materials engineering, as well as joint doctoral-level supervision programs.
- The Faculty of Law, Universitas Indonesia (FHUI) officially became one of the 21 founding members of the Asian Legal History Association, a regional association focused on advancing the study of legal history in Asia, launched in Hong Kong on 17 March 2026. FHUI is recorded as the only law faculty from Indonesia to participate in establishing the organization.

#4

Sekolah Bisnis
Ekonomi Islam 2026
versi DinarStandard

Islamic Economics
Business Schools
2026 DinarStandard
Version

5-Star Plus

Peringkat tertinggi 5-Star Plus
dalam HURS 2025
Highest 5-Star Plus
by HURS 2025

- Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UI melakukan pengembangan kolaborasi akademik di tingkat global, salah satunya dengan Tohoku University, Jepang. Komitmen untuk membangun jejaring ekosistem riset menjadi target utama kedua institusi ini dengan tujuan untuk menyiapkan SDM yang unggul dan berwawasan global, terutama dalam pengembangan ilmu kedokteran gigi. Kunjungan akademik ini menjadi momen penting dalam mempererat jejaring kerja sama internasional serta mendukung pencapaian program strategis UI dan Tohoku University.
- UI bersama Korea International Cooperation Agency (KOICA) memperkuat kolaborasi pengembangan pendidikan siber melalui program hibah Connectivity Hub (C-Hub) yang diraih Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Melalui kerja sama ini, UI mewujudkan model pendidikan digital yang salah satunya diimplementasikan lewat 2025 Invitational Fellowship Program di Korea Selatan.
- The Faculty of Dentistry (FKG) UI advanced its academic collaboration at the global level, including with Tohoku University, Japan. Building a networked research ecosystem is the primary goal of both institutions, to prepare outstanding, globally minded human resources, particularly in the development of dental science. This academic visit marked an important moment in strengthening international cooperation networks and supporting the achievement of the strategic programs of both UI and Tohoku University.
- UI, together with the Korea International Cooperation Agency (KOICA), strengthened its collaboration in the development of cyber education through the Connectivity Hub (C-Hub) grant program awarded to the Faculty of Humanities. Through this cooperation, UI is realizing a digital education model, one implementation of which is through the 2025 Invitational Fellowship Program in South Korea.



- Kongres Asian Pacific Society of Cardiology (APSC) di Busan, Korea, menetapkan dosen UI (Dr. dr. Isman Firdaus, Sp.JP(K), MPH) sebagai presiden terpilih organisasi ahli jantung se-Asia Pasifik. Terpilihnya beliau akan berdampak baik bagi kemajuan ilmu jantung dan pembuluh darah di Indonesia, serta semakin mengukuhkan peran aktif dokter-dokter Indonesia di tingkat global.
- FEB UI mencatatkan prestasi membanggakan dengan menempati peringkat ke-4 dunia dalam daftar 30 sekolah bisnis ekonomi Islam terbaik tahun 2026 versi DinarStandard. Capaian ini sekaligus menobatkan FEB UI sebagai sekolah bisnis ekonomi Islam terbaik di Indonesia.
- Universitas Indonesia kembali meraih peringkat tertinggi 5-Star Plus dalam Healthy University Rating System (HURS) 2025 yang diselenggarakan oleh ASEAN University Network–Health Promotion Network (AUN-HPN). Capaian ini menegaskan konsistensi UI dalam membangun lingkungan kampus yang sehat, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan sivitas akademika, melanjutkan tren positif sejak meraih 5-Star pada 2022 dan 5-Star Plus sejak 2023. Atas prestasi ini, UI bahkan diundang menjadi bagian dari tim reviewer HURS sebagai rujukan praktik terbaik di tingkat regional.
- The Congress of the Asian Pacific Society of Cardiology (APSC) in Busan, Korea, appointed a UI lecturer (Dr. dr. Isman Firdaus, Sp.JP(K), MPH) as President-Elect of the association of cardiologists across the Asia-Pacific. His election will have a positive impact on the advancement of cardiovascular science in Indonesia and further strengthen the active role of Indonesian physicians on the global stage.
- FEB UI recorded a proud achievement by ranking 4th in the world in DinarStandard's list of the 30 best Islamic economics business schools for 2026. This achievement also crowns FEB UI as the best Islamic economics business school in Indonesia.
- Universitas Indonesia (UI) once again achieved the highest 5-Star Plus rating in the Healthy University Rating System (HURS) 2025 organized by the ASEAN University Network–Health Promotion Network (AUN-HPN). This achievement affirms UI's consistency in building a healthy, sustainable campus environment oriented toward the well-being of its academic community, continuing a positive trend since attaining 5-Star in 2022 and 5-Star Plus since 2023. In recognition of this achievement, UI was invited to join the HURS reviewer team as a benchmark for best practices at the regional level.



Mei

May



- Universitas Indonesia (UI) menjadi tuan rumah penyelenggaraan Times Higher Education (THE) Masterclass 2025 yang berlangsung di Science Techno Park UI, Kampus Depok, pada 5 Mei 2025. Dalam kegiatan ini, sebanyak 21 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) memperoleh pelatihan intensif mengenai pemanfaatan data dan pemeringkatan global melalui alat analisis seperti THE DataPoints dan SDG Impact Dashboard. Kegiatan ini menegaskan komitmen UI dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan tinggi Indonesia berbasis data serta memperkuat daya saing perguruan tinggi nasional di kancah global.
- Universitas Indonesia (UI) hosted the Times Higher Education (THE) Masterclass 2025, held at the UI Science Techno Park, Depok Campus, on 5 May 2025. During this event, 21 Legal Entity State Universities (PTN-BH) received intensive training on using data and global rankings through analytical tools such as THE DataPoints and the SDG Impact Dashboard. This activity affirms UI's commitment to promoting data-based quality improvement in Indonesian higher education and strengthening the global competitiveness of national universities.
- Universitas Indonesia melalui Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) menjalin kolaborasi strategis dengan Pemerintah Prefektur Mie, Jepang untuk memperkuat kerja sama internasional di bidang tenaga kesehatan, khususnya menjawab krisis tenaga kerja keperawatan lansia di Jepang. Melalui kerja sama ini, FIK UI berkomitmen menyiapkan perawat dan caregiver profesional yang unggul secara akademik sekaligus memiliki kemampuan adaptasi budaya dan bahasa, serta mendukung skema Specified Skilled Worker (SSW) sebagai jalur legal bekerja di luar negeri.
- Universitas Indonesia (UI), through the Faculty of Nursing (FIK), established a strategic collaboration with the Government of Mie Prefecture, Japan, to strengthen international cooperation in the field of healthcare personnel, particularly in addressing the crisis in elderly nursing labor in Japan. Through this cooperation, FIK UI is committed to preparing professional nurses and caregivers who are academically excellent while possessing cultural and linguistic adaptability, as well as supporting the Specified Skilled Worker (SSW) scheme as a legal pathway for working abroad.

#2

Bronze Winner kategori
InMa SPS Awards 2025

Bronze Winner InMa category
SPS Awards 2025

#2

Bronze Winner kategori
IDMA SPS Awards 2025

Bronze Winner IDMA category
SPS Awards 2025



• Dosen Universitas Indonesia, Dr. dr. Raden Suhartono, SpB.Subsp. BVE(K), terpilih sebagai Councillor di European Society for Vascular Surgery (ESVS), organisasi bedah vaskular dan endovaskular terkemuka dunia, untuk masa tugas tiga tahun mulai 1 September 2025. Melalui posisi ini, ia berkomitmen menjembatani kolaborasi bedah vaskular antara Eropa dan Asia Tenggara serta mengangkat peran ahli bedah Indonesia di kancah internasional.

• Universitas Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan University of California, Santa Cruz (UC Santa Cruz) pada 2 Mei 2025, sebagai langkah memperkuat kolaborasi internasional di bidang pendidikan. Kerja sama ini mencakup potensi pertukaran mahasiswa dan dosen, kolaborasi riset, serta pengembangan program double degree yang tengah diujicoba Fakultas Teknik UI di bidang Electrical Engineering sebagai program perdana dengan universitas di Amerika Serikat. Penandatanganan ini menegaskan komitmen UI dalam memperkuat internasionalisasi pendidikan tinggi dan memperluas akses global bagi sivitas akademika.

• A lecturer at Universitas Indonesia, Dr. dr. Raden Suhartono, SpB.Subsp. BVE(K), has been elected as a Councilor of the European Society for Vascular Surgery (ESVS), one of the world's leading organizations in vascular and endovascular surgery, for a three-year term beginning 1 September 2025. Through this role, he is committed to bridging collaboration in vascular surgery between Europe and Southeast Asia, as well as elevating the role of Indonesian surgeons on the international stage.

• Universitas Indonesia (UI) signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the University of California, Santa Cruz (UC Santa Cruz) on 2 May 2025, as a step to strengthen international collaboration in the field of education. This cooperation covers the potential for student and lecturer exchange, research collaboration, and the development of a double-degree program currently being explored by the Faculty of Engineering UI in Electrical Engineering as its inaugural program with a university in the United States. The signing affirms UI's commitment to strengthening the internationalization of higher education and expanding global access for its academic community.



- Universitas Indonesia dan Azerbaijan Technical University (AzTU) menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) kerja sama internasional di bidang pendidikan dan riset, yang dilakukan oleh Rektor UI Prof. Heri Hermansyah dan Rektor AzTU Prof. Vilayat Valiyev di Kampus UI Depok pada Senin, 19 Mei. Kerja sama ini diarahkan pada program mobilitas akademik, riset bersama, pengembangan kurikulum lintas negara, hingga potensi program double degree dan pertukaran pelajar serta dosen
- Universitas Indonesia kembali meraih dua penghargaan dalam ajang SPS Awards 2025 yang diselenggarakan Serikat Perusahaan Pers, yaitu Bronze Winner untuk kategori Majalah Internal Universitas Terbaik (InMA) dan Bronze Winner untuk kategori Media Sosial Universitas Terbaik (IDMA). Penghargaan yang diserahkan di Hall Dewan Pers pada Jumat (23/5) malam ini menjadikan UI sebagai satu-satunya perguruan tinggi yang meraih penghargaan Media Sosial Universitas Terbaik.
- Universitas Indonesia (UI) and Azerbaijan Technical University (AzTU) signed a Memorandum of Understanding (MoU) for international cooperation in the fields of education and research, carried out by the Chancellor of UI, Prof. Heri Hermansyah, and the Chancellor of AzTU, Prof. Vilayat Valiyev, at the UI Depok Campus on Monday, 19 May. This cooperation is directed toward academic mobility programs, joint research, cross-country curriculum development, and the potential for double-degree programs as well as student and lecturer exchange.
- Universitas Indonesia (UI) once again won two awards at the SPS Awards 2025 organized by the Press Companies Union, namely Bronze Winner for the Best University Internal Magazine category (InMA) and Bronze Winner for the Best University Social Media category (IDMA). Presented at the Press Council Hall on Friday (23/5) evening, these awards made UI the only higher education institution to win the Best University Social Media award.



Juni

June

- Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia (FIA UI) memperkuat jejaring internasionalnya dengan menandatangani kerja sama strategis bersama National University of Singapore (NUS) dan University of Melbourne, dua kampus yang masuk peringkat teratas dunia versi QS World University Rankings. Langkah ini menegaskan komitmen FIA UI untuk memperluas kemitraan akademik global sekaligus meningkatkan mutu pendidikannya
- The Faculty of Administrative Sciences, Universitas Indonesia (FIA UI) strengthened its international network by signing strategic cooperation agreements with the National University of Singapore (NUS) and the University of Melbourne, two campuses ranked among the world's top universities according to the QS World University Rankings. This step affirms FIA UI's commitment to expanding its global academic partnerships while enhancing the quality of its education.
- Tiga program studi unggulan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia menjalani proses akreditasi internasional oleh Accreditation Agency in Health and Social Sciences (AHPGS) asal Jerman. Pengakuan dari lembaga akreditasi internasional ini menegaskan komitmen UI dalam menghadirkan pendidikan tinggi berkelas dunia yang diakui secara global.
- Three flagship study programs from the Faculty of Public Health and the Faculty of Nursing, Universitas Indonesia, underwent an international accreditation process by the Accreditation Agency in Health and Social Sciences (AHPGS) of Germany. Recognition from this international accreditation body affirms UI's commitment to delivering world-class higher education that is globally recognized.

#189

QS WUR 2026

QS WUR 2026

Top 20

Mitra Internasional
FIA UI

FIA UI's International
Partner

NUS #8 UniMelb #19
(QS WUR 2026)

1st

Institusi pendidikan
pertama yang
diases IKAS BSSN

First educational
institution
assessed under
BSSN's IKAS



- Pada 11 Juni 2025, Universitas Indonesia menjadi institusi pendidikan pertama yang menjalani asesmen Instrumen Penilaian Kematangan Keamanan Siber (IKAS) yang digagas Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), bertempat di Kampus UI Depok. Asesmen ini menilai empat aspek keamanan siber, yaitu identifikasi, proteksi, deteksi, serta penanggulangan dan pemulihan, dan hasilnya akan menjadi dasar UI menyusun rencana penguatan keamanan siber.
- Universitas Indonesia mencatatkan prestasi membanggakan dengan menempati peringkat global ke-189 dalam QS World University Rankings 2026. Capaian ini melanjutkan tren positif UI selama 16 tahun terakhir, naik dari peringkat ke-206 dunia sebelumnya, sekaligus memperkuat posisinya sebagai universitas.



- On 11 June 2025, Universitas Indonesia became the first educational institution to undergo an assessment using the Cybersecurity Maturity Assessment Instrument (IKAS) initiated by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN), held at the UI Depok Campus. The assessment evaluated four aspects of cybersecurity, namely identification, protection, detection, and response and recovery, and its results will serve as the basis for UI to formulate a cybersecurity strengthening plan.
- Universitas Indonesia recorded a proud achievement by placing 189th globally in the QS World University Rankings 2026. This achievement continues UI's positive trend over the past 16 years, rising from its previous 206th position in the world, while reinforcing its position as the leading university in Indonesia.



Juli

July

Universitas Indonesia dan Kerajaan Hashemite Yordania sepakat memperluas kerja sama di bidang pendidikan tinggi dan riset, mencakup program double degree, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta kolaborasi dan hibah riset. Dalam pertemuan tersebut, Yordania juga mengumumkan kebijakan keringanan biaya kuliah bagi mahasiswa Indonesia yang akan diperlakukan setara warga Yordania, sementara UI membuka peluang riset bersama di bidang seperti pupuk, teknologi navigasi, dan ilmu farmasi.

Universitas Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman dengan Gaziantep University, Turki, sebagai awal kerja sama internasionalisasi pendidikan tinggi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak global. Kolaborasi ini membuka peluang pertukaran dosen dan mahasiswa jenjang S1, S2, dan S3, termasuk melalui program Erasmus+, serta kerja sama akademik dan riset, dengan Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG) UI sebagai salah satu titik awal implementasinya. Gaziantep University sendiri memiliki lebih dari 55.000 mahasiswa dan tiga fakultas internasional berbahasa Inggris, Arab, dan Turki, yang dinilai cocok bagi mahasiswa UI.

Universitas Indonesia and the Hashemite Kingdom of Jordan agreed to expand cooperation in higher education and research, including double-degree programs, lecturer and student exchange, and research collaboration and grants. During the meeting, Jordan also announced a tuition-fee concession policy for Indonesian students, who will be treated on par with Jordanian citizens. At the same time, UI opened opportunities for joint research in areas such as fertilizers, navigation technology, and pharmaceutical sciences.

Universitas Indonesia signed a Memorandum of Understanding with Gaziantep University, Turkey, as the beginning of an inclusive, sustainable, and globally impactful cooperation in the internationalization of higher education. This collaboration opens opportunities for lecturer and student exchange at the undergraduate, master's, and doctoral levels, including through the Erasmus+ program, as well as academic and research cooperation, with the UI School of Strategic and Global Studies (SKSG) as one of the initial points of implementation. Gaziantep University itself has more than 55,000 students and three international faculties conducting instruction in English, Arabic, and Turkish, which are considered well-suited for UI students.

55.000+

Mahasiswa Gaziantep University, Turki (mitra UI)

Students of Gaziantep University, Turkiye (UI's partner)

15+15

Korea-Indonesia Youth Collaboration Program (FISIP UI & CMK School)



FISIP UI melalui Korea-Indonesia Connection (KIC) bekerja sama dengan Chung Mong-Koo School (CMK School) Korea Selatan menyelenggarakan “Korea-Indonesia Youth Collaboration Program” pada 28 Juli 2025 di Kampus UI Depok. Program ini mempertemukan 15 mahasiswa FISIP UI dan 15 mahasiswa dari universitas ternama Korea untuk membahas lima isu strategis kawasan Asia Tenggara, seperti kesenjangan pendidikan, perubahan iklim, dan ketahanan pangan. Tujuannya adalah membangun kolaborasi jangka panjang antargenerasi muda ASEAN dan Korea sekaligus mempersiapkan mereka menjadi calon pemimpin masa depan di kawasan.

Tim Pengabdian Universitas Indonesia bersama PT Kereta Api Indonesia membangun sistem pemanenan air hujan di Dusun Kemiri, Desa Depok, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, salah satu wilayah yang rawan kekeringan saat musim kemarau. Program ini menjadi solusi konkret untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga sekaligus wujud kontribusi kampus bagi masyarakat.

Through its Korea-Indonesia Connection (KIC), UI's Faculty of Social and Political Sciences (FISIP UI) partnered with the Chung Mong-Koo School (CMK School) of South Korea to hold the “Korea-Indonesia Youth Collaboration Program” on 28 July 2025 at the UI Depok campus. The program brought together 15 students from FISIP UI and 15 students from leading Korean universities to discuss five strategic issues in the Southeast Asian region, such as educational inequality, climate change, and food security. Its goal is to build long-term collaboration between the younger generations of ASEAN and Korea, while preparing them to become future leaders in the region.

A community service team from Universitas Indonesia, together with PT Kereta Api Indonesia, built a rainwater harvesting system in Kemiri Hamlet, Depok Village, Grobogan Regency, Central Java, one of the areas prone to drought during the dry season. This program serves as a concrete solution to meet the community's clean water needs while embodying the university's contribution to society.



Agustus

August

- Universitas Indonesia bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia menyelenggarakan skrining anemia dan layanan kesehatan bagi warga Desa Cisaban di wilayah Baduy Luar, Kabupaten Lebak, Banten, yang selama ini kesulitan mengakses fasilitas kesehatan akibat kondisi geografis terbatas. Program ini menjadi bagian dari upaya menurunkan dan mencegah kasus stunting di masyarakat setempat.
- Universitas Indonesia dan Chung Shan Medical University (CSMU) Taiwan menandatangani Nota Kesepahaman kerja sama di bidang edukasi dan riset kesehatan yang mencakup lima bidang utama, yaitu pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, pengembangan kurikulum bersama, penelitian kolaboratif, dan praktik klinis. Kolaborasi ini akan diperluas ke bidang kesehatan masyarakat, teknologi kesehatan berbasis AI, dan keperawatan, serta diwujudkan melalui program gelar ganda, pertukaran jangka pendek, dan kuliah daring internasional (COIL). Salah satu pendorong kerja sama ini adalah keberhasilan rujukan seorang remaja Indonesia dengan gangguan rahang parah ke rumah sakit pendidikan CSMU, yang menjadi contoh nyata kolaborasi medis lintas negara.
- Universitas Indonesia, in cooperation with PT Kereta Api Indonesia, held anemia screening and health services for the residents of Cisaban Village in the Outer Baduy area, Lebak Regency, Banten, who have long faced difficulty accessing health facilities due to limited geographical conditions. This program is part of efforts to reduce and prevent cases of stunting in the local community.
- Universitas Indonesia and Chung Shan Medical University (CSMU), Taiwan, signed a Memorandum of Understanding for cooperation in health education and research, covering five main areas: lecturer exchange, student exchange, joint curriculum development, collaborative research, and clinical practice. This collaboration will be expanded into the fields of public health, AI-based health technology, and nursing, and realized through double-degree programs, short-term exchanges, and Collaborative Online International Learning (COIL). One of the driving factors behind this cooperation was the successful referral of an Indonesian adolescent with a severe jaw disorder to CSMU's teaching hospital, which serves as a concrete example of cross-country medical collaboration.

211

Publikasi riset
bersama
UI × UniMelb
(2020–2025)

Joint research
publications
with UniMelb
(2020–2025)

5

Bidang kerja sama
kesehatan
dalam MoU UI ×
CSMU Taiwan

Areas of health
cooperation
in the UI × CSMU
Taiwan MoU



- Universitas Indonesia dan University of Melbourne, Australia, sepakat memperluas program double degree dan joint degree yang selama ini telah berjalan di beberapa fakultas seperti Ilmu Komputer, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Ilmu Administrasi, serta Ekonomi dan Bisnis. UI membidik kolaborasi baru di bidang ilmu sosial-politik, ilmu pengetahuan alam, dan keperawatan, sementara kerja sama riset kedua kampus pada 2020–2025 telah menghasilkan 211 publikasi yang sebagian besar dimuat di jurnal Q1. Selain itu, University of Melbourne berencana mendanai 10–15 mahasiswa UI untuk mengikuti short course di Melbourne tahun depan, termasuk menanggung biaya penerbangan dan akomodasi.
- Universitas Indonesia bersama International Talent Circulation Base Taiwan meresmikan Taiwan International Talent Education Hub, hasil kolaborasi melalui Program Pendidikan Vokasi UI dan Taipei Economic and Trade Office (TETO). Pusat pendidikan ini dirancang untuk mencetak talenta unggul yang siap bersaing di kancah global.
- Universitas Indonesia and the University of Melbourne, Australia, agreed to expand the double-degree and joint-degree programs that have been running in several faculties, such as Computer Science, Medicine, Dentistry, Administrative Sciences, and Economics and Business. UI is targeting new collaborations in the fields of social and political sciences, natural sciences, and nursing, while the two universities' research cooperation from 2020 to 2025 has produced 211 publications, most of which were published in Q1 journals. In addition, the University of Melbourne plans to fund 10–15 UI students to attend short courses in Melbourne next year, including covering flight and accommodation costs.
- Universitas Indonesia, together with the International Talent Circulation Base Taiwan, inaugurated the Taiwan International Talent Education Hub, a result of collaboration through the UI Vocational Education Program and the Taipei Economic and Trade Office (TETO). This education center is designed to produce outstanding talent ready to compete on the global stage.



September

September

- Universitas Indonesia menggelar Wisuda Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada 11–13 September 2025 di Balairung Kampus Depok, meluluskan 9.817 wisudawan dari Program Vokasi, Sarjana, dan Pascasarjana, dengan 3.945 lulusan cumlaude dan 386 summa cumlaude. Acara ini hadir dengan format baru yang menempatkan orang tua di tengah Balairung sebagai bentuk penghormatan, serta menghadirkan graduation speech dari Wakil Presiden RI periode 2004–2009 dan 2014–2019, Jusuf Kalla, dan Menteri Kebudayaan RI, Fadli Zon. Jusuf Kalla menekankan pentingnya semangat, inovasi, dan kemandirian untuk menjawab tantangan bangsa, sementara Fadli Zon menyoroti peran budaya sebagai pemersatu bangsa dan basis inovasi di tengah disrupsi teknologi serta perubahan iklim.

- UI Racing Team meraih peringkat ke-3 pada kategori Cost & Manufacturing di ajang Formula Student Czech Republic 2025 yang berlangsung di Autodrom Most dan diikuti lebih dari 50 tim dari universitas ternama dunia. Dengan skor 94,00, tim mahasiswa lintas disiplin ini berhasil naik podium mengalahkan banyak universitas dunia berkat strategi manufaktur presisi dan efisiensi biaya yang terukur.

- Universitas Indonesia held its Even Semester Graduation Ceremony for the 2024/2025 Academic Year on 11–13 September 2025 at Balairung, Depok Campus, conferring degrees upon 9,817 graduates from the Vocational, Undergraduate, and Postgraduate programs, with 3,945 cum laude and 386 summa cum laude graduates. The event featured a new format that placed parents at the center of Balairung as a mark of honor, and presented graduation speeches from the Vice President of the Republic of Indonesia for the 2004–2009 and 2014–2019 periods, Jusuf Kalla, and the Minister of Culture of the Republic of Indonesia, Fadli Zon. Jusuf Kalla emphasized the importance of enthusiasm, innovation, and independence in addressing the nation's challenges, while Fadli Zon highlighted the role of culture as a unifier of the nation and a foundation for innovation amid technological disruption and climate change.

- The UI Racing Team achieved 3rd place in the Cost & Manufacturing category at Formula Student Czech Republic 2025, held at Autodrom Most and participated in by more than 50 teams from renowned universities around the world. With a score of 94.00, this multidisciplinary student team reached the podium, outperforming many universities worldwide through its precision manufacturing strategy and measured cost efficiency.

15

Dosen UI dalam daftar
Top 2% Scientist
Worldwide 2025

UI faculty members
listed in
Top 2% Scientist
Worldwide 2025

#3

Kategori Cost &
Manufacturing
Formula Student
Czech 2025

Cost &
Manufacturing
category
Formula Student
Czech 2025



- Lima belas dosen Universitas Indonesia memperoleh tujuh belas penghargaan dalam daftar bergengsi "Top 2% Scientist Worldwide 2025" yang dipublikasikan Stanford University bekerja sama dengan Elsevier. Daftar ini disusun berdasarkan metrik kutipan ilmiah seperti jumlah sitasi, h-index, dan indikator komposit c-score, yang menegaskan pengakuan internasional atas kualitas riset para ilmuwan UI.
- Program Pendidikan Vokasi UI menyelenggarakan program pertukaran bersama Mahidol University Thailand pada 25-30 September 2025 di Bangkok, yang diikuti para dosen Departemen Kesehatan Terapan untuk mengembangkan kompetensi di bidang fisioterapi dan terapi okupasi. Kegiatan ini mencakup visiting lecturer, pertemuan bilateral untuk riset bersama, serta pengabdian masyarakat dengan mengunjungi pasien di kawasan Salaya bersama mahasiswa Mahidol. Program ini merupakan implementasi dari nota kesepahaman (MoU) antara kedua universitas untuk memperkuat kolaborasi pendidikan vokasi berbasis praktik yang berdampak global.

- Fifteen lecturers of Universitas Indonesia received seventeen recognitions in the prestigious "Top 2% Scientist Worldwide 2025" list published by Stanford University in collaboration with Elsevier. The list is compiled based on scientific citation metrics such as the number of citations, h-index, and the composite c-score indicator, affirming international recognition of the research quality of UI's scientists.
- UI's Vocational Education Program held an exchange program with Mahidol University, Thailand, on 25-30 September 2025 in Bangkok, joined by lecturers from the Department of Applied Health to develop competencies in physiotherapy and occupational therapy. The activities included visiting lectures, bilateral meetings for joint research, and community service by visiting patients in the Salaya area together with Mahidol students. The program is an implementation of the memorandum of understanding (MoU) between the two universities to strengthen practice-based vocational education with a global impact.



Oktober

October

- Universitas Indonesia meraih Rekor MURI untuk “Kegiatan Pemeriksaan Gigi dan Mulut kepada Penyandang Disabilitas Terbanyak” melalui Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak FKG UI bersama Direktorat Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Sosial (DPIS). Kegiatan yang melibatkan 200 anak penyandang disabilitas ini menegaskan komitmen UI terhadap layanan kesehatan inklusif sekaligus menorehkan capaian pengabdian masyarakat yang diakui secara nasional.
- Universitas Indonesia earned a MURI Record for the “Largest Dental and Oral Examination for Persons with Disabilities” through the Department of Pediatric Dentistry, FKG UI, together with the Directorate of Community Service and Social Innovation (DPIS). Involving 200 children with disabilities, the activity affirms UI's commitment to inclusive healthcare services while marking a nationally recognized community service achievement.
- Rektor UI, Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, menerima “Tohoku University International Award 2025” yang diserahkan langsung oleh Presiden Tohoku University, Prof. Teiji Tominaga, dalam acara Homecoming Day di Jepang. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas peran berpengaruh pimpinan UI di kancah akademik internasional dan memperkuat jejaring kerja sama UI dengan salah satu universitas terkemuka di Jepang.
- The Chancellor of UI, Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, received the “Tohoku University International Award 2025,” presented directly by the President of Tohoku University, Prof. Teiji Tominaga, at the Homecoming Day event in Japan. This award recognizes the influential role of UI's leadership in the international academic arena and strengthens UI's cooperation network with one of Japan's leading universities.

MURI Record

Kegiatan
Pemeriksaan
Gigi dan Mulut
kepada
Penyandang
Disabilitas
Terbanyak (200)

Largest Dental
and Oral
Examination for
Persons with
Disabilities

801-1000

Peringkat dunia
dalam THE WUR
2026

World rank by THE
WUR
2026



- Selama tiga tahun berturut-turut, UI menjadi satu-satunya universitas di Indonesia yang menembus peringkat 801–1000 dunia dalam Times Higher Education World University Rankings (WUR) 2026. Capaian ini diraih di antara 2.191 institusi dari 115 negara dan menegaskan konsistensi kualitas akademik serta reputasi global UI.
- UI dan National University of Singapore (NUS) menggelar “Sustainability Day: Sustaining Carbon, Sustaining Life” di FISIP UI sebagai upaya bersama mengurangi emisi karbon dan mengedukasi masyarakat mengenai dampak perubahan iklim.
- UI dan The University of Queensland (UQ) meluncurkan UI-UQ Collaboration Centre di Science Techno Park UI sebagai pusat kolaborasi untuk memperdalam pertukaran akademik serta memperkuat penelitian dan inovasi di kawasan Asia Tenggara. Peluncuran ini menandai langkah strategis UI dalam mempercepat penelitian, inovasi, dan keterlibatan global.
- For three consecutive years, UI was the only university in Indonesia to break into the 801–1000 global range in the Times Higher Education World University Rankings (WUR) 2026. This achievement, attained among 2,191 institutions from 115 countries, affirms UI’s consistent academic quality and global reputation.
- UI and the National University of Singapore (NUS) held “Sustainability Day: Sustaining Carbon, Sustaining Life” at FISIP UI as a joint effort to reduce carbon emissions and educate the public on the impacts of climate change.
- UI and The University of Queensland (UQ) launched the UI-UQ Collaboration Center at the UI Science Techno Park as a hub for collaboration to deepen academic exchange and strengthen research and innovation in the Southeast Asian region. The launch marks a strategic step for UI in accelerating research, innovation, and global engagement.



November

November

- UI menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Tsinghua University di Beijing, menandai kerja sama strategis dengan salah satu kampus peringkat 20 besar dunia. Langkah ini merupakan bagian dari diplomasi akademik UI menuju jajaran 100 besar dunia, melengkapi kemitraan yang juga dijalin dengan Peking University.
- Universitas Indonesia menandatangani Nota Kesepakatan (MoU) dengan Huayou Group, salah satu pemain industri nikel dan kobalt terbesar dunia, pada 6 November 2025, yang melengkapi kemitraan strategis UI sebelumnya dengan Tsinghua University sehingga membentuk ekosistem "Segitiga Emas" (UI-Tsinghua-Huayou). Melalui kerja sama ini, UI akan menyediakan lahan dan fasilitas di dalam kampus untuk pembangunan teaching factory dan laboratorium smelter canggih yang dikonstruksi Huayou, mentransformasi UI menjadi pusat riset dan pengembangan (R&D) terapan metalurgi kelas dunia guna menyokong industri baterai nasional. Kolaborasi ini menempatkan UI pada posisi sentral dalam peta jalan hilirisasi nasional, dengan cakupan tujuh program strategis lain mulai dari beasiswa, riset bersama, hingga proyek tripartit UI-Tiongkok-Huayou.
- UI signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Tsinghua University in Beijing, marking a strategic cooperation with one of the world's top 20 universities. This step is part of UI's academic diplomacy toward the ranks of the world's top 100, complementing the partnership also established with Peking University.
- Universitas Indonesia signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Huayou Group, one of the world's largest players in the nickel and cobalt industry, on 6 November 2025, complementing UI's earlier strategic partnership with Tsinghua University to form a "Golden Triangle" ecosystem (UI-Tsinghua-Huayou). Through this cooperation, UI will provide land and facilities within the campus for the construction of a teaching factory and an advanced smelter laboratory built by Huayou, transforming UI into a world-class applied metallurgy research and development (R&D) center to support the national battery industry. This collaboration places UI at the center of the national downstreaming roadmap, encompassing seven other strategic programs ranging from scholarships and joint research to a tripartite UI-China-Huayou project.

Top20

Mitra Strategis
Global (Tsinghua
University)

Global Strategic
Partner (Tsinghua
University)

9

Dekan & Direktur
Terpilih

Selected Deans
and Director

Gold Prize

Asian and
Oceanian Young
Investigator
Award (AOYIA)
2025



- Dr. Deni Hardiansyah menjadi peneliti pertama asal Indonesia (dan pertama dari ASEAN) yang meraih Gold Prize di Asian and Oceanian Young Investigator Award (AOYIA) 2025 yang diberikan Japanese Society of Nuclear Medicine di Kyoto, Jepang. Inovasinya berupa metode farmakokinetik berbasis populasi untuk perencanaan terapi kanker yang lebih akurat, efisien, dan menekan paparan radiasi, berpotensi mengubah praktik terapi kanker di negara berkembang.
- Rektor Universitas Indonesia, Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, resmi diangkat sebagai Advisor pada Center for Southeast Asian Studies, South China Normal University (SCNU), Tiongkok, untuk periode November 2025 hingga November 2030. Penunjukan yang tertuang dalam Letter of Appointment ini menempatkan Rektor UI sebagai mitra strategis dalam pengembangan riset kawasan Asia Tenggara sekaligus mencerminkan pengakuan internasional terhadap kepakaran dan kepemimpinannya.

- Dr. Deni Hardiansyah became the first researcher from Indonesia (and the first from ASEAN) to win the Gold Prize at the Asian and Oceanian Young Investigator Award (AOYIA) 2025 presented by the Japanese Society of Nuclear Medicine in Kyoto, Japan. His innovation, a population-based pharmacokinetic method for more accurate and efficient cancer therapy planning that reduces radiation exposure, has the potential to transform cancer therapy practices in developing countries.
- The Chancellor of Universitas Indonesia, Prof. Dr. Ir. Heri Hermansyah, was officially appointed as an Advisor at the Center for Southeast Asian Studies, South China Normal University (SCNU), China, for the period from November 2025 to November 2030. Formalized in a Letter of Appointment, this appointment positions the Chancellor of UI as a strategic partner in the development of Southeast Asian regional research while reflecting international recognition of his expertise and leadership.



Universitas Indonesia mengumumkan sembilan Dekan Fakultas dan Direktur Program Pendidikan Vokasi Terpilih untuk Periode 2025–2029 pada 25 November 2025 di Gedung Science Techno Park UI, yang dipilih dari 40 kandidat melalui proses seleksi berbasis merit sejak Agustus 2025. Kesembilan figur terpilih akan memimpin delapan fakultas dan satu sekolah, mencakup FK, FMIPA, FIB, Psikologi, FISIP, FKM, Fasilkom, Program Pendidikan Vokasi, dan Farmasi. Rektor UI Prof. Heri Hermansyah menegaskan penetapan ini merupakan hasil seleksi yang ketat dan transparan, dengan harapan para pemimpin terpilih mampu memperkuat pendidikan unggul, riset inovatif, serta pengabdian nyata bagi masyarakat.

Universitas Indonesia announced nine Selected Faculty Deans and the Director of the Vocational Education Program for the 2025–2029 period on 25 November 2025 at the UI Science Techno Park Building, chosen from 40 candidates through a merit-based selection process that began in August 2025. The nine selected figures will lead eight faculties and one school, comprising the FK, FMIPA, FIB, Psychology, FISIP, FKM, Fasilkom, the Vocational Education Program, and Pharmacy. The Rector of UI, Prof. Heri Hermansyah, affirmed that these appointments are the result of a rigorous and transparent selection process, with the hope that the selected leaders will be able to strengthen excellent education, innovative research, and tangible community service.



Desember

December

- UI naik ke peringkat 19 dunia dalam UI GreenMetric 2025 (dari posisi 21 tahun sebelumnya), masuk 20 besar kategori The Most Sustainable Universities di antara 1.745 universitas dari 105 negara, sekaligus mengukuhkan posisinya sebagai kampus paling berkelanjutan di Asia. Capaian ini menegaskan konsistensi komitmen UI
- UI rose to 19th place in the world in the UI GreenMetric 2025 (from 21st the previous year), entering the top 20 in the Most Sustainable Universities category among 1,745 universities from 105 countries, while cementing its position as the most sustainable campus in Asia. This achievement affirms the consistency of UI's commitment to sustainability.
- Guru Besar Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik UI, Prof. Ir. Yulianto Sulisty Nugroho, M.Sc., Ph.D., meraih penghargaan Sutami Award 2025 untuk Kategori Akademisi Pakar Mekanikal dan Proteksi Kebakaran, yang diserahkan langsung oleh Menteri Pekerjaan Umum Ir. Dody Hanggodo dalam rangka Hari Bakti ke-80 Kementerian PU pada 1 Desember 2025.
- Professor of the Department of Mechanical Engineering at the Faculty of Engineering UI, Prof. Ir. Yulianto Sulisty Nugroho, M.Sc., Ph.D., received the Sutami Award 2025 in the Academic Expert in Mechanical and Fire Protection category, presented directly by the Minister of Public Works, Ir. Dody Hanggodo, on the occasion of the 80th Anniversary of the Ministry of Public Works on 1 December 2025.

#19

Peringkat dunia dalam UI GreenMetric 2025

World rank at UI GreenMetric 2025

#1

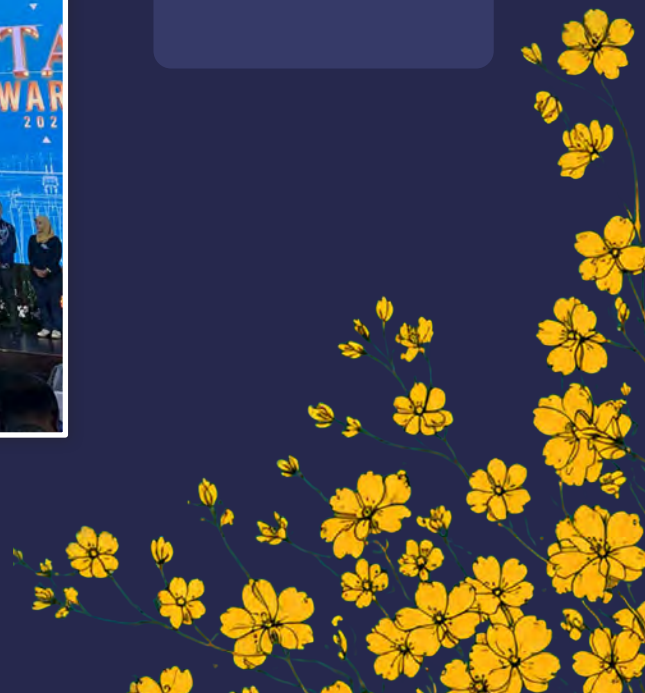
Kampus Berkelanjutan Indonesia dalam UI GreenMetric 2025

The most sustainable Indonesia campus at UI GreenMetric 2025

Fully Accredited

FKUI meraih akreditasi internasional dari IAAHEH-INT

FKUI achieved international accreditation from IAAHEH-INT



- Dalam ajang UI GreenMetric 2025 untuk perguruan tinggi di Indonesia, UI ditasbihkan sebagai peringkat pertama kampus paling berkelanjutan se-Indonesia, sekaligus memboyong dua penghargaan tambahan di bidang penataan tata kelola berkelanjutan. Prestasi ini melengkapi pengakuan global UI dengan dominasi di kancah nasional.
- Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia (FKG UI) menerima kunjungan International Islamic University Malaysia (IIUM) pada 10 Desember 2025 sebagai langkah awal menjalin kolaborasi strategis dalam pengembangan pendidikan kedokteran gigi, khususnya Program Studi Spesialis Konservasi Gigi bidang Endodontik. Pertemuan tersebut membahas peluang pengampunan program spesialis oleh FKG UI, penyelarasan kurikulum, mekanisme supervisi akademik, serta potensi pertukaran staf dan mahasiswa, sekaligus kolaborasi tridarma untuk program sarjana dan profesi.
- Program Studi Pendidikan dan Profesi Dokter FKUI meraih akreditasi internasional dari Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health–International (IAAHEH-INT) dengan status Fully Accredited, menjadikan FKUI sebagai Fakultas Kedokteran pertama di Indonesia yang memperoleh akreditasi internasional tersebut. Capaian ini menjadi tonggak penting dalam penjaminan mutu pendidikan kedokteran bertaraf global.



- At the UI GreenMetric 2025 for higher education institutions in Indonesia, UI was named the most sustainable campus in Indonesia, while also taking home two additional awards in sustainable governance management. This achievement complements UI's global recognition with its dominance on the national stage.
- The Faculty of Dentistry, Universitas Indonesia (FKG UI) received a visit from the International Islamic University Malaysia (IIUM) on 10 December 2025 as an initial step toward establishing strategic collaboration in the development of dental education, particularly the Conservative Dentistry Specialist Program in the field of Endodontics. The meeting discussed opportunities for FKG UI to host the specialist program, curriculum alignment, academic supervision mechanisms, and the potential for staff and student exchange, as well as tridharma collaboration for the undergraduate and professional programs.
- The Medical Education and Doctor Professional Program of FKUI achieved international accreditation from the Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health–International (IAAHEH-INT) with Fully Accredited status, making FKUI the first Faculty of Medicine in Indonesia to obtain such international accreditation. This achievement marks an important milestone in quality assurance for globally standardized medical education.





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

BAB

3



Pendidikan

Education



Pendidikan

Education

Tahun 2025 menandai dimulainya periode Rencana Strategis Universitas Indonesia 2025–2029 yang disahkan melalui Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 006 Tahun 2024. Renstra ini menetapkan lima sasaran strategis, yaitu Empowering Entrepreneurship, Global Competitiveness, Impactful Research and Innovation, Improving Education Access and Quality, dan Good Governance and Cultural Transformation. Penyelenggaraan pendidikan berpijak terutama pada sasaran strategis Improving Education Access and Quality.

Sepanjang tahun 2025, Direktorat Pendidikan menjalankan fungsi perumusan kebijakan operasional pendidikan, pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, serta pengelolaan registrasi dan data akademik. Perjanjian Kinerja Direktur Pendidikan Tahun 2025 memuat enam indikator kinerja yang mencakup layanan kerja sama pendidikan, ketepatan waktu kelulusan mahasiswa, pelaporan data pendidikan, penyusunan regulasi dan prosedur operasional, serta pengelolaan pendapatan non-Biaya Pendidikan. Di luar Perjanjian Kinerja, Direktorat Pendidikan juga mampu lima indikator pada tingkat Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Capaian kinerja pendidikan sepanjang 2025 dapat dilihat pada uraian berikut. Dari enam indikator Perjanjian Kinerja, empat indikator berhasil mencapai target yang ditetapkan. Perlu dicatat bahwa peralihan periode Renstra turut memperbaiki kerangka pengukuran kinerja bidang pendidikan, sehingga sebagian besar indikator tahun 2025 tidak dapat diperbandingkan secara langsung dengan indikator pada periode Renstra sebelumnya.

Indikator Kinerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Lima indikator pada tingkat Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mengukur mutu penyelenggaraan pendidikan di seluruh Universitas, mencakup penerapan metode pembelajaran, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi, serta perluasan kerja sama pendidikan dengan mitra nasional.

The year 2025 marked the beginning of the Universitas Indonesia Strategic Plan 2025–2029, ratified through Board of Trustees Regulation Number 006 of 2024. The plan establishes five strategic objectives: Empowering Entrepreneurship, Global Competitiveness, Impactful Research and Innovation, Improving Education Access and Quality, and Good Governance and Cultural Transformation. The delivery of education rests primarily on the strategic objective of Improving Education Access and Quality.

Throughout 2025, the Directorate of Education carried out its functions in formulating operational education policy, developing curricula and learning methods, and managing academic registration and data. The 2025 Performance Agreement of the Director of Education comprises six performance indicators covering educational cooperation services, on-time student graduation, education data reporting, the development of regulations and standard operating procedures, and the management of non-tuition income. Beyond the Performance Agreement, the Directorate of Education also oversees five indicators at the level of the Academic and Student Affairs portfolio.

Education performance throughout 2025 is presented in the following sections. Of the six Performance Agreement indicators, four met their established targets. It should be noted that the transition to a new Strategic Plan period also renewed the performance measurement framework for education, so most 2025 indicators cannot be directly compared with those of the previous Strategic Plan period.

Academic and Student Affairs Performance Indicators

Five indicators at the Academic and Student Affairs level measure the quality of education delivery across the University, covering the application of learning methods, student participation in activities outside their study programmes, and the expansion of educational cooperation with national partners.

Indikator (Indicator)	Satuan (Unit)	Target (Target)	Capaian (Achievement)
Persentase mata kuliah program S1 dan D4/D3 yang menerapkan metode pembelajaran Student-Centered Learning (SCL) (Percentage of S1 and D4/D3 courses applying Student-Centered Learning (SCL) methods)	Persentase (Percentage)	50	66.29
Persentase mata kuliah program S2/S3/Profesi/Spesialis yang mengintegrasikan hasil riset dan studi kasus dalam metode pembelajaran serta konten perkuliahan (Percentage of S2/S3/Professional/Specialist courses integrating research findings and case studies into learning methods and course content)	Persentase (Percentage)	35	47.35
Persentase mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi bertaraf nasional dan internasional (Intellectual property registered in the name of UI)	Persentase (Percentage)	5	24.38
Jumlah kerja sama pendidikan tingkat nasional per program studi S1 dan D4/D3 (Number of national-level educational partnerships per S1 and D4/D3 study programme)	Kerjasama (Partnership)	160	153
Jumlah kerja sama pendidikan tingkat nasional per program studi S2/S3/Profesi/Spesialis (Number of national-level educational partnerships per S2/S3/Professional/Specialist study programme)	Kerjasama (Partnership)	72	46

Pada aspek mutu pembelajaran, sebanyak 3.082 dari 4.649 mata kuliah program Sarjana dan Vokasi telah menerapkan metode SCL, sementara 1.467 dari 3.098 mata kuliah pascasarjana telah mengintegrasikan hasil riset dan studi kasus nyata ke dalam konten perkuliahan. Capaian ini ditopang oleh penguatan Buku Rancangan Pengajaran (BRP) sebagai instrumen penjaminan mutu, dengan 300 BRP ditelaah oleh tim penelaah dosen lintas fakultas dan lintas jenjang sepanjang tahun 2025, serta pengembangan platform brp.ui.ac.id sebagai sistem terpadu pengelolaan dan evaluasi kurikulum.

Dari sisi keterlibatan mahasiswa, sebanyak 10.498 mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi, mencakup pertukaran mahasiswa, magang, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, dan kewirausahaan. Pada periode yang sama, 1.853 mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional.

On learning quality, 3,082 of 4,649 undergraduate and vocational courses applied Student-Centered Learning methods, while 1,467 of 3,098 postgraduate courses integrated research findings and real case studies into their course content. These results were underpinned by strengthening the Teaching Design Book (BRP) as a learning quality assurance instrument, with 300 BRPs reviewed by a cross-faculty, cross-level lecturer review team throughout 2025, alongside the development of the brp.ui.ac.id platform as an integrated system for curriculum management and evaluation.

In terms of student participation, 10,498 undergraduate and postgraduate students took part in learning activities outside their study programme, including student exchange, internships, teaching assistantships, humanitarian projects, and entrepreneurship. Over the same period, 1,853 students achieved distinction at the national and international levels.

Indikator Kinerja Direktorat Pendidikan

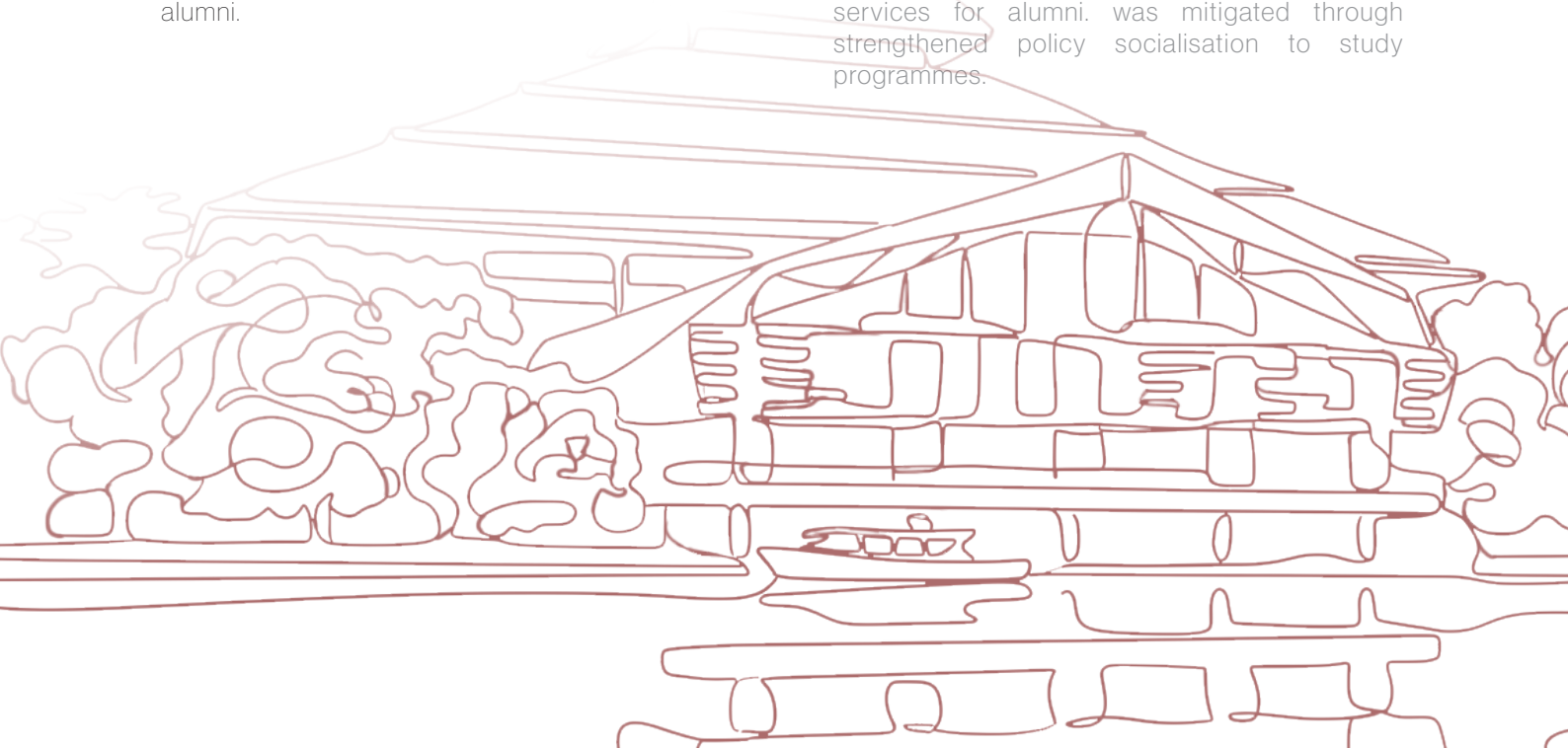
Enam indikator pada Perjanjian Kinerja Direktur Pendidikan mengukur efektivitas layanan dan tata kelola pendidikan. Uraian capaian masing-masing indikator sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut.

1. **Persentase mahasiswa UI yang lulus tepat waktu.** Dari target 70%, angka kelulusan tepat waktu mahasiswa Universitas Indonesia pada tahun 2025 mencapai 76,46%. Capaian tertinggi tercatat pada jenjang Diploma III sebesar 90,53% dan jenjang Sarjana serta Sarjana Terapan sebesar 81,07%, sementara jenjang Magister dan Magister Terapan mencapai 72,84% dan jenjang Doktor tercatat 17,8%.
2. **Persentase pemenuhan laporan data pendidikan untuk pihak eksternal.** Dari target 98%, pelaporan data akademik Universitas Indonesia ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi mencapai 98,43%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaporan telah dilaksanakan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai standar. Kendala yang dihadapi berupa gangguan sinkronisasi akibat perubahan sistem dan pembaruan patch pada PDDikti.
3. **Persentase penyelesaian penyusunan dokumen aturan dan Prosedur Operasional Baku.** Dari target 100%, Direktorat Pendidikan memperbarui dan mengesahkan 62 dokumen Prosedur Operasional Baku sepanjang tahun 2025, sehingga target tercapai sepenuhnya. Pembaruan mencakup seluruh rangkaian layanan pendidikan mulai dari administrasi perkuliahan, pengelolaan data akademik, hingga layanan dokumen bagi alumni.

Directorate of Education Performance Indicators

The six indicators in the Performance Agreement of the Director of Education measure the effectiveness of educational services and governance. The achievement of each indicator throughout 2025 is described below.

1. **Percentage of UI students graduating on time.** Against a target of 70%, the on-time graduation rate at University of Indonesia reached 76.46% in 2025. The highest results were recorded at the Diploma III level (90.53%) and the Bachelor and Applied Bachelor levels (81.07%), while the Master and Applied Master levels reached 72.84% and the Doctoral level stood at 17.8%.
2. **Percentage of education data reporting fulfilled for external parties.** Against a target of 98%, the reporting of UI academic data to the Higher Education Database (PDDikti) reached 98.43%. This result indicates that reporting was carried out in a timely, accurate, and standard-compliant manner. The main obstacle encountered was synchronisation disruption arising from system changes and patch updates to PDDikti.
3. **Percentage of completion of regulatory documents and Standard Operating Procedures.** Against a target of 100%, the Directorate of Education updated and ratified 62 Standard Operating Procedure documents throughout 2025, thereby fully meeting the target. The updates covered the full range of education services, from course administration and academic data management to document services for alumni. was mitigated through strengthened policy socialisation to study programmes.



4. **Persentase naskah kerja sama pendidikan baru tingkat nasional yang telah direviu (S1 dan D3/D4).** Seluruh naskah kerja sama pendidikan baru tingkat nasional yang diajukan pada jenjang Sarjana dan Vokasi telah ditelaah dan diselesaikan sesuai ketentuan, terdiri atas satu naskah Perjanjian Kerja Sama dan empat naskah Nota Kesepakatan Bersama.
5. **Persentase naskah kerja sama pendidikan baru tingkat nasional yang telah direviu (S2/S3/Profesi/Spesialis).** Seluruh naskah yang diajukan pada jenjang pascasarjana telah ditelaah dan diselesaikan sesuai ketentuan, yaitu sebanyak tiga naskah. Hambatan utama pada kedua indikator kerja sama berupa koordinasi lintas unit yang belum optimal sebagai dampak perubahan kebijakan universitas, yang dimitigasi melalui penguatan sosialisasi kebijakan kepada program studi.
6. **Persentase kenaikan pendapatan non-Biaya Pendidikan dari kegiatan pendidikan dengan institusi dalam negeri.** Dari target kenaikan 10%, pendapatan non-Biaya Pendidikan Direktorat Pendidikan mengalami penurunan dari Rp205.830.000 pada tahun 2024 menjadi Rp188.780.000 pada tahun 2025, sehingga indikator ini belum mencapai target. Penurunan bersumber dari perubahan pola permintaan layanan legalisasi dokumen akademik alumni, terutama meningkatnya penggunaan layanan daring dengan volume dokumen yang lebih terbatas.
4. **Percentage of new national-level educational cooperation manuscripts reviewed (S1 and D3/D4).** All new national-level educational cooperation manuscripts submitted at the Bachelor and Vocational levels were reviewed and completed in accordance with applicable provisions, comprising one Cooperation Agreement and four Memoranda of Understanding.
5. **Percentage of new national-level educational cooperation manuscripts reviewed (S2/S3/Professional/Specialist).** All manuscripts submitted at the postgraduate level were reviewed and completed in accordance with applicable provisions, totalling three manuscripts. The principal obstacle affecting both cooperation indicators was suboptimal cross-unit coordination arising from changes in university policy, which was mitigated through strengthened policy socialisation to study programmes.
6. **Percentage increase in non-tuition income from educational activities with domestic institutions.** Against a target increase of 10%, the Directorate of Education's non-tuition income declined from IDR 205,830,000 in 2024 to IDR 188,780,000 in 2025, meaning this indicator did not meet its target. The decline stemmed from a shift in demand for alumni academic document legalisation services, particularly the increased use of online services with smaller document volumes.



Program Pendidikan

Educational Programmes

Pada tahun 2025, Universitas Indonesia terus menyelenggarakan pendidikan pada berbagai jenjang, mulai dari Program Diploma, Sarjana (S1), Sarjana Terapan, Magister (S2), Doktor (S3), Profesi, hingga Spesialis dan Subspesialis. Program-program pendidikan tersebut tersebar dalam tiga rumpun keilmuan utama, yaitu rumpun ilmu kesehatan, rumpun ilmu sains dan teknologi, serta rumpun ilmu sosial dan humaniora, yang diselenggarakan melalui 14 Fakultas, Sekolah, dan Program Pendidikan Vokasi.

In 2025, Universitas Indonesia continued to deliver education across a range of levels, from Diploma, Bachelor (S1), Applied Bachelor, Master (S2), Doctoral (S3) and Professional programmes to Specialist and Subspecialist programmes. These educational programmes span three main academic clusters — health sciences, science and technology, and social sciences and humanities — delivered through 14 Faculties, Schools, and the Vocational Education Programme.

Struktur Penyelenggara Pendidikan

Sepanjang tahun 2025 terjadi penataan kelembagaan pada jenjang pascasarjana. Pada 22 Oktober 2025, Universitas Indonesia meresmikan Sekolah Pascasarjana Pembangunan Berkelanjutan (SPPB) atau Graduate School of Sustainable Development (GSSD) sebagai hasil penggabungan Sekolah Ilmu Lingkungan (SIL) dan Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG). Penggabungan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 1417/SK/R/UI/2025 tentang Izin Pembukaan SPPB UI, dan diproses melalui persetujuan empat organ Universitas, yaitu Senat Akademik, Dewan Guru Besar, Majelis Wali Amanat, dan Rektorat.

Institutional Structure of Education Delivery

Institutional restructuring took place at the postgraduate level during 2025. On 22 October 2025, Universitas Indonesia inaugurated the Graduate School of Sustainable Development (GSSD), formed through the merger of the School of Environmental Science (SIL) and the School of Strategic and Global Studies (SKSG). The merger was established through Rector's Decree Number 1417/SK/R/UI/2025 on the Establishment Licence of the GSSD, and was processed with the approval of four University organs: the Academic Senate, the Board of Professors, the Board of Trustees, and the Rectorate.



Penggabungan ini dimaksudkan untuk memperkuat peran Universitas Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan berbasis keberlanjutan, dengan pendekatan multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin yang mencakup aspek lingkungan, sosial, ekonomi, politik, dan kebijakan publik. Seluruh program studi yang sebelumnya berada di bawah SIL dan SKSG tetap berjalan di bawah payung SPPB tanpa berubah status menjadi program studi baru, sehingga peringkat akreditasi masing-masing program studi tidak terpengaruh.

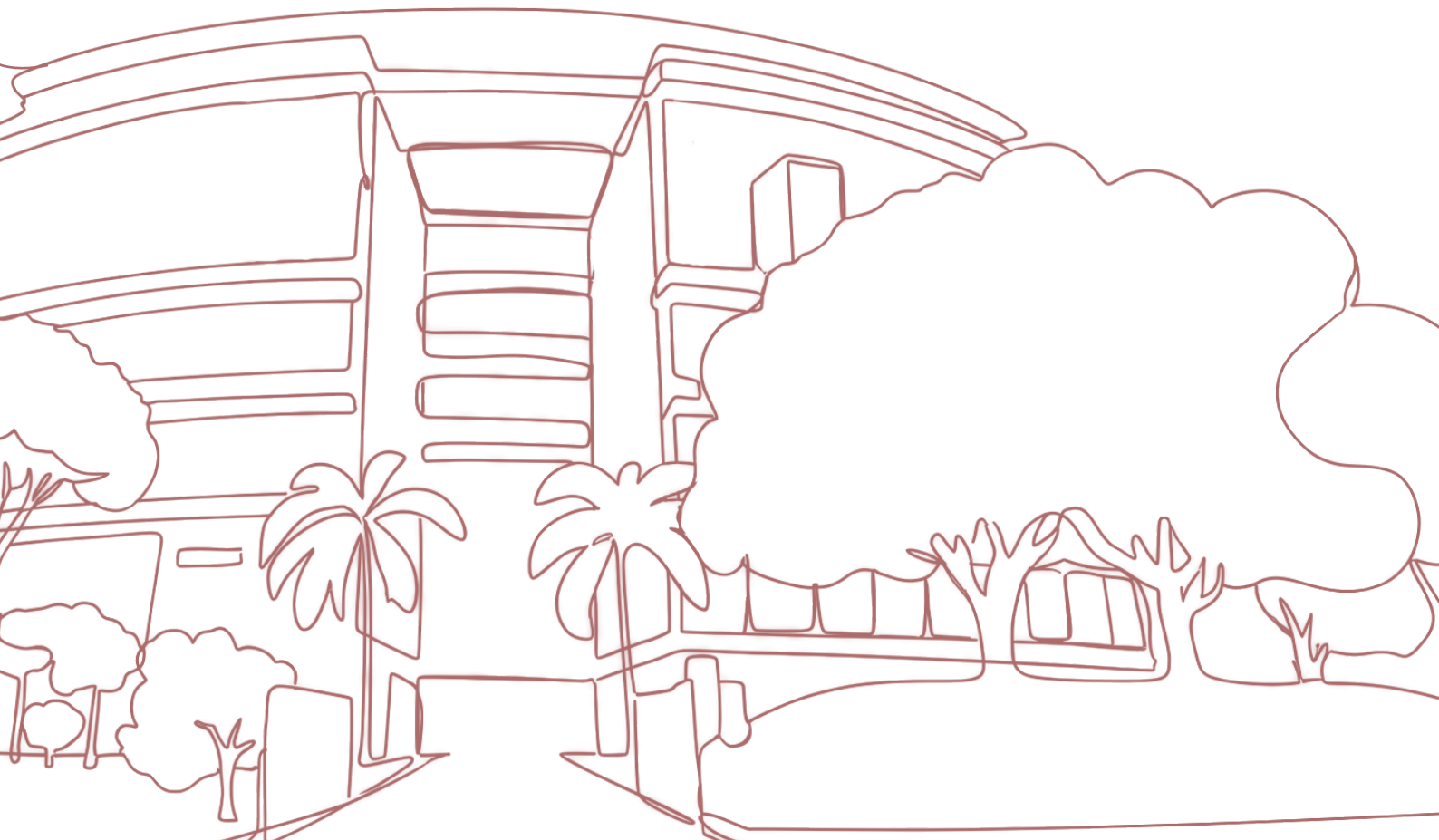
The merger is intended to strengthen UI's role in advancing sustainability-based knowledge and policy through a multidisciplinary, interdisciplinary, and transdisciplinary approach encompassing environmental, social, economic, political, and public policy dimensions. All study programmes previously housed under SIL and SKSG continue to operate under the GSSD without being reclassified as new programmes, so their respective accreditation ratings remain unaffected.

Sebaran Program Studi

Berdasarkan data yang tercatat pada Rencana Strategis Universitas Indonesia 2025–2029, Universitas Indonesia menyelenggarakan 255 program studi yang tersebar pada seluruh Fakultas, Sekolah, dan Program Pendidikan Vokasi. Fakultas Kedokteran menjadi penyelenggara program studi terbanyak dengan 48 program studi, diikuti Fakultas Teknik dengan 34 program studi dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dengan 29 program studi.

Distribution of Study Programmes

Based on data recorded in the University of Indonesia Strategic Plan 2025–2029, University of Indonesia offers 255 study programmes spread across all Faculties, Schools, and the Vocational Education Programme. The Faculty of Medicine hosts the largest number of study programmes at 48, followed by the Faculty of Engineering with 34 and the Faculty of Humanities with 29.



Rumpun Keilmuan (Academic Cluster)	Fakultas (Faculty)	Jumlah Prodi (Number of Study)	Subtotal
Rumpun Ilmu Kesehatan (Health Science Cluster)	Fakultas Kedokteran (Faculty of Medicine)	48	87
	Fakultas Kedokteran Gigi (Faculty of Dentistry)	14	
	Fakultas Kesehatan Masyarakat (Faculty of Public Health)	10	
	Fakultas Ilmu Keperawatan (Faculty of Nursing)	10	
	Fakultas Farmasi (Faculty of Pharmacy)	5	
Rumpun Ilmu Sains dan Teknologi (Science Studies and Technology Cluster)	Fakultas Teknik (Faculty of Engineering)	34	59
	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (Faculty of Mathematics and Natural Science)	21	
	Fakultas Ilmu Komputer (Faculty of Computer Science)	4	
Rumpun Ilmu Sosial dan Humaniora (Social Sciences and Humanities Cluster)	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (Faculty of Humanities)	29	80
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Faculty of Social and Political Sciences)	20	
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Faculty of Economics and Business)	16	
	Fakultas Ilmu Administrasi (Faculty of Administrative Science)	6	
	Fakultas Psikologi (Faculty of Psychology)	5	
	Fakultas Hukum (Faculty of Law)	4	
Multidisiplin dan Vokasi (Multidisciplinary and Vocational)	Program Pendidikan Vokasi (Vocational Education Programme)	16	
	Sekolah Pascasarjana Pembangunan Berkelanjutan (Graduate School of Sustainable Development (GSSD))	13	
Total		255	255

Catatan: Sekolah Pascasarjana Pembangunan Berkelanjutan merupakan hasil penggabungan Sekolah Ilmu Lingkungan (3 program studi) dan Sekolah Kajian Strategik dan Global (10 program studi) yang diresmikan pada 22 Oktober 2025.
Note: The Postgraduate School of Sustainable Development is the result of a merger between the School of Environmental Science (3 study programs) and the School of Strategic and Global Studies (10 study programs), which was inaugurated on October 22, 2025.

Jenjang (Academic Level)	Jumlah Prodi (Number of Programs)	Keterangan (Remarks)
Magister (Master's (S2))	75	
Sarjana (Bachelor (S1))	64	
Spesialis (Specialist Program)	48	Kedokteran (Medicine, Dentistry, Nursing)
Doktor (Doctoral (S3))	43	
Profesi (Professional Program)	9	
Diploma Tiga (Associate Degree (D3))	9	Program Pendidikan Vokasi (Vocational Education Program)
Sarjana Terapan (Applied Bachelor's)	6	Program Pendidikan Vokasi (Vocational Education Program)
Magister Terapan (Applied Master's)	1	Program Pendidikan Vokasi (Vocational Education Program)
Total	255	

Pengembangan Program Studi Baru

Sepanjang tahun 2025, Direktorat Pendidikan mengelola 38 naskah akademik usulan pembukaan program studi baru. Fakultas Kedokteran menjadi pengusul terbanyak dengan 15 usulan program studi, diikuti Fakultas Teknik dengan 6 usulan dan Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan 5 usulan.

Dari sisi jenjang, pengembangan program studi didominasi oleh program Spesialis-2 sebanyak 11 program studi dan program Magister sebanyak 9 program studi, serta mencakup 4 program Doktor dan 5 program Profesi. Selain itu, dikembangkan pula inovasi jalur percepatan melalui program Fast Track dari jenjang Magister ke jenjang Doktor. Komposisi ini mencerminkan arah transformasi Universitas Indonesia menuju penguatan universitas riset, khususnya pada pendidikan berkelanjutan dan spesialisasi klinis.

Development of New Study Programs

Throughout 2025, the Directorate of Education managed 38 academic proposals for the establishment of new study programs. The Faculty of Medicine submitted the highest number with 15 study program proposals, followed by the Faculty of Engineering with 6 proposals and the Faculty of Public Health with 5 proposals.

In terms of academic levels, the development of study programs was dominated by Specialist-2 (Subspecialist) programs with 11 study programs and Master's programs with 9 study programs, while also including 4 Doctoral programs and 5 Professional programs. In addition, an accelerated pathway innovation was developed through the Fast Track program from the Master's to the Doctoral level. This composition reflects the direction of University of Indonesia's transformation toward strengthening its position as a research university, particularly in continuing education and clinical specialization.



Kerjasama Pendidikan

Educational Collaborations

Pada tahun 2025 terjadi penataan kewenangan pengelolaan kerja sama pendidikan di Universitas Indonesia. Direktorat Pendidikan menjadi unit yang bertanggung jawab atas layanan kerja sama pendidikan tingkat nasional, mencakup penelaahan naskah akademik dan dokumen perjanjian, koordinasi pembelajaran di luar program studi, serta pelaporan pelaksanaan kerja sama. Adapun kerja sama dan mobilitas akademik internasional dikelola oleh Direktorat Internasionalisasi Pendidikan (Directorate for Internationalization of Education) yang dikenal secara internasional sebagai International Office Universitas Indonesia.

Penataan ini mengubah lingkup kerja sama pendidikan yang dilaporkan pada subbab ini dibandingkan tahun sebelumnya. Fokus utama tahun 2025 adalah memperkuat kemitraan program studi dengan mitra dalam negeri sebagai bagian dari penguatan dampak Universitas Indonesia bagi Indonesia, sekaligus memperluas ruang belajar mahasiswa di luar program studi asal.

a. Kerja Sama Pendidikan Tingkat Nasional

Kerja sama pendidikan tingkat nasional dilaksanakan melalui kolaborasi antara Direktorat Pendidikan dengan Direktorat Kemahasiswaan dan Beasiswa. Pada jenjang Sarjana dan Vokasi (S1 dan D4/D3), tercatat 153 kerja sama pendidikan tingkat nasional dari target 160 kerja sama, dengan kontribusi Direktorat Pendidikan sebanyak 128 naskah kerja sama. Pada jenjang pascasarjana (S2, S3, Profesi, dan Spesialis), tercatat 46 kerja sama pendidikan tingkat nasional dari target 72 kerja sama, dengan kontribusi Direktorat Pendidikan sebanyak 17 naskah kerja sama.

In 2025, the management of educational cooperation at University of Indonesia was restructured. The Directorate of Education became the unit responsible for national-level educational cooperation services, covering the review of academic manuscripts and cooperation agreements, the coordination of learning outside the study programme, and reporting on the implementation of cooperation. International cooperation and academic mobility, meanwhile, are managed by the Directorate for Internationalization of Education, known internationally as the International Office of University of Indonesia.

This restructuring changes the scope of educational cooperation reported in this subsection compared with the previous year. The main focus in 2025 was to strengthen study programme partnerships with domestic partners as part of reinforcing UI's impact for Indonesia, while broadening students' opportunities to learn beyond their home study programme.

a. National-Level Educational

National-level educational cooperation is delivered through collaboration between the Directorate of Education and the Directorate of Student Affairs and Scholarships. At the Bachelor and Vocational levels (S1 and D4/D3), 153 national educational partnerships were recorded against a target of 160, with the Directorate of Education contributing 128 cooperation documents. At the postgraduate level (Master, Doctoral, Professional and Specialist), 46 national educational partnerships were recorded against a target of 72, with the Directorate of Education contributing 17 cooperation documents.

Capaian Kerja Sama Pendidikan Tingkat Nasional Tahun 2025
National-Level Educational Cooperation Achievement, 2025

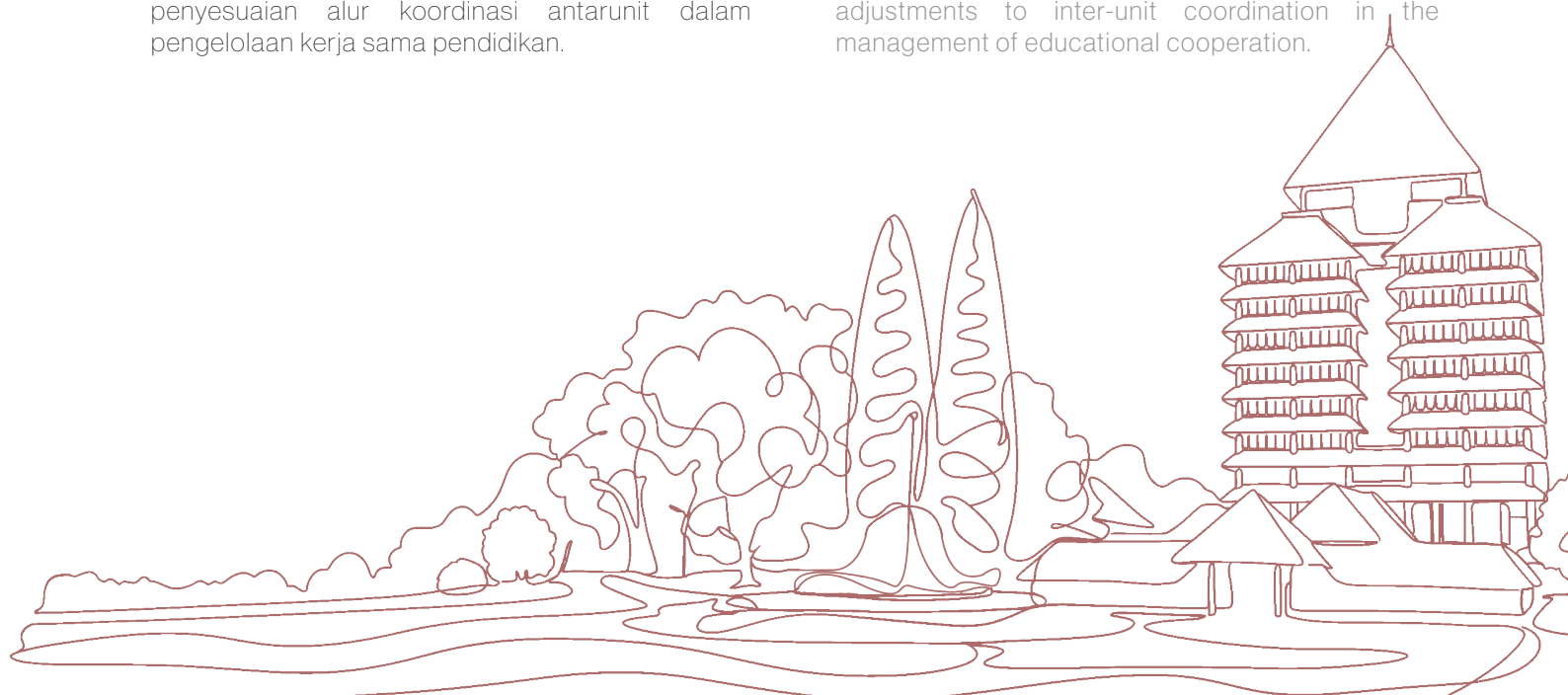
Jenjang (Level)	Target	Capaian (Achievement)	Capaian (Achievement (%))	Kontribusi Direktorat Pendidikan (Directorate of Education Contribution)
Sarjana dan Vokasi (S1, D4/D3) (Bachelor and Vocational (S1, D4/D3)	160	153	95.63%	128 documents
Pascasarjana (S2/S3/ Profesi/Spesialis) (Postgraduate (S2/S3/ Professional/Specialist)	72	46	63.89%	17 documents
Total	232	99	85,78%	145 documents

Untuk naskah kerja sama pendidikan baru yang diajukan sepanjang tahun 2025, Direktorat Pendidikan menyelesaikan penelaahan atas satu naskah Perjanjian Kerja Sama dan empat naskah Nota Kesepakatan Bersama pada jenjang Sarjana dan Vokasi, serta tiga naskah pada jenjang pascasarjana. Seluruh naskah yang diajukan telah ditelaah dan diselesaikan sesuai ketentuan, sehingga kedua indikator penelaahan naskah kerja sama mencapai target sepenuhnya.

Capaian pada jenjang pascasarjana dipengaruhi oleh masa transisi struktur organisasi Universitas Indonesia pada tahun 2025, yang menuntut penyesuaian alur koordinasi antarunit dalam pengelolaan kerja sama pendidikan.

For new educational cooperation manuscripts submitted during 2025, the Directorate of Education completed the review of one Cooperation Agreement and four Memoranda of Understanding at the Bachelor and Vocational levels, as well as three manuscripts at the postgraduate level. All submitted manuscripts were reviewed and completed in accordance with applicable provisions, so both cooperation manuscript review indicators fully met their targets.

The postgraduate-level achievement was influenced by the transitional period of University of Indonesia's organisational restructuring in 2025, which required adjustments to inter-unit coordination in the management of educational cooperation.



b. Pembelajaran di Luar Program Studi dan Prestasi Mahasiswa

Kerjasama pendidikan tingkat nasional menjadi landasan bagi perluasan ruang belajar mahasiswa di luar program studi asal. Pada tahun 2025, sebanyak 10.498 mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana terlibat dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi, mencakup pertukaran mahasiswa, magang, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, serta bentuk pembelajaran lain yang diakui. Pada periode yang sama, 1.853 mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan, 24,38% mahasiswa Sarjana dan Pascasarjana menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi bertaraf nasional dan internasional, jauh melampaui target 5%. Indikator ini merupakan capaian gabungan dari tiga unit, yaitu Direktorat Pendidikan yang mengoordinasikan pembelajaran di luar program studi asal, Direktorat Kemahasiswaan dan Beasiswa yang mengoordinasikan prestasi akademik dan non-akademik, serta Direktorat Internasionalisasi Pendidikan yang mengoordinasikan mobilitas mahasiswa inbound dan outbound.

Untuk mendukung implementasi pembelajaran di luar program studi, Direktorat Pendidikan memfasilitasi dan memperluas jejaring kerjasama dengan 34 mitra strategis dari berbagai sektor, mencakup jejaring akademik internasional, sektor perbankan dan keuangan nasional, industri dan teknologi, serta kolaborasi riset dan layanan publik dengan instansi pemerintah.

Pada tahun 2025, Direktorat Pendidikan juga menjadi penanggung jawab pengumpulan data dua dari delapan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, yaitu IKU 2 mengenai aktivitas pembelajaran di luar program studi dan prestasi mahasiswa, serta IKU 7 mengenai penerapan pembelajaran partisipatif dan kolaboratif.

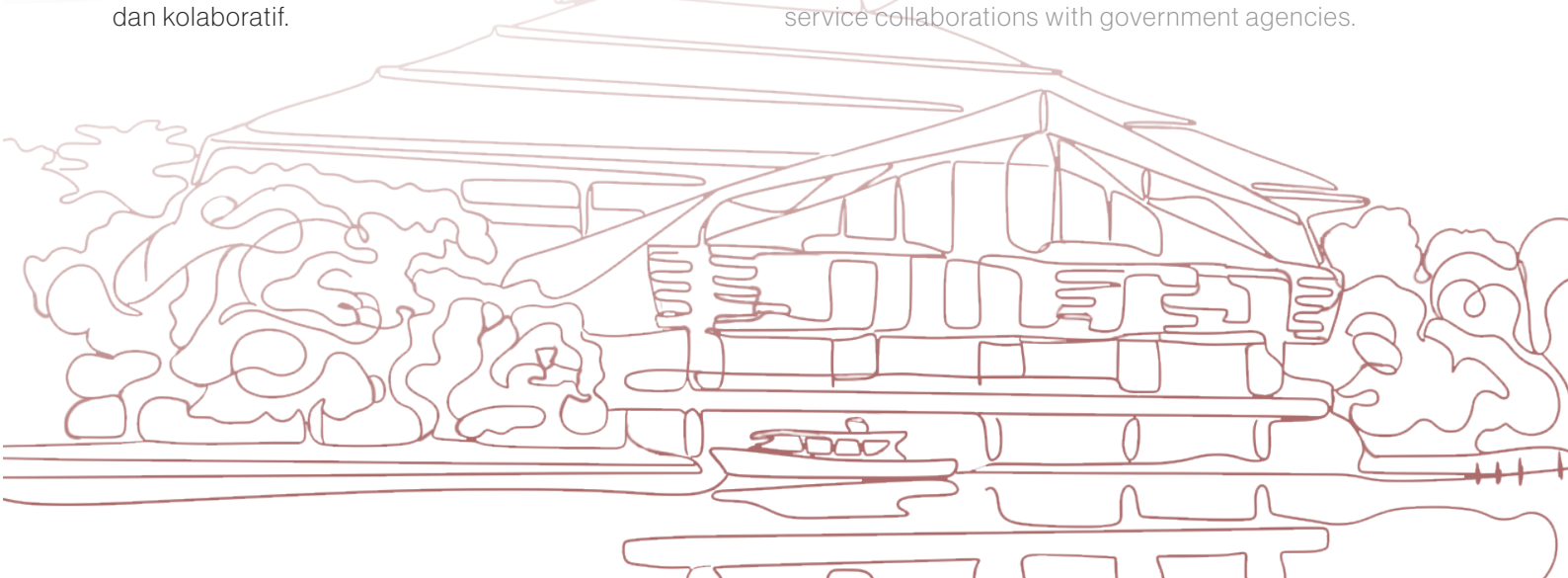
b. Learning Outside the Study

National-level educational cooperation provides the foundation for broadening students' learning opportunities beyond their home study programme. In 2025, 10,498 undergraduate and postgraduate students took part in learning activities outside their study programme, including student exchange, internships, teaching assistantships, humanitarian projects, entrepreneurship, and other recognised forms of learning. Over the same period, 1,853 students achieved distinction at the national and international levels.

Overall, 24.38% of undergraduate and postgraduate students undertook learning activities outside their study programme or achieved national and international distinction, far exceeding the 5% target. This indicator represents a combined achievement of three units: the Directorate of Education, which coordinates learning outside the home study programme; the Directorate of Student Affairs and Scholarships, which coordinates academic and non-academic achievement; and the Directorate for Internationalization of Education, which coordinates inbound and outbound student mobility.

To support the delivery of learning outside the study programme, the Directorate of Education facilitated and expanded partnerships with 34 strategic partners across sectors, spanning international academic networks, the national banking and finance sector, industry and technology, and research and public service collaborations with government agencies.

To support the delivery of learning outside the study programme, the Directorate of Education facilitated and expanded partnerships with 34 strategic partners across sectors, spanning international academic networks, the national banking and finance sector, industry and technology, and research and public service collaborations with government agencies.



c. Kontribusi Ekonomi Kegiatan Kerja Sama Pendidikan

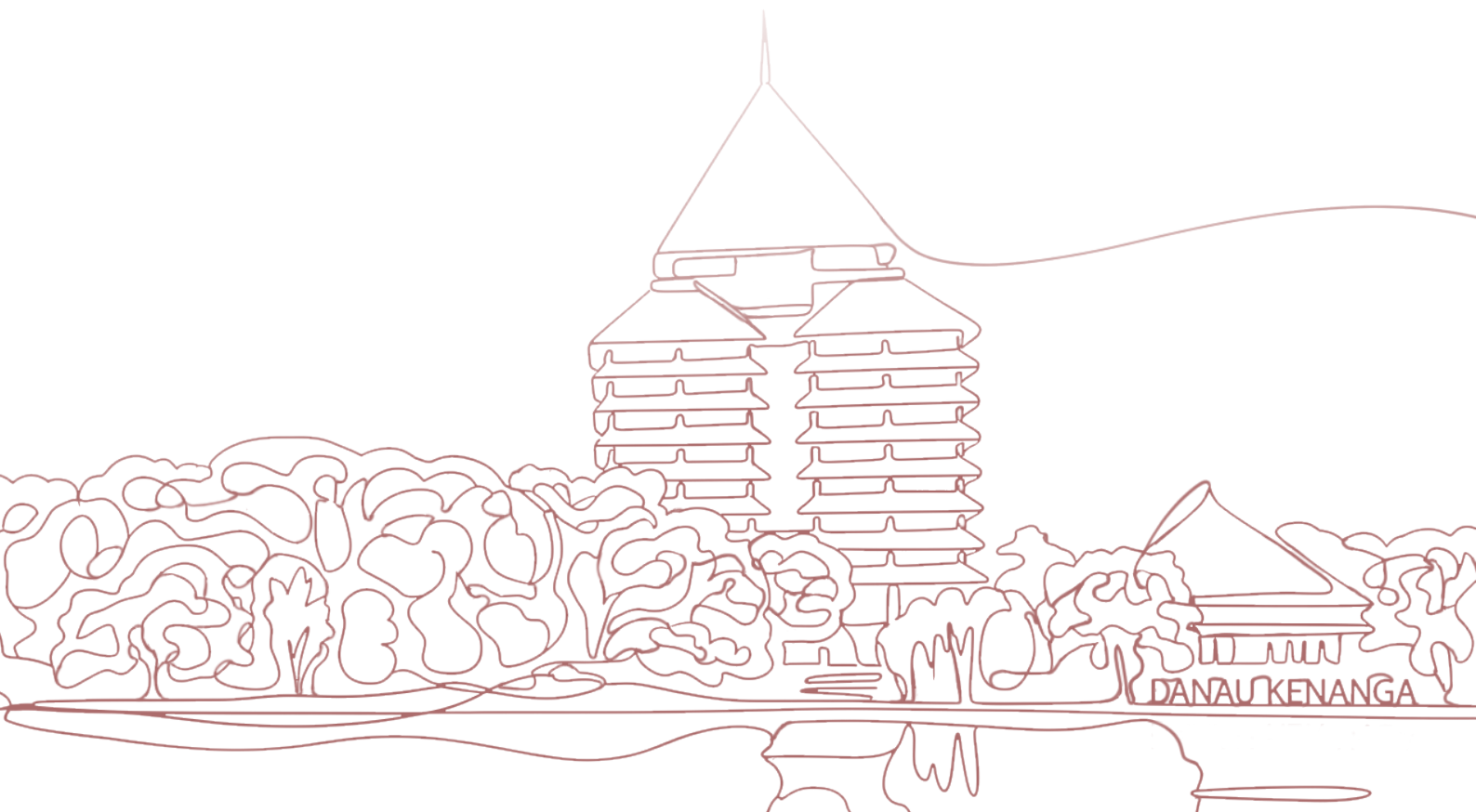
Kegiatan pendidikan bersama institusi dalam negeri menghasilkan pendapatan non-Biaya Pendidikan sebesar Rp37.649.188.063 pada tahun 2025. Nilai tersebut terdiri atas pendapatan Direktorat Pendidikan sebesar Rp188.780.000 dan pendapatan fakultas sebesar Rp37.460.480.063. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar nilai ekonomi kerja sama pendidikan dihasilkan langsung pada tingkat fakultas melalui penyelenggaraan program dan layanan pendidikan bersama mitra.

c. Economic Contribution of Educational Cooperation

Educational activities conducted with domestic institutions generated non-tuition income of IDR 37,649,188,063 in 2025. This comprised IDR 188,780,000 from the Directorate of Education and IDR 37,460,480,063 from faculties. This composition indicates that most of the economic value of educational cooperation is generated directly at the faculty level through the delivery of programmes and educational services in partnership with external partners.

Pendapatan Non-Biaya Pendidikan dari Kegiatan Pendidikan dengan Institusi Dalam Negeri Tahun 2025
Non-Tuition Income from Educational Activities with Domestic Institutions, 2025

Sumber Pendapatan (Income Source)	Nilai (Rp) (Amount (IDR))
Fakultas (Faculties)	37.460.480.063
Direktorat Pendidikan (Directorate of Education)	188.780.000
Total	37.649.188.063



Akreditasi Nasional dan Internasional

National and International Accreditation

Tahun 2025 menjadi tahun transisi bagi penjaminan mutu akademik Universitas Indonesia, ditandai dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Direktorat Penjaminan Mutu Akademik menyelaraskan instrumen dan kebijakan internal dengan regulasi baru tersebut, termasuk melalui pembaruan Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 009 Tahun 2016 menjadi Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 33 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Penjaminan mutu di Universitas Indonesia dilaksanakan melalui dua pilar, yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Sepanjang tahun 2025, Direktorat Penjaminan Mutu Akademik menjalankan dua belas indikator kinerja pada sasaran strategis Improving Education Access and Quality, dengan capaian rata-rata 132,67% terhadap target Rencana Kinerja Tahunan.

a. Akreditasi Internasional

Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 29 program studi jenjang Sarjana dan Diploma (S1 dan D4/D3) telah memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, dari total 79 program studi S1 dan D4/D3 yang meluluskan mahasiswa, atau setara 36,71%. Pada jenjang Profesi, Magister, Doktor, Spesialis-1, dan Spesialis-2, sebanyak 29 program studi telah memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional dari total 173 program studi yang meluluskan, atau setara 16,67%. Capaian pada jenjang pascasarjana ini melampaui target 13% dengan tingkat pencapaian 128%.

Dengan demikian, secara keseluruhan terdapat 58 program studi Universitas Indonesia yang telah memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional pada tahun 2025. Pengakuan terhadap lembaga pemberi akreditasi merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 236/O/2024 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

2025 was a transitional year for academic quality assurance at Universitas Indonesia, marked by the issuance of Minister of Higher Education, Science, and Technology Regulation Number 39 of 2025 on Higher Education Quality Assurance. The Directorate of Academic Quality Assurance aligned its internal instruments and policies with this new regulation, including through the replacement of Rector Regulation Number 009 of 2016 with Rector Regulation Number 33 of 2025 on the Internal Quality Assurance System.

Quality assurance at University of Indonesia is delivered through two pillars: the Internal Quality Assurance System (SPMI) and the External Quality Assurance System (SPME). Throughout 2025, the Directorate of Academic Quality Assurance implemented twelve performance indicators under the Improving Education Access and Quality strategic objective, achieving an average of 132.67% against the Annual Work Plan targets.

a. International Accreditation

By the end of 2025, 29 Bachelor and Diploma programmes (S1 and D4/D3) held government-recognised international accreditation or certification, out of a total of 79 graduating S1 and D4/D3 programmes, equivalent to 36.71%. At the Professional, Master, Doctoral, Specialist-1, and Specialist-2 levels, 29 programmes held international accreditation or certification out of a total of 173 graduating programmes, equivalent to 16.67%. This postgraduate-level result exceeded the 13% target, with an achievement rate of 128%.

In total, therefore, 58 University of Indonesia study programmes held international accreditation or certification in 2025. Recognition of accrediting bodies refers to Decree of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology Number 236/O/2024 on International Accreditation Agencies.

Lembaga Akreditasi (Accrediting Agency)	S1 dan D4/D3 (S1 and D4/D3)	Profesi/S2/S3/Sp-1/Sp-2 (Professional/S2/S3/Sp-1/Sp-2)	Total (Total)
Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)	5	10	15
Accreditation Agency in Health and Social Sciences (AHPGS)	7	8	15
Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN)	5	10	15
Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)	11	-	11
Royal Society of Chemistry (RSC)	1	1	2
Total	29	29	58

Catatan: Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki akreditasi AACSB sekaligus AMBA dan dihitung satu kali.

Note: The Master of Management programme at the Faculty of Economics and Business holds both AACSB and AMBA accreditation and is counted once.

Untuk mendorong perolehan akreditasi internasional, Direktorat Penjaminan Mutu Akademik memberikan pendampingan kepada 27 program studi S1 dan D4/D3 serta 38 program studi Profesi, Magister, Doktor, Spesialis-1, dan Spesialis-2, sehingga total 65 program studi memperoleh pendampingan sepanjang tahun 2025. Kedua indikator pendampingan ini tercapai sepenuhnya sesuai target.

Bentuk pendampingan mencakup identifikasi lembaga akreditasi yang sesuai, fasilitasi pembayaran biaya pendaftaran, pendampingan penyusunan Self-Evaluation Report (SER) dan Executive Summary, pelaksanaan Evaluasi Internal (EVIN), hingga koordinasi persiapan visitasi di tingkat universitas. Lembaga akreditasi internasional yang menjadi sasaran pendampingan meliputi AHPGS, IABEE, IAAHEH, ASIIN, EQUIS, dan IACBE. Sejumlah tonggak akreditasi internasional dicapai sepanjang tahun 2025, antara lain visitasi lapangan ASIIN untuk program studi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam pada 29 April 2025, visitasi AHPGS untuk Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Ilmu Keperawatan pada 2 Juni 2025, serta visitasi IAAHEH untuk Fakultas Kedokteran pada 26 November 2025.

To advance the attainment of international accreditation, the Directorate of Academic Quality Assurance provided guidance to 27 S1 and D4/D3 programmes and 38 Professional, Master, Doctoral, Specialist-1, and Specialist-2 programmes, bringing the total to 65 study programmes supported throughout 2025. Both guidance indicators fully met their targets.

Support covered the identification of suitable accrediting agencies, facilitation of registration fee payments, assistance in preparing the Self-Evaluation Report (SER) and Executive Summary, the conduct of Internal Evaluation (EVIN), and coordination of site-visit preparations at the university level. The international accrediting agencies targeted through this guidance include AHPGS, IABEE, IAAHEH, ASIIN, EQUIS, and IACBE. Several international accreditation milestones were reached during 2025, including the ASIIN site visit for programmes at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences on 29 April 2025, the AHPGS site visit for the Faculty of Public Health and the Faculty of Nursing on 2 June 2025, and the IAAHEH site visit for the Faculty of Medicine on 26 November 2025.

b. Akreditasi Nasional

Pada tahun 2025, Direktorat Penjaminan Mutu Akademik berhasil memproses akreditasi atau reakreditasi nasional bagi 14 program studi jenjang S1 dan D4/D3 dari target 10 program studi, atau 140% dari target. Pada jenjang Profesi, Magister, Doktor, Spesialis-1, dan Spesialis-2, sebanyak 31 program studi berhasil diproses dari target 28 program studi, atau 111% dari target. Secara keseluruhan, 45 program studi diproses untuk akreditasi atau reakreditasi nasional sepanjang tahun 2025.

Proses akreditasi nasional dilaksanakan melalui berbagai Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), yaitu LAM-PTKes, LAM Teknik, LAM Infokom, LAMSPAK, dan LAMSAMA, serta melalui mekanisme konversi peringkat akreditasi BAN-PT dan pengajuan akreditasi minimum bagi program studi baru. Tahun 2025 merupakan masa transisi pengalihan kewenangan akreditasi dari BAN-PT kepada Lembaga Akreditasi Mandiri, sekaligus pemberlakuan mekanisme verifikasi akreditasi internasional oleh Kementerian.

Capaian Akreditasi dan Reakreditasi Nasional Tahun 2025
National Accreditation and Reaccreditation Achievement, 2025

Jenjang (Level)	Target (Target)	Capaian (Achievement)	Capaian (Achievement (%))
Sarjana dan Diploma (S1, D4/D3) (Bachelor and Diploma (S1, D4/D3))	10	14	140%
Profesi, Magister, Doktor, Spesialis-1, dan Spesialis-2 Sarjana dan Diploma (S1, D4/D3) (Bachelor and Diploma (S1, D4/D3))	28	31	111%
Total	38	45	118%

Proses akreditasi nasional dilaksanakan melalui berbagai Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), yaitu LAM-PTKes, LAM Teknik, LAM Infokom, LAMSPAK, dan LAMSAMA, serta melalui mekanisme konversi peringkat akreditasi BAN-PT dan pengajuan akreditasi minimum bagi program studi baru. Tahun 2025 merupakan masa transisi pengalihan kewenangan akreditasi dari BAN-PT kepada Lembaga Akreditasi Mandiri, sekaligus pemberlakuan mekanisme verifikasi akreditasi internasional oleh Kementerian.

b. National Accreditation

In 2025, the Directorate of Academic Quality Assurance successfully processed national accreditation or reaccreditation for 14 study programmes at the S1 and D4/D3 levels against a target of 10, equivalent to 140% of target. At the Professional, Master, Doctoral, Specialist-1, and Specialist-2 levels, 31 study programmes were processed against a target of 28, equivalent to 111% of target. In total, 45 study programmes were processed for national accreditation or reaccreditation throughout 2025.

National accreditation is carried out through various Independent Accreditation Agencies (LAM) — LAM-PTKes, LAM Teknik, LAM Infokom, LAMSPAK, and LAMSAMA — as well as through the BAN-PT accreditation-grade conversion mechanism and applications for minimum accreditation for new study programmes. 2025 marked a transitional period in the transfer of accreditation authority from BAN-PT to the Independent Accreditation Agencies, alongside the introduction of the Ministry’s verification mechanism for international accreditation.

National accreditation is carried out through various Independent Accreditation Agencies (LAM) — LAM-PTKes, LAM Teknik, LAM Infokom, LAMSPAK, and LAMSAMA — as well as through the BAN-PT accreditation-grade conversion mechanism and applications for minimum accreditation for new study programmes. 2025 marked a transitional period in the transfer of accreditation authority from BAN-PT to the Independent Accreditation Agencies, alongside the introduction of the Ministry’s verification mechanism for international accreditation.

c. Penjaminan Mutu Internal

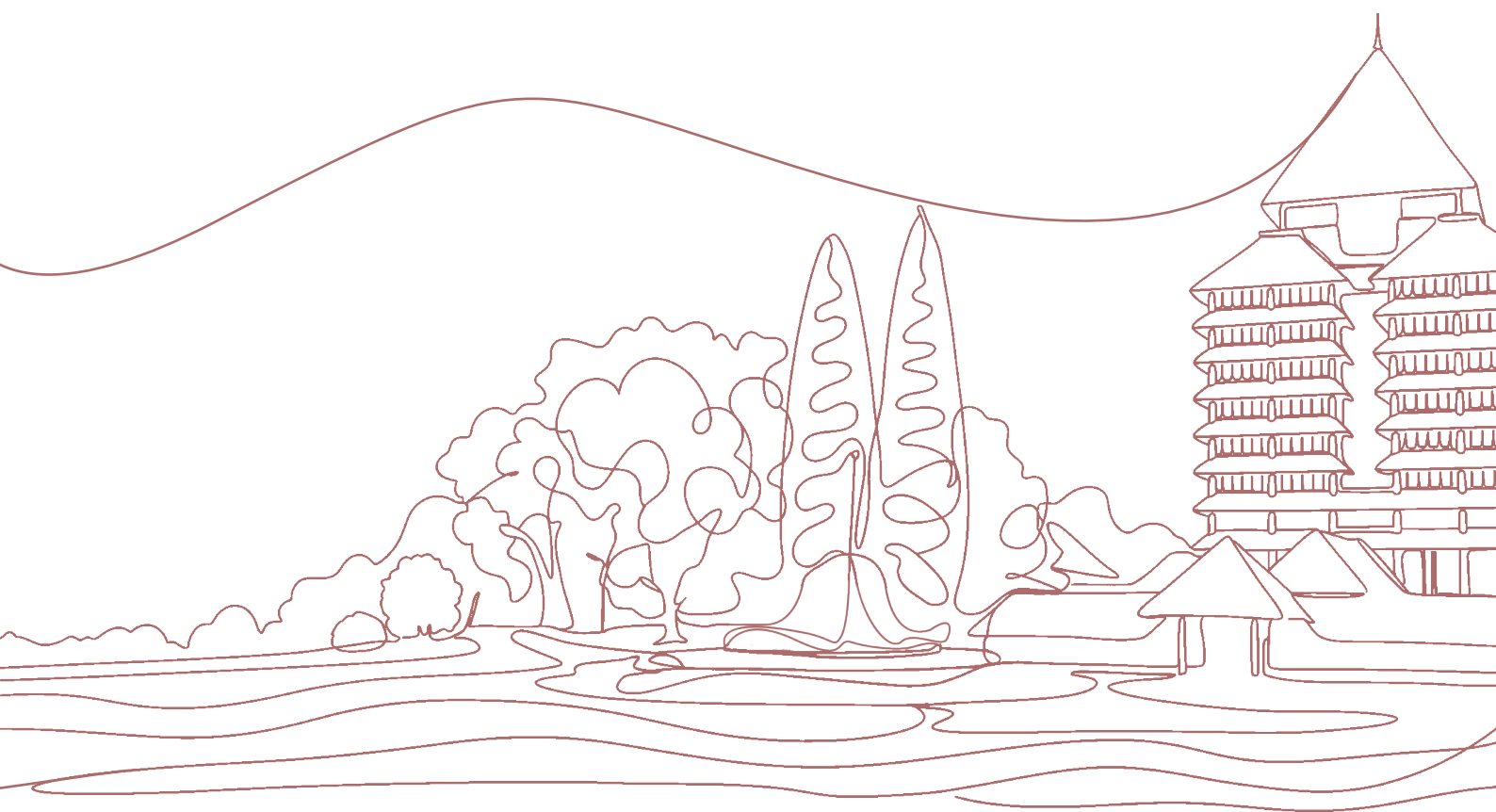
Selain akreditasi eksternal, Universitas Indonesia menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui sejumlah instrumen. Sepanjang tahun 2025, Audit Internal Akademik dilaksanakan terhadap 20 program studi sesuai target; sebanyak 148 program studi memiliki rata-rata penilaian evaluasi dosen minimal Baik dari target 130 program studi; serta 559 mata kuliah dan modul dipantau serta dievaluasi secara formatif dari target 275 mata kuliah. Direktorat Penjaminan Mutu Akademik juga memutakhirkan tujuh jenis dokumen mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dari target tiga dokumen, serta memberikan pendampingan akreditasi dan sertifikasi kepada enam fasilitas pendukung dari target tiga unit.

Sejumlah instrumen baru dikembangkan pada tahun 2025, antara lain pemutakhiran instrumen Audit Internal Akademik dan Evaluasi Tahunan (EVITAH), digitalisasi instrumen EVITAH melalui sistem sipma.ui.ac.id hasil kolaborasi dengan Direktorat Transformasi Digital, Instrumen Evaluasi Mutu Komite Etik Penelitian, Instrumen Evaluasi Dampak Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Instrumen Evaluasi Mutu Laboratorium Pengujian dan Penelitian (EMLAB) yang mengacu pada ISO/IEC 17025:2017.

c. Internal Quality Assurance

Beyond external accreditation, University of Indonesia operates its Internal Quality Assurance System through a range of instruments. Throughout 2025, Academic Internal Audits were conducted for 20 study programmes in line with target; 148 study programmes achieved an average lecturer evaluation rating of at least Good against a target of 130; and 559 courses and modules were monitored and evaluated formatively against a target of 275. The Directorate of Academic Quality Assurance also updated seven types of Internal Quality Assurance System documents in accordance with the National Higher Education Standards against a target of three, and provided accreditation and certification support to six supporting facilities against a target of three units.

Several new instruments were developed in 2025, including updates to the Academic Internal Audit and Annual Evaluation (EVITAH) instruments, the digitalisation of the EVITAH instrument through the sipma.ui.ac.id system developed in collaboration with the Directorate of Digital Transformation, a Research Ethics Committee Quality Evaluation Instrument, a Research and Community Engagement Impact Evaluation Instrument, and a Testing and Research Laboratory Quality Evaluation Instrument (EMLAB) referencing ISO/IEC 17025:2017.



Indikator (Indicator)	Satuan (Unit)	Target (Target)	Capaian (Achievement)	Capaian (Achievement (%))
Pendampingan persiapan akreditasi internasional (S1 dan D4/D3) (International accreditation preparation guidance (S1 and D4/D3))	Program Studi (Study programme)	27	27	100%
Pendampingan persiapan akreditasi internasional (Profesi/ S2/S3/Sp-1/Sp-2) (International accreditation preparation guidance (Professional/ S2/S3/Sp-1/Sp-2))	Program Studi (Study programme)	38	38	100%
Persentase prodi S1 dan D4/D3 berakreditasi internasional (Percentage of S1 and D4/D3 programmes with international accreditation)	Persentase (Percentage)	39	36.71	94%
Persentase prodi Profesi/S2/ S3/Sp-1/Sp-2 berakreditasi internasional (Percentage of Professional/S2/ S3/Sp-1/Sp-2 programmes with international accreditation)	Persentase (Percentage)	13	16.67	128%
Prodi S1 dan D4/D3 diproses akreditasi atau reakreditasi nasional (S1 and D4/D3 programmes processed for national accreditation or reaccreditation)	Program Studi (Study programme)	10	14	140%
Prodi Profesi/S2/S3/Sp-1/ Sp-2 diproses akreditasi atau reakreditasi nasional (Professional/S2/S3/Sp-1/Sp-2 programmes processed for national accreditation or reaccreditation)	Program Studi (Study programme)	28	31	111%



Indikator (Indicator)	Satuan (Unit)	Target (Target)	Capaian (Achievement)	Capaian (Achievement (%))
Prodi yang dilakukan Audit Internal Akademik (Programmes undergoing Academic Internal Audit)	Program Studi (Study programme)	20	20	100%
Prodi dengan rata-rata penilaian evaluasi dosen minimal Baik (Programmes with an average lecturer evaluation rating of at least Good)	Program Studi (Study programme)	130	148	113%
Prodi yang memenuhi standar minimal penilaian evaluasi tahunan (Programmes meeting the minimum standard for annual evaluation assessment)	Program Studi (Study programme)	130	91	70%
Dokumen mutu SPMI yang dimutakhirkan sesuai SNPT (SPMI quality documents updated in accordance with SNPT)	Jenis Dokumen (Document type)	3	7	233%
Mata kuliah atau modul yang dipantau dan dievaluasi secara formatif (Courses or modules monitored and evaluated formatively)	Mata Kuliah (Course)	275	559	203%
Fasilitas pendukung yang didampingi akreditasi atau sertifikasi (Supporting facilities supported for accreditation or certification)	Unit	3	6	200%





Internasionalisasi Pendidikan

Internationalization of Education

Internasionalisasi pendidikan merupakan bagian dari sasaran strategis Global Competitiveness dan Improving Education Access and Quality pada Rencana Strategis Universitas Indonesia 2025–2029. Arah kebijakan ini dijalankan melalui dua program kerja strategis, yaitu Perluasan Jaringan Internasionalisasi dan Keterlibatan Global serta Pengembangan Strategi Rekrutmen Bakat Global.

Pada tahun 2025, pengelolaan program internasionalisasi dikonsolidasikan di bawah Direktorat Internasionalisasi Pendidikan (Directorate for Internationalization of Education) yang dikenal secara internasional sebagai International Office Universitas Indonesia. Internasionalisasi dijalankan dalam dua arah, yaitu internationalization abroad berupa pengiriman mahasiswa dan dosen ke luar negeri, serta internationalization at home berupa penyelenggaraan Kelas Khusus Internasional dan penerimaan mahasiswa serta dosen asing di lingkungan Universitas Indonesia.

a. Program Bertaraf Global dan Kelas Khusus Internasional

Jumlah program studi Sarjana, Magister, dan Doktor yang menyelenggarakan program bertaraf global merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama Universitas Indonesia. Program bertaraf global didefinisikan sebagai program studi yang menyelenggarakan Kelas Khusus Internasional (KKI), yang ditujukan untuk memperluas jaringan internasional Universitas Indonesia sekaligus memperluas akses pendidikan bagi talenta global.

Pada tahun 2025, Universitas Indonesia berhasil membuka 16 program studi KKI baru sehingga total mencapai 38 program studi KKI, melampaui target 28 program studi dengan tingkat pencapaian 136%. Sebelumnya, pada tahun 2024 tercatat 22 program studi KKI yang telah berjalan.

The internationalization of education forms part of the Global Competitiveness and Improving Education Access and Quality strategic objectives under the Universitas Indonesia Strategic Plan 2025–2029. This policy direction is pursued through two strategic work programmes: the Expansion of Internationalization Networks and Global Engagement, and the Development of a Global Talent Recruitment Strategy.

In 2025, the management of internationalization programmes was consolidated under the Directorate for Internationalization of Education, known internationally as the International Office of University of Indonesia. Internationalization is pursued in two directions: internationalization abroad, through sending students and lecturers overseas, and internationalization at home, through the delivery of International Undergraduate Classes and the hosting of international students and foreign lecturers at University of Indonesia.

a. Globally Oriented Programmes and International Classes

The number of Bachelor, Master, and Doctoral study programmes offering globally oriented programmes is one of University of Indonesia's Key Performance Indicators. A globally oriented programme is defined as a study programme that offers an International Class (KKI), intended to expand UI's international network while broadening educational access for global talent.

In 2025, University of Indonesia opened 16 new KKI study programmes, bringing the total to 38, exceeding the target of 28 with an achievement rate of 136%. In 2024, 22 KKI study programmes had been running.

Capaian Program Studi Bertaraf Global Tahun 2025
Achievement of Globally Oriented Study Programmes, 2025

Indikator (Indicators)	Target (Target)	Capaian (Achievement)	Capaian (Achievement (%))
Jumlah program studi S1, S2, dan S3 yang menyelenggarakan program bertaraf global (Kelas Khusus Internasional) (Number of S1, S2, and S3 study programmes offering globally oriented programmes (International Classes))	28	38	136%
Program studi KKI yang sudah berjalan pada 2024 (KKI study programmes already running in 2024)	N/A	22	N/A
Program studi KKI baru pada 2025 (New KKI study programmes in 2025)	N/A	16	N/A

b. Jaringan Kemitraan Internasional

Hingga tahun 2025, Universitas Indonesia memiliki 215 mitra pertukaran internasional, dengan 15 di antaranya merupakan universitas yang menempati peringkat 100 besar dunia pada QS World University Rankings. Kemitraan ini menjadi sarana transfer kredit internasional sekaligus memperkuat kolaborasi riset dan reputasi akademik Universitas Indonesia.

Jejaring kerja sama pendidikan bergelar melalui skema double degree dan joint degree mencakup institusi di berbagai benua. Di kawasan Eropa, Universitas Indonesia berkolaborasi dengan tujuh universitas di Inggris, termasuk University of Birmingham dan University of Manchester, serta institusi di Belanda seperti Amsterdam University dan Erasmus, dan Montpellier Business School di Perancis. Di kawasan Oseania, kemitraan mencakup dua belas institusi di Australia (termasuk Australian National University, Monash University, dan University of Melbourne), serta dua universitas di Selandia Baru.

Di kawasan Asia, kerja sama dijalin dengan delapan universitas di Jepang seperti Chiba University dan Kobe University, serta institusi sains dan teknologi di Taiwan. Di Amerika Utara, kolaborasi dijalin melalui McGill University di Kanada. Sepanjang tahun 2025, Universitas Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman kolaborasi akademik dan riset dengan enam universitas terkemuka di Tiongkok.

b. International Partnership Network

As of 2025, Universitas Indonesia has 215 international exchange partners, 15 of which are universities ranked among the world's top 100 in the QS World University Rankings. These partnerships serve as a channel for international credit transfer while strengthening UI's research collaboration and academic reputation.

UI's network of degree-bearing educational cooperation through double degree and joint degree schemes spans institutions across several continents. In Europe, UI collaborates with seven universities in the United Kingdom, including the University of Birmingham and the University of Manchester, as well as institutions in the Netherlands such as the University of Amsterdam and Erasmus University, and Montpellier Business School in France. In Oceania, partnerships cover twelve institutions in Australia (including the Australian National University, Monash University, and the University of Melbourne) and two universities in New Zealand.

In Asia, cooperation has been established with eight universities in Japan, such as Chiba University and Kobe University, as well as science and technology institutions in Taiwan. In North America, collaboration is pursued through McGill University in Canada. During 2025, Universitas Indonesia signed Memoranda of Understanding for academic and research collaboration with six leading universities in China.

Capaian Program Studi Bertaraf Global Tahun 2025
Achievement of Globally Oriented Study Programmes, 2025

Universitas Mitra Baru di Tiongkok Tahun 2025 (New Partner Universities in China, 2025)	Peringkat QS WUR (QS WUR Rank)
Peking University	#14
Tsinghua University	#17
Shanghai Jiaotong University	#47
Zhejiang University	#49
Tongji University	#177
China Foreign Affairs University	-

Universitas Indonesia juga memperkuat kemitraan dengan University of Oxford. Dalam lima tahun terakhir, kedua institusi menghasilkan 238 publikasi bersama yang melibatkan 321 peneliti Universitas Indonesia dan 464 peneliti Oxford, serta 69 kerja sama pertukaran mahasiswa dan dosen. Pada tahun yang sama diresmikan pula Taiwan International Talent Education Hub sebagai simpul kerja sama pendidikan dengan Taiwan.

c. Kehadiran Dosen Asing dan Rekrutmen Bakat Global

Kehadiran dosen asing merupakan pilar utama strategi internasionalisasi Universitas Indonesia. Pada tahun 2025, tercatat 53 dosen asing yang berkegiatan di lingkungan Universitas melalui skema global talent, yaitu dosen asing yang memberikan kontribusi sekurang-kurangnya selama tiga bulan. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan sebanyak 3 dosen asing dan merupakan indikator baru pada periode Renstra 2025–2029.

Kehadiran dosen asing diperkuat melalui skema adjunct professor, program visiting professor, serta kolaborasi riset. Hingga akhir tahun 2025 tercatat 77 adjunct professor di Universitas Indonesia, dengan 53 di antaranya berstatus aktif. Fakultas Kedokteran mencatat jumlah terbanyak dengan 21 adjunct professor, diikuti Sekolah Pascasarjana Pembangunan Berkelanjutan dengan 10 dan Fakultas Ilmu Administrasi dengan 8.

Universitas Indonesia has also strengthened its partnership with the University of Oxford. Over the past five years, the two institutions have produced 238 joint publications involving 321 UI researchers and 464 Oxford researchers, alongside 69 student and lecturer exchange collaborations. In the same year, the Taiwan International Talent Education Hub was inaugurated as a node for educational cooperation with Taiwan.

c. Foreign Lecturers and Global Talent Recruitment

The presence of foreign lecturers is a central pillar of Universitas Indonesia's internationalization strategy. In 2025, 53 foreign lecturers were engaged at the University through the global talent scheme, defined as foreign lecturers contributing for at least three months. This exceeded the target of 3 foreign lecturers and represents a new indicator under the 2025–2029 Strategic Plan period.

The presence of foreign lecturers is reinforced through adjunct professorship schemes, visiting professor programmes, and research collaboration. By the end of 2025, Universitas Indonesia recorded 77 adjunct professors, 53 of whom were active. The Faculty of Medicine recorded the highest number with 21 adjunct professors, followed by the Graduate School of Sustainable Development with 10 and the Faculty of Administrative Science with 8.

Pembelajaran Digital dan Pendidikan Jarak Jauh

Digital Learning and Distance Education

Sepanjang tahun 2025, Universitas Indonesia melanjutkan transformasi pendidikan digital melalui Direktorat Program dan Inovasi Pendidikan Digital. Transformasi ini mencakup penguatan platform pembelajaran, perluasan konten terbuka, pengembangan Pendidikan Jarak Jauh, serta penyelenggaraan program non-gelar yang membuka akses pendidikan Universitas Indonesia bagi masyarakat luas.

a. Transformasi Platform Pembelajaran EMAS 3

Pada 15 Juli 2025, Universitas Indonesia meluncurkan platform EMAS 3 dengan tema "EMAS 3 untuk Pendidikan Digital yang Unggul Impactful". Sistem ini dibangun di atas fondasi teknologi Moodle versi 4.4 untuk menghadirkan ekosistem pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan adaptif.

EMAS 3 menghadirkan antarmuka yang lebih modern dengan navigasi intuitif, disertai integrasi Accessibility Toolkit (Brickfield) yang memungkinkan pemantauan aksesibilitas konten pembelajaran agar ramah bagi seluruh pengguna, termasuk penyandang disabilitas. Data analitik mencatat akses melalui perangkat seluler mencapai 40% dari total trafik dengan tingkat keterlibatan 78,24%.

Untuk menjamin mutu akademik, sistem dilengkapi fitur Quiz Proctoring dan Safe Exam Browser. Dukungan pembelajaran aktif ditingkatkan melalui fitur H5P dan Peer Assessment, dengan total penggunaan 7.201 konten interaktif serta lebih dari 339.000 aktivitas penilaian digital sepanjang tahun 2025. EMAS 3 mempertahankan integrasi penuh dengan SIAK-NG dan mampu melayani 50.000 pengguna aktif bulanan. Rekor performa tertinggi tercatat pada 17 Desember 2025 dengan 530.148 tampilan laman dalam satu hari tanpa kendala.

Throughout 2025, Universitas Indonesia continued its digital education transformation through the Directorate of Digital Education Programmes and Innovation. This transformation encompassed strengthening the learning platform, expanding open content, developing Distance Education, and delivering non-degree programmes that open access to UI education for the wider public.

a. Transformation of the EMAS 3 Learning Platform

On 15 July 2025, Universitas Indonesia launched the EMAS 3 platform under the theme "EMAS 3 for Excellent and Impactful Digital Education". The system is built on Moodle version 4.4 to deliver an interactive, collaborative, and adaptive learning ecosystem.

EMAS 3 features a more modern interface with intuitive navigation, complemented by the integration of an Accessibility Toolkit (Brickfield) that enables monitoring of learning content accessibility so that it is inclusive for all users, including those with disabilities. Analytics recorded that access via mobile devices reached 40% of total traffic, with a high engagement rate of 78.24%.

To safeguard academic quality, the system is equipped with Quiz Proctoring and Safe Exam Browser features. Support for active learning was enhanced through H5P and Peer Assessment features, with a total of 7,201 interactive content items and more than 339,000 digital assessment activities recorded throughout 2025. EMAS 3 maintains full integration with SIAK-NG and is capable of serving 50,000 monthly active users. Peak performance was recorded on 17 December 2025, when the system handled 530,148 pageviews in a single day without disruption.

Peluncuran sistem disertai dukungan layanan LiveChat yang terintegrasi pada sistem serta layanan luring melalui Ruang Helpdesk di Gedung ITTC. Tim teknis memfasilitasi sepuluh agenda pelatihan dan sosialisasi sepanjang Mei hingga Desember 2025.

Kinerja Platform EMAS 3 Tahun 2025

EMAS 3 Platform Performance, 2025

Aspek (Aspect)	Capaian (Achievement)
Tanggal peluncuran (Launch date)	15 Juli 2025 (15 July 2025)
Basis teknologi (Technology base)	Moodle versi 4.4 (Moodle version 4.4)
Kapasitas pengguna aktif bulanan (Monthly active user capacity)	50.000 pengguna (50.000 users)
Rekor tampilan laman harian (Daily page view record)	530.148 (17 Desember 2025) (530.148 (17 December 2025))
Penggunaan konten interaktif (Interactive content usage)	7.201 konten (7.201 items)
Aktivitas penilaian digital (Digital assessment activities)	lebih dari 339.000 (more than 339,000)
Akses melalui perangkat seluler (Access via mobile devices)	40% dari total trafik (40% of total traffic)
Tingkat keterlibatan pengguna (User engagement rate)	78.24%
Pelatihan dan sosialisasi (Training and outreach)	10 agenda (10 sessions)

b. Pemanfaatan Learning Management System

Berdasarkan rekapitulasi Semester 2 Tahun Akademik 2024/2025 dan Semester 1 Tahun Akademik 2025/2026, dari total 14.299 mata kuliah yang terdaftar di SIAK-NG, sebanyak 5.565 mata kuliah telah diselenggarakan secara aktif di EMAS 2 dan EMAS 3, menghasilkan angka partisipasi aktif tingkat universitas sebesar 38,92%.

The system launch was accompanied by LiveChat support integrated directly into the platform, as well as in-person assistance through the Helpdesk Room at the ITTC Building. The technical team facilitated ten training and outreach sessions between May and December 2025.

b. Learning Management System Utilisation

Based on the recapitulation for Semester 2 of Academic Year 2024/2025 and Semester 1 of Academic Year 2025/2026, out of a total of 14,299 courses registered in SIAK-NG, 5,565 courses were actively delivered through EMAS 2 and EMAS 3, yielding a university-level active participation rate of 38.92%.

materi pembelajaran, serta lebih dari satu aktivitas penilaian. Fakultas Ilmu Administrasi mencatatkan performa tertinggi dengan 100% mata kuliah aktif, diikuti Program Pendidikan Vokasi sebesar 73,91% dan Fakultas Psikologi sebesar 65,61%.

c. Konten Terbuka

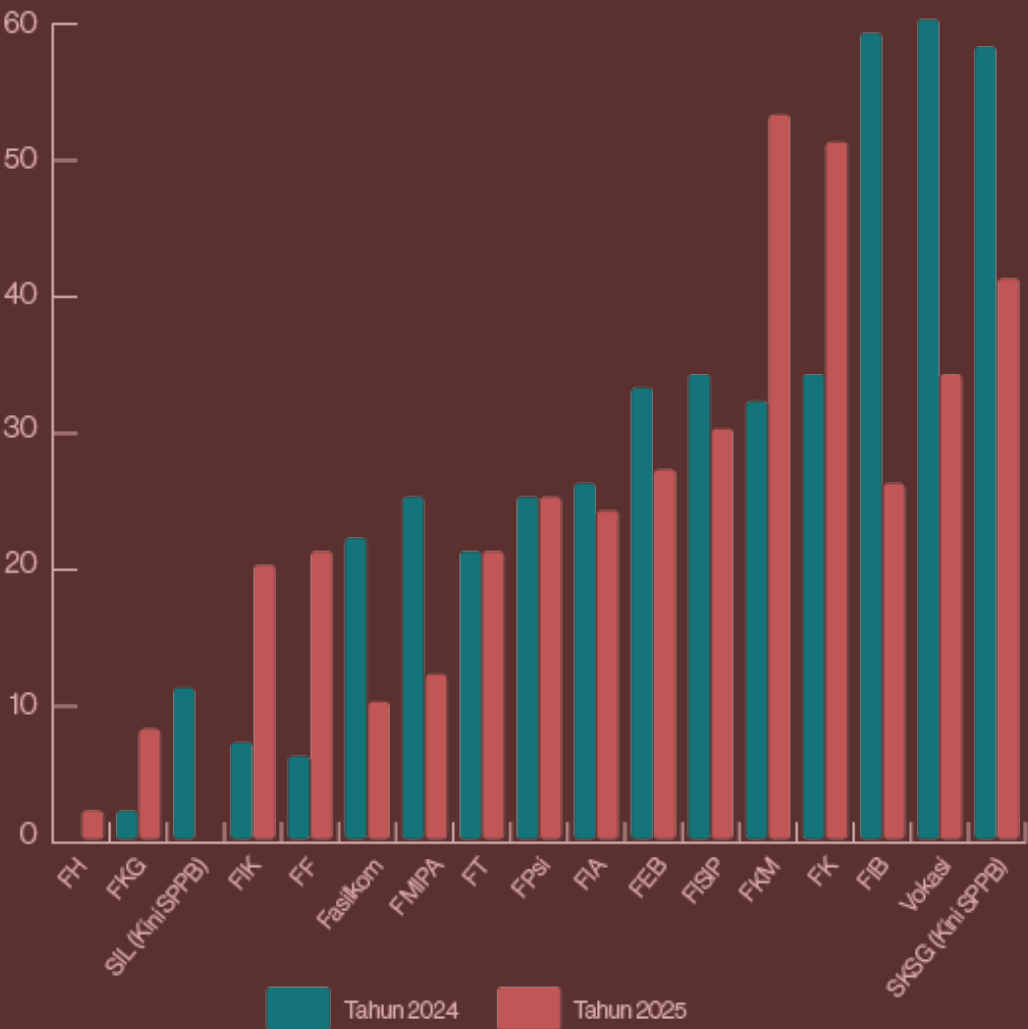
Universitas Indonesia terus mengakselerasi produksi konten terbuka sebagai upaya meningkatkan visibilitas akademik dan memperluas akses pengetahuan publik. Konten terbuka dipublikasikan melalui laman OVIS UI (ovis.ui.ac.id), yang menjadi indikator validasi bahwa aset digital tersebut telah memenuhi standar publikasi universitas. Hingga akhir tahun 2025 tercatat 879 konten terbuka telah dipublikasikan dan dapat diakses masyarakat luas, terdiri atas 468 konten pada 2024 dan 411 konten pada 2025.

, and more than one assessment activity. The Faculty of Administrative Science recorded the highest performance with 100% of courses active, followed by the Vocational Education Programme at 73.91% and the Faculty of Psychology at 65.61%.

c. Open Content

Universitas Indonesia continues to accelerate the production of open content as an effort to enhance academic visibility and broaden public access to knowledge. Open content is published through the OVIS UI platform (ovis.ui.ac.id), which serves as validation that the digital asset meets university publication standards. By the end of 2025, 879 open content items had been published and made accessible to the wider public, comprising 468 items in 2024 and 411 items in 2025.

Sebaran Konten Terbuka per Fakultas, Sekolah, dan Program Vokasi
Distribution of Open Content by Faculty, School, and Vocational Programme



Peningkatan produktivitas paling tajam pada tahun 2025 tercatat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat yang naik dari 32 menjadi 53 konten, serta Fakultas Farmasi yang naik dari 6 menjadi 21 konten. Selain konten dari unit kerja, Direktorat Program dan Inovasi Pendidikan Digital memproduksi 62 judul video pembelajaran secara mandiri melalui dua set studio profesional bekerja sama dengan dosen dari fakultas, sekolah, dan Program Pendidikan Vokasi.

d. Pendidikan Jarak Jauh dan Kelas Khusus Daring

Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh pada jenjang pascasarjana ditempuh melalui Kelas Khusus Daring (KKD) sebagai langkah awal menuju pembentukan program studi Pendidikan Jarak Jauh. Pada tahun 2025, Universitas Indonesia mendistribusikan pendanaan dan pendampingan untuk 36 mata kuliah KKD.

Rangkaian kegiatan pengembangan KKD meliputi sosialisasi program pendanaan, diskusi kelompok terfokus, lokakarya persiapan pada 26 Juni 2025, serta pengembangan mata kuliah. Empat unit kerja memperoleh penugasan menyelenggarakan KKD, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Program Pendidikan Vokasi. Sebagai acuan pengembangan, disusun instrumen penilaian berupa Borang Asesmen Kurikulum Kelas Khusus Daring, Borang Penilaian Naskah Akademik, dan Borang Penilaian Kelas EMAS UI.

e. Program Non-Gelar dan Kursus Daring Terbuka

Universitas Indonesia memperluas akses pendidikan melalui program non-gelar dan kursus daring terbuka. Pada tahun 2025 difasilitasi 12 program pengembangan profesional non-gelar, yang dikembangkan melalui pemutakhiran 36 kursus non-kredit berbahasa Indonesia dari seluruh fakultas, sekolah, dan Program Pendidikan Vokasi. Program non-gelar yang dikembangkan mencakup tema lintas disiplin, antara lain integrasi kecerdasan artifisial dengan sains data dan teknologi geospasial, perubahan sosial dan administrasi, geosains, sains terapan, serta sinergi teknologi bangunan dan kesehatan lingkungan.

The sharpest productivity increases in 2025 were recorded by the Faculty of Public Health, which rose from 32 to 53 content items, and the Faculty of Pharmacy, which rose from 6 to 21. In addition to content from individual units, the Directorate of Digital Education Programmes and Innovation independently produced 62 learning videos through two professional studio sets in collaboration with lecturers from faculties, schools, and the Vocational Education Programme.

d. Distance Education and Special Online Classes

The development of Distance Education at the postgraduate level is pursued through Special Online Classes (KKD) as an initial step towards establishing Distance Education study programmes. In 2025, Universitas Indonesia distributed funding and provided guidance for 36 KKD courses.

KKD development activities included outreach on the funding programme, focus group discussions, a preparatory workshop on 26 June 2025, and course development. Four units were assigned to deliver KKD: the Faculty of Medicine, the Faculty of Engineering, the Faculty of Economics and Business, and the Vocational Education Programme. To guide development, assessment instruments were prepared, comprising the Special Online Class Curriculum Assessment Form, the Academic Manuscript Assessment Form, and the EMAS UI Class Assessment Form.

e. Non-Degree Programmes and Open Online Courses

Universitas Indonesia expanded educational access through non-degree programmes and open online courses. In 2025, 12 non-degree professional development programmes were facilitated, developed through the updating of 36 non-credit Indonesian-language courses drawn from across faculties, schools, and the Vocational Education Programme. The non-degree programmes developed span cross-disciplinary themes, including the integration of artificial intelligence with data science and geospatial technology, social change and administration, geoscience, applied science, and the synergy between building technology and environmental health.

Pada program Kursus Daring Terbuka (Open Online Course), Universitas Indonesia mengembangkan 20 kursus daring yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menjangkau audiens internasional. Kursus berbahasa Inggris dikembangkan bekerja sama dengan ICE Institute dan diselenggarakan melalui platform di luar Universitas Indonesia, sementara kursus berbahasa Indonesia dikelola melalui sumber daya internal.

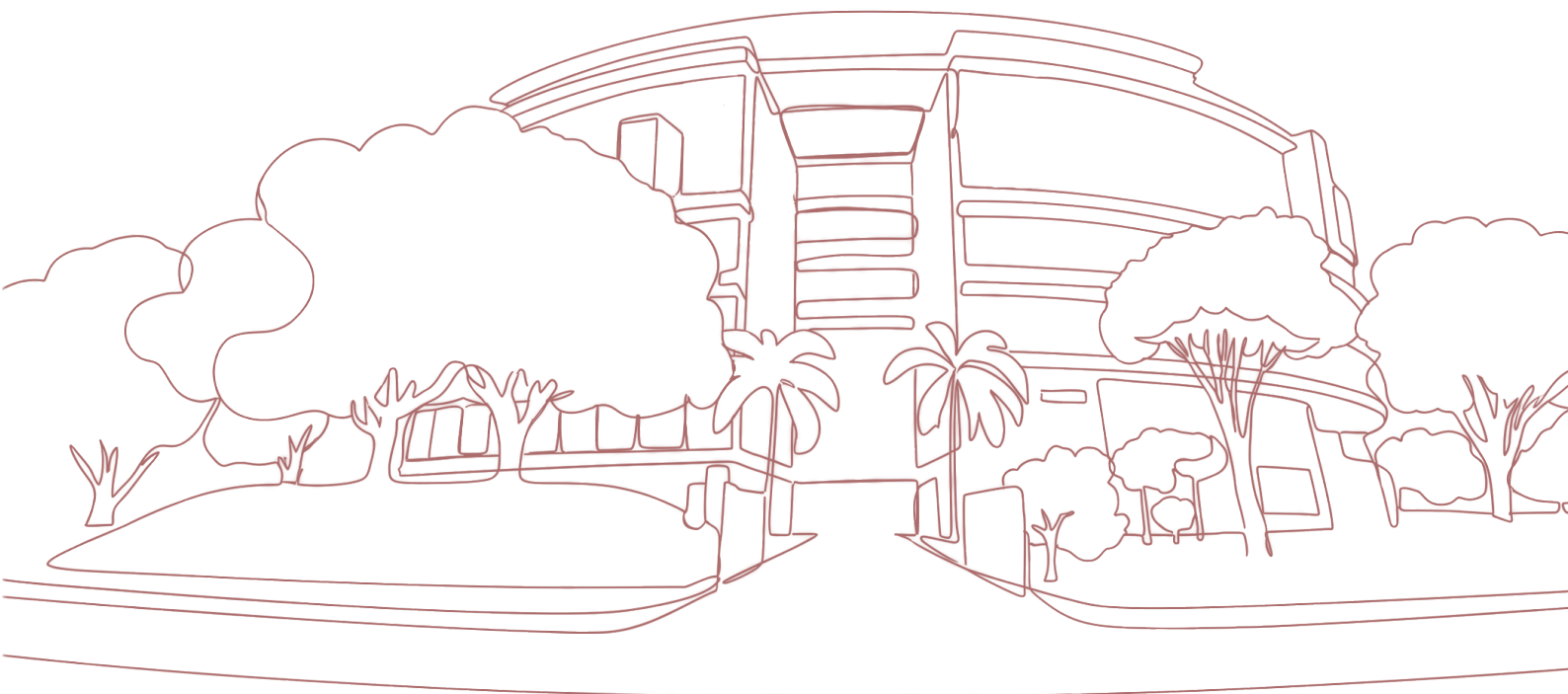
Universitas Indonesia juga menyelenggarakan Program Pre-University pada 3 hingga 30 September 2025 bagi siswa SMA, SMK, dan MA sederajat serta peserta gap year, dengan skema ber kredit yang menawarkan 12 kursus dari sembilan fakultas dan Program Pendidikan Vokasi. Program ini menarik 541 pendaftar yang memulai pembelajaran daring mandiri melalui LMS IDOLS sejak 12 Oktober 2025 selama 14 minggu. Sebagai bagian dari penguatan kapasitas sivitas akademika dalam merespons transformasi digital, pada 2 hingga 23 Oktober 2025 diselenggarakan Program Pelatihan AI Literacy dalam Pendidikan Tinggi bagi dosen dan mahasiswa dengan durasi masing-masing 32 jam, mengombinasikan pembelajaran asinkronus melalui LMS IDOLS dan sesi sinkronus berbasis diskusi interaktif.

Dari sisi kontribusi ekonomi, program pendidikan digital menghasilkan pendapatan non-Biaya Pendidikan sebesar Rp171.000.000 pada tahun 2025 melalui skema komersialisasi program digital. Universitas Indonesia juga mengakselerasi pembangunan smart classroom di berbagai fakultas dengan infrastruktur pembelajaran hibrida.

For the Open Online Course programme, Universitas Indonesia developed 20 online courses available in both Indonesian and English to reach international audiences. English-language courses were developed in collaboration with the ICE Institute and delivered through platforms external to Universitas Indonesia, while Indonesian-language courses are managed through internal resources.

Universitas Indonesia also delivered a Pre-University Programme from 3 to 30 September 2025 for senior high school, vocational high school, and Islamic secondary school students, as well as gap-year participants, under a credit-bearing scheme offering 12 courses from nine faculties and the Vocational Education Programme. The programme attracted 541 registrants, who began self-paced online learning through the IDOLS LMS on 12 October 2025 over a period of 14 weeks. As part of strengthening the academic community's capacity to respond to digital transformation, an AI Literacy in Higher Education Training Programme was held from 2 to 23 October 2025 for lecturers and students, each lasting 32 hours and combining asynchronous learning through the IDOLS LMS with synchronous sessions based on interactive discussion.

In terms of economic contribution, digital education programmes generated non-tuition income of IDR 171,000,000 in 2025 through the commercialisation of digital programmes. Universitas Indonesia also accelerated the development of smart classrooms across faculties with hybrid learning infrastructure.



Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Digital Tahun 2025
Digital Education Performance Indicators, 2025

Indikator (Indicator)	Capaian (Achievement)
Persentase kenaikan jumlah konten terbuka (Percentage increase in the number of open content items)	106%
Jumlah kegiatan dan inovasi berbasis pendidikan digital (Number of digital education-based activities and innovations)	200%
Persentase pendampingan pengembangan Pendidikan Jarak Jauh program studi pascasarjana (Percentage of guidance provided for Distance Education development in postgraduate study programmes)	92%
Persentase pendampingan pengembangan dan penyelenggaraan program non-gelar atau kredensial mikro daring, bauran, dan hibrida (Percentage of guidance provided for the development and delivery of non-degree programmes or micro-credentials in online, blended, and hybrid formats)	94%
Persentase pendampingan pengembangan dan penyelenggaraan open online course (Percentage of guidance provided for the development and delivery of open online courses)	94%
Total pendapatan non-BP dari pengembangan dan pelaksanaan program pendidikan digital (Total non-tuition income from the development and delivery of digital education programmes)	1710%



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management

Tahun 2025 menjadi tahun pertama implementasi struktur organisasi Universitas Indonesia yang mendukung pencapaian Rencana Strategis 2025–2029. Direktorat Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Talenta mengelola 25 indikator kinerja yang menopang empat sasaran strategis, yaitu Global Competitiveness, Good Governance and Cultural Transformation, Good Governance and Risk Management, serta Empowering Entrepreneurship. Secara umum seluruh indikator mencapai atau melampaui target, dengan capaian setelah normalisasi sebesar 114% dan serapan anggaran 97%.

2025 marked the first year of implementing the Universitas Indonesia organisational structure supporting the achievement of the 2025–2029 Strategic Plan. The Directorate of Human Resources and Talent Development manages 25 performance indicators underpinning four strategic objectives: Global Competitiveness, Good Governance and Cultural Transformation, Good Governance and Risk Management, and Empowering Entrepreneurship. Overall, all indicators met or exceeded their targets, with a normalised achievement of 114% and budget absorption of 97%.

a. Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada akhir tahun 2025, Universitas Indonesia memiliki 6.973 dosen dan tenaga kependidikan, dengan 4.055 orang di antaranya berstatus pegawai tetap. Komposisi terbesar adalah pegawai tetap dengan perjanjian kerja sebanyak 2.691 orang.

a. Composition of Human Resources

At the end of 2025, Universitas Indonesia had 6,973 lecturers and educational staff, of whom 4,055 held permanent employee status. The largest group comprised permanent employees under a work agreement, totalling 2,691 people.



Demografi Pegawai Universitas Indonesia Tahun 2025
Universitas Indonesia Staff Demographics, 2025

Jenis Pegawai (Employee Category)	Dosen (Lecturers)	Tenaga Kependidikan (Educational Staff)	Total (Total)
Pegawai Negeri Sipil (Civil Servants)	1.055	309	1.364
Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-Civil Servants)	911	1.780	2.691
Pegawai Tetap (Permanent Employees)	1.966	2.089	4.055
NIDK	429	0	429
Pegawai Tetap dan NIDK (Permanent Employees and NIDK)	2.395	2.089	4.484
Tidak Tetap (Non-Permanent)	1.940	549	2.489
Total	4.335	2.638	6.973

b. Kualifikasi Akademik Dosen

Peningkatan kualifikasi akademik dosen merupakan komponen utama penguatan kapasitas akademik. Pada tahun 2025, persentase dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan Doktor atau Spesialis-2 mencapai 75,9%, melampaui target 67% dengan tingkat pencapaian 113,28%. Angka ini meningkat dua persen dibandingkan tahun 2024 sebesar 73,5%.

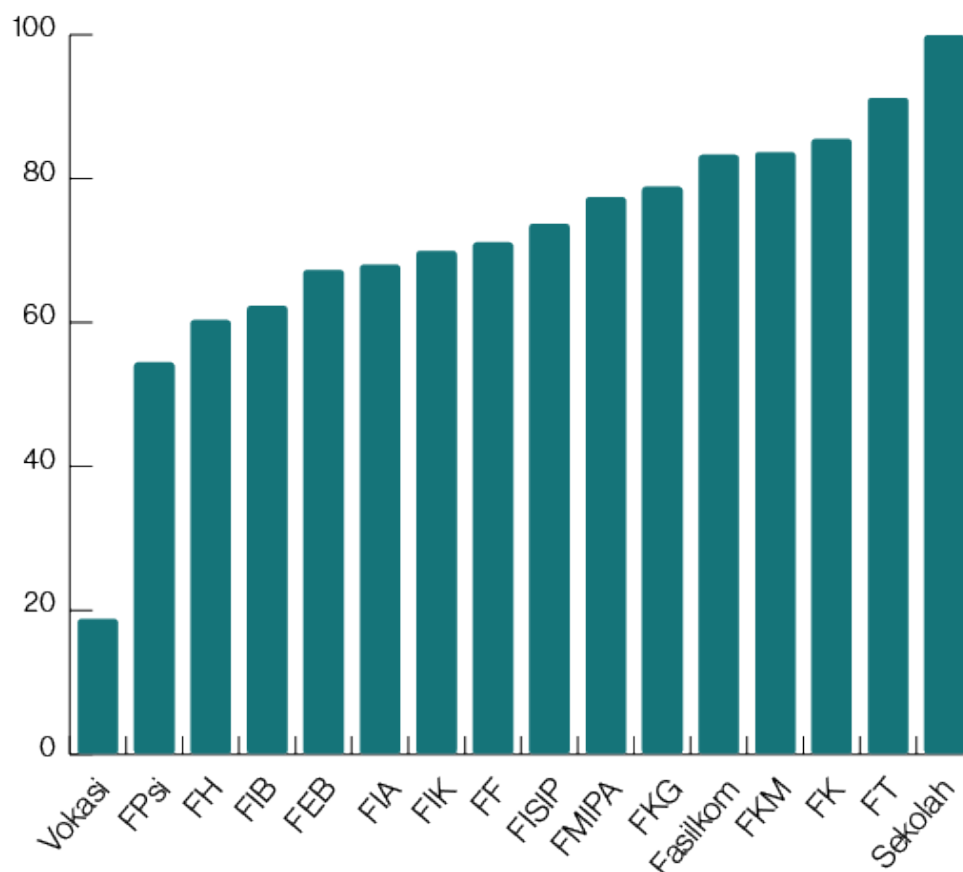
Peningkatan tersebut merupakan hasil dari rekrutmen dosen berkualifikasi Doktor, program tugas belajar, serta pemberian bantuan pendidikan. Sekolah, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Ilmu Komputer merupakan unit dengan persentase dosen Doktor di atas 80%, sementara Fakultas Ilmu Komputer mencatat pertumbuhan terbesar pada tahun 2025.

b. Academic Qualifications of Lecturers

Improving the academic qualifications of lecturers is a key component in strengthening academic capacity. In 2025, the percentage of permanent lecturers holding a Doctoral or Specialist-2 qualification reached 75.9%, exceeding the 67% target with an achievement rate of 113.28%. This represents a two-percentage-point increase from 73.5% in 2024.

This improvement resulted from the recruitment of lecturers with Doctoral qualifications, study assignment programmes, and the provision of educational assistance. The Schools, the Faculty of Engineering, the Faculty of Medicine, and the Faculty of Computer Science recorded percentages of Doctoral-qualified lecturers above 80%, while the Faculty of Computer Science posted the largest growth in 2025.

Persentase Dosen Berkualifikasi S3 dan Sp-2 per Fakultas Tahun 2025
Percentage of Lecturers with S3 and Sp-2 Qualifications by Faculty, 2025



c. Kompetensi dan Pengembangan Talenta

Pada tahun 2025, persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri, atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, mencapai 29,55% dari target 25%. Capaian ini meningkat dua persen dibandingkan tahun 2024 sebesar 27,6%.

Pada aspek pengembangan kompetensi, persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh pengembangan kompetensi sesuai tugas pokok dan fungsi mencapai 53% dari target 30%. Efektivitas program tercermin dari meningkatnya jumlah dan variasi kegiatan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan, baik di tingkat universitas maupun unit kerja, serta pemanfaatan platform digital untuk pelatihan daring yang memperluas akses dan fleksibilitas bagi pegawai.

c. Competency and Talent Development

In 2025, the percentage of lecturers holding competency or professional certifications recognised by business and industry, or teaching staff drawn from professional practitioners, reached 29.55% against a target of 25%. This represents a two-percentage-point increase from 27.6% in 2024.

In terms of competency development, the percentage of lecturers and educational staff receiving competency development aligned with their duties and functions reached 53% against a target of 30%. The programme's effectiveness is reflected in the growing number and variety of competency development activities delivered at both university and unit level, as well as the use of digital platforms for online training that broadened access and flexibility for staff.

d. Tata Kelola dan Transformasi Layanan SDM

Pada tahun 2025, Universitas Indonesia menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 45 Tahun 2025 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai pembaruan atas Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2018, dengan penambahan pengaturan mengenai manajemen talenta, manajemen kinerja, dan manajemen karier. Implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia berbasis meritokrasi mencapai 100% seiring selesainya migrasi struktur organisasi seluruh fakultas dan Pusat Administrasi Universitas ke dalam sistem HRIS, dilengkapi penerbitan Peraturan Rektor tentang Struktur Organisasi Fakultas serta 16 dokumen Prosedur Operasional Baku baru dari target 12 dokumen. Transformasi layanan ditempuh melalui penerapan sistem penilaian kinerja 360 derajat berbasis aplikasi SICAKEP, aplikasi PDLN Tracker untuk pemantauan pengajuan dokumen Perjalanan Dinas Luar Negeri, serta layanan pengusulan pemberhentian pegawai secara nirkertas sejak 1 Oktober 2025, sehingga 98,99% pengajuan kenaikan pangkat dapat diproses sesuai Prosedur Operasional Baku dan Service Level Agreement.

e. Kontribusi Ekonomi dan Realisasi Anggaran

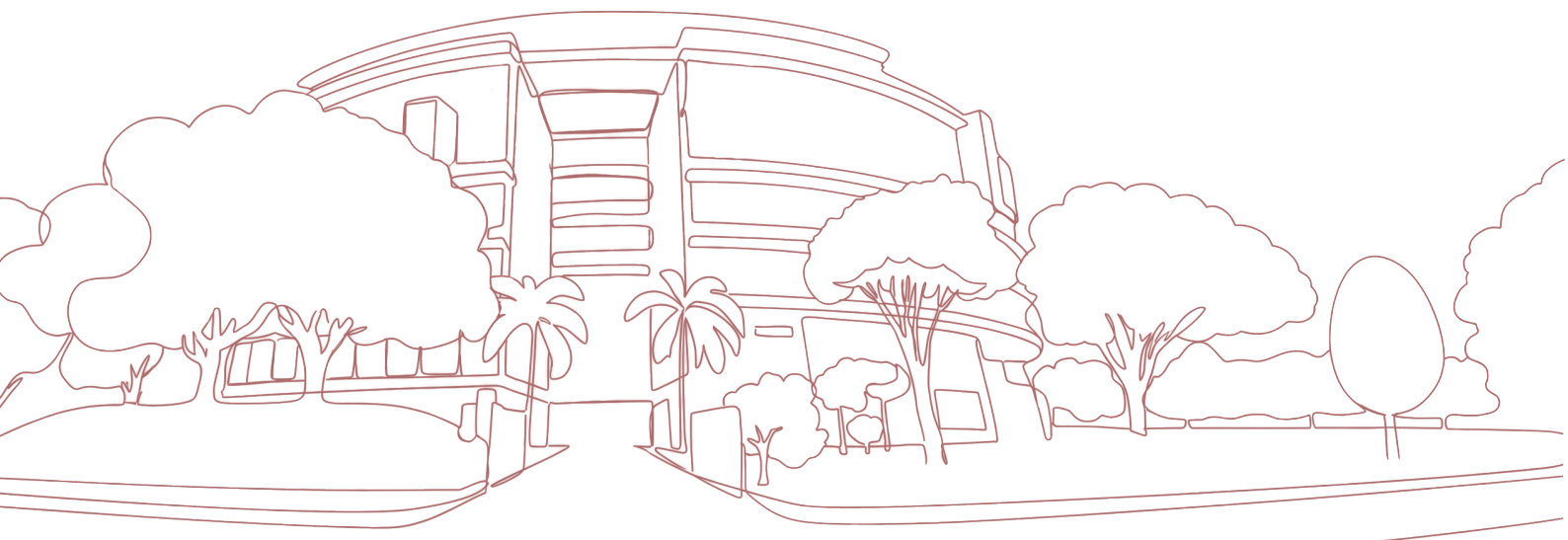
Pada tahun 2025, Direktorat Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Talenta memperoleh pendapatan non-Biaya Pendidikan sebesar Rp15,1 miliar dari kemitraan sponsorship beasiswa pegawai dan kegiatan pengembangan kepegawaian, jauh melampaui target Rp1 miliar. Dari sisi pengelolaan anggaran, Direktorat mengelola pagu sebesar Rp465.494.682.149 dengan realisasi Rp451.958.977.015 atau 97%, sementara serapan anggaran DIPA mencapai 99% dari pagu Rp263 miliar.

d. Governance and Transformation of HR Services

In 2025, Universitas Indonesia issued Rector Regulation Number 45 of 2025 on Human Resource Management, updating Rector Regulation Number 33 of 2018 with additional provisions on talent management, performance management, and career management. The implementation of a merit-based human resource management system reached 100% following the completion of the migration of the organisational structures of all faculties and the University Administration Centre into the HRIS system, complemented by the issuance of a Rector Regulation on Faculty Organisational Structure and 16 new Standard Operating Procedure documents against a target of 12. Service transformation was pursued through the adoption of a 360-degree performance appraisal system based on the SICAKEP application, the PDLN Tracker application for monitoring overseas official travel document submissions, and paperless staff termination proposal services effective 1 October 2025 — enabling 98.99% of promotion applications to be processed in accordance with Standard Operating Procedures and Service Level Agreements.

e. Economic Contribution and Budget Realisation

In 2025, the Directorate of Human Resources and Talent Development generated non-tuition income of IDR 15.1 billion from sponsorship partnerships for staff scholarships and personnel development activities, far exceeding the IDR 1 billion target. In terms of budget management, the Directorate managed a ceiling of IDR 465,494,682,149 with a realisation of IDR 451,958,977,015, or 97%, while DIPA budget absorption reached 99% of the IDR 263 billion ceiling.



Kemahasiswaan dan Prestasi Mahasiswa

Student Affairs and Student Achievement

Universitas Indonesia menempatkan aspek kemahasiswaan sebagai salah satu prioritas utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dukungan terhadap mahasiswa diwujudkan melalui pemberian beasiswa, pengembangan kapasitas diri, serta fasilitasi partisipasi mahasiswa pada kegiatan akademik maupun nonakademik di tingkat nasional dan internasional. Pengelolaan program kemahasiswaan dilaksanakan oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Beasiswa melalui empat subdirektorat, yaitu Subdirektorat Prestasi Mahasiswa, Subdirektorat Beasiswa, Subdirektorat Pengembangan Karir Mahasiswa dan Pemagangan, serta Subdirektorat Hubungan Alumni dan Tracer Study, didukung Kantor Organisasi Kemahasiswaan.

Perluasan Akses melalui Beasiswa

Perluasan akses pendidikan merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama Universitas Indonesia pada sasaran strategis Improving Education Access and Quality. Pada tahun 2025, Indeks Akses Pendidikan mencapai 59,94% dari target 48%, bahkan telah melampaui target akhir periode Rencana Strategis pada tahun 2029 sebesar 56%. Komponen utama capaian tersebut adalah penerima beasiswa. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 9.927 mahasiswa atau 31,88% dari total mahasiswa Universitas Indonesia menerima beasiswa mitra maupun bantuan biaya pendidikan. Angka ini mencerminkan komitmen Universitas Indonesia dalam memastikan kemampuan ekonomi tidak menjadi penghalang bagi calon mahasiswa berprestasi untuk menempuh pendidikan tinggi.

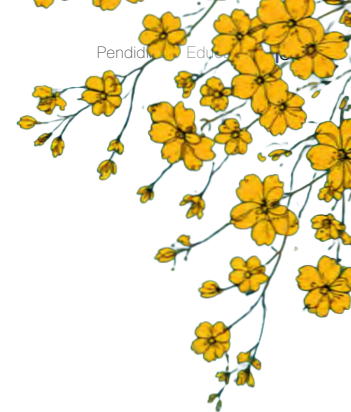
Beasiswa disalurkan melalui kemitraan dengan berbagai lembaga, korporasi, dan yayasan. Program beasiswa mitra yang berjalan pada tahun 2025 antara lain Beasiswa Mutual+, Beasiswa Hana Bank, Beasiswa Kedokteran PT Penerbit Erlangga, Boeing Indonesia Scholarship Program, Beasiswa Kepemimpinan Teladan Tanoto Foundation, Beasiswa Dana Abadi UI–Jardine Cycle & Carriage, Beasiswa Yayasan Karya Salemba Empat, serta Beasiswa Penelitian Harry Diah–AAJI bagi mahasiswa jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor.

Universitas Indonesia places student affairs among its top priorities in implementing the Tri Dharma of Higher Education. Support for students is delivered through scholarships, personal capacity development, and the facilitation of student participation in academic and non-academic activities at both national and international levels. Student affairs programmes are managed by the Directorate of Student Affairs and Scholarships through four subdirectorates (the Subdirectorates of Student Achievement, the Subdirectorates of Scholarships, the Subdirectorates of Student Career Development and Internships, and the Subdirectorates of Alumni Relations and Tracer Studies) supported by the Office of Student Organisations.

Expanding Access through Scholarships

Expanding access to education is one of Universitas Indonesia's Key Performance Indicators under the Improving Education Access and Quality strategic objective. In 2025, the Education Access Index reached 59.94% against a target of 48%, already surpassing the 56% target set for the end of the Strategic Plan period in 2029. The principal component of this achievement is scholarship recipients. During 2025, 9,927 students, or 31.88% of the total UI student body, received partner scholarships or tuition assistance. This figure reflects UI's commitment to ensuring that economic circumstances do not become a barrier for high-achieving prospective students seeking higher education.

Scholarships are channelled through partnerships with a range of institutions, corporations, and foundations. Partner scholarship programmes running in 2025 included the Mutual+ Scholarship, the Hana Bank Scholarship, the PT Penerbit Erlangga Medical Scholarship, the Boeing Indonesia Scholarship Program, the Tanoto Foundation Teladan Leadership Scholarship, the UI Endowment Fund–Jardine Cycle & Carriage Scholarship, the Karya Salemba Empat Foundation Scholarship, and the Harry Diah–AAJI Research Scholarship for Bachelor, Master, and Doctoral students.



Kompilasi Kegiatan Kemahasiswaan Tahun 2024

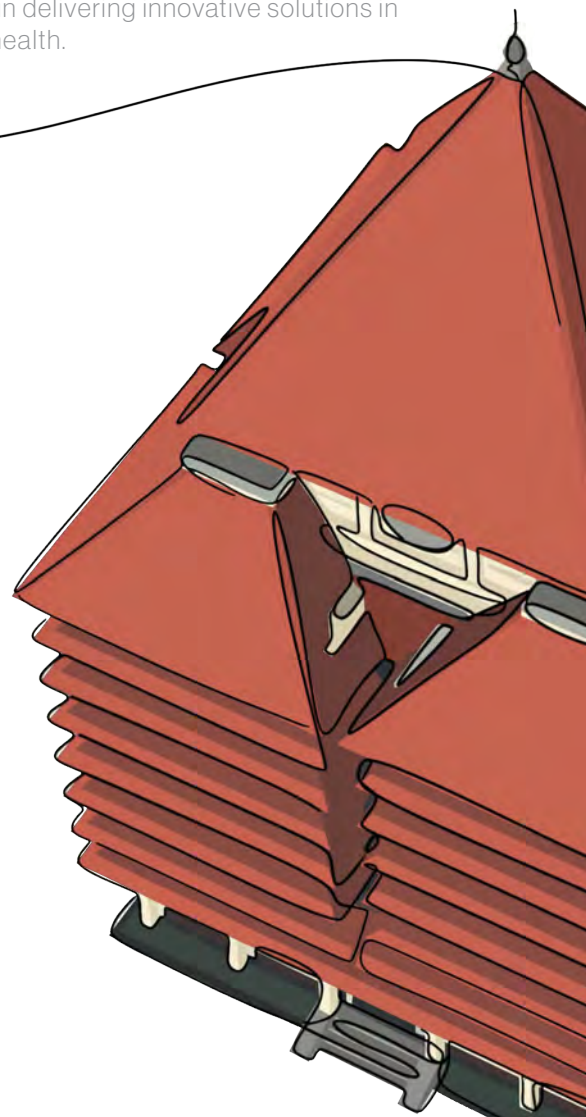
1. Prestasi internasional ditorehkan tiga mahasiswa hasil kolaborasi UI, UGM, dan UB melalui inovasi MyJor, sebuah platform berbasis Augmented Reality yang membantu siswa SMA memilih jurusan kuliah sesuai potensinya. MyJor meraih juara 3 dari 10 tim pada ajang IISMA-E eChallenge Bootcamp 2024 yang diselenggarakan ThincLab, University of Adelaide.
2. Mahasiswa Fakultas Teknik UI yang tergabung dalam Team U menciptakan Lengkongliu, instalasi bambu modular yang menghidupkan tradisi lokal melalui perpaduan tradisi Bali dan Tiongkok. Instalasi ini dirancang berbasis performa dengan layar penangkap angin (wind catcher) yang menggerakkan struktur, memanfaatkan bambu dan rotan dengan teknik sambungan tradisional. Di bawah bimbingan Prof. Ir. Antony Sihombing, MPD., Ph.D., karya tujuh mahasiswa ini meraih Juara 1 Indonesia Division dan Juara 2 tingkat internasional pada ajang 2024 Guangdong-Hong Kong-Macao Greater Bay Area, ASEAN International Colleges and Universities Construction Competition.
3. Helena Arnetta Puteri, mahasiswa Fakultas Kedokteran UI, mencatatkan sejarah sebagai mahasiswa sarjana kedokteran pertama dari Indonesia yang meraih penghargaan ESPE Undergraduate Achievement Award 2024. Penghargaan bergengsi ini diberikan dalam ajang 62nd Annual Meeting of European Society for Paediatric Endocrinology (ESPE) di Liverpool, Inggris.
4. Mahasiswa Pendidikan Vokasi UI mengharumkan nama Indonesia di ajang International Youth Excursion (IYEN) yang mempertemukan mahasiswa dari berbagai negara. Muhamad Ibrahim dari prodi Administrasi Perkantoran meraih Juara 1 kategori Best Project Innovation lewat GoKils: Go Up Ur Skills, platform edukasi digital untuk meningkatkan keterampilan anak muda dengan akses pendidikan terbatas, sementara Utsula Rasya Ghassani Rachman dari prodi Bisnis Kreatif meraih peringkat ketiga dengan aplikasi penghubung pebisnis muda dengan waralaba mapan.

Compilation of Student Activities in 2024

1. International recognition was achieved by three students through a collaboration between UI, UGM, and UB with MyJor, an Augmented Reality-based platform that helps high school students choose university majors suited to their potential. MyJor won 3rd place out of 10 teams at the IISMA-E eChallenge Bootcamp 2024 organised by ThincLab, University of Adelaide.
2. Students of the Faculty of Engineering UI, forming Team U, created Lengkongliu, a modular bamboo installation that brings local traditions to life through a fusion of Balinese and Chinese traditions. The installation employs a performance-based design featuring a wind catcher screen that sets the structure in motion, using bamboo and rattan crafted with traditional joinery techniques. Under the guidance of Prof. Ir. Antony Sihombing, MPD., Ph.D., the work of these seven students won 1st place in the Indonesia Division and 2nd place at the international level in the 2024 Guangdong-Hong Kong-Macao Greater Bay Area, ASEAN International Colleges and Universities Construction Competition.
3. Helena Arnetta Puteri, a student at the Faculty of Medicine UI, made history as the first undergraduate medical student from Indonesia to receive the ESPE Undergraduate Achievement Award 2024. This prestigious award was presented at the 62nd Annual Meeting of the European Society for Paediatric Endocrinology (ESPE) in Liverpool, United Kingdom.
4. Vocational Education students of UI brought honor to Indonesia at the International Youth Excursion (IYEN), which brought together students from various countries. Muhamad Ibrahim from the Office Administration study program won 1st place in the Best Project Innovation category with GoKils: Go Up Ur Skills, a digital education platform to improve the skills of young people with limited access to education, while Utsula Rasya Ghassani Rachman from the Creative Business study program secured third place with an application connecting young entrepreneurs with established franchises.

5. Nurisha Kitana, mahasiswa Ilmu Politik FISIP UI, menjadi kebanggaan Indonesia setelah terpilih sebagai delegasi UNICEF Indonesia di ajang the 4th Global NCD Alliance Forum di Kigali, Rwanda. Prestasi ini semakin luar biasa karena di usia 20 tahun ia menjadi delegasi termuda di antara lebih dari 66 negara sekaligus satu-satunya wakil Indonesia dalam forum internasional tersebut.
6. Dua mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UI meraih penghargaan dalam ajang internasional The 8th Global Public Health Conference (GlobeHeal) 2025 di Bangkok, Thailand. Afandi Setia Apriliyan meraih Best Presenter lewat riset sistem peringatan dini penyakit menular, sementara Anisful Lailil Munawaroh dinobatkan sebagai Best Social Media Ambassador.
7. Mahasiswa Universitas Indonesia yang tergabung dalam Tim FERIEND berhasil meraih Juara 1 pada Kompetisi Healthon Pharmanova ITB 2025 lewat inovasi bernama "Segia" (Sehat dan Bahagia). Pada ajang yang sama, Tim Pharmabooth UI turut meraih Juara 2 melalui inovasi "Pharmabooth". Prestasi ganda ini menunjukkan konsistensi mahasiswa UI dalam menghadirkan solusi inovatif di bidang kesehatan.

5. Nurisha Kitana, a Political Science student at FISIP UI, became a source of pride for Indonesia after being selected as a UNICEF Indonesia delegate at the 4th Global NCD Alliance Forum in Kigali, Rwanda. The achievement is all the more remarkable as, at the age of 20, she was the youngest delegate among more than 66 countries and the sole representative of Indonesia in the international forum.
6. Two students of the Faculty of Public Health UI received awards at the international 8th Global Public Health Conference (GlobeHeal) 2025 in Bangkok, Thailand. Afandi Setia Apriliyan won Best Presenter for his research on an early warning system for infectious diseases, while Anisful Lailil Munawaroh was named Best Social Media Ambassador.
7. Students of Universitas Indonesia forming Team FERIEND won 1st place at the Healthon Pharmanova ITB 2025 Competition with an innovation called "Segia" (Sehat dan Bahagia / Healthy and Happy). At the same event, UI's Team Pharmabooth also won 2nd place with its "Pharmabooth" innovation. This double achievement demonstrates the consistency of UI students in delivering innovative solutions in the field of health.



8. Lima mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia meraih penghargaan “Most Improved Team” pada 22nd Annual Undergraduate Seismic Design Competition (SDC) yang digelar di University of California, Berkeley. Dalam ajang tersebut, tim EERI SDC UI 2025 menampilkan karya bernama “Tenchi Tower”, sebuah model struktur gedung 19 lantai yang dirancang tahan gempa. Capaian ini menjadi bukti kemampuan inovatif mahasiswa UI di bidang rekayasa struktur.
9. Tsabita Afifah Khoirunnisa, mahasiswa Program Studi Kajian Terorisme, Sekolah Kajian Strategik dan Global UI, meraih penghargaan Best Student Paper dalam Student Paper Competition pada 17th Annual International Conference of the Society for Terrorism Research (STR) yang berlangsung di Royal Holloway, University of London, Inggris. Prestasi ini menegaskan kualitas riset mahasiswa UI di forum akademik internasional bergengsi.
10. Dua mahasiswa Program Pendidikan Vokasi UI, Sirhan Muhammad Dehya Alqolbi dan Andi Belva Deany Nafashabila, meraih gelar Duta Bahasa Terfavorit DKI Jakarta 2025 dalam ajang yang diselenggarakan Balai Bahasa Provinsi DKI Jakarta. Keduanya juga merancang program kebahasaan SIGAP (Siaga Bahasa, Jaga Keselamatan Pelajar) yang mengintegrasikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dengan edukasi keselamatan di sekolah menengah.
11. Mahasiswa Universitas Indonesia menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih Juara 1 sekaligus Juara 2 dalam ajang internasional AstraZeneca Project iDEA 2025. Kompetisi ini menantang para mahasiswa untuk menghadirkan solusi inovatif dalam penanganan penyakit langka (rare disease), khususnya pada aspek diagnosis dini, pengobatan, edukasi, serta akses layanan kesehatan.
8. Five students of the Faculty of Engineering, Universitas Indonesia, won the “Most Improved Team” award at the 22nd Annual Undergraduate Seismic Design Competition (SDC) held at the University of California, Berkeley. At the event, the EERI SDC UI 2025 team presented a work titled “Tenchi Tower,” a model of a 19-story building structure designed to be earthquake-resistant. This achievement is a testament to the innovative capabilities of UI students in the field of structural engineering.
9. Tsabita Afifah Khoirunnisa, a student of the Terrorism Studies program at the School of Strategic and Global Studies UI, won the Best Student Paper award in the Student Paper Competition at the 17th Annual International Conference of the Society for Terrorism Research (STR), held at Royal Holloway, University of London, United Kingdom. This achievement affirms the quality of UI students’ research in prestigious international academic forums.
10. Two students of the Vocational Education Program UI, Sirhan Muhammad Dehya Alqolbi and Andi Belva Deany Nafashabila, won the title of Most Favorite Language Ambassador of DKI Jakarta 2025 in an event organized by the DKI Jakarta Provincial Language Center. The two also designed a language program called SIGAP (Siaga Bahasa, Jaga Keselamatan Pelajar / Language Alert, Safeguarding Student Safety), which integrates the proper use of the Indonesian language with safety education in secondary schools.
11. Students of Universitas Indonesia achieved a proud accomplishment by winning both 1st and 2nd place at the international AstraZeneca Project iDEA 2025. The competition challenged students to present innovative solutions in the management of rare diseases, particularly in the aspects of early diagnosis, treatment, education, and access to healthcare services.



12. Kusfira Haningrum Tresna Kinanti, mahasiswi prodi Fisioterapi Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia, berhasil meraih medali emas cabang taekwondo kategori Kyorugi Under 67 pada ajang POMPROV DKI Jakarta 2025. Prestasi ini diraih meski ia sempat mengalami cedera hamstring seminggu sebelum bertanding, sehingga harus menjalani terapi intensif di Vokasi Wellness Center UI agar tetap bisa berlaga. Kemenangan ini menjadi langkah awal penting bagi Kusfira untuk melanjutkan perjuangannya di ajang Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS).
13. Keisha Rochelline Simorangkir (Roche), mahasiswa Fakultas Kedokteran UI, meraih Juara Kedua dalam ajang Clash of Champions (CoC) Season 2 yang diselenggarakan platform pembelajaran Ruangguru, dengan pengumuman juara pada 23 Agustus 2025 di Balai Sarbini, Jakarta.
14. Salma Noorfitria Ningrum, mahasiswi Fakultas Ilmu Administrasi UI (FIA UI), menjadi panelis termuda sekaligus satu-satunya perwakilan anak muda dari Asia Tenggara dalam The 10th International Conference on Global Citizenship Education (GCED) di Seoul, Korea Selatan, yang diselenggarakan UNESCO APCEIU, UNESCO MGIEP, dan Pemerintah Korea Selatan.

12. Kusfira Haningrum Tresna Kinanti, a student of the Physiotherapy program at the Vocational Education Program, Universitas Indonesia, won a gold medal in taekwondo in the Kyorugi Under 67 category at POMPROV DKI Jakarta 2025. This achievement was attained despite a hamstring injury she sustained a week before the competition, which required her to undergo intensive therapy at the UI Vocational Wellness Center in order to compete. This victory marks an important first step for Kusfira to continue her journey at the National Student Sports Week (POMNAS).
13. Keisha Rochelline Simorangkir (Roche), a student of the Faculty of Medicine UI, won Second Place at the Clash of Champions (CoC) Season 2 organized by the learning platform Ruangguru, with the winners announced on 23 August 2025 at Balai Sarbini, Jakarta.
14. Salma Noorfitria Ningrum, a student of the Faculty of Administrative Sciences UI (FIA UI), became the youngest panelist and the sole youth representative from Southeast Asia at The 10th International Conference on Global Citizenship Education (GCED) in Seoul, South Korea, organized by UNESCO APCEIU, UNESCO MGIEP, and the Government of South Korea.



15. Tiga mahasiswa UI yang tergabung dalam Tim SAVEN meraih penghargaan "The Most Implementable Solution" pada ajang Innovation Competition (ICON 3.0) yang diselenggarakan Makaravox UI bekerjasama dengan Oracle, dengan tema transformasi digital industri pelabuhan.
16. Antonius Fajar Adinegoro, mahasiswa Magister Fisika Medis FMIPA UI, meraih Juara Pertama dalam Infographic Design Contest yang diselenggarakan International Atomic Energy Agency (IAEA) di Wina, Austria. Dari ratusan peserta lintas negara, karyanya berjudul "Guidelines for Medical Physicists in Nuclear and Radiological Emergencies" terpilih sebagai lima besar terbaik dunia dan kemudian dinobatkan sebagai pemenang utama, dengan hadiah undangan penuh ke Konferensi EPR 2025 di Riyadh.
17. Tim gabungan Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Teknik UI kembali menyabet gelar Juara Umum GEMASTIK XVIII 2025 untuk ke-10 kalinya dari 18 penyelenggaraan, dengan raihan 4 medali emas, 1 perak, 1 perunggu, 2 juara harapan, serta penghargaan Best Paper dan Best Defender. Ajang bergengsi tingkat nasional yang diselenggarakan Kemendiktisaintek di Universitas Telkom ini mengukuhkan dominasi UI di bidang teknologi informasi dan komunikasi.
15. Three UI students forming Team SAVEN won "The Most Implementable Solution" award at the Innovation Competition (ICON 3.0) organized by Makaravox UI in collaboration with Oracle, on the theme of digital transformation in the port industry.
16. Antonius Fajar Adinegoro, a Master's student in Medical Physics at FMIPA UI, won First Place in the Infographic Design Contest organized by the International Atomic Energy Agency (IAEA) in Vienna, Austria. Out of hundreds of participants across countries, his work titled "Guidelines for Medical Physicists in Nuclear and Radiological Emergencies" was selected among the world's top five and subsequently named the grand winner, with a prize of a full invitation to the EPR 2025 Conference in Riyadh.
17. A joint team from the Faculty of Computer Science and the Faculty of Engineering UI once again claimed the Overall Champion title at GEMASTIK XVIII 2025 for the 10th time out of 18 editions, with a haul of 4 gold, 1 silver, and 1 bronze medal, 2 honorable mentions, as well as the Best Paper and Best Defender awards. This prestigious national event organized by Kemendiktisaintek at Telkom University cemented UI's dominance in the field of information and communication technology.



18. Tim mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UI meraih Juara 1 dalam berbagai kategori pada The 4th Indonesian Public Health Olympiad (IPHO) 2025, kompetisi nasional yang diselenggarakan Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia (AIPTKMI). Prestasi ini menegaskan kualitas mahasiswa FKM UI di bidang kesehatan masyarakat tingkat nasional.
19. Tim mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi UI meraih penghargaan pada ajang internasional 36th Annual Scientific Congress of the South East Asia Association for Dental Education (SEAADE) 2025. Capaian ini memperkuat reputasi FKG UI di jejaring pendidikan kedokteran gigi tingkat Asia Tenggara.
20. Tim Gajah Kuning FTUI menyabet tiga Gold Medal sekaligus (Gold Medal BIOS 2025, Best Bioinformatics Project, dan Best Website) pada ajang internasional BIOS 2025 yang diselenggarakan Synbio Indonesia, mengungguli sekitar 200 peserta. Proyek risetnya memanfaatkan biodiversitas tanaman Indonesia melalui pendekatan bioinformatika untuk mencegah kebocoran blood-brain barrier, inovasi lintas disiplin yang relevan dengan isu kesehatan global.

18. A student team from the Faculty of Public Health UI won 1st place across various categories at The 4th Indonesian Public Health Olympiad (IPHO) 2025, a national competition organized by the Association of Indonesian Public Health Higher Education Institutions (AIPTKMI). This achievement affirms the quality of FKMUI students in the field of public health at the national level.
19. A student team from the Faculty of Dentistry UI received an award at the international 36th Annual Scientific Congress of the South East Asia Association for Dental Education (SEAADE) 2025. This achievement strengthens FKG UI's reputation within the Southeast Asian dental education network.
20. The Gajah Kuning Team of FTUI swept three Gold Medals at once (Gold Medal BIOS 2025, Best Bioinformatics Project, and Best Website) at the international BIOS 2025 event organized by Synbio Indonesia, outperforming around 200 participants. Their research project harnessed the biodiversity of Indonesian plants through a bioinformatics approach to prevent blood-brain barrier leakage, a cross-disciplinary innovation relevant to global health issues.





Daya Saing Lulusan UI

Competitiveness of UI Graduates

Daya saing lulusan merupakan salah satu ukuran keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Indonesia. Untuk memantau capaian tersebut, Universitas Indonesia menyelenggarakan Tracer Study Universitas Indonesia (TSUI) secara rutin setiap tahun sejak 2008, dengan desain sensus dan sistem daring sejak 2010. Tracer Study Universitas Indonesia 2025 menasar seluruh lulusan periode Januari hingga Desember 2024 dari jenjang Vokasi, Sarjana, Profesi, Magister dan Spesialis, serta Doktor dan Subspesialis, dan dilaksanakan pada Agustus 2025 hingga Januari 2026.

a. Tingkat Partisipasi Tracer Study

Tingkat respons Tracer Study Universitas Indonesia 2025 mencapai 53,4% pada jenjang Sarjana, 56,8% pada jenjang Magister, dan 71,8% pada jenjang Doktor. Angka partisipasi yang tinggi ini memperkuat keterandalan data sebagai dasar evaluasi mutu pendidikan sekaligus pemenuhan kebutuhan akreditasi nasional dan internasional.

Graduate competitiveness is one measure of the success of education delivery at Universitas Indonesia. To monitor this, UI has conducted the Universitas Indonesia Tracer Study (TSUI) annually since 2008, adopting a census design and online system since 2010. The 2025 Universitas Indonesia Tracer Study targeted all graduates from January to December 2024 across the Vocational, Bachelor, Professional, Master and Specialist, and Doctoral and Subspecialist levels, and was conducted from August 2025 to January 2026.

a. Tracer Study Participation Rate

The response rate for the 2025 Universitas Indonesia Tracer Study reached 53,4% at the Bachelor level, 56,8% at the Master level, and 71,8% at the Doctoral level. This high participation rate strengthens the reliability of the data as a basis for evaluating educational quality and for meeting national and international accreditation requirements.

Tingkat Respons Tracer Study Universitas Indonesia 2025
Response Rate of the 2025 Universitas Indonesia Tracer Study

Jenjang (Level)	Jumlah Lulusan (Number of Graduates)	Jumlah Responden (Number of Respondents)	Tingkat Respon (Response Rate)
Sarjana (Bachelor)	8.459	4.518	53,4%
Magister (Master)	5.030	2.857	56,8%
Doktor (Doctoral)	649	466	71,8%

b. Status Lulusan

Pada jenjang Sarjana dan Vokasi, sebanyak 73,6% lulusan berstatus bekerja penuh waktu maupun paruh waktu, 12,9% melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan 1,8% berwirausaha. Dengan demikian, 88,3% lulusan Sarjana dan Vokasi telah bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha, sesuai definisi Indikator Kinerja Utama 1 Perguruan Tinggi.

Pada jenjang Profesi, sebanyak 69,4% lulusan berstatus bekerja dan 5,6% melanjutkan pendidikan. Pada jenjang Magister dan Spesialis, 67,8% lulusan bekerja penuh waktu, sementara pada jenjang Doktor dan Subspesialis capaian tertinggi tercatat dengan 91,4% lulusan bekerja penuh waktu.

b. Graduate Status

At the Bachelor and Vocational levels, 73.6% of graduates were employed either full-time or part-time, 12.9% pursued further education at a higher level, and 1.8% were self-employed. Accordingly, 88.3% of Bachelor and Vocational graduates were employed, continuing their studies, or running their own businesses, in line with the definition of Key Performance Indicator 1 for Higher Education Institutions.

At the Professional level, 69.4% of graduates were employed and 5.6% pursued further education. At the Master and Specialist levels, 67.8% of graduates were employed full-time, while the highest result was recorded at the Doctoral and Subspecialist levels, where 91.4% of graduates were employed full-time.

Status Lulusan Universitas Indonesia Berdasarkan Jenjang
Status of Universitas Indonesia Graduates by Level

Jenjang (Level)	Bekerja (Employed)	Melanjutkan Studi (Continuing Studies)	Wiraswasta (Self-Employed)
Sarjana dan Vokasi (Bachelor and Vocational)	873,6%	12,9%	1,8%
Profesi (Professional)	69,4%	5,6%	1,6%
Magister dan Spesialis (Master and Specialist)	67,8%	-	-
Doktor dan Subspesialis (Doctoral and Subspecialist)	91,4%	-	-



c. Masa Tunggu dan Tingkat Tempat Kerja

Kecepatan lulusan memperoleh pekerjaan pertama menjadi indikator penting daya saing. Sebanyak 64% lulusan Sarjana dan Vokasi memperoleh pekerjaan pertama dalam kurun 1 hingga 3 bulan, dengan median masa tunggu 2 bulan. Pada jenjang Profesi, capaian lebih baik lagi dengan 80,2% lulusan memperoleh pekerjaan dalam 1 hingga 3 bulan dan median masa tunggu 0 bulan, yang menunjukkan sebagian besar lulusan telah memperoleh pekerjaan segera setelah lulus. Pada jenjang Magister dan Spesialis, 61,4% lulusan memperoleh pekerjaan dalam 1 hingga 3 bulan.

Dari sisi tingkat tempat kerja, 57% lulusan Sarjana dan Vokasi bekerja di perusahaan berskala nasional dan 33,9% di perusahaan multinasional atau internasional. Proporsi lulusan yang bekerja di lingkungan multinasional ini mencerminkan penerimaan pasar kerja global terhadap kompetensi lulusan Universitas Indonesia.

d. Keselarasan Pendidikan dan Pekerjaan

Keselaras horizontal mengukur keeratan hubungan antara bidang studi dan pekerjaan lulusan. Pada jenjang Sarjana dan Vokasi, 56,5% lulusan menilai hubungan tersebut erat atau sangat erat. Keselarasan meningkat seiring jenjang pendidikan, yaitu 79,1% pada jenjang Magister dan Spesialis, 93,1% pada jenjang Profesi, dan 96,4% pada jenjang Doktor dan Subspesialis.

Keselaras vertikal mengukur kesesuaian tingkat pendidikan dengan tuntutan pekerjaan. Sebanyak 85,3% lulusan Sarjana dan Vokasi menyatakan pekerjaannya menuntut tingkat pendidikan yang sama dengan yang dimiliki, sementara 11,9% justru menempati posisi yang menuntut jenjang lebih tinggi. Pada jenjang Profesi angka keselaras vertikal tercatat 81,8%, dan pada jenjang Doktor dan Subspesialis sebesar 74,5%.

c. Waiting Period and Level of Workplace

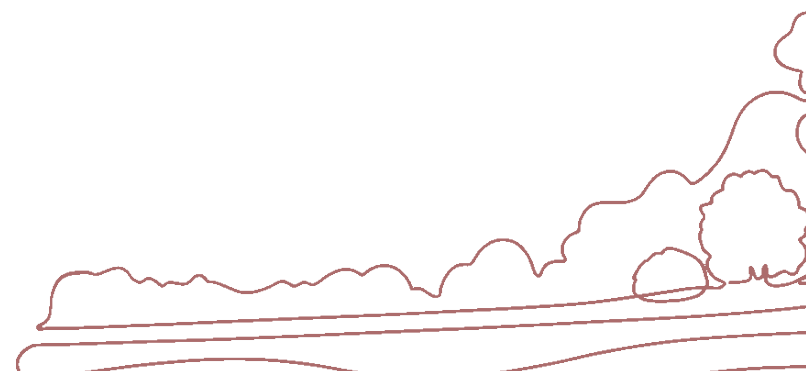
How quickly graduates secure their first job is an important indicator of competitiveness. Some 64% of Bachelor and Vocational graduates obtained their first job within 1 to 3 months, with a median waiting period of 2 months. At the Professional level, results were stronger still, with 80.2% of graduates securing employment within 1 to 3 months and a median waiting period of 0 months, indicating that most graduates obtained work immediately upon graduation. At the Master and Specialist levels, 61.4% of graduates secured employment within 1 to 3 months.

In terms of the level of workplace, 57% of Bachelor and Vocational graduates work in nationally scaled companies and 33.9% in multinational or international companies. The proportion of graduates working in multinational settings reflects the global labour market's acceptance of the competencies of Universitas Indonesia graduates.

d. Alignment between Education and Employment

Horizontal alignment measures how closely a graduate's field of study relates to their work. At the Bachelor and Vocational levels, 56.5% of graduates rated this relationship as close or very close. Alignment increases with the level of education: 79.1% at the Master and Specialist levels, 93.1% at the Professional level, and 96.4% at the Doctoral and Subspecialist levels.

Vertical alignment measures the fit between a graduate's level of education and the demands of their job. Some 85.3% of Bachelor and Vocational graduates reported that their work requires the same level of education as they hold, while 11.9% occupy positions requiring a higher level. Vertical alignment was recorded at 81.8% at the Professional level and 74.5% at the Doctoral and Subspecialist levels.



e. Pendapatan Lulusan

Median pendapatan bulanan lulusan Sarjana dan Vokasi Universitas Indonesia tercatat sebesar Rp7.500.000, dengan 75,9% lulusan memperoleh pendapatan di atas 1,2 kali Upah Minimum Regional. Pada jenjang Profesi, median pendapatan mencapai Rp7.300.000 dengan 86,5% lulusan memperoleh pendapatan di atas ambang tersebut. Median pendapatan meningkat pada jenjang yang lebih tinggi, yaitu Rp12.000.000 pada jenjang Magister dan Spesialis serta Rp30.000.000 pada jenjang Doktor dan Subspesialis.

f. Pengakuan Pemberi Kerja

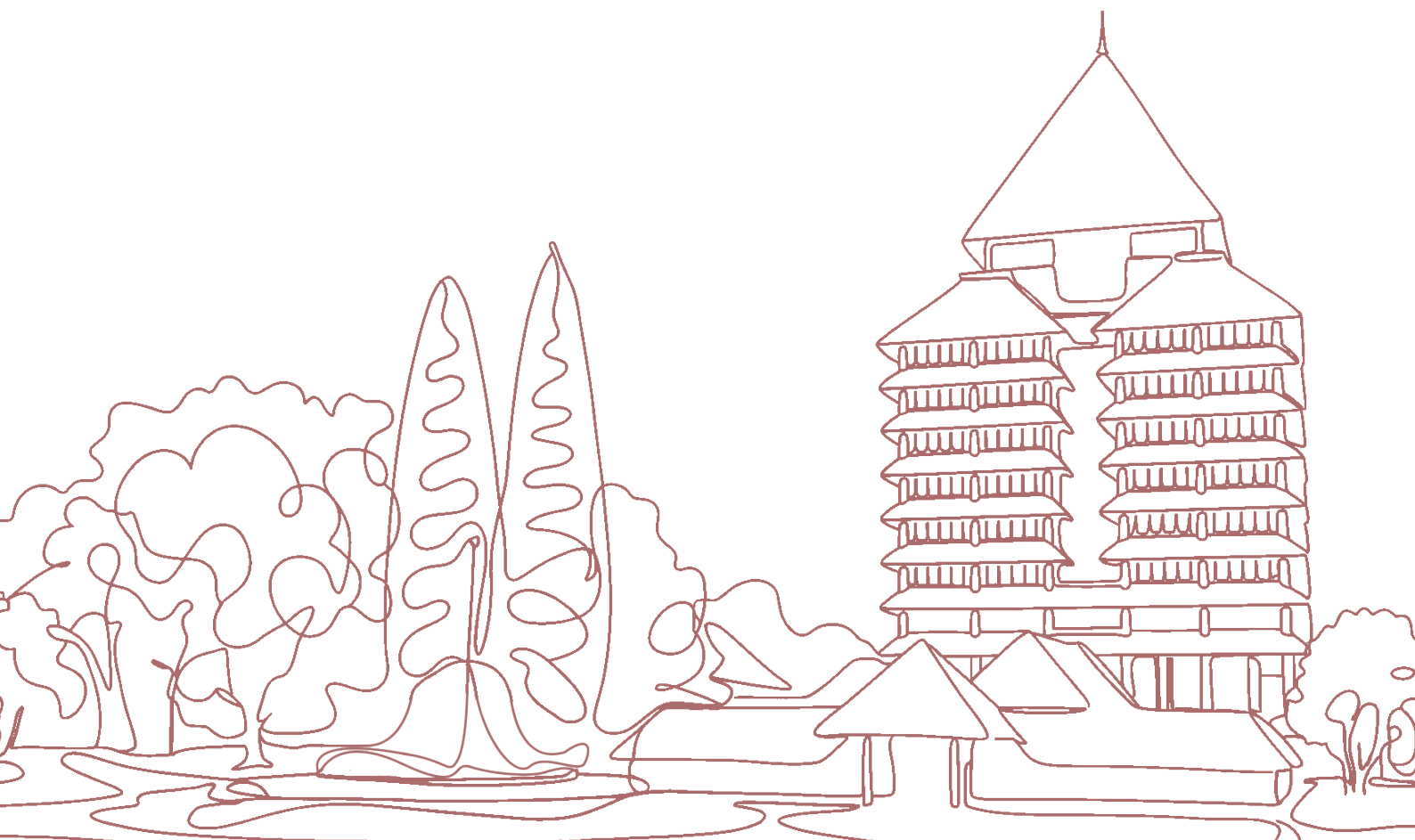
Daya saing lulusan Universitas Indonesia juga tercermin pada penilaian pemberi kerja tingkat global. Pada QS World University Rankings, indikator Employment Outcomes mencatat peningkatan skor terbesar di antara seluruh kriteria pada periode Edisi 2023 hingga 2026, yaitu sebesar 51,4 poin. Indikator Employer Reputation turut meningkat 26,9 poin. Kedua capaian tersebut menunjukkan menguatnya kepercayaan pemberi kerja terhadap kompetensi lulusan Universitas Indonesia serta jaminan tingkat kemampuan kerja yang tinggi bagi lulusan.

e. Graduate Income

The median monthly income of Universitas Indonesia Bachelor and Vocational graduates was IDR 7,500,000, with 75.9% of graduates earning above 1.2 times the Regional Minimum Wage. At the Professional level, median income reached IDR 7,300,000, with 86.5% of graduates earning above that threshold. Median income rises at higher levels of education, reaching IDR 12,000,000 at the Master and Specialist levels and IDR 30,000,000 at the Doctoral and Subspecialist levels.

f. Employer Recognition

The competitiveness of Universitas Indonesia graduates is also reflected in assessments by employers at the global level. In the QS World University Rankings, the Employment Outcomes indicator recorded the largest score increase among all criteria over the period from Edition 2023 to Edition 2026, rising by 51.4 points. The Employer Reputation indicator also increased by 26.9 points. Both results demonstrate strengthening employer confidence in the competencies of Universitas Indonesia graduates, as well as assurance of a high level of employability for its graduates.



Pemeringkatan Internasional dan Nasional

International and National Rankings

Peningkatan peringkat Universitas Indonesia pada pemeringkatan universitas dunia merupakan Indikator Kinerja Utama di bawah sasaran strategis Global Competitiveness pada Rencana Strategis Universitas Indonesia 2025–2029. Pada ajang QS World University Rankings (QS WUR) 2025, UI berhasil menempati peringkat 206. Ini merupakan capaian baik bagi UI dalam QS WUR dan memperkuat posisi UI sebagai universitas terbaik di Indonesia.

Tak hanya pada QS WUR, UI juga menunjukkan kinerja membanggakan pada berbagai pemeringkatan global lainnya:

- THE World University Rankings (THE WUR) 2025: UI berada di rentang peringkat 801–1000 dunia.
- THE Impact Rankings 2025: UI menempati peringkat ke-30 dunia atas kontribusi nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.
- QS Asia University Rankings 2025: UI menempati peringkat ke-47 di Asia
- THE Asia University Rankings 2025: UI berada dalam rentang peringkat 201–250 Asia.
- Webometrics Ranking 2025: UI berhasil mempertahankan posisi sebagai peringkat pertama nasional.
- CImago Institutions Rankings (SIR) 2025: UI kembali menjadi perguruan tinggi terbaik di Indonesia untuk indikator research, innovation, dan societal, menempati posisi ke-484 dunia, serta masuk sepuluh besar nasional pada 19 bidang keilmuan yang dinilai SIR.
- UI GreenMetric World University Rankings 2025: UI naik ke peringkat ke-19 dunia dari posisi ke-21 pada tahun sebelumnya, dan juga mempertahankan posisi peringkat pertama nasional.
- U.S. News & World Report Best Global Universities 2025: UI kembali menjadi universitas terbaik di Indonesia dalam pemeringkatan global ini, dengan menempati peringkat ke-877 dunia.

Improving the position of Universitas Indonesia in global university rankings is a Key Performance Indicator under the Global Competitiveness strategic objective of the Universitas Indonesia Strategic Plan 2025–2029. In the QS World University Rankings (QS WUR) 2025, UI reached 206th place. This represents a strong result for UI in the QS WUR and reinforces its position as the leading university in Indonesia.

Beyond the QS WUR, UI also delivered commendable performance across a range of other global rankings:

- THE World University Rankings (THE WUR) 2025: UI placed within the 801–1000 world band.
- THE Impact Rankings 2025: UI ranked 30th in the world for its tangible contribution to the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs).
- QS Asia University Rankings 2025: UI ranked 47th in Asia.
- THE Asia University Rankings 2025: UI placed within the 201–250 Asia band.
- Webometrics Ranking 2025: UI retained its position as the top-ranked institution nationally.
- SCImago Institutions Rankings (SIR) 2025: UI once again ranked as the best institution in Indonesia across the research, innovation and societal indicators, placing 484th in the world and entering the national top ten across the 19 fields of study assessed by SIR.
- UI GreenMetric World University Rankings 2025: UI rose to 19th place in the world from 21st the previous year, while also retaining first place nationally.
- U.S. News & World Report Best Global Universities 2025: UI once again ranked as the best university in Indonesia in this global ranking, placing 877th in the world.

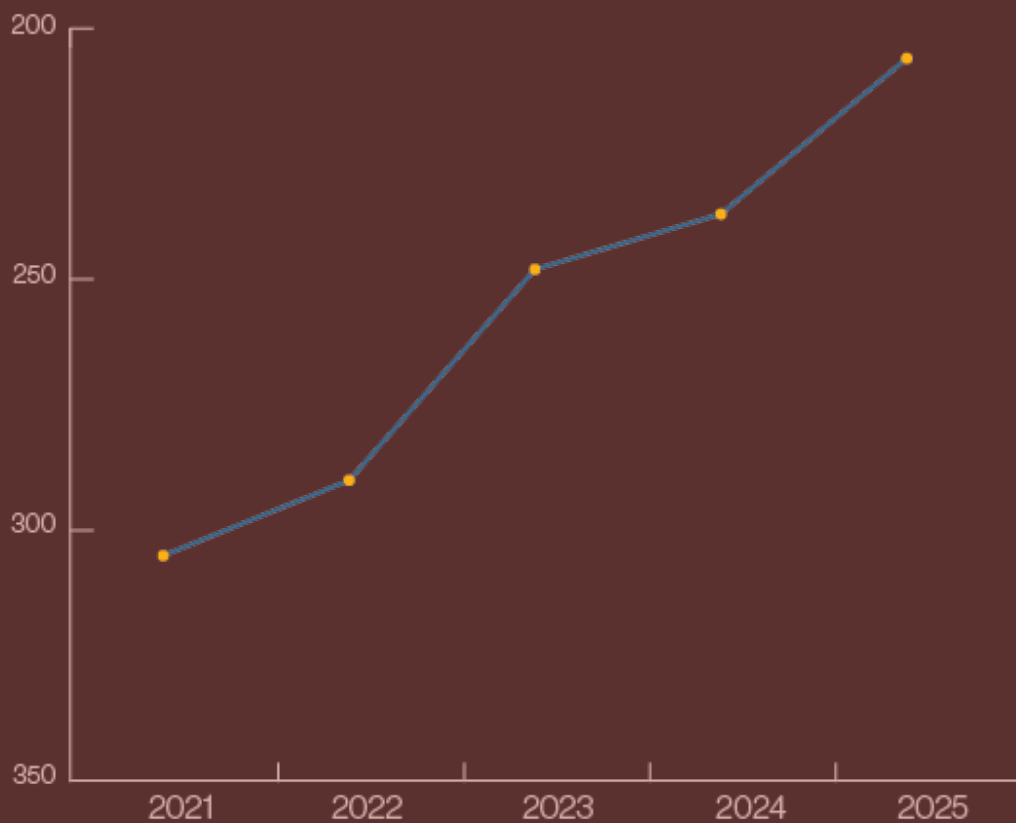
1. Peringkat QS WUR

Pada tahun 2025, Universitas Indonesia menembus target peringkat 206, yang kemudian disusul pada tahun berikutnya dengan mencapai peringkat 189 dunia pada QS World University Rankings Edisi 2026. Di tingkat nasional, Universitas Indonesia mempertahankan posisi peringkat pertama. Capaian ini merupakan kelanjutan tren kenaikan yang konsisten sejak Edisi 2021. Grafik berikut menunjukkan peringkat UI dari tahun 2021 sampai 2026

1. QS WUR Rank

In 2025, Universitas Indonesia surpassed its target by reaching 206th place globally, followed the subsequent year by 189th place in the QS World University Rankings 2026 Edition. Nationally, Universitas Indonesia retained first place. This achievement continues a consistent upward trend since the 2021 Edition. The chart below presents UI's position from 2021 to 2026.

Peringkat UI pada QS WUR Tahun 2021-2025
UI's Position in the QS WUR, 2021–2025



Capaian UI pada Indikator-Indikator Penilaian QS WUR Tahun 2021-2025
UI's Performance across the QS WUR Assessment Indicators, 2021–2025

Indikator (Indicator)	Tahun (Year)				
	2021	2022	2023	2024	2025
Reputasi Akademik (Academic Reputation)	40.90	47.50	47.50	50.40	53.8
Sitasi per Fakultas (Citations per Faculty)	2.1	1.8	1.9	2	2.1
Reputasi Perusahaan (Employer Reputation)	52.90	62.40	72.70	73	79.2
Rasio Fakultas Internasional (International Faculty Ratio)	88.30	72.70	72.70	75.80	88.3
Rasio Mahasiswa Fakultas (Faculty Student Ratio)	35.90	44.90	44.90	50.40	55.7
Rasio Pelajar Internasional (International Student Ratio)	3.4	4.7	4.7	4.8	7.1
Hasil Penilaian Karyawan (Employment Outcomes)	-	-	35.8	58.7	77.3
Jaringan Penelitian Internasional (International Research Network)	-	-	-	2	37.2
Keberlanjutan (Sustainability Score)	-	-	-	42.30	32.7

Capaian UI pada Indikator Rumpun Ilmu dalam QS WUR by Subject Tahun 2021-2025
UI's Performance by Field of Study in the QS WUR by Subject, 2021–2025

Rumpun Ilmu (Broad Subjects)	Peringkat di Dunia (Ranking in The World)				
	2021	2022	2023	2024	2025
Seni & Humaniora (Arts & Humanities)	287=	200=	224=	220=	168=
Rekayasa & Teknologi (Engineering & Technologies)	326=	243=	335=	320=	262=
Ilmu Hayati & Kedokteran (Life Sciences & Medicine)	401-450	348=	354=	349=	281=
Ilmu & Manajemen Sosial (Social Sciences & Management)	218=	112=	152=	151=	146=

Universitas Indonesia mencatat kenaikan peringkat pada seluruh rumpun ilmu yang dinilai QS WUR by Subject pada Edisi 2025. Perbaikan terbesar tercatat pada rumpun Ilmu Hayati dan Kedokteran, yang naik dari peringkat 349 pada Edisi 2024 menjadi 281 pada Edisi 2025 dan merupakan posisi terbaik dalam lima tahun terakhir. Rumpun Seni dan Humaniora juga mencapai peringkat terbaiknya selama periode yang sama, naik dari 220 menjadi 168.

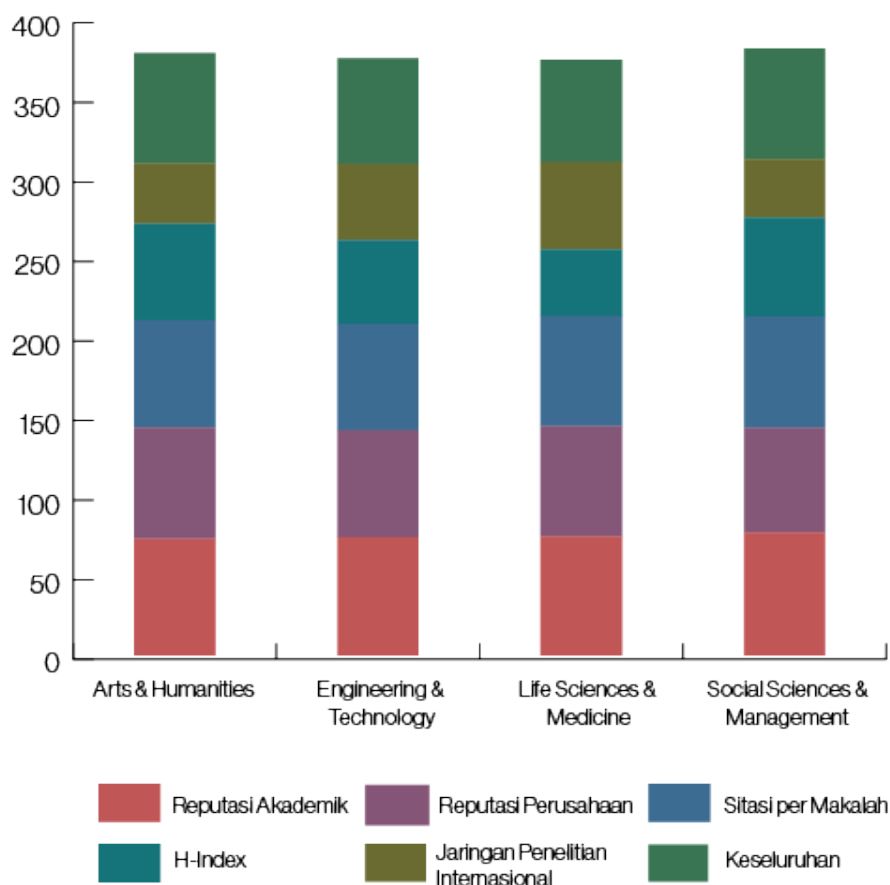
Rumpun Rekayasa dan Teknologi naik dari peringkat 320 menjadi 262, sementara Ilmu dan Manajemen Sosial menempati posisi tertinggi di antara keempat rumpun, yaitu peringkat 146. Keduanya memperlihatkan tren perbaikan yang konsisten sejak Edisi 2023, meskipun belum kembali menyamai capaian terbaik pada Edisi 2022, yakni peringkat 243 untuk Rekayasa dan Teknologi dan 112 untuk Ilmu dan Manajemen Sosial. Pola ini menunjukkan pemulihan yang merata setelah penurunan yang dialami keempat rumpun pada Edisi 2023, sekaligus menegaskan penguatan reputasi akademik Universitas Indonesia secara lintas disiplin.

Universitas Indonesia recorded improvements across every field of study assessed in the QS WUR by Subject 2025 Edition. The largest gain was in Life Sciences and Medicine, which rose from 349th in the 2024 Edition to 281st in 2025, its strongest position in five years. Arts and Humanities likewise reached its best placing over the same period, climbing from 220th to 168th.

Engineering and Technologies advanced from 320th to 262nd, while Social Sciences and Management held the highest position among the four fields at 146th. Both have shown consistent improvement since the 2023 Edition, although neither has yet matched its 2022 peak of 243rd for Engineering and Technologies and 112th for Social Sciences and Management. The pattern reflects a broad recovery following the decline all four fields experienced in the 2023 Edition, and underlines the strengthening of Universitas Indonesia's academic reputation across disciplines.

Tren Capaian UI pada Indikator Rumpun Ilmu dalam QS WUR by Subject Tahun 2025

Trends in UI's Performance by Field of Study in the QS WUR by Subject, 2025



2. Peringkat THE WUR

Universitas Indonesia kembali menempati rentang peringkat 801–1000 dunia dalam pemeringkatan Times Higher Education (THE) World University Rankings (WUR) 2025 dengan skor keseluruhan 34,5–38,1. Posisi ini menegaskan konsistensi Universitas Indonesia dalam mempertahankan eksistensinya di tingkat global sebagai satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam jajaran 1.000 besar dunia.

Selain itu, dalam pemeringkatan berdasarkan bidang studi, UI juga menunjukkan performa yang kompetitif:

- Bisnis dan Ekonomi: Peringkat 301–400
- Seni dan Humaniora: Peringkat 401–500
- Kesehatan dan Kedokteran: Peringkat 501–600
- Ilmu Komputer: Peringkat 601–800
- Ilmu Sosial: Peringkat 401-500

2. THE WUR Position

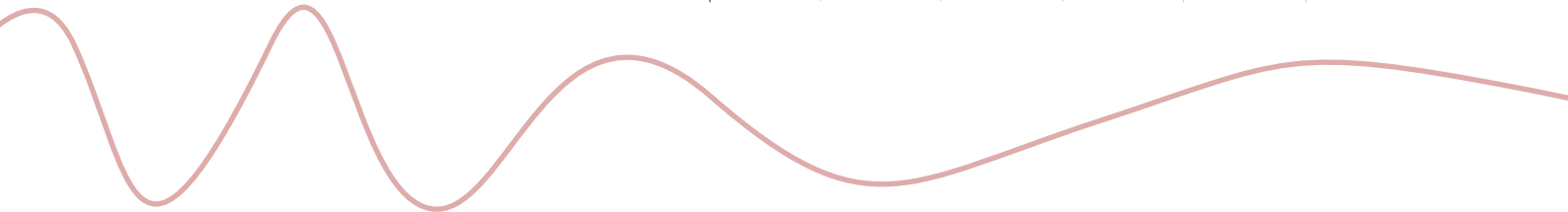
Universitas Indonesia again placed within the 801–1000 world band in the Times Higher Education (THE) World University Rankings (WUR) 2025, with an overall score of 34.5–38.1. This position affirms Universitas Indonesia's consistency in maintaining its global standing as the only higher education institution in Indonesia to enter the world's top 1,000.

In the subject-level rankings, UI likewise demonstrated competitive performance:

- Business and Economics: 301–400
- Arts and Humanities: 401–500
- Clinical and Health: 501–600
- Computer Science: 601–800
- Social Sciences: 401-500

Capaian Skor UI pada Indikator-Indikator Penilaian THE WUR Tahun 2021-2026
UI's Scores across the THE WUR Assessment Indicators, 2021–2026

Indikator (Indicator)	Tahun (Year)					
	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Pengajaran (Teaching (30%))	37.6	38.6	40.1	45.5	45.6	45
Lingkungan Penelitian (Research Environment (30%))	20.7	20.7	19.9	23.1	23.9	22
Kualitas Penelitian (Research Quality (30%))	15.2	14.5	16	29.2	33.3	37.2
Pandangan Internasional (International Outlook (7,5%))	51.3	52.9	54.8	60.3	64.2	60.4
Industri (Industry (2,5%))	84.5	80.7	77.7	51.9	59	63.9



3. Peringkat Nasional

Di tingkat nasional, Universitas Indonesia mempertahankan posisi sebagai perguruan tinggi peringkat pertama di Indonesia pada seluruh pemeringkatan internasional utama sepanjang tahun 2025. Universitas Indonesia menempati peringkat pertama nasional pada QS World University Rankings, Times Higher Education World University Rankings sebagai satu-satunya perguruan tinggi Indonesia dalam rentang 801–1000 dunia, SCImago Institutions Rankings dari 72 institusi Indonesia yang terperingkat, UI GreenMetric World University Rankings, serta U.S. News & World Report Best Global Universities. Pada QS World University Rankings by Subject, Universitas Indonesia juga menjadi perguruan tinggi Indonesia dengan bidang ilmu terbanyak dalam Top 500 dunia, yakni 27 subjek.

Kepemimpinan tersebut sejalan dengan capaian produktivitas riset. Berdasarkan data Science and Technology Index (SINTA) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Universitas Indonesia mempertahankan posisinya sebagai perguruan tinggi dengan publikasi internasional terbanyak di Indonesia, dengan 35.803 dokumen terindeks Scopus, 334.983 sitasi, dan 6.332 publikasi pada jurnal Kuartil 1. Universitas Indonesia juga termasuk dalam Klaster Mandiri pada penetapan klasterisasi perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, klaster tertinggi dalam pengelompokan yang ditetapkan Kementerian.

4. Peringkat THE Impact Rankings

Pada pemeringkatan Times Higher Education (THE) Impact Rankings 2025, yang berbasis pada 17 agenda Sustainable Development Goals (SDGs), Universitas Indonesia menempati posisi ke-30 di dunia dengan skor keseluruhan 94,4. Capaian ini menandai perbaikan dari peringkat ke-31 dengan skor 93,7 pada tahun sebelumnya, sekaligus mengembalikan skor Universitas Indonesia ke tingkat yang sama dengan capaian tahun 2023.

3. National Ranking

Nationally, Universitas Indonesia retained its position as the top-ranked higher education institution in Indonesia across all major international rankings throughout 2025. Universitas Indonesia ranked first nationally in the QS World University Rankings; in the Times Higher Education World University Rankings, as the only Indonesian institution within the 801–1000 world band; in the SCImago Institutions Rankings, among the 72 Indonesian institutions listed; in the UI GreenMetric World University Rankings; and in the U.S. News & World Report Best Global Universities. In the QS World University Rankings by Subject, Universitas Indonesia was also the Indonesian institution with the greatest number of disciplines in the world's Top 500, at 27 subjects.

This standing is matched by its research productivity. According to data from the Science and Technology Index (SINTA) of the Ministry of Higher Education, Science and Technology, Universitas Indonesia maintained its position as the institution with the highest number of international publications in Indonesia, with 35,803 Scopus-indexed documents, 334,983 citations and 6,332 publications in Quartile 1 journals. Universitas Indonesia is also placed in the Independent Cluster (Klaster Mandiri) in the clustering of higher education institutions by research and community service performance, the highest grouping designated by the Ministry.

4. THE Impact Rankings Position

In the Times Higher Education (THE) Impact Rankings 2025, which are based on the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), Universitas Indonesia placed 30th in the world with an overall score of 94.4. This marks an improvement from 31st place with a score of 93.7 in the preceding year, returning Universitas Indonesia's score to the level it achieved in 2023.

SDGs	Tahun (Year)				
	2021	2022	2023	2024	2025
SDG 1 - Tanpa Kemiskinan (No Poverty)	77.2	88.4	89	88.5	89.7
SDG 2 - Tanpa Kelaparan (Zero Hunger)	39.4	68	87.7	86.8	86.8
SDG 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera (Good Health and Wellbeing)	88	88	88.5	87.8	90.2
SDG 4 - Pendidikan Berkualitas (Quality Education)	74	73.9	75.1	75.9	N/A
SDG 5 - Kesenjangan Gender (Gender Equality)	64.2	81	74.1	72.1	78
SDG 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak (Clean Water and Sanitation)	65.7	85.2	84.8	86.8	90
SDG 7 - Energi Bersih dan Terjangkau (Affordable and Clean Energy)	74.9	80.5	75.1	76	74.8
SDG 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Decent Work and Economic Growth)	48.9	74.6	79.1	77.4	82.5
SDG 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (Industry, Innovation, and Infrastructure)	67.2	89.3	91.1	94.4	97.1
SDG 10 - Berkurangnya Kesenjangan (Reduced Inequalities)	50.4	62.5	62.8	N/A	N/A
SDG 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan (Sustainable Cities and Communities)	53.5	74.3	69.2	N/A	80.8
SDG 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (Responsible Consumption and Production)	77	81	77	N/A	83.4
SDG 13 - Penanganan Perubahan Iklim (Climate Action)	44.4	54.7	63.7	N/A	N/A
SDG 14 - Ekosistem Lautan (Life Below Water)	65.2	79.5	76.2	N/A	82.5
SDG 15 - Ekosistem Daratan (Life on Land)	69.6	76.5	71.8	N/A	88
SDG 16 - Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh (Peace, Justice, and Strong Institutions)	62.2	87.9	80.3	84.2	90.7
SDG 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (Partnership for The Goals)	94	92.4	N/A	N/A	91.9

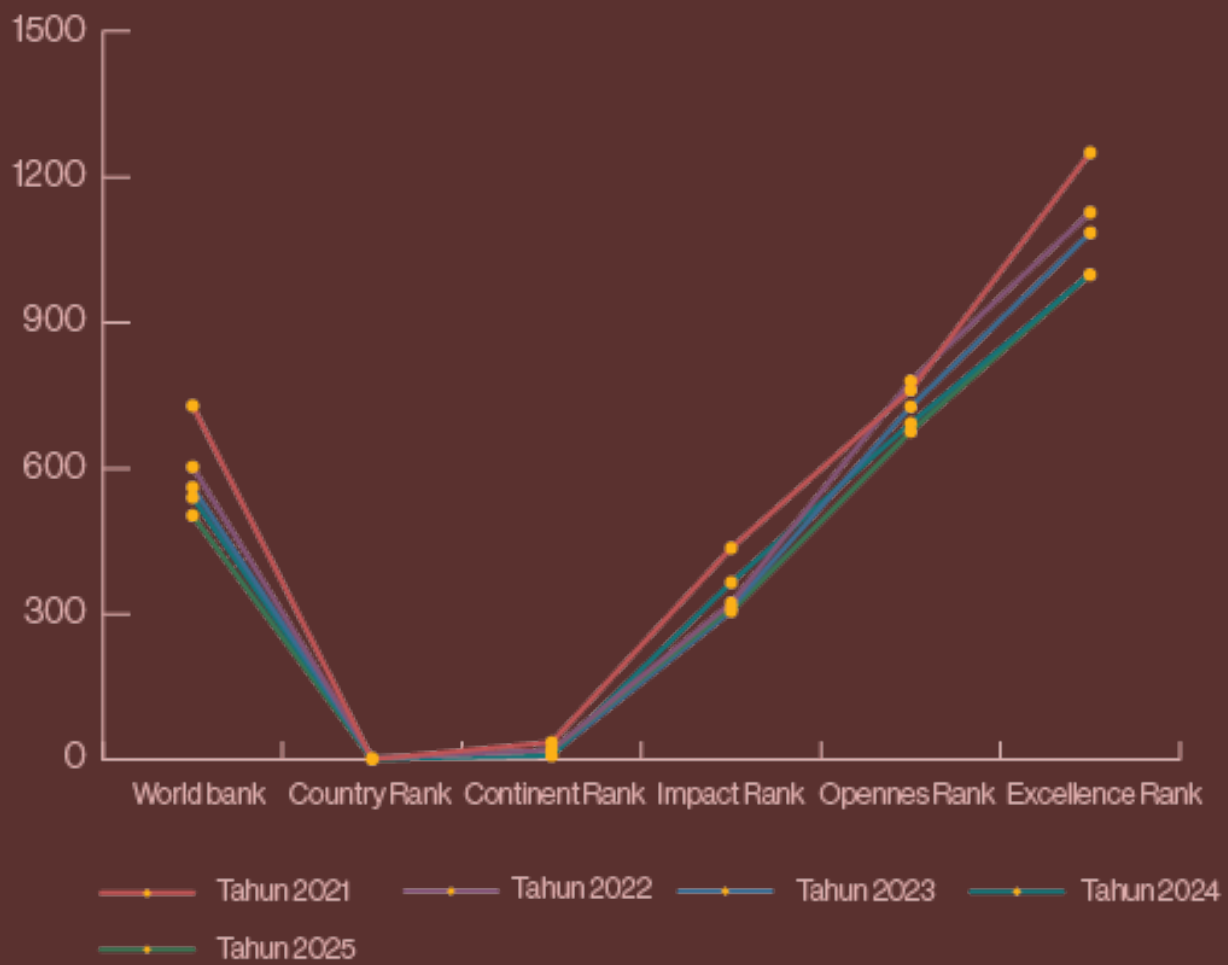
5. Peringkat Webometrics Indonesia

Berdasarkan penilaian Webometrics yang dirilis pada Januari 2025, Universitas Indonesia menempati peringkat pertama di Indonesia, peringkat ke-8 di Asia Tenggara, dan peringkat 503 di dunia dari hampir 32.000 institusi pendidikan tinggi yang dinilai. Capaian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan hasil pada Januari 2024. Penilaian Webometrics menggunakan tiga indikator utama, yaitu Visibility (Impact Rank), Transparency (Openness Rank), dan Excellence (Excellence Rank), dengan data web dikumpulkan pada awal Januari dan data bibliometrik mencakup periode 2019 hingga 2023.

5. Webometrics Indonesia Ranking

Based on the Webometrics assessment released in January 2025, Universitas Indonesia ranked first in Indonesia, eighth in Southeast Asia, and 503rd in the world among nearly 32,000 higher education institutions assessed. This marks an improvement on the January 2024 result. The Webometrics assessment uses three main indicators: Visibility (Impact Rank), Transparency (Openness Rank), and Excellence (Excellence Rank), with web data collected in early January and bibliometric data covering the period from 2019 to 2023.

Capaian UI pada Webometrics Ranking of World Universities Tahun 2021-2025
UI's Performance in the Webometrics Ranking of World Universities, 2021–2025



6. Peringkat QS AUR

Universitas Indonesia menempati posisi ke-46 dari 891 universitas yang berasal dari 25 negara pada Quacquarelli Symonds Asia University Rankings (QS AUR) 2025, dengan skor keseluruhan 74,7. Posisi tersebut menempatkan Universitas Indonesia dalam jajaran 6% universitas terbaik di Asia. Capaian ini melanjutkan tren perbaikan yang konsisten, setelah Universitas Indonesia berada di peringkat ke-56 pada edisi 2023 dan ke-48 pada edisi 2024. Di kawasan Asia Tenggara, Universitas Indonesia mempertahankan posisi peringkat ke-10.

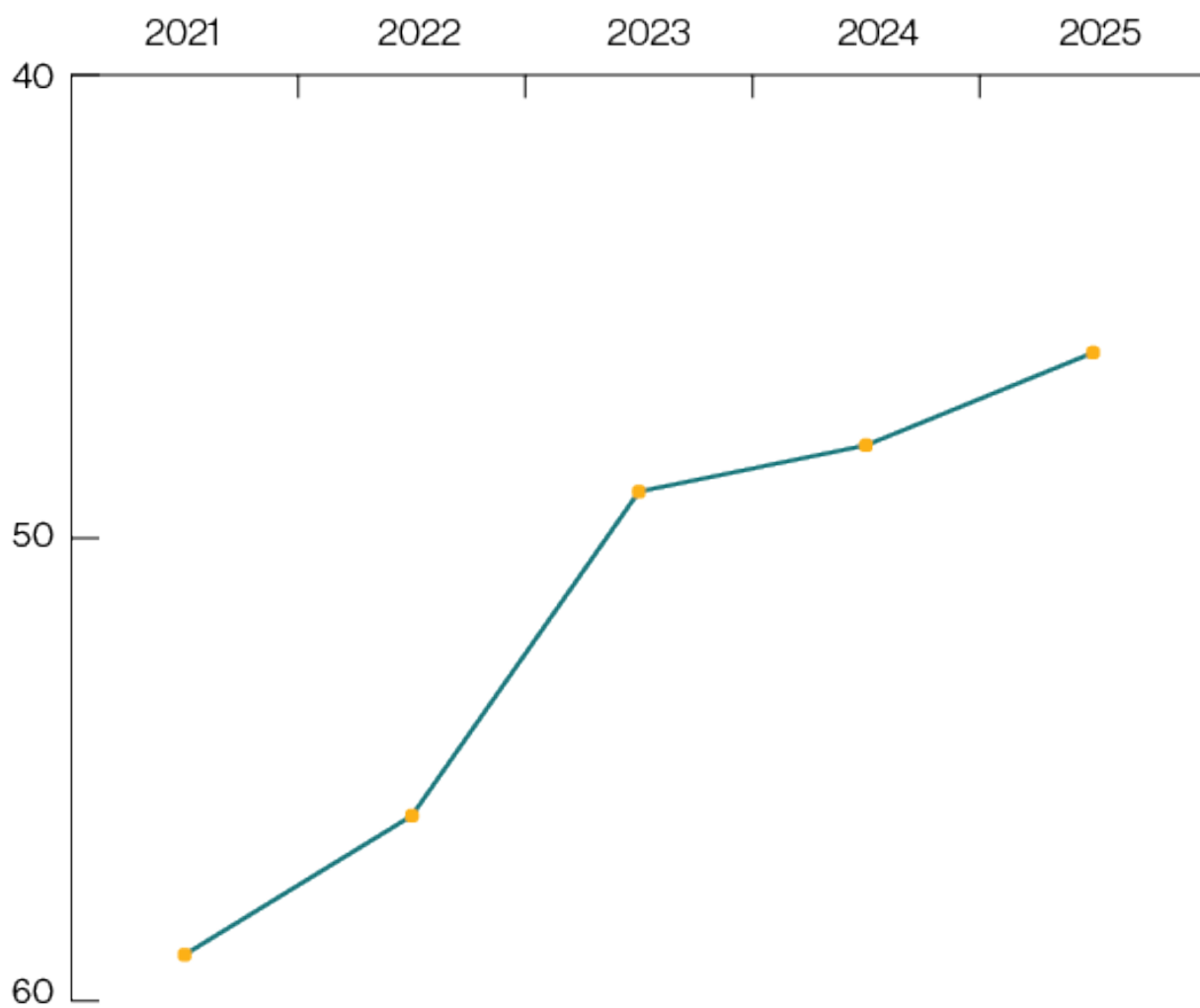
6. QS AUR Ranking

Universitas Indonesia placed 46th out of 891 universities from 25 countries in the Quacquarelli Symonds Asia University Rankings (QS AUR) 2025, with an overall score of 74.7. This places Universitas Indonesia among the top 6 per cent of universities in Asia. The result continues a consistent upward trend, following 56th place in the 2023 edition and 48th in 2024. Within Southeast Asia, Universitas Indonesia retained tenth place.

Capaian UI pada Indikator-Indikator Penilaian QS AUR Tahun 2021-2025
UI's Performance across the QS AUR Assessment Indicators, 2021–2025

Indikator (Indicator)	Tahun (Year)				
	2021	2022	2023	2024	2025
Reputasi Akademik (Academic Reputation (30%))	71.5	74.5	77.3	79.5	95.2
Reputasi Perusahaan (Employer Reputation (20%))	82.5	80.6	84.1	87	98
Rasio Mahasiswa Fakultas (Faculty Student Ratio (10%))	48.1	54.8	65.5	70.4	85.9
Sitasi per Makalah (Citations per Paper (10%))	1.2	1.1	1.1	1	1.5
Fakultas Internasional (International Faculty (2,5%))	100	99.8	98.9	93	98.8
Pelajar Internasional (International Students (2,5%))	13 65.7	13.4	17.9	17	31.6
Makalah per Fakultas (Papers per Faculty (5%))	7.4	10.6	12.5	9.8	17.4
Staf Fakultas dengan gelar PhD (Staff with PhD (5%))	1.3	1.4	1	1	10.6
Pertukaran Keluar (Outbound Exchange (2,5%))	98.8	99.8	100	100	100
Pertukaran Masuk (Inbound Exchange (2,5%))	96.5	98.6	99.8	99.3	100
Jaringan Penelitian Internasional (International Research Network (10%))	33.5	35.5	50.6	28.1	55.5

Capaian UI pada QS AUR Tahun 2021-2025
UI's Performance in the QS AUR, 2021-2025





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probatio, Justitia

BAB

4



Penelitian dan Inovasi

Research and Innovation



Sepanjang tahun 2025, ekosistem riset dan inovasi Universitas Indonesia (UI) menunjukkan capaian yang konsisten melampaui target pada hampir seluruh indikator kinerja utama, baik pada aspek pendanaan dan ekosistem riset yang dikelola oleh Direktorat Pendanaan dan Ekosistem Riset (DPER), maupun pada aspek hilirisasi, kekayaan intelektual, dan inkubasi bisnis yang dikelola oleh Direktorat Inovasi dan Riset Berdampak Tinggi (DIRBT).

Pada sisi produktivitas riset, DPER mencatatkan jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi terindeks sebanyak 3.593 artikel. Rasio artikel pada jurnal peringkat Q1 dan Q2 versi Scopus terhadap total publikasi terindeks kuartil (Q1–Q4) mencapai 0,69, jauh di atas target 0,33, sementara persentase kolaborasi riset internasional mencapai 46,1%, melampaui target 35%. Dari sisi pendanaan eksternal, DPER berhasil mengelola dana hibah, insentif, dan kerja sama riset senilai Rp57.031.544.481, lebih dari dua kali lipat dari target sebesar Rp25 miliar.

Pada sisi hilirisasi dan inovasi, DIRBT mencatatkan capaian kumulatif sebesar 117% dari 21 indikator kinerja yang ditetapkan. Jumlah kerja sama kolaborasi riset dengan mitra industri mencapai 38 kerja sama dari target 7, jumlah kerja sama lisensi kekayaan intelektual mencapai 42 dari target 20, dan pendanaan pengembangan inovasi dari eksternal UI mencapai Rp32,419 miliar dari target Rp23 miliar. Hingga akhir periode pelaporan, UI telah menginkubasi 106 startup berbasis teknologi, dengan 94 di antaranya masih aktif berproduksi, serta menjalin kerja sama lisensi dan riset dengan lebih dari 30 mitra industri nasional dan multinasional.

Capaian-capaian tersebut mencerminkan penguatan UI sebagai institusi riset yang tidak hanya produktif secara akademik, tetapi juga mampu menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dan pembangunan bangsa, sejalan dengan visi UI 2025–2029 untuk menjadi pusat riset dan inovasi yang unggul, berdaya saing, dan berdampak.

Throughout 2025, University of Indonesia's (UI) research and innovation ecosystem showed consistent achievement, surpassing the key performance indicators in the funding and research ecosystem dimension managed by the Directorate of Research Funding and Ecosystem (DPER), and in the downstreaming, intellectual property, and business incubation dimension managed by the Directorate of Innovation and High-Impact Research (DIRBT).

On the research productivity side, DPER recorded 3,593 faculty publications in reputable indexed international journals. The ratio of articles published in Scopus Q1 and Q2 ranked journals to UI's total quartile-ranked (Q1–Q4) publications reached 0.69, far above the target of 0.33, while the percentage of international research collaboration reached 46.1% surpassing the target of 35%. On the external funding side, DPER managed grants, incentives, and research partnership funds worth IDR 57,031,544,481, more than double the IDR 25 billion target.

On the downstreaming and innovation side, DIRBT recorded a cumulative achievement of 117% across 21 established performance indicators. The number of research collaboration partnerships with industry partners reached 38 against a target of 7, the number of intellectual property licensing agreements reached 42 against a target of 20, and external innovation development funding reached IDR 32.419 billion against a target of IDR 23 billion. UI had incubated 106 technology-based startups, 94 of which remained actively operating, and had established licensing and research partnerships with more than 30 national and multinational industry partners.

These achievements reflect UI's strengthening position as a research institution that is not only academically productive but also capable of delivering tangible impact for society, industry, and national development, in line with UI's 2025–2029 vision of becoming a center of excellence, competitiveness, and impact in research and innovation.

3.593

Publikasi Dosen
Lecturers'
Publications

46,1%

Kolaborasi Riset Internasional
International Research
Collaboration

42

Lisensi Kekayaan Intelektual
Intellectual
Property Licenses

38

Kolaborasi Riset Industri
Industry Research
Collaborations

Pendanaan, Publikasi, dan Ekosistem Riset



Funding, Publications, and the Research Ecosystem

DPER bertanggung jawab membangun ekosistem riset serta mengelola pendanaan riset UI, dengan fokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah, penguatan kolaborasi riset nasional dan internasional, serta pengembangan sumber pendanaan riset dari berbagai mitra dalam dan luar negeri. Pada tahun 2025, seluruh 18 indikator kinerja DPER berhasil dipenuhi, bahkan sebagian besar melampaui target yang ditetapkan dalam kontrak kinerja dengan Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi.

The Directorate of Research Funding and Ecosystem (DPER) is responsible for building UI's research ecosystem and managing research funding, focusing on increasing the quantity and quality of scientific publications, strengthening national and international research collaboration, and developing research funding sources from domestic and international partners. In 2025, DPER met all 18 performance indicators, with most exceeding the targets set out in the performance contract with the Vice-Rector for Research and Innovation.

Kolaborasi dan Produktivitas Publikasi Riset

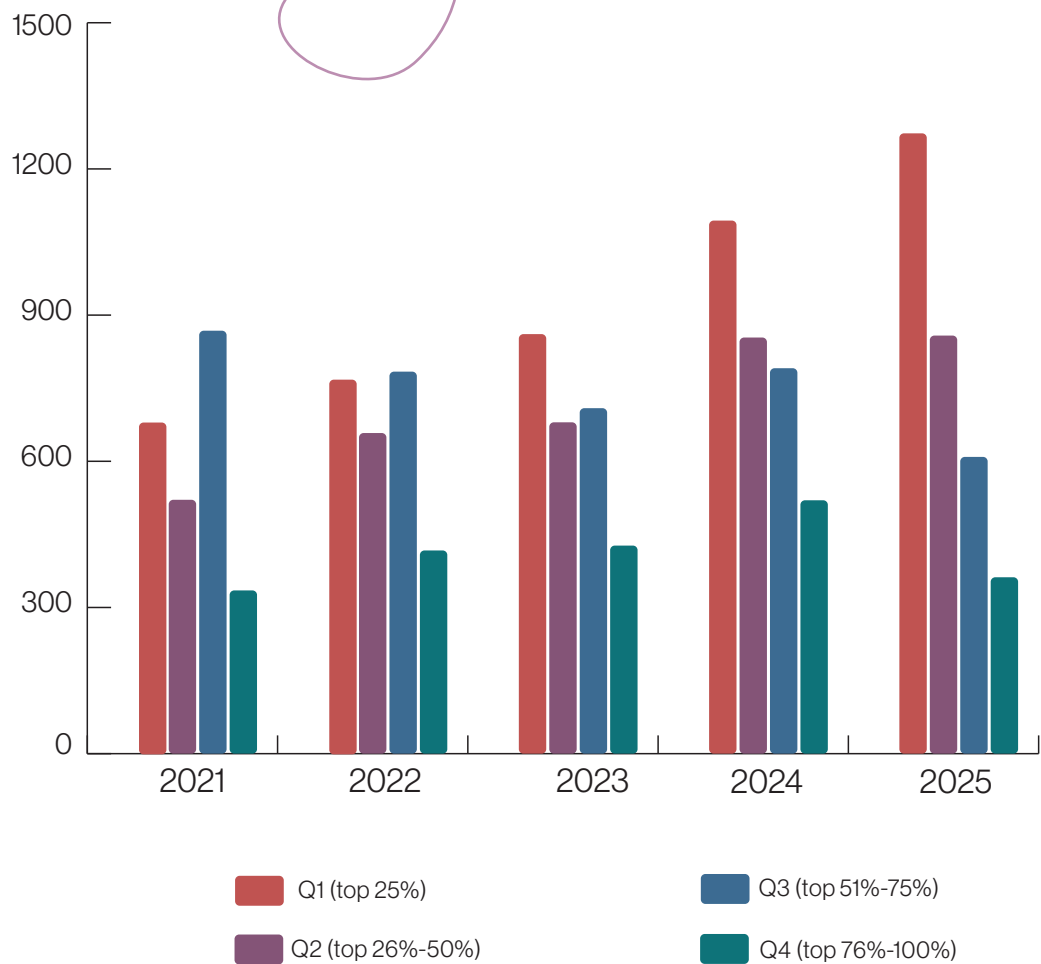
Indikator kolaborasi riset diperoleh dari database SciVal. Kolaborasi ini mencakup kerja sama antara UI dan institusi akademik, lembaga riset, atau industri di luar negeri untuk menghasilkan publikasi, proyek, atau inovasi bersama. Pada tahun 2025, persentase kolaborasi riset internasional UI mencapai 46,1%, melampaui target sebesar 35%. Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi terindeks tercatat sebanyak 3.593 artikel berdasarkan data Scopus per 31 Desember 2025, melampaui target 3.000 publikasi.

Rasio artikel yang diterbitkan pada jurnal peringkat Q1 dan Q2 versi Scopus terhadap total publikasi terindeks kuartil (Q1–Q4) mencapai 0,69, jauh melampaui target sebesar 0,33. Berdasarkan data SciVal, jumlah artikel pada jurnal level Q1 SJR sebanyak 1.273 dan Q2 sebanyak 858, dari total publikasi Q1–Q4 sebanyak 3.102 artikel. Tren lima tahun terakhir (2021–2025) menunjukkan pertumbuhan konsisten pada publikasi kategori Q1, dari 681 artikel pada 2021 menjadi 1.273 artikel pada 2025, sebagaimana disajikan dalam grafik berikut.

Research Collaboration and Publication Productivity

The research collaboration indicator is derived from the SciVal database. This collaboration includes partnerships between UI and academic institutions, research bodies, or industry abroad to produce joint publications, projects, or innovations. In 2025, UI's percentage of international research collaboration reached 46.1%, surpassing the 35% target. The number of faculty publications in reputable indexed international journals reached 3,593 articles based on Scopus data as of December 31, 2025, surpassing the target of 3,000 publications.

The ratio of articles published in Scopus Q1 and Q2 ranked journals to the university's total quartile-ranked (Q1–Q4) publications reached 0.69, far exceeding the target of 0.33. According to SciVal data, the number of articles in Q1 (SJR level) journals was 1,273 and in Q2 was 858, out of a total of 3,102 Q1–Q4 publications. The trend over the past five years (2021–2025) shows consistent growth in Q1 category publications, from 681 articles in 2021 to 1,273 articles in 2025, as presented in the graph below.

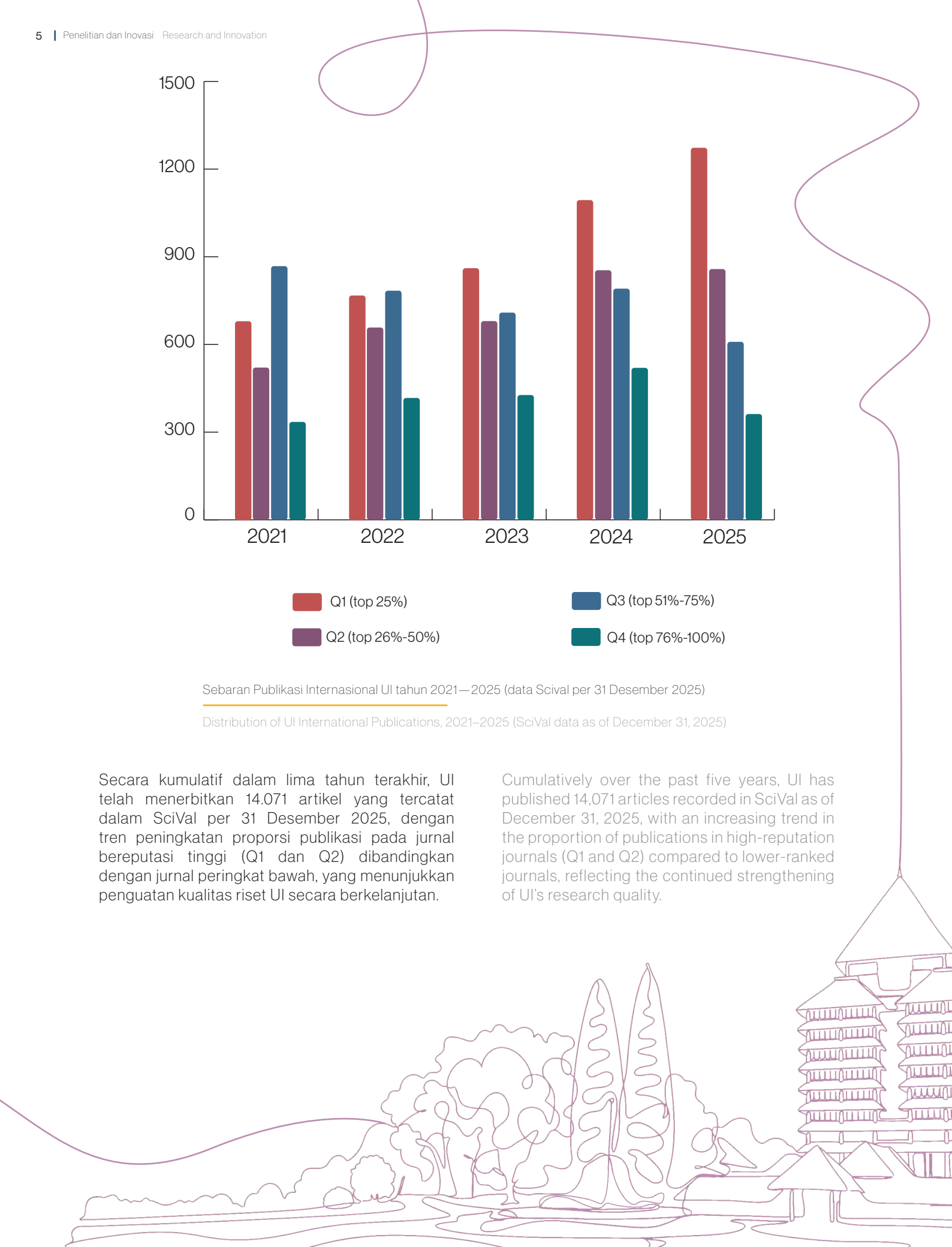


Sebaran Publikasi Internasional UI tahun 2021—2025 (data Scival per 31 Desember 2025)

Distribution of UI International Publications, 2021–2025 (SciVal data as of December 31, 2025)

Secara kumulatif dalam lima tahun terakhir, UI telah menerbitkan 14.071 artikel yang tercatat dalam SciVal per 31 Desember 2025, dengan tren peningkatan proporsi publikasi pada jurnal bereputasi tinggi (Q1 dan Q2) dibandingkan dengan jurnal peringkat bawah, yang menunjukkan penguatan kualitas riset UI secara berkelanjutan.

Cumulatively over the past five years, UI has published 14,071 articles recorded in SciVal as of December 31, 2025, with an increasing trend in the proportion of publications in high-reputation journals (Q1 and Q2) compared to lower-ranked journals, reflecting the continued strengthening of UI's research quality.



Rekomendasi Kebijakan, Kepakaran, dan Akreditasi Jurnal

Pada tahun 2025, DPER mencatat sebanyak 25 naskah rekomendasi kebijakan (policy brief) berdasarkan hasil riset universitas, melampaui target sebanyak 17 rekomendasi. Dokumen ini merupakan rangkuman temuan riset dengan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, serta telah dimanfaatkan oleh berbagai pemangku kepentingan eksternal UI.

Jumlah dosen dengan kepakaran riset yang berdampak dan dimanfaatkan oleh kementerian, lembaga, atau industri secara global tercatat sebanyak 120 dosen, melampaui target 100 dosen, dengan rincian 100 dosen yang kepakarannya dimanfaatkan oleh pemerintah dan 20 dosen yang berkontribusi pada tingkat internasional. Selain itu, sebanyak 17 adjunct professor UI tercatat aktif berkontribusi dalam kegiatan riset, inovasi, atau pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan target yang ditetapkan.

Dari sisi penguatan jurnal ilmiah nasional, sebanyak enam jurnal UI berhasil memperoleh akreditasi nasional minimal SINTA 2 pada tahun 2025, dua kali lipat dari target tiga jurnal. Keenam jurnal tersebut adalah Masyarakat: Jurnal Sosiologi, eJournal Kedokteran Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Jurnal Komunikasi Indonesia, Journal of Environmental Science and Sustainable Development, dan ASEAN Journal of Community Engagement.

Rasio artikel yang diterbitkan pada jurnal peringkat Q1 dan Q2 versi Scopus terhadap total publikasi terindeks kuartil (Q1–Q4) mencapai 0,69, jauh melampaui target sebesar 0,33. Berdasarkan data SciVal, jumlah artikel pada jurnal level Q1 SJR sebanyak 1.273 dan Q2 sebanyak 858, dari total publikasi Q1–Q4 sebanyak 3.102 artikel. Tren lima tahun terakhir (2021–2025) menunjukkan pertumbuhan konsisten pada publikasi kategori Q1, dari 681 artikel pada 2021 menjadi 1.273 artikel pada 2025, sebagaimana disajikan dalam grafik berikut.

Policy Recommendations, Expertise, and Journal Accreditation

In 2025, DPER recorded 25 policy briefs based on university research findings, surpassing the target of 17 recommendations. These documents summarize research findings with practical recommendations for policymakers at the local, national, and international levels, and have been used by various external stakeholders of UI.

The number of faculty members whose research expertise had an impact and was used by ministries, institutions, or industry globally reached 120, surpassing the target of 100, comprising 100 faculty whose expertise was used by government bodies and 20 faculty who contributed at the international level. In addition, 17 UI adjunct professors were recorded as actively contributing to research, innovation, or community service activities, in line with the set target.

In terms of strengthening national scientific journals, six UI journals successfully obtained a minimum SINTA 2 national accreditation in 2025, double the target of three journals. The six journals are Masyarakat: Jurnal Sosiologi, eJournal Kedokteran Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Jurnal Komunikasi Indonesia, Journal of Environmental Science and Sustainable Development, and ASEAN Journal of Community Engagement.

The ratio of articles published in Scopus Q1 and Q2 ranked journals to the university's total quartile-ranked (Q1–Q4) publications reached 0.69, far exceeding the target of 0.33. According to SciVal data, the number of articles in Q1 (SJR level) journals was 1,273 and in Q2 was 858, out of a total of 3,102 Q1–Q4 publications. The trend over the past five years (2021–2025) shows consistent growth in Q1 category publications, from 681 articles in 2021 to 1,273 articles in 2025, as presented in the graph below.



Pendanaan Riset Eksternal

Pada tahun 2025, DPER mengelola dana hibah dan insentif riset yang bersumber dari pihak eksternal UI dengan total nilai Rp57.031.544.481, jauh melampaui target sebesar Rp25 miliar. Sumber dana tersebut berasal dari kementerian dan lembaga pemerintah, sektor swasta, kerja sama dengan perguruan tinggi lain, serta pendapatan dari layanan laboratorium. Skema hibah dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), yang meliputi INSPIRASI, PRPB, ISPF, dan EQUITY, menjadi kontributor terbesar dengan total pendanaan mencapai Rp34.121.596.686.

Adapun pendapatan dari layanan pengujian Integrated Laboratory Research Centre (ILRC) pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.423.322.100, meningkat dari Rp1,22 miliar pada tahun 2024, didorong oleh perbaikan tata kelola manajemen ILRC dan peningkatan kualitas layanan yang telah memenuhi standar ISO/IEC 17025:2017. Nilai tersebut belum termasuk tambahan pendapatan dari pemanfaatan fasilitas ILRC oleh Daewoong Foundation sebesar Rp663.111.126.

External Research Funding

In 2025, DPER managed research grants and incentives sourced from external parties totaling IDR 57,031,544,481, far surpassing the target of IDR 25 billion. These funds came from government ministries and agencies, the private sector, partnerships with other universities, and laboratory service revenue. Grant schemes from the Indonesia Endowment Fund for Education (LPDP), including INSPIRASI, PRPB, ISPF, and EQUITY, were the largest contributor, with total funding reaching IDR 34,121,596,686.

Revenue from testing services at the Integrated Laboratory Research Centre (ILRC) in 2025 reached IDR 1,423,322,100, up from IDR 1.22 billion in 2024, driven by improved ILRC management governance and enhanced service quality that meets ISO/IEC 17025:2017 standards. This figure does not yet include an additional IDR 663,111,126 in revenue from Daewoong Foundation's use of ILRC facilities.



Sumber dana (Souce of Funds)	Nilai(Rp) (Value)
Kemdiktisaintek (Ministry of Higher Education, Science, and Technology)	15.624.350.800
LPDP (Indonesia Endowment Fund for Education Agency)	34.121.596.686
Pertamina (Pertamina)	599.328.000
BPDP (Plantation Fund Management Agency)	1.508.529.369
Daewoong Foundation (Daewoong Foundation)	3.534.618.703
KIST (KIST)	110.670.262
UNOPS (UNOPS)	158.506.170
Edinburgh University (Edinburgh University)	390.119.334
Japan Foundation (Japan Foundation)	983.825.157
Total	57.031.544.481



Tata Kelola, Kepatuhan, dan Realisasi Anggaran

Pada aspek Good Governance and *Cultural Transformation*, DPER mencatatkan capaian 100% pada persentase tingkat kepatuhan unit kerja terhadap kebijakan pengendalian internal, serta 100% pada penyelesaian rekomendasi temuan audit internal maupun eksternal, baik untuk tahun berjalan maupun tahun sebelumnya. Nilai maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) tingkat unit kerja mencapai 3,845 dari target 2,8, sementara Nilai Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) mencapai 3,822 dari target 2,7, dan Nilai Indeks Efektivitas Pencegahan Korupsi (IEPK) mencapai 3,292 dari target 2,2.

Dari sisi keuangan, DPER mengelola anggaran sebesar Rp123.444.432.313 yang berasal dari lima sumber dana utama, dengan realisasi mencapai Rp118.123.052.305 atau 96% dari total pagu. Tingkat serapan tertinggi tercatat pada Dana BPPTN, Dana Kemendikisaintek, dan Dana Non-Kemendikisaintek yang masing-masing mencapai 100%, sementara Dana Masyarakat (BP) dan Dana Masyarakat (Non BP) masing-masing terserap 93% dan 89%. Melalui kebijakan efisiensi, termasuk penerapan sanksi pembatalan pencairan dana tahap kedua bagi penerima hibah internal yang gagal memenuhi target luaran, DPER berhasil menghemat anggaran sebesar Rp4.116.747.459 dari total dana BP yang dikelola, atau setara dengan efisiensi total sebesar Rp4.440.357.138.

Governance, Compliance, and Budget Realization

On the governance side (Good Governance and *Cultural Transformation*), DPER achieved 100% compliance of work units with internal control policies, as well as 100% completion of internal and external audit finding recommendations, both for the current and prior years. The maturity score for the Government Internal Control System (SPIP) at the work-unit level reached 3.845 against a target of 2.8, while the Risk Management Application Index (MRI) reached 3.822 against a target of 2.7, and the Corruption Prevention Effectiveness Index (IEPK) reached 3.292 against a target of 2.2.

Financially, DPER managed a budget of IDR 123,444,432,313 from five main funding sources, with realization reaching IDR 118,123,052,305, or 96% of the total allocation. The highest absorption rates were recorded for the BPPTN Fund, the Ministry of Higher Education, Science and Technology Fund, and the Non-Ministry Fund, each reaching 100%, while the Community Fund (BP) and Community Fund (Non-BP) were absorbed at 93% and 89% respectively. Through efficiency policies, including sanctions withholding the second-stage disbursement for internal grant recipients who failed to meet output targets, DPER achieved budget savings of IDR 4,116,747,459 from the total BP funds managed, equivalent to total efficiency of IDR 4,440,357,138.



Inovasi Layanan, Penghargaan, dan Kolaborasi Lintas Institusi

Pada tahun 2025, DPER melakukan inovasi berupa percepatan proses verifikasi SKS Ekuivalen Penelitian (FTE) melalui sistem verifikasi daring, yang memangkas durasi proses dari sebelumnya hingga enam bulan menjadi sekitar satu bulan. DPER melalui Laboratorium ILRC juga mencatatkan skor kepuasan layanan publik sebesar 4,38 dan skor kualitas layanan sebesar 4,40, tertinggi dibandingkan unit-unit lain di lingkungan UI pada kategori Layanan Laboratorium serta Inovasi Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.

UI juga menerima penghargaan Best Academic Partner dari Pemerintah Daerah Sukabumi pada Forum JEMARI (Jejaring Kerjasama Riset dan Inovasi Sukabumi), serta mempertahankan lima penghargaan Pemenuhan Aspek SMK3L dari K3L UI untuk berbagai laboratorium risetnya. Sejumlah peneliti UI turut memperoleh penghargaan internasional, di antaranya Dr. sc. hum. Deni Hardiansyah dari FMIPA UI meraih The Galileo Galilei Award in Medical Physics serta Asian and Oceanian Young Investigator Award (AOYIA) 2025 Gold Prize dari Japanese Society of Nuclear Medicine, yang merupakan capaian pertama bagi peneliti dari Indonesia dan kawasan ASEAN. Selain itu, Dr. Miktha Farid Alkadri dari FT UI meraih Best Paper Award dari Frontiers of Architectural Research.

Pada tahun yang sama, DPER memperluas program kolaborasi lintas institusi dan lintas negara, di antaranya kerja sama riset terapan Partnership for Australia–Indonesia Research (PAIR) bersama Australia–Indonesia Centre (AIC), Monash University, dan sejumlah perguruan tinggi Indonesia lainnya; kerja sama penguatan Smart Industrial Safety dengan pemerintah Jepang; kerja sama swakelola dengan Kementerian Transmigrasi; hibah BRIGHT Grant bersama Tsinghua University di bidang kesehatan masyarakat global; serta kerja sama riset dengan Korea Institute of Science and Technology (KIST).

Service Innovation, Awards, and Cross-Institutional Collaboration

In 2025, DPER introduced an innovation to accelerate the verification process for Research Full-Time Equivalent (FTE) credit hours through an online verification system, cutting the process duration from as long as six months previously to about one month. Through the ILRC Laboratory, DPER also recorded a public service satisfaction score of 4.38 and a service quality score of 4.40, the highest among UI units in the Laboratory Services and Research and Community Service Innovation categories.

UI also received the Best Academic Partner award from the Sukabumi Regional Government at the JEMARI Forum (Sukabumi Research and Innovation Partnership Network), and retained five SMK3L compliance awards from UI's K3L unit for various research laboratories. Several UI researchers also received international awards, including Dr. sc. hum. Deni Hardiansyah of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA UI), who received the Galileo Galilei Award in Medical Physics as well as the Asian and Oceanian Young Investigator Award (AOYIA) 2025 Gold Prize from the Japanese Society of Nuclear Medicine, the first such achievement for a researcher from Indonesia and the ASEAN region, and Dr. Miktha Farid Alkadri of the Faculty of Engineering (FT UI), who received the Best Paper Award from Frontiers of Architectural Research.

In the same year, DPER expanded its cross-institutional and cross-country collaboration programs, including the Partnership for Australia–Indonesia Research (PAIR) applied research collaboration with the Australia–Indonesia Centre (AIC), Monash University, and a number of other Indonesian universities; a Smart Industrial Safety strengthening partnership with the Japanese government; a self-managed partnership with the Ministry of Transmigration; the BRIGHT Grant with Tsinghua University in the field of global public health; and research collaboration with the Korea Institute of Science and Technology (KIST).

Capaian Inovasi, Kekayaan Intelektual, dan Inkubasi Bisnis

Innovation, Intellectual Property, and Business Incubation

Direktorat Inovasi dan Riset Berdampak Tinggi (DIRBT), yang juga membawahi Unit Kerja Khusus Science Techno Park (UKK STP) UI, bertanggung jawab atas hilirisasi hasil riset, pengelolaan kekayaan intelektual (KI), transfer teknologi, serta inkubasi bisnis dan venture building. Pada tahun 2025, DIRBT mencatatkan capaian kumulatif sebesar 117% dari 21 indikator kinerja yang ditetapkan, mencerminkan kinerja yang sangat baik di tengah arah pengembangan riset UI yang berorientasi pada dampak (impactful research and innovation).

The Directorate of Innovation and High-Impact Research (DIRBT), which also oversees the Special Working Unit for the Science Techno Park (UKK STP) UI, is responsible for downstreaming research outputs, managing intellectual property (IP), technology transfer, and business incubation and venture building. In 2025, DIRBT recorded a cumulative achievement of 117% across 21 established performance indicators, reflecting strong performance amid UI's impact-oriented research development direction (impactful research and innovation).

Capaian Indikator Kinerja Utama DIRBT

Berikut adalah capaian indikator kinerja utama DIRBT yang secara khusus mendukung agenda hilirisasi dan inovasi UI pada tahun 2025.

DIRBT Key Performance Indicator Achievements

The following are DIRBT's key performance indicator achievements that specifically support UI's downstreaming and innovation agenda in 2025.



Capaian tinggi pada jumlah kerja sama kolaborasi riset dengan mitra industri (542,86%) terutama didorong oleh fasilitasi DIRBT terhadap berbagai skema riset kerja sama dengan industri, mulai dari skema P1, P2, dan P3 dengan pendanaan internal, hingga skema P4, P5, dan P6 dengan pendanaan eksternal. Sementara itu, capaian pada persentase startup yang mendapatkan program pendanaan inkubasi dan akselerasi relatif mendekati target (101,20%), mengingat indikator ini dihitung berdasarkan jumlah startup yang telah mendapatkan pendanaan tahun sebelumnya dibandingkan jumlah peserta yang didanai pada tahun berjalan.

Realisasi Anggaran DIRBT

Pada tahun 2025, DIRBT mengelola anggaran dari berbagai sumber dana, meliputi anggaran Pemerintah (DIPA) murni, DIPA yang berasal dari Pinjaman Pemerintah dari Asian Development Bank (ADB), Anggaran Masyarakat (Dana BP), serta pendapatan usaha sendiri (Dana Non-BP). Total anggaran DIRBT tahun 2025 mencapai Rp69.818.640.361, dengan realisasi sebesar Rp48.918.622.421 atau sekitar 70%. Porsi anggaran terbesar bersumber dari Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN/Dana 31) yaitu sebesar Rp32.312.515.776 (63% terserap), diikuti oleh Dana Inovasi dan Inkubasi Bisnis (Dana 51) sebesar Rp15.168.027.569 (91% terserap), Dana Hibah LPDP dan RIIM (Dana 41) sebesar Rp13.623.306.416 (49% terserap), serta Dana Non-BP (Dana 61) sebesar Rp8.714.790.600 (94% terserap).

Tingkat serapan keseluruhan sebesar 70% terutama mencerminkan karakteristik dua sumber dana yang bersifat tahun jamak (multiyear): penarikan Dana PHLN/ADB mengikuti jadwal loan disbursement yang telah disepakati, sementara pencairan Dana Hibah LPDP dan RIIM mengikuti termin kontrak hibah yang melintasi tahun anggaran, sehingga penyerapan sisa pagu keduanya berlanjut pada tahun anggaran berikutnya sesuai jadwal masing-masing. Di luar kedua dana tahun jamak tersebut, serapan anggaran DIRBT tergolong tinggi, berada pada kisaran 91–94%.

realisasi sebesar Rp48.918.622.421 atau sekitar 70%. Porsi anggaran terbesar bersumber dari Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN/Dana 31) yaitu sebesar Rp32.312.515.776 (63% terserap), diikuti oleh Dana Inovasi dan Inkubasi Bisnis (Dana 51) sebesar Rp15.168.027.569 (91% terserap), Dana Hibah LPDP dan RIIM (Dana 41) sebesar Rp13.623.306.416 (49% terserap), serta Dana Non-BP (Dana 61) sebesar Rp8.714.790.600 (94% terserap).

The high achievement in the number of research collaboration partnerships with industry partners (542.86%) was primarily driven by DIRBT's facilitation of various industry research collaboration schemes, ranging from internally funded P1, P2, and P3 schemes to externally funded P4, P5, and P6 schemes. Meanwhile, the achievement in the percentage of startups receiving incubation and acceleration funding programs was relatively close to target (101.20%), as this indicator is calculated based on the number of startups that received funding in the previous year compared to the number of participants funded in the current year.

DIRBT Budget Realization

In 2025, DIRBT managed budgets from various funding sources, including the Government Budget (DIPA), DIPA sourced from Government Loans from the Asian Development Bank (ADB), Community Budget (BP Fund), and self-generated business revenue (Non-BP Fund). DIRBT's total 2025 budget reached IDR 69,818,640,361, with realization of IDR 48,918,622,421, or around 70%. The largest budget portion came from the Foreign Loan/Grant Fund (PHLN/Fund 31) at IDR 32,312,515,776 (63% absorbed), followed by the Innovation and Business Incubation Fund (Fund 51) at IDR 15,168,027,569 (91% absorbed), the LPDP and RIIM Grant Fund (Fund 41) at IDR 13,623,306,416 (49% absorbed), and the Non-BP Fund (Fund 61) at IDR 8,714,790,600 (94% absorbed).

The overall absorption rate of 70% primarily reflects the multiyear nature of two funding sources: drawdowns of the PHLN/ADB Fund follow the agreed loan disbursement schedule, while disbursements of the LPDP and RIIM Grant Fund follow grant contract terms that span fiscal years, so that absorption of the remaining allocations continues into subsequent fiscal years according to their respective schedules. Excluding these two multiyear funds, DIRBT's budget absorption was high, ranging from 91% to 94%.

or around 70%. The largest budget portion came from the Foreign Loan/Grant Fund (PHLN/Fund 31) at IDR 32,312,515,776 (63% absorbed), followed by the Innovation and Business Incubation Fund (Fund 51) at IDR 15,168,027,569 (91% absorbed), the LPDP and RIIM Grant Fund (Fund 41) at IDR 13,623,306,416 (49% absorbed), and the Non-BP Fund (Fund 61) at IDR 8,714,790,600 (94% absorbed).

Tingkat serapan keseluruhan sebesar 70% terutama mencerminkan karakteristik dua sumber dana yang bersifat tahun jamak (multiyear): penarikan Dana PHLN/ADB mengikuti jadwal loan disbursement yang telah disepakati, sementara pencairan Dana Hibah LPDP dan RIIIM mengikuti termin kontrak hibah yang melintasi tahun anggaran, sehingga penyerapan sisa pagu keduanya berlanjut pada tahun anggaran berikutnya sesuai jadwal masing-masing. Di luar kedua dana tahun jamak tersebut, serapan anggaran DIRBT tergolong tinggi, berada pada kisaran 91–94%.

Fokus Riset dan Inovasi Prioritas

Fokus riset dan inovasi UI 2025–2029 disusun berdasarkan enam landasan utama, yaitu Asta Cita; Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029; Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045; Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Jangka Menengah UI; Sustainable Development Goals (SDGs); serta potensi UI. Berdasarkan telaah luaran kekayaan intelektual, sumber daya peneliti, dan infrastruktur pendukung, UI menetapkan empat kategori Produk Inovasi Prioritas, yaitu:

- Alat Kesehatan: meliputi elektromedik, non-elektromedik dan in-vitro diagnostic (IVD), serta implan (tulang, gigi, dan instrumen);
- Obat dan Pangan; meliputi vaksin, sel punca dan derivat plasma-bioteknologi, obat herbal terstandar dan farmasi (OHT, fitofarmaka, obat modern sintetik), serta pangan fungsional;
- Rekayasa keteknikan; meliputi kecerdasan buatan, transportasi, bangunan maju, serta energi baru dan terbarukan;
- Inovasi Sosial Humaniora; meliputi perubahan masyarakat dalam era digital, penguatan demokrasi Indonesia, pembangunan sosial ekonomi inklusif, dan pembangunan maritim.

The overall absorption rate of 70% primarily reflects the multiyear nature of two funding sources: drawdowns of the PHLN/ADB Fund follow the agreed loan disbursement schedule, while disbursements of the LPDP and RIIIM Grant Fund follow grant contract terms that span fiscal years, so that absorption of the remaining allocations continues into subsequent fiscal years according to their respective schedules. Excluding these two multiyear funds, DIRBT's budget absorption was high, ranging from 91% to 94%.

Priority Research and Innovation Focus

UI's 2025–2029 research and innovation focus was formulated based on six main foundations: Asta Cita; the National Long-Term Development Plan (RPJPN) 2025–2045 and National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2025–2029; the National Research Master Plan (RIRN) 2017–2045; UI's Long-Term and Medium-Term Development Plans; the Sustainable Development Goals (SDGs); and UI's own potential. Based on a review of intellectual property outputs, researcher resources, and supporting infrastructure, UI established four Priority Innovation Product categories:

- Medical Devices: electromedical, non-electromedical, and in-vitro diagnostic (IVD) devices, as well as implants (bone, dental, and instruments);
- Medicines and Food: vaccines, stem cells and plasma-biotechnology derivatives, standardized herbal medicine and pharmaceuticals (OHT, phytopharmaceuticals, modern synthetic drugs), and functional food;
- Engineering: artificial intelligence, transportation, advanced buildings, and new and renewable energy;
- Social Humanities Innovation: societal change in the digital era, strengthening Indonesian democracy, inclusive socio-economic development, and maritime development.



Keempat kategori tersebut diterjemahkan ke dalam 12 Kelompok Produk Inovasi lintas disiplin yang difasilitasi dengan infrastruktur laboratorium uji terstandar dan teaching factory, meliputi Alat Kesehatan dan IVD, Implan Gigi dan Perawatan Gigi, Implan Tulang, Vaksin, Sel Punca, Pangan Fungsional, Obat Herbal Terstandar, Kecerdasan Buatan, Transportasi, Energi Baru Terbarukan, Bangunan Maju, dan Sosial Humaniora. Pendekatan pengembangan inovasi UI mengadaptasi Simultaneous Coupling Model of Innovation, yang menyelaraskan technology-push (penyeleksian dan pendampingan hasil riset UI) dengan demand-pull (kerja sama kolaboratif dengan mitra industri strategis nasional dan internasional).

Fokus Kekayaan Intelektual, Hilirisasi, dan Inkubasi Bisnis

Dalam lima tahun terakhir, UI telah menghasilkan invensi riset yang mengacu pada bidang-bidang prioritas riset nasional sebanyak 508 karya, dengan 76% di antaranya telah memperoleh paten atau sedang dalam proses pengajuan paten. Hingga tahun 2025, tercatat 106 startup yang telah melalui proses inkubasi bisnis di UI, dengan 94 di antaranya masih beroperasi. UI memberikan jangka waktu dua tahun bagi setiap startup untuk memanfaatkan fasilitas UI dan dukungan pendampingan, termasuk konsultasi, mentorship, dan akses ke calon investor.

These four categories are translated into 12 cross-disciplinary Innovation Product Groups, supported by standardized testing laboratory infrastructure and teaching factories, covering Medical Devices and IVD, Dental Implants and Dental Care, Bone Implants, Vaccines, Stem Cells, Functional Food, Standardized Herbal Medicine, Artificial Intelligence, Transportation, New and Renewable Energy, Advanced Buildings, and Social Humanities. UI's innovation development approach adapts the Simultaneous Coupling Model of Innovation, aligning technology-push (selecting and mentoring UI research outputs) with demand-pull (collaborative partnerships with strategic national and international industry partners).

Intellectual Property, Downstreaming, and Business Incubation

Over the past five years, UI has produced 508 research inventions aligned with national research priority areas, 76% of which have obtained or are in the process of obtaining patents. As of 2024, 106 startups had gone through UI's business incubation process, 94 of which remained actively operating. UI provides a two-year period for each startup to make use of UI facilities and mentoring support, including consultation, mentorship, and access to prospective investors.



Model hilirisasi UI membedakan dua jalur komersialisasi: produk dengan tingkat risiko rendah namun membutuhkan modal besar dilisensikan kepada mitra industri, sementara produk dengan tingkat risiko relatif tinggi namun membutuhkan modal relatif kecil dikembangkan melalui startup yang telah diinkubasi UI. Pendekatan Sustainability Impact of Incubation Flow diterapkan mulai dari tahap business incubation dan seed funding, akuisisi kekayaan intelektual, pengembangan produk dan produksi, hingga scale-up bisnis melalui skema lisensi kolaboratif maupun merger dan akuisisi dengan mitra industri.

Kedua jalur komersialisasi tersebut sama-sama membukukan hasil pada tahun 2025. Dari jalur lisensi, pendapatan royalti kekayaan intelektual tercatat sebesar Rp0,8 miliar, melampaui target Rp0,7 miliar dan meningkat hampir tiga kali lipat dibandingkan Rp286.133.061 pada tahun 2024, nilai royalti tahunan tertinggi dalam lima tahun terakhir. Capaian ini sejalan dengan bertambahnya kerja sama lisensi kekayaan intelektual menjadi 42 perjanjian, lebih dari dua kali lipat dari target 20 kerja sama. Sementara itu, dari jalur inkubasi, capital gain atas startup binaan mencapai Rp0,144 miliar, jauh melampaui target Rp0,032 miliar, menandai mulai terbentuknya nilai ekonomi dari partisipasi UI pada usaha rintisan berbasis riset.

UI's downstreaming model distinguishes two commercialization pathways: low-risk products requiring large capital are licensed to industry partners, while relatively high-risk products requiring relatively small capital are developed through startups incubated by UI. The Sustainability Impact of Incubation Flow approach is applied from the business incubation and seed funding stage, through intellectual property acquisition, product development and production, to business scale-up through collaborative licensing schemes or mergers and acquisitions with industry partners.

Both commercialization pathways delivered results in 2025. On the licensing pathway, royalty income from intellectual property reached IDR 0.8 billion, exceeding the target of IDR 0.7 billion and nearly tripling from IDR 286,133,061 in 2024, the highest annual royalty figure in the past five years. This achievement was in line with the growth in intellectual property licensing agreements to 42, more than double the target of 20. Meanwhile, on the incubation pathway, capital gains from UI-incubated startups reached IDR 0.144 billion, far surpassing the target of IDR 0.032 billion, marking the emerging economic value of UI's equity participation in research-based startups.



Kemitraan Industri dan Kolaborasi Internasional

Sepanjang tahun 2025, DIRBT-STP UI aktif menjalin dan memperkuat kerja sama riset serta lisensi dengan berbagai mitra industri, di antaranya kolaborasi dengan PT Tirta Fresindo Jaya (Le Minerale) untuk riset pengaruh segel tutup botol terhadap ketahanan terhadap paparan debu dan kontaminan mikroba, serta lisensi produk KODC Dengue, kit deteksi cepat Demam Berdarah Dengue hasil pengembangan peneliti Fakultas Kedokteran UI, kepada PT Konimex. Startup binaan UI, COCOVA, dengan produk es krim rendah gula dan rendah kalori berbasis formula hasil riset, turut dipamerkan pada ajang IP Expose yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).

Pada aspek kolaborasi internasional, DIRBT-STP UI melakukan kegiatan benchmarking dan penjajakan kerja sama strategis dengan tiga institusi ternama di Hong Kong, yaitu City University of Hong Kong (CityUHK), Hong Kong Science and Technology Parks Corporation (HKSTP), dan Hong Kong University of Science and Technology (HKUST), guna memperkuat ekosistem riset, inovasi, dan hilirisasi teknologi UI. DIRBT-STP UI juga berpartisipasi dalam Translational Research SATU Network Meeting 2025 di Indian Institute of Technology (IIT) Bombay, serta mendukung penandatanganan kerja sama UI dengan Tsinghua University yang mencakup pertukaran dosen dan mahasiswa, program double degree, hingga penelitian bersama pengembangan vaksin demam berdarah antara Prof. Beti (FKUI) dan Prof. Zhang Linqi.

Selain itu, DIRBT menyeleksi tujuh dosen peneliti UI untuk mengikuti International Fellowship Program 2025 di tujuh universitas dengan peringkat Top 100 QS World University Rankings, sebagai bagian dari strategi penguatan jejaring riset internasional dan peningkatan kapasitas periset UI.

Industry Partnerships and International Collaboration

Throughout 2025, DIRBT-STP UI actively established and strengthened research and licensing partnerships with various industry partners, including collaboration with PT Tirta Fresindo Jaya (Le Minerale) on research into the effect of bottle cap seals on resistance to dust exposure and microbial contamination, as well as licensing the KODC Dengue product, a rapid Dengue Hemorrhagic Fever detection kit developed by researchers at the UI Faculty of Medicine, to PT Konimex. UI-incubated startup COCOVA, with its low-sugar, low-calorie ice cream product based on research-derived formulas, was also showcased at the IP Expose event organized by the Directorate General of Intellectual Property (DJKI).

On the international collaboration front, DIRBT-STP UI conducted benchmarking activities and explored strategic partnerships with three renowned institutions in Hong Kong: City University of Hong Kong (CityUHK), Hong Kong Science and Technology Parks Corporation (HKSTP), and Hong Kong University of Science and Technology (HKUST), to strengthen UI's research, innovation, and technology downstream ecosystem. DIRBT-STP UI also participated in the Translational Research SATU Network Meeting 2025 at the Indian Institute of Technology (IIT) Bombay, and supported the signing of a partnership between UI and Tsinghua University covering faculty and student exchanges, a double degree program, and joint research on dengue vaccine development between Prof. Beti (FKUI) and Prof. Zhang Linqi.

In addition, DIRBT selected seven UI researchers to participate in the International Fellowship Program 2025 at seven universities ranked in the Top 100 QS World University Rankings, as part of a strategy to strengthen UI's international research network and build researcher capacity.



Penguatan Kapasitas dan Diseminasi Publik

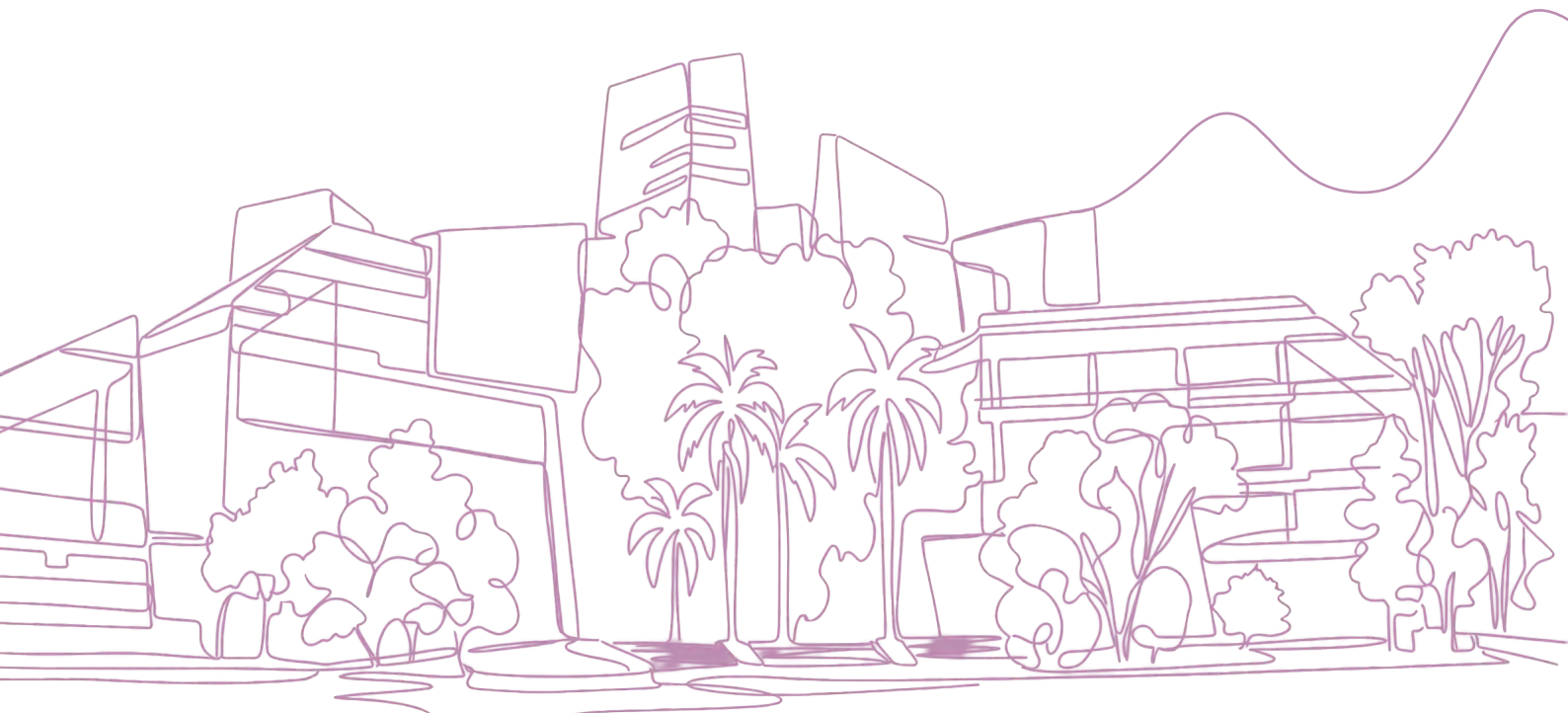
Dalam rangka membangun budaya inovasi, DIRBT-STP UI menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan sertifikasi bagi dosen dan pegawai, di antaranya Pelatihan BNSP Skema Konsultan Inkubator Bisnis, pelatihan Budgeting and Controlling, serta pelatihan dan sertifikasi Lean Startup. DIRBT juga menyelenggarakan Pelatihan Daring Patent Drafting Training "From Research to Asset" untuk membekali peneliti UI dalam menyusun klaim paten yang berkualitas.

Kegiatan diseminasi dan promosi inovasi turut dilaksanakan melalui partisipasi pada Pameran Indo Gakeslab 2025 dengan menampilkan inovasi alat kesehatan KODC Dengue, Pameran IP Expose bersama DJKI, Pameran Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2025, serta penyelenggaraan Hackathon UI Incubate — program inkubasi dan kompetisi tahunan yang menjembatani riset akademis dengan kebutuhan industri melalui pendampingan intensif pada jalur Problem-Solution Fit dan Product-Market Fit. Sebagai puncak kegiatan tahun 2025, DIRBT-STP UI menyelenggarakan UI Innovation Festival bertajuk "Innovation for Nation" selama lima hari, menampilkan hasil inovasi unggulan peneliti dan mitra, talkshow praktisi profesional, penandatanganan nota kesepahaman (NDA) dengan industri, hingga kompetisi startup, yang ditutup dengan kegiatan Konsinyering Program Strategis STP UI 2025 sebagai evaluasi kinerja dan penyusunan rencana strategis tahun berikutnya.

Capacity Building and Public Dissemination

To build an innovation culture, DIRBT-STP UI organized various training and certification programs for faculty and staff, including BNSP Training on the Business Incubator Consultant Scheme, Budgeting and Controlling training, and Lean Startup training and certification. DIRBT also held the Online Patent Drafting Training "From Research to Asset" to equip UI researchers with the skills to draft quality patent claims.

Innovation dissemination and promotion activities were also carried out through participation in the Indo Gakeslab 2025 Exhibition, showcasing the KODC Dengue medical device innovation; the IP Expose Exhibition with DJKI; the Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2025 Exhibition; and the organization of the UI Incubate Hackathon, an annual incubation and competition program that bridges academic research with industry needs through intensive mentoring on Problem-Solution Fit and Product-Market Fit tracks. As the culminating event of 2025, DIRBT-STP UI held the UI Innovation Festival themed "Innovation for Nation" over five days, featuring leading innovations from researchers and partners, talk shows with industry professionals, the signing of non-disclosure agreements (NDAs) with industry, and a startup competition, closing with the STP UI 2025 Strategic Program Consignment session for performance evaluation and the following year's strategic planning.





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

5



Pengabdian Masyarakat

Community Service



Pengabdian Masyarakat

Community Service

Pengabdian masyarakat adalah titik temu antara pendidikan dan penelitian, dimana tempat ilmu yang diajarkan serta pengetahuan yang dihasilkan diuji manfaatnya di hadapan persoalan nyata. Sebagai salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian masyarakat menjadi cara Universitas Indonesia memastikan keunggulan akademiknya berujung pada manfaat bagi masyarakat.

Tahun 2025 menandai babak baru bagi tata kelola pengabdian masyarakat di Universitas Indonesia. Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPM) bertransformasi menjadi Direktorat Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Sosial (DPIS), dengan dua subdirektorat, yaitu Subdirektorat Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa serta Subdirektorat Pemberdayaan Masyarakat dan Inovasi Sosial. Transformasi ini menegaskan bahwa inovasi sosial tidak lagi diperlakukan sebagai luaran sampingan, melainkan sebagai orientasi utama pengabdian masyarakat universitas.

Community service is where education and research meet: the point at which the knowledge taught and the knowledge produced are tested for their usefulness against real problems. As one of the pillars of the Tri Dharma of Higher Education, community service is how Universitas Indonesia ensures that its academic excellence ultimately translates into benefit for society.

The year 2025 marked a new chapter in the governance of community service at Universitas Indonesia. The Directorate of Community Service and Empowerment (DPPM) was transformed into the Directorate of Community Service and Social Innovation (DPIS), comprising two subdirectorates: the Subdirektorat of Community Service for Lecturers and Students, and the Subdirektorat of Community Empowerment and Social Innovation. This transformation affirms that social innovation is no longer treated as a by-product, but as the principal orientation of the university's community service.

256

Program
Pengabdian
Masyarakat
Community
Service
Programs

2.798

Luaran Kegiatan
Activity Outputs

64

Dosen dengan
Kepakaran Global
Lecturers with
Global Expertise

68.670

Penerima Manfaat
Beneficiaries

Rp29,4 M

Dana Kemitraan
Eksternal
External
Partnership
Funding

Pengabdian Masyarakat UI
dalam Angka 2025

Amount of UI Community
Service in 2025



Paradigma yang diusung adalah pendekatan multi-helix, yaitu kolaborasi aktif antara akademisi, pemerintah pusat dan daerah, sektor swasta atau industri, lembaga swadaya masyarakat, media, dan masyarakat sebagai pemilik persoalan. Melalui pendekatan ini, program pengabdian tidak berhenti pada penyerahan bantuan, tetapi diarahkan pada pembentukan kapasitas, kemandirian, dan keberlanjutan di tingkat komunitas.

Sepanjang tahun 2025, seluruh sasaran kinerja utama bidang pengabdian masyarakat tercapai, bahkan sebagian besar melampaui target secara signifikan. Penekanan kinerja bergeser dari sekadar jumlah program menuju kualitas dampak, yang untuk pertama kalinya diukur secara formal melalui valuasi *Social Return on Investment* (SROI).

The paradigm adopted is the multi-helix approach: active collaboration among academics, central and regional government, the private sector or industry, non-governmental organizations, the media, and the communities who own the problems being addressed. Through this approach, community service programs do not end with the delivery of assistance, but are directed towards building capacity, self-reliance, and sustainability at the community level.

Throughout 2025, all key performance targets in community service were achieved, with most significantly exceeding their targets. The emphasis of performance shifted from the sheer number of programs toward the quality of impact, which, for the first time, was formally measured through Social Return on Investment (SROI) valuation.



Pengabdian Masyarakat UI dalam Angka 2025



Jumlah Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa dengan Valuasi Nilai SROI > 5

SROI mengukur nilai sosial yang dihasilkan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan dalam sebuah program. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengabdian masyarakat dinilai dari perubahan yang dialami penerima manfaat, bukan dari volume kegiatan yang terselenggara. Tahun 2025 menjadi tahun pertama Universitas Indonesia menerapkan valuasi ini. Data mencatat bahwa 70 program memiliki nilai SROI di atas 5, angka yang lebih tinggi daripada target awal, yaitu 65 program. Lebih dari sekadar alat pelaporan, penerapan SROI menuntut kejelasan sejak tahap perencanaan mengenai siapa yang berubah, perubahan seperti apa yang diharapkan, dan bagaimana perubahan tersebut dapat dibuktikan.

Number of Community Service Programs by Lecturers and Students with an SROI Valuation > 5

SROI measures the social value generated for every rupiah invested in a program. This means that the success of community service is assessed by the change experienced by beneficiaries rather than by the volume of activities delivered. The year 2025 was the first in which Universitas Indonesia applied this valuation. Records show 70 programs with an SROI value above 5, higher than the initial target of 65 programs. More than a reporting tool, adopting SROI requires clarity from the planning stage about who is expected to change, what kind of change is anticipated, and how that change can be evidenced.

1.696

Mahasiswa Terlibat
Students Involved

67

Naskah Rekomendasi Kebijakan
Policy Brief

70

Program dengan SROI di Atas 5
Programmes with SROI Above 5

Jumlah Luaran Pengmas Internal dan Eksternal UI

Luaran pengabdian masyarakat internal dan eksternal Universitas Indonesia direkapitulasi dari beragam bentuk kontribusi sivitas akademika, mulai dari publikasi di media nasional dan media populer, produk tersertifikasi, penugasan pada jabatan pimpinan di lembaga pemerintahan, penyelenggaraan pelatihan, penyuluhan, penataran, dan ceramah bagi masyarakat pada tingkat lokal hingga internasional, sampai penciptaan karya pengabdian kepada masyarakat. Sepanjang 2025 tercatat 388 luaran, terdiri atas 325 artikel berita populer di media cetak maupun daring, 54 sertifikat hak kekayaan intelektual, 1 buku ber-ISBN, dan 8 naskah rekomendasi kebijakan, yang seluruhnya dihasilkan dari program berpendanaan hibah internal Universitas Indonesia maupun pendanaan eksternal dari pemerintah, industri, dan lembaga swadaya masyarakat.

Number of Internal and External UI Community Service Outputs

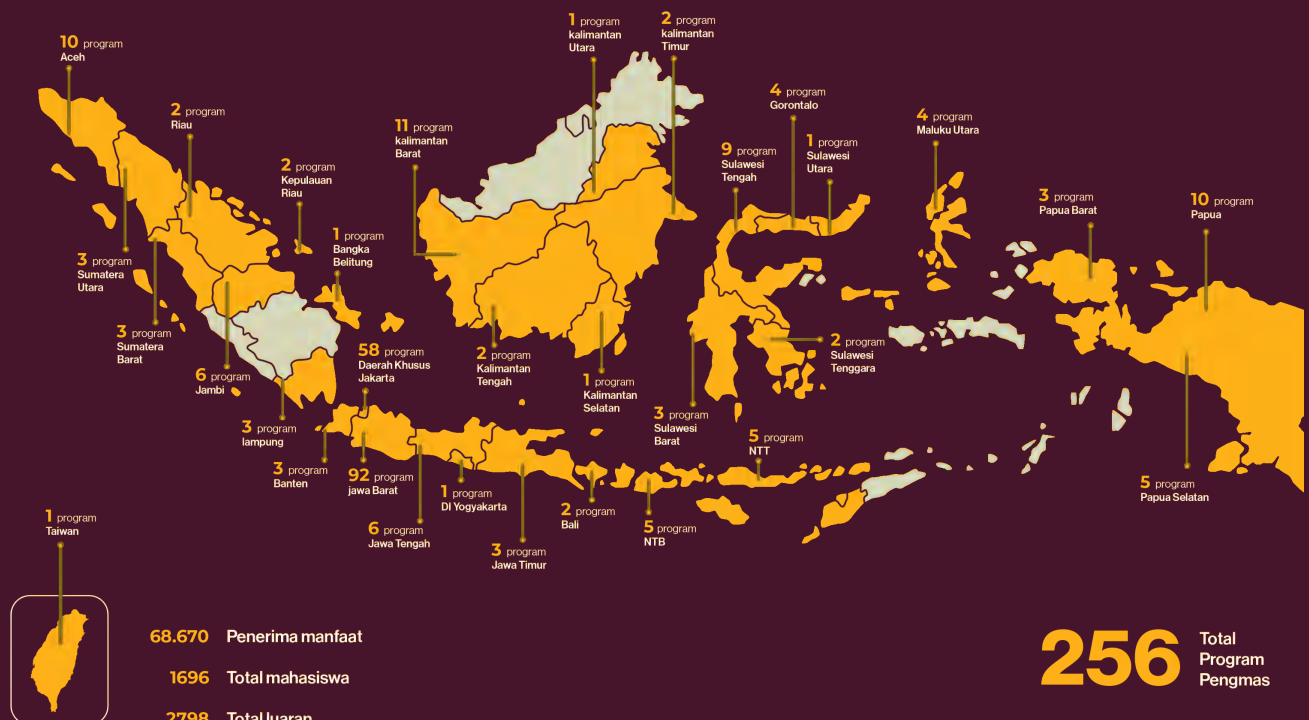
Internal and external community service outputs at Universitas Indonesia are compiled from the range of contributions made by the academic community: publications in national and popular media, certified products, appointments to leadership positions in government institutions, the delivery of training, extension programs, workshops and public lectures from local to international level, and the creation of community service works. In 2025, a total of 388 outputs were recorded, comprising 325 popular news articles in print and online media, 54 intellectual property certificates, 1 ISBN-registered book, and 8 policy recommendation documents, all produced through programs funded by Universitas Indonesia internal grants as well as external funding from government, industry, and non-governmental organizations.

Jumlah Penerima Manfaat yang Berpartisipasi dalam Program Pembinaan Masyarakat Internal UI dan Eksternal UI

Sepanjang 2025, Universitas Indonesia melaksanakan 256 program pengabdian masyarakat melalui pendanaan hibah UI maupun non-UI, yang menjangkau 66.670 penerima manfaat dan melibatkan 1.696 mahasiswa. Program-program tersebut menghasilkan 2.798 luaran kegiatan berupa buku ber-ISBN, hak kekayaan intelektual, berita populer, teknologi tepat guna, desain, purwarupa, serta luaran publikasi lainnya. Pada program pembinaan pengabdian masyarakat, jumlah peserta yang terlibat juga terus bertambah seiring meningkatnya keterlibatan mitra penerima manfaat.

Number of Beneficiaries Participating in UI Internal and External Community Development Programs

Throughout 2025, Universitas Indonesia implemented 256 community service programs funded through UI and non-UI grants, reaching 66,670 beneficiaries and involving 1,696 students. These programs produced 2,798 activity outputs in the form of ISBN-registered books, intellectual property, popular news coverage, appropriate technology, designs, prototypes, and other publication outputs. Participation in community service development programs likewise continued to grow, in step with the increasing involvement of beneficiary partners.



Jumlah Naskah Rekomendasi Kebijakan (Policy Brief) yang Dihasilkan berdasarkan Hasil Pengabdian Masyarakat Universitas

Pengabdian masyarakat Universitas Indonesia juga bermuara pada perumusan kebijakan publik. Pada 2025 dihasilkan 67 naskah rekomendasi kebijakan yang bersumber dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat, riset terapan, dan inovasi sosial. Setiap naskah disusun secara sistematis dan berbasis bukti untuk menjawab isu strategis di tingkat lokal, nasional, maupun sektoral. Naskah ini juga ditujukan sebagai bahan masukan bagi pemerintah, lembaga publik, dan pemangku kepentingan terkait. Rekomendasi yang lahir dari pendampingan langsung di komunitas memiliki keunggulan tersendiri, yaitu berpijak pada persoalan yang dihadapi masyarakat.

Jumlah Dosen yang Kepakarannya Berdampak dan Dimanfaatkan secara Global oleh Kementerian/ Lembaga dan Industri melalui Program Pengabdian Masyarakat

Sebanyak 64 dosen dari berbagai fakultas, sekolah, dan program pendidikan vokasi tercatat kepakarannya dimanfaatkan oleh kementerian, lembaga, dan industri melalui program pengabdian masyarakat. Angka ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat menjadi kanal pengakuan keahlian sivitas akademika Universitas Indonesia, baik di tingkat nasional maupun global.

Number of Policy Recommendation Documents (Policy Briefs) Produced from University Community Service

Universitas Indonesia's community service also feeds into the formulation of public policy. In 2025, 67 policy recommendation documents were produced through community service programs, applied research, and social innovation. Each document was prepared systematically and grounded in evidence to address strategic issues at the local, national, or sectoral level. These documents are also intended as input for government, public institutions, and relevant stakeholders. Recommendations arising from direct engagement with communities carry a distinct advantage: they are grounded in the problems that communities actually face.

Number of Lecturers Whose Expertise Has Impact and Is Utilized Globally by Ministries, Institutions, and Industry through Community Service Programs

A total of 64 lecturers from various faculties, schools, and vocational education programs had their expertise drawn upon by ministries, institutions, and industry through community service programs. This figure demonstrates that community service has become a channel of recognition for the expertise of Universitas Indonesia's academic community, both nationally and globally.



Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative

Pengakuan atas kerja pengabdian masyarakat Universitas Indonesia sepanjang 2025 datang dari berbagai arah, yaitu lembaga pencatat rekor, kementerian, mitra industri, hingga ajang kompetisi mahasiswa. Salah satu pengakuan yang paling menonjol adalah rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) atas "Pemeriksaan Gigi dan Mulut kepada Penyandang Disabilitas Terbanyak", yang dicatatkan dalam rangkaian Festival Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Sosial UI pada 19 September 2025. Rekor ini bukan sekadar catatan jumlah, melainkan penegasan komitmen UI terhadap layanan kesehatan yang inklusif bagi kelompok yang selama ini paling sulit menjangkau layanan tersebut.

Sejumlah pengakuan lain yang diterima pada tahun yang sama:

- ❶ UI Partnership Excellence Award atas tata kelola kerja sama yang unggul
- ❷ Juara 1 AIGIS Scientific Competition untuk kategori gagasan ilmiah visioner dan solutif
- ❸ Mandaya Award 2025 sebagai Penggerak Pembangunan Daerah Terpencil
- ❹ Predikat perguruan tinggi dengan pemberdayaan masyarakat terbaik, disertai pengakuan atas pengelolaan desa binaan terbanyak

Innovation, Awards, and Crosscutting/ Collaborative Programs

Recognition of Universitas Indonesia's community service work throughout 2025 came from many directions: record-keeping institutions, ministries, industry partners, and student competitions. One of the most prominent was the Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) record for the "Largest Dental and Oral Examination for Persons with Disabilities", set during the UI Community Service and Social Innovation Festival on 19 September 2025. The record is more than a matter of numbers; it affirms UI's commitment to inclusive health services for groups that have long found such services hardest to reach.

Other recognitions received in the same year include:

- ❶ UI Partnership Excellence Award for outstanding partnership governance
- ❷ First place in the AIGIS Scientific Competition for visionary and solution-oriented scientific ideas
- ❸ Mandaya Award 2025 as a Driver of Remote Area Development
- ❹ Recognition as the university with the best community empowerment, together with acknowledgment for managing the largest number of assisted villages



Mandala Awards 2025

Mandala Awards 2025

Pengakuan juga datang melalui prestasi mahasiswa. Delegasi lintas program studi UI meraih Juara 1 Genera-Z Berbakti, program hibah kompetitif perdana Bakti BCA Pendidikan, melalui program SAVANA di Desa Wisata Edelweiss Wonokitri. Dari lebih dari 80 proposal se-Indonesia, delegasi UI menembus delapan besar dan menjadi salah satu dari empat tim yang memperoleh pendanaan, melalui program pencegahan longsor dengan alat pengukur curah hujan Si Cuhai. Tim ini dibimbing oleh Dwi Kristianto, M.Kesos. dari Program Pendidikan Vokasi.

Sebagian besar program pengabdian masyarakat UI pada 2025 berjalan melalui kerja sama lintas sektor, mencakup kementerian, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, perbankan, lembaga filantropi, dan organisasi internasional:

- Kementerian Transmigrasi, dua paket Swakelola Tipe II bersama Direktorat Jenderal Pengembangan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi: Pemetaan Potensi dan Permasalahan Kawasan Transmigrasi, serta Penyusunan Desain Pemberdayaan Transmigrasi
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, tiga skema: Program Kemitraan Masyarakat, Program Hilirisasi Prototipe, dan Program Tanggap Darurat Bencana
- Bank Indonesia. Program Penguatan Tata Kelola Kawasan Halal Lifestyle
- DP3AP2KB Pemerintah Kota Depok, penyusunan Indeks Pembangunan Keluarga dan Indeks Ketahanan Keluarga Kota Depok
- PT Sarana Multi Infrastruktur, penerapan energi terbarukan untuk pompa sumur air di Kampung Munjul, Kabupaten Bogor
- PT Bank Central Asia Tbk. Suara Anak Bangsa Peduli Perubahan Iklim (Sahabat)
- BSI Maslahat, Inovasi sosial edukasi gizi berbasis komunitas untuk penanggulangan stunting di Lombok Timur
- PT Kereta Api Indonesia (Persero). Empat program: air bersih di kawasan jalur kereta Pantura, skrining anemia untuk pencegahan stunting di Baduy, pemasaran batik khas Tegal untuk city branding Kabupaten Tegal, dan ketahanan pangan keluarga di Desa Cilongok, Banyumas

Recognition also came through student achievement. A cross-disciplinary UI delegation won first place in Genera-Z Berbakti, the inaugural competitive grant program of Bakti BCA Pendidikan, through the SAVANA program in Edelweiss Wonokitri Tourism Village. Out of more than 80 proposals nationwide, the UI delegation reached the top eight. It became one of four teams to secure funding, with a landslide prevention program using the Si Cuhai rainfall measurement device. The team was supervised by Dwi Kristianto, M.Kesos, of the Vocational Education Program.

Most of UI's community service programs in 2025 were carried out through cross-sector collaboration, spanning ministries, regional governments, state-owned enterprises, banks, philanthropic institutions, and international organizations:

- Ministry of Transmigration, two Type II Self-Managed work packages with the Directorate General of Economic Development and Community Empowerment for Transmigration: Mapping of Potential and Problems in Transmigration Areas, and Development of a Transmigration Empowerment Design
- Ministry of Higher Education, Science and Technology, three schemes: the Community Partnership Program, the Prototype Commercialization Program, and the Disaster Emergency Response Program
- Bank Indonesia. Halal Lifestyle Area Governance Strengthening Program
- DP3AP2KB of the Depok City Government, development of the Depok City Family Development Index and Family Resilience Index
- PT Sarana Multi Infrastruktur, application of renewable energy for a water well pump in Kampung Munjul, Bogor Regency
- PT Bank Central Asia Tbk. Voices of the Nation's Children for Climate Change (Sahabat)
- BSI Maslahat, social innovation in community-based nutrition education for stunting reduction in East Lombok
- PT Kereta Api Indonesia (Persero). Four programs: clean water along the northern coastal rail corridor, anemia screening for stunting prevention in Baduy, marketing of Tegal batik for Tegal Regency city branding, and family food security in Cilongok Village, Banyumas

- National Geographic. Dua program pengabdian UI: pengembangan materi pembelajaran ketahanan air untuk siswa sekolah dasar oleh Dr. Cindy R. Priadi (Fakultas Teknik), dan integrasi embung dengan teknologi IoT untuk konservasi air di lanskap kering Kulonprogo oleh Prof. Dr. Fatma Lestari (Fakultas Kesehatan Masyarakat)
- National Geographic. Two programs led by UI community service practitioners: development of water resilience learning materials for primary school pupils by Dr. Cindy R. Priadi (Faculty of Engineering), and the integration of embung with IoT technology for water conservation in the arid Kulonprogo landscape by Prof. Dr. Fatma Lestari (Faculty of Public Health)

Program Unggulan Pengabdian Masyarakat 2025

Pengakuan juga datang melalui prestasi mahasiswa. Delegasi lintas program studi UI meraih Juara 1 Genera-Z Berbakti, program hibah kompetitif perdana Bakti BCA Pendidikan, melalui program SAVANA di Desa Wisata Edelweiss Wonokitri. Dari lebih dari 80 proposal se-Indonesia, delegasi UI menembus delapan besar dan menjadi salah satu dari empat tim yang memperoleh pendanaan, melalui program pencegahan longsor dengan alat pengukur curah hujan Si Cuhai. Tim ini dibimbing oleh Dwi Kristianto, M.Kesos. dari Program Pendidikan Vokasi.

1. **Ekspedisi Patriot 2025:** Riset Berbasis Wilayah untuk Kawasan Transmigrasi. Diinisiasi oleh Kementerian Transmigrasi, program ini menempatkan Universitas Indonesia sebagai mitra riset kebijakan untuk mendukung transformasi lokasi transmigrasi menuju Kawasan Transmigrasi Ekonomi Produktif yang berkelanjutan, sejalan dengan Peta Jalan Transmigrasi 2024–2045

Flagship Community Service Programs 2025

Recognition also came through student achievement. A cross-disciplinary UI delegation won first place in Genera-Z Berbakti, the inaugural competitive grant program of Bakti BCA Pendidikan, through the SAVANA program in Edelweiss Wonokitri Tourism Village. Out of more than 80 proposals nationwide, the UI delegation reached the top eight. It became one of four teams to secure funding, with a landslide prevention program using the Si Cuhai rainfall measurement device. The team was supervised by Dwi Kristianto, M.Kesos, of the Vocational Education Program.

1. **Patriot Expedition 2025:** Area-Based Research for Transmigration Regions. Initiated by the Ministry of Transmigration, this program positioned Universitas Indonesia as a policy research partner supporting the transformation of transmigration sites into sustainable Productive Economic Transmigration Areas, in line with the Transmigration Road Map 2024–2045.



Ekspedisi Patriot 2025

Patriot Expedition 2025

2. **Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lembaga Pendidikan.** Bertempat di Desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, program ini memperkuat kapasitas kelompok perempuan, remaja, dan pemangku kepentingan desa dalam mencegah perkawinan anak serta kekerasan berbasis gender. Sebanyak 68 penerima manfaat terlibat, terdiri atas tokoh agama, tokoh pendidikan, kelompok perempuan, dan perwakilan pemerintah desa, melalui pendekatan edukasi dan aksi komunitas yang berpijak pada nilai lokal.
3. **Edukasi Gizi Berbasis Komunitas untuk Penanggulangan Stunting di Lombok Timur.** Bersama BSI Maslahat, program ini menekan angka stunting dan anemia di Lombok Timur melalui tiga pilar sekaligus. Edukasi MPASI berbasis bahan lokal disampaikan kepada kader dan ibu melalui panduan buku "Rempah Lombok", ketahanan pangan diperkuat lewat pelatihan peternakan ayam berkelanjutan di empat pesantren, dan deteksi dini anemia dilakukan melalui pemeriksaan hemoglobin dan feritin, disertai edukasi gizi digital bagi remaja, ibu hamil, dan bayi.

2. **Prevention and Response to Sexual Violence in Educational Institutions.** Based in Jerowaru Village, East Lombok Regency, this program strengthened the capacity of women's groups, adolescents, and village stakeholders to prevent child marriage and gender-based violence. Sixty-eight beneficiaries took part, comprising religious leaders, education figures, women's groups, and village government representatives, through education and community action grounded in local values.
3. **Community-Based Nutrition Education for Stunting Reduction in East Lombok.** Together with BSI Maslahat, this program addressed stunting and anemia in East Lombok through three pillars at once. Education on complementary feeding using local ingredients was delivered to cadres and mothers through the "Rempah Lombok" guidebook, food security was strengthened through sustainable poultry farming training in four Islamic boarding schools, and early anemia detection was carried out through hemoglobin and ferritin testing, accompanied by digital nutrition education for adolescents, pregnant women, and infants.

Pencegahan dan Penanganan
Kekerasan Seksual di Lembaga
Pendidikan & Edukasi Gizi
Berkbasis Komunitas untuk
Penanggulangan Stunting di
Lombok Timur

Prevention and Response
to Sexual Violence in
Educational Institutions &
Community-Based Nutrition
Education for Stunting
Reduction in East Lombok

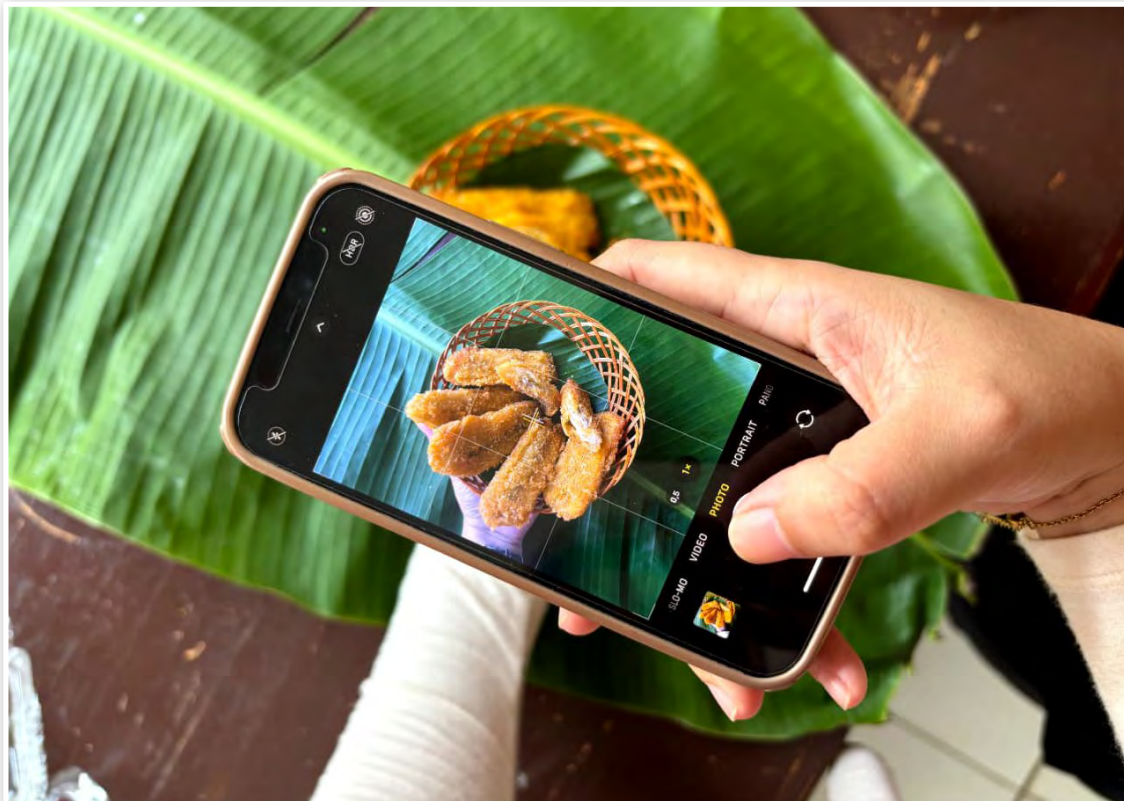


4. **Penguatan Kapasitas Pemandu Wisata Kawasan Cagar Budaya Nasional Muara Jambi.** Program penguatan pemanduan wisata dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pembekalan daring pada 29 September–1 Oktober 2025 dan pelatihan luring pada 8–11 Oktober 2025 di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muaro Jambi, guna menyiapkan pemandu lokal agar mampu menarasikan nilai sejarah kawasan kepada pengunjung.
5. **Brand Story:** Meningkatkan Awareness terhadap Anyaman Daun Pandan Muaro Jambi melalui Media Sosial. Pelatihan interaktif pada 8–9 Oktober 2025 membekali penganyam dan pelaku UMKM di Pasar Dusun Karet (Paduka) dengan pengantar manajemen bisnis, penghitungan Harga Pokok Produksi, serta praktik pembuatan konten Brand Story di Instagram dan TikTok dengan bantuan teknologi kecerdasan artifisial, agar dapat diterapkan langsung oleh tim pengrajin anyaman Dano Lamo dan pengelola Paduka.
6. **Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bumbu Rempah dan Jamu Kesehatan pada Suku Baduy di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Banten.** Melanjutkan pengembangan penanaman hanjeli, tanaman obat, dan rempah serta pembangunan rumah kaca di Desa Kanekes, tim Fakultas Farmasi UI meningkatkan keterampilan masyarakat Baduy Muslim dalam mengolah rempah menjadi bumbu dapur dan jamu kesehatan.
4. **Strengthening Tour Guide Capacity in the Muara Jambi National Cultural Heritage Area.** The tour guiding program was delivered in two stages: online preparation from 29 September to 1 October 2025, and in-person training from 8 to 11 October 2025 at the Muaro Jambi National Cultural Heritage Area, equipping local guides to convey the historical significance of the site to visitors.
5. **Brand Story:** Raising Awareness of Muaro Jambi Pandan Leaf Weaving through Social Media. Interactive training on 8–9 October 2025 equipped weavers and MSME operators at Pasar Dusun Karet (Paduka) with an introduction to business management, cost of goods calculation, and hands-on production of Brand Story content for Instagram and TikTok using artificial intelligence tools, for direct application by the Dano Lamo weaving artisans and the Paduka market managers.
6. **Training and Mentoring in Spice Seasoning and Herbal Health Tonic Production for the Baduy Community in Kanekes Village, Leuwidamar District, Banten.** Building on earlier work cultivating Job's tears, medicinal plants, and spices, along with the construction of a greenhouse in Kanekes Village, the team from UI's Faculty of Pharmacy strengthened the Muslim Baduy community's skills in processing spices into culinary seasonings and herbal health tonics.



Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bumbu Rempah dan Jamu Kesehatan pada Suku Baduy di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Banten

7. Pelatihan Pendekatan Berbasis Gambar dan Pembuatan Buku untuk Menggali Potensi Budaya dan Keanekaragaman di Kabupaten Wakatobi. Melalui lokakarya berbasis gambar, diskusi partisipatif dengan kerangka tujuh unsur kebudayaan, observasi lapangan, dan pendampingan pembuatan zine, siswa SMA dari Forum Anak Wakatobi serta siswa SD Mola Utara mendokumentasikan identitas diri, budaya lokal, dan harapan mereka bagi masa depan Wakatobi.
8. Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Peningkatan Daya Jual Masyarakat dengan Strategi Lokakarya Pengemasan Produk, Digital Marketing, Manajemen Keuangan, serta Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Halal. Di kawasan perbatasan Entikong, koordinasi lintas sektoral dan survei lapangan mendahului penyusunan modul pelatihan agar sesuai kebutuhan pelaku usaha setempat.
7. Art-Based Training and Book Production to Explore Cultural Potential and Diversity in Wakatobi Regency. Through art-based workshops, participatory discussions using the framework of seven cultural elements, field observation, and mentoring in zine production, high school students from the Wakatobi Children's Forum and pupils of Mola Utara Primary School documented their identity, local culture, and hopes for Wakatobi's future.
8. Strengthening Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) through Workshops on Product Packaging, Digital Marketing, Financial Management, and Guidance on Business Identification Numbers (NIB) and Halal Certification. In the Entikong border area, cross-sectoral coordination and field surveys preceded the development of training modules tailored to the needs of local business operators.



Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Peningkatan Daya Jual Masyarakat dengan Strategi Lokakarya Pengemasan Produk, Digital Marketing, Manajemen Keuangan, serta Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Halal

Strengthening Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) through Workshops on Product Packaging, Digital Marketing, Financial Management, and Guidance on Business Identification Numbers (NIB) and Halal Certification

9. Ekowisata sebagai Strategi Pembangunan Berkelanjutan di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur. Melalui pendekatan partisipatif dan humaniora terapan, ekowisata Desa Kaliuda dikembangkan lewat penguatan narasi budaya, tradisi tenun, dan promosi digital. Program ini meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola dan mempromosikan potensi budaya serta wisatanya secara berkelanjutan.
10. Program Pendampingan dalam Penurunan Stigma dan Diskriminasi dari Tenaga Kesehatan terhadap ODHIV di Puskesmas dan Rumah Sakit. Program ini menempuh dua jalur sekaligus: penguatan kapasitas dan refleksi profesional perawat melalui webinar nasional bersertifikat SKP, serta pembentukan Duta Remaja Tanpa Stigma sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Puskesmas dan rumah sakit menjadi sasaran utama karena keduanya merupakan titik temu antara layanan kesehatan dan orang dengan HIV.
11. Penguatan Kemampuan dan Keterlibatan Kader di Keraton Kanoman untuk Mengoptimalkan Kesehatan dan Gizi Balita. Di Kelurahan Pekalipan, Kota Cirebon, pelatihan dirancang berdasarkan kebutuhan lapangan dan kearifan lokal Keraton Kanoman. Pendekatan ini meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri kader Posyandu dalam memantau pertumbuhan balita.
9. Ecotourism as a Sustainable Development Strategy on Sumba Island, East Nusa Tenggara. Through a participatory, applied-humanities approach, ecotourism in Kaliuda Village was developed by strengthening cultural narrative, weaving traditions, and digital promotion. The program built community capacity to manage and promote its cultural and tourism potential sustainably.
10. Mentoring Program to Reduce Stigma and Discrimination by Health Workers towards People Living with HIV in Community Health Centers and Hospitals. This program pursued two tracks at once: strengthening nurses' capacity and professional reflection through a nationally accredited webinar, and establishing Youth Ambassadors Against Stigma as agents of change in schools and communities. Community health centers and hospitals were the principal targets, as both are points of contact between health services and people living with HIV.
11. Strengthening Cadre Capacity and Engagement at Kanoman Palace to Optimize Toddler Health and Nutrition. In Pekalipan Sub-district, Cirebon, training was designed around field needs and the local wisdom of Kanoman Palace. This approach improved the knowledge, skills, and confidence of Posyandu cadres in monitoring toddler growth.



Penguatan Kemampuan dan Keterlibatan Kader di Keraton Kanoman untuk Mengoptimalkan Kesehatan dan Gizi Balita
Strengthening Cadre Capacity and Engagement at Kanoman Palace to Optimize Toddler Health and Nutrition

12. Pemberdayaan Perawat melalui Pelatihan Advanced Cardiac Life Support di Boven Digoel, Papua. Fakultas Ilmu Keperawatan UI membawa pelatihan kegawatdaruratan jantung ke Boven Digoel, salah satu daerah tertinggal, terdepan, dan terluar.

13. Dari Ladang ke Cangkir: Transformasi Kopi Lokal melalui Produk Drip Bag. Program ini menjawab rendahnya nilai tambah kopi lokal dengan memadukan pelatihan teknis, pendampingan bisnis, penguatan kapasitas kelembagaan, dan strategi pemasaran.

14. Edukasi untuk meningkatkan Health Literacy pada Pekerja Migran Indonesia di Taiwan. Satu-satunya program pengabdian UI di luar negeri pada 2025. Inovasi sosial yang dikembangkan berfokus pada peningkatan literasi kesehatan Pekerja Migran Indonesia, sebagai upaya menjawab rendahnya derajat kesehatan yang berakar pada ketimpangan akses informasi dan layanan.

15. Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Pencatatan Data Ante Mortem TNI Angkatan Udara: Penguatan Database Medis Dental Tim Squadron Komando Operasi Angkatan Udara II, Lanud Abdul Rachman Saleh, Malang, Jawa Timur. Kolaborasi FKG UI dengan Lakesgilit dan Dinas Kesehatan TNI AU menghasilkan basis data antemortem odontologi forensik melalui pencatatan odontogram, pencetakan gigi, dan pembuatan smile photo secara terstandar, yang terintegrasi dalam sistem pendataan odontolegal.

12. Empowering Nurses through Advanced Cardiac Life Support Training in Boven Digoel, Papua. UI's Faculty of Nursing brought cardiac emergency training to Boven Digoel, one of Indonesia's frontier, outermost, and disadvantaged regions.

13. From Field to Cup: Transforming Local Coffee through Drip Bag Products. This program addressed the low added value of local coffee by combining technical training, business mentoring, institutional capacity building, and marketing strategy.

14. Education to Improve Health Literacy among Indonesian Migrant Workers in Taiwan. The only UI community service program conducted abroad in 2025. The social innovation developed focused on improving the health literacy of Indonesian Migrant Workers, as a response to poor health outcomes rooted in unequal access to information and services.

15. Dental Examination and Ante-Mortem Data Recording for the Indonesian Air Force: Strengthening the Dental Medical Database of Air Operations Command Squadron II, Abdul Rachman Saleh Air Base, Malang, East Java. A collaboration between UI's Faculty of Dentistry, Lakesgilit, and the Air Force Health Service produced a forensic odontology ante-mortem database through standardized odontogram recording, dental impressions, and smile photography, integrated into the odontolegal records system.



16. Kolaborasi Aksi Pulih: Pemberdayaan Kader dan Sekolah untuk Meningkatkan Rehabilitasi Pasca Gempa Cianjur, Jawa Barat. Mendukung revitalisasi pascagempa, program ini mencakup pelatihan kader kesehatan, pemeriksaan kesehatan warga dan di sekolah, pelatihan bantuan hidup dasar bagi anak sekolah, serta aksi bersama pembersihan lingkungan.
17. Mandala Risk Assessment for Resilience Action (Menara): Pemetaan Partisipatif Tanggap Bencana. Program pemetaan partisipatif mengenai bencana tanah bergerak di Desa Mandala yang didanai oleh Hibah Penugasan DPIS UI dengan output utama berupa policy brief.
18. Menghapus Stigma, Membangun Harapan: Program Sehat untuk Penyandang Kusta di Papua. Program Menghapus Stigma, Membangun Harapan adalah kegiatan promotif-preventif dan pelayanan kesehatan terpadu di wilayah endemik kusta untuk meningkatkan akses layanan, deteksi dini disabilitas, serta mengurangi stigma.
19. Anak Bangsa Peduli Perubahan Iklim. Program edukasi berbasis gamifikasi bagi pelajar SD hingga SMA se-Jabodetabek melalui konsep treasure hunt dan lokakarya di Kampus UI mencetak puluhan Duta Perubahan Iklim dan menargetkan penanaman 300 pohon sebagai aksi nyata.

16. Aksi Pulih Collaboration: Empowering Cadres and Schools to Advance Post-Earthquake Rehabilitation in Cianjur, West Java. Supporting post-earthquake revitalization, the program covered health cadre training, community and school health screenings, basic life support training for schoolchildren, and joint environmental clean-up activities.
17. Mandala Risk Assessment for Resilience Action (MENARA): Participatory Disaster Response Mapping. A participatory mapping program addressing land movement hazards in Mandala Village, funded through a DPIS UI assignment grant, with a policy brief as its principal output.
18. Removing Stigma, Building Hope: A Health Program for People Affected by Leprosy in Papua. Removing Stigma, Building Hope combines promotive-preventive activities with integrated health services in a leprosy-endemic region to improve access to care, enable early detection of disability, and reduce stigma.
19. Voices of the Nation's Children for Climate Change. A gamification-based education program for primary through senior secondary students across Greater Jakarta which, through a treasure hunt concept and workshops at the UI campus, produced dozens of Climate Change Ambassadors and targeted the planting of 300 trees as concrete action.



20. Festival Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Sosial 2025 merupakan pencatatan rekor MURI dan rekognisi nasional/internasional, peluncuran inovasi sosial unggulan, apresiasi kepada para mitra dan kolaborator UI, serta penggalangan dana (charity) untuk proyek pengmas yang sustainable, impactful, dan berkelanjutan.

21. K2N Internasional atau International Student Community Engagement (ISCE) yang diselenggarakan BKS PTN Barat merupakan kegiatan tahunan yang mengintegrasikan Tridharma dalam satu rangkaian, dengan edisi 2025 mengusung tema "Developing Ecotourism Villages for Climate Change Mitigation". Tim Universitas Indonesia terdiri atas sembilan mahasiswa lintas program studi dan kewarganegaraan (Zimbabwe, Timor Leste, Mesir, dan Indonesia) yang bertugas di Desa Girimulyo, Purwosari, dan Labuhan Ratu, Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

22. Mahasiswa UI yang tergabung dalam Sobat Bumi UI menggelar aksi peduli lingkungan di Kelurahan Meruyung, Kota Depok. Kegiatan bertema "Energi Lestari, Tempatku Asri" ini diselenggarakan untuk memperingati HUT ke-67 Pertamina. Aksi ini melibatkan organisasi kemasyarakatan dan warga setempat. Melalui program ini, warga terlibat langsung dalam membersihkan lingkungan mereka sendiri dan memperoleh ilmu melalui workshop pengelolaan sampah.

20. The 2025 Community Service and Social Innovation Festival featured the recording of a MURI record and national and international recognition, the launch of flagship social innovations, appreciation for UI's partners and collaborators, and charity fundraising for sustainable and impactful community service projects.

21. The International Student Community Engagement (ISCE) programme, organised by BKS PTN Barat, is an annual activity integrating the Tri Dharma into a single sequence, with the 2025 edition carrying the theme "Developing Ecotourism Villages for Climate Change Mitigation". The Universitas Indonesia team comprised nine students across study programmes and nationalities (Zimbabwe, Timor Leste, Egypt, and Indonesia), assigned to Girimulyo, Purwosari, and Labuhan Ratu Villages in Marga Sekampung District, East Lampung Regency.

22. UI students of Sobat Bumi UI held an environmental action in Meruyung Sub-district, Depok. Themed "Sustainable Energy, a Beautiful Home", the activity marked Pertamina's 67th anniversary and involved community organizations alongside local residents. Through the program, residents took part directly in cleaning their own neighborhood and gained knowledge through a waste management workshop.



Green Metric

Community Service

- Pada UI GreenMetric World University Rankings 2025, Universitas Indonesia menempati peringkat 19 dunia dengan skor 9.262,5, naik dua peringkat dari posisi 21 dunia pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sekaligus mempertahankan peringkat pertama di tingkat nasional. UI meraih skor sempurna pada dua kriteria, yaitu Pengelolaan Limbah (1.800) dan Pengelolaan Air (1.000), serta nyaris sempurna pada Pendidikan dan Penelitian (1.787,5 dari 1.800). Ketiganya menempatkan UI di peringkat 11 hingga 15 dunia. Ruang perbaikan terbesar terdapat pada kriteria Energi dan Perubahan Iklim serta Transportasi, yang meski memberi kontribusi skor terbesar kedua dan ketiga, masih berada di peringkat 111 dan 118 dunia. Sebagai penyelenggara sekaligus Platinum Partner pemeringkatan ini, UI menegaskan komitmennya bukan hanya sebagai peserta, melainkan juga sebagai penggerak agenda keberlanjutan kampus di tingkat global.
- In the 2025 UI GreenMetric World University Rankings, Universitas Indonesia placed 19th worldwide with a score of 9,262.5, rising two places from 21st the previous year. This improvement also maintained UI's first place nationally. UI achieved perfect scores in two criteria — Waste (1,800) and Water (1,000) — and near-perfect in Education and Research (1,787.5 out of 1,800), placing UI between 11th and 15th worldwide in these three areas. The greatest room for improvement lies in Energy and Climate Change and in Transportation, which, despite contributing the second and third largest scores, remain at 111th and 118th worldwide. As both the organizer and a Platinum Partner of these rankings, UI affirms its commitment not merely as a participant, but as a driver of the campus sustainability agenda at the global level.



Kriteria (Criteria)	Tahun (Year)				
	2021	2022	2023	2024	2025
Pengaturan & Infrastruktur (Setting & Infrastructure Criteria)	1175	1175	1325	1350	1300
Energi & Perubahan Iklim (Energy & Climate Change)	1700	1875	1850	1800	1775
Limbah (Waste)	1575	1575	1575	1850	1800
Air (Water)	950	950	950	950	1000
Transportasi (Transportation)	1425	1425	1425	1500	1600
Pendidikan & Penelitian (Education & Research)	1625	1800	1800	1800	1787,5
Skor Keseluruhan (Overall Score)	8450	8800	8929	9250	9262.5
Peringkat di Dunia (Ranking in the World)	24	24	24	21	19
Peringkat di Indonesia (Ranking in Indonesia)	1	1	1	1	1

Perbandingan Capaian UI dalam UI GreenMetric WUR Tahun 2021-2025
Comparison of UI Achievements in UI GreenMetric WUR 2021-2025



Pada tahun 2025, Universitas Indonesia mencatat peringkat terbaiknya dalam lima tahun terakhir dalam UI GreenMetric World University Rankings, naik dari posisi 21 ke posisi 19 dunia sekaligus mempertahankan peringkat pertama nasional selama lima tahun berturut-turut. Kenaikan dua peringkat ini dicapai dengan skor keseluruhan 9.262,5, naik tipis dari 9.250 pada tahun sebelumnya. Peningkatan terbesar terjadi pada kriteria Transportasi yang naik 100 poin, diikuti oleh kriteria Air yang naik 50 poin setelah bertahan pada angka yang sama sejak 2021. Sementara itu, empat kriteria lainnya mengalami penyesuaian ke bawah dalam rentang 12,5 hingga 50 poin. Pola ini menunjukkan bahwa penguatan posisi UI di tingkat global tidak semata-mata bergantung pada kenaikan skor, melainkan juga pada konsistensi capaian di tengah kompetisi yang semakin ketat. Di masa mendatang, upaya peningkatan perlu difokuskan pada kriteria Pengaturan dan Infrastruktur serta Energi dan Perubahan Iklim, melalui inovasi, pemantauan berkelanjutan, dan kolaborasi lintas unit.

In 2025, Universitas Indonesia recorded its best position in five years in the UI GreenMetric World University Rankings, rising from 21st to 19th worldwide while retaining first place nationally for the fifth consecutive year. This two-place gain was achieved with an overall score of 9,262.5, a slight increase from 9,250 the previous year. The largest improvement came in Transportation, up 100 points, followed by Water, up 50 points after remaining unchanged since 2021. The remaining four criteria saw downward adjustments ranging from 12.5 to 50 points. This pattern indicates that UI's strengthening global position rests not on score increases alone, but on the consistency of its performance amid intensifying competition. In the future, improvement efforts should focus on Setting and Infrastructure and on Energy and Climate Change, through innovation, continuous monitoring, and cross-unit collaboration.



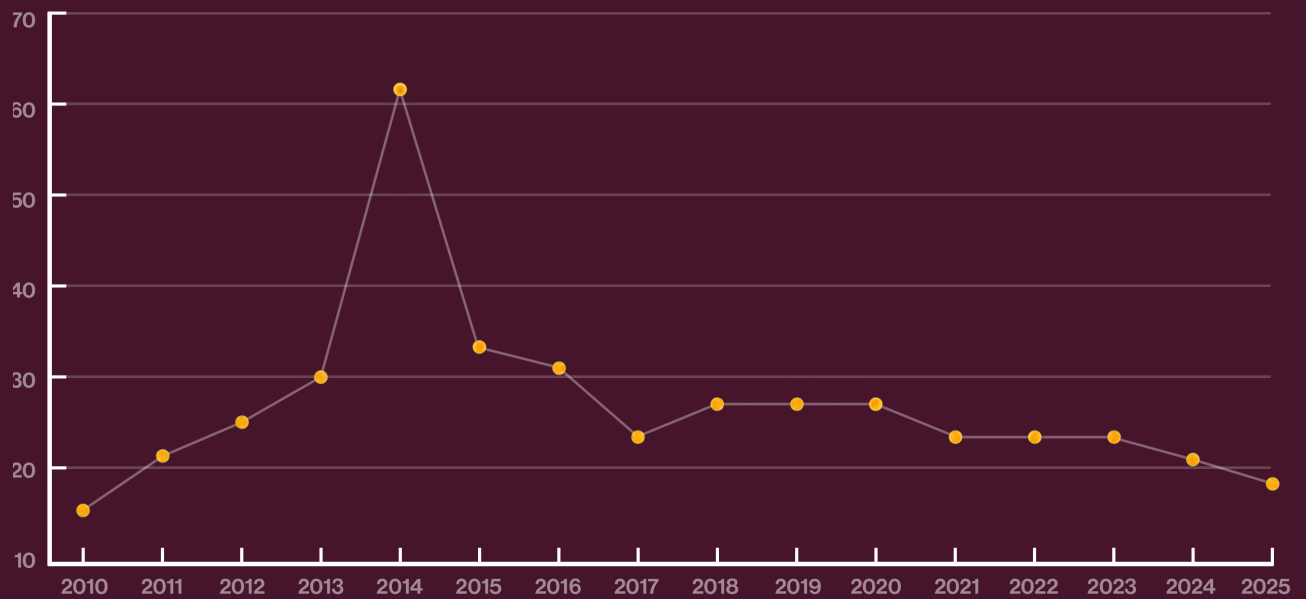
Berdasarkan grafik, Universitas Indonesia berhasil menembus 20 besar dunia pada UI GreenMetric World University Rankings 2025 dengan menempati peringkat 19, naik dua posisi dari peringkat 21 pada tahun sebelumnya, sekaligus mempertahankan peringkat pertama nasional. Skor keseluruhan UI juga terus meningkat setiap tahun, dari 8.450 pada 2021 menjadi 9.262,5 pada 2025. Pencapaian ini didorong oleh kontribusi data dan kegiatan dari seluruh Fakultas, Sekolah, Program Pendidikan Vokasi, RIK, dan RSUI di lingkungan UI. Hal ini menunjukkan komitmen UI untuk terus meningkatkan pengelolaan kampus hijau sebagai upaya menghadapi kompetisi global yang semakin ketat, terutama dari universitas-universitas di Eropa dan Amerika Serikat.

Based on the graph, Universitas Indonesia entered the world's top 20 in the 2025 UI GreenMetric World University Rankings, placing 19th, a rise of two positions from 21st the previous year, while retaining first place nationally. UI's overall score has also risen year on year, from 8,450 in 2021 to 9,262.5 in 2025. This achievement was driven by data and activity contributions from all faculties, schools, vocational education programs, the Health Sciences Cluster, and Universitas Indonesia Hospital. It reflects UI's commitment to continuously improving green campus management as it faces increasingly intense global competition, particularly from universities in Europe and the United States.



Peringkat UI dalam Green Metric

● Ranking



Peringkat UI dalam Green Metric
UI Ranking in Green Metric



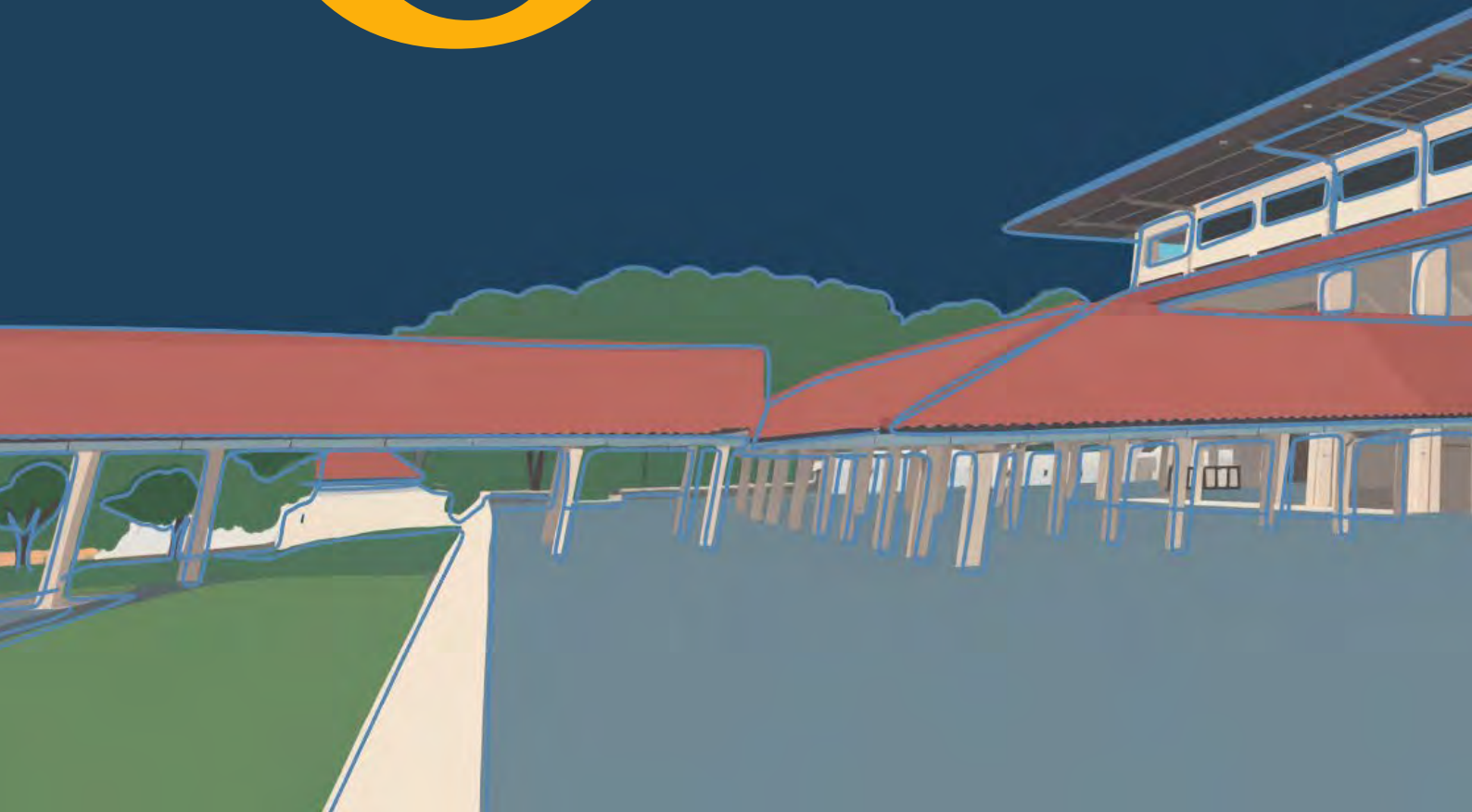


UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

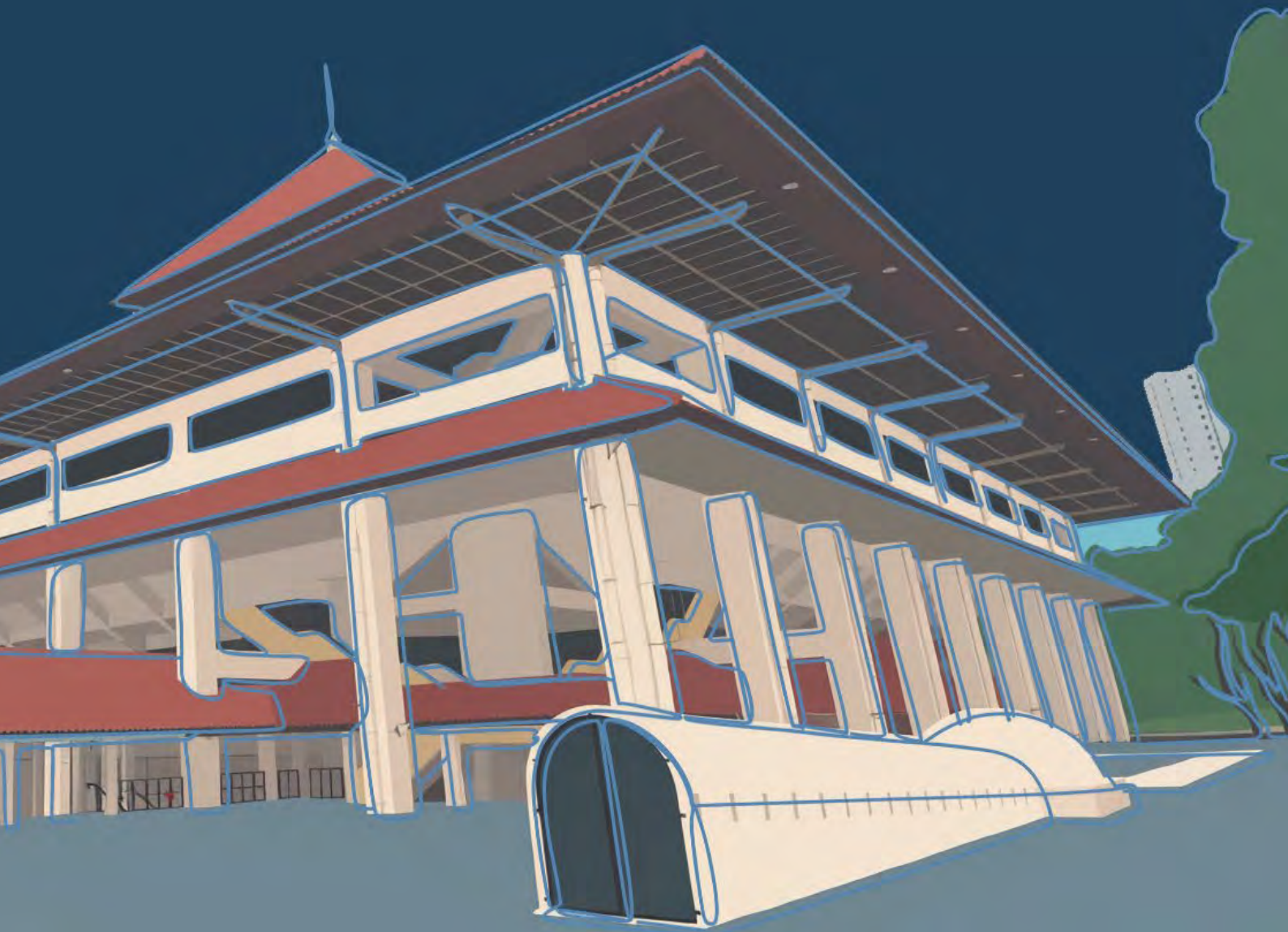
BAB

6



Infrastruktur

Infrastructure





Infrastruktur dan Pengelolaan Fasilitas Kampus

Infrastructure and Campus Facility Management

Profil dan Layanan Pengelolaan Fasilitas

Pengelolaan sarana dan prasarana kampus dijalankan oleh Direktorat Operasi, Pemeliharaan Fasilitas dan Manajemen Aset, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 984/SK/R/UI/2025. Direktorat ini menangani pengelolaan non-pemanfaatan dan pemeliharaan aset universitas yang meliputi gedung, fasilitas umum, serta sarana dan prasarana, dengan dukungan empat subdirektorat, sembilan seksi, dan 57 orang tenaga tetap maupun tidak tetap.

Layanan fasilitas berjalan melalui kanal digital. Sistem Informasi Peminjaman Fasilitas (SIJAFAS) telah melayani peminjaman gedung, ruang, lingkungan, dan transportasi bagi sivitas akademika sejak 2017 dengan akun tunggal universitas. Sistem Informasi Pemeliharaan Fasilitas (SIPAF) menjadi wadah masuknya keluhan fasilitas dari seluruh sivitas dan menjadi titik awal pengawasan pekerjaan pemeliharaan.

Volume penggunaan kampus tercermin dari lalu lintas kendaraan. Sepanjang 2025 tercatat 2.420.699 pergerakan kendaraan roda empat atau lebih yang masuk dan keluar Kampus UI Depok, dengan lebih dari seribu akun parkir berlangganan terverifikasi. Pengelolaan izin masuk kampus menghasilkan pendapatan bersih Rp8,59 miliar untuk Kampus Depok dan Rp1,49 miliar untuk Kampus Salemba.

Penataan aturan turut diperkuat. Tiga Prosedur Operasional Baku baru disusun pada 2025, mencakup perizinan berusaha, persetujuan bangunan gedung, dan berlangganan izin masuk kampus. Peraturan Rektor terbaru tentang penyelenggaraan izin masuk kampus untuk kendaraan bermotor ditetapkan pada 31 Desember 2025 dan berlaku sejak 1 Januari 2026.

Profile and Facility Management Services

The Directorate of Operations, Facility Maintenance, and Asset Management manages campus facilities and infrastructure, established under Rector Decree Number 984/SK/R/UI/2025. The directorate manages the non-utilisation and maintenance of university assets, including buildings, public facilities, and physical infrastructure, supported by four subdirectorates, nine sections, and 57 permanent and non-permanent staff.

Facility services operate through digital channels. The Facility Booking Information System (SIJAFAS) has served bookings for buildings, rooms, grounds, and transport for the academic community since 2017 through a single university account. The Facility Maintenance Information System (SIPAF) serves as the intake point for facility complaints from the entire academic community and marks the starting point for supervising maintenance work.

The intensity of campus use is reflected in vehicle traffic. Throughout 2025, 2,420,699 movements of four-wheeled or larger vehicles entering and leaving the UI Depok Campus were recorded, with more than one thousand verified subscription parking accounts. The management of campus entry permits generated net revenue of Rp8.59 billion for the Depok Campus and Rp1.49 billion for the Salemba Campus.

Regulatory arrangements were likewise strengthened. The university established three new Standard Operating Procedures in 2025, covering business licensing, building construction approval, and campus entry permit subscriptions. The latest Rector Regulation on the administration of campus entry permits for motor vehicles was enacted on 31 December 2025 and came into effect on 1 January 2026.

Pemeliharaan, Renovasi, dan Pengembangan Fasilitas Fasilitas

Sepanjang 2025 universitas melaksanakan 32 paket pekerjaan melalui penyedia, mencakup pemeliharaan rutin bersifat preventif maupun perbaikan dan pengembangan infrastruktur, bangunan, serta sistem mekanikal dan elektrik. Seluruh paket tersebut selesai terlaksana pada akhir Desember 2025.

Di luar pekerjaan yang berjalan, universitas menyiapkan pengembangan kawasan untuk jangka menengah. Rencana pembangunan akses keluar pintu selatan Kampus UI Depok menuju Jalan Tol Cinere-Jagorawi mencapai tonggak penting pada 2025, dengan selesainya kajian pra studi kelayakan dan diterimanya surat persetujuan pembuatan akses keluar dari Kementerian Pekerjaan Umum. Akses ini diarahkan untuk mengurangi kepadatan di pintu utama sekaligus mempercepat jalur menuju Rumah Sakit UI, rumah sakit rujukan tipe A di Kota Depok, yang berarti memperpendek waktu tempuh bagi pasien rujukan dan kasus gawat darurat.

Maintenance, Renovation, and Facility Development

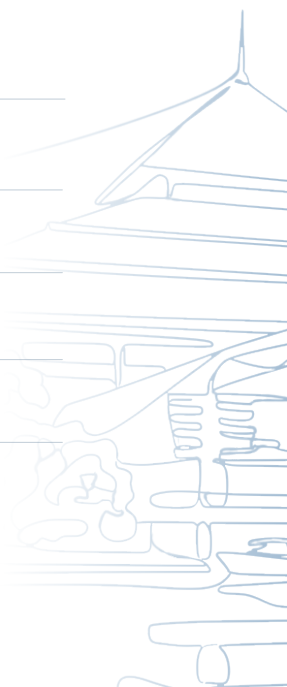
Throughout 2025, the university carried out 32 work packages through providers, covering preventive routine maintenance as well as the repair and development of infrastructure, buildings, and mechanical and electrical systems. All packages were completed by the end of December 2025.

Beyond ongoing works, the university has been preparing area development for the medium term. Plans for an exit access from the southern gate of the UI Depok Campus to the Cinere-Jagorawi Toll Road reached a significant milestone in 2025, with the completion of the pre-feasibility study and the receipt of an approval letter for the construction of the exit access from the Ministry of Public Works. This access is intended to ease congestion at the main gate while shortening the route to Universitas Indonesia Hospital, a type A referral hospital in Depok, thereby reducing travel time for referral patients and emergency cases.



Pekerjaan Pemeliharaan dan Pengembangan Fasilitas yang Terdokumentasi, 2025
Documented Facility Maintenance and Development Works, 2025

Kelompok (Category)	Pekerjaan (Work)	Sumber Dana (Funding)
Bangunan dan ruang (Buildings and rooms)	Renovasi Lantai 2 Zona 1 Gedung Pusat Administrasi Universitas (Renovation of second floor, zone 1, University Administrative Centre)	Universitas (University)
	Renovasi Lantai 2 Zona 2 Gedung Pusat Administrasi Universitas (Renovation of second floor, zone 2, University Administrative Centre)	Universitas (University)
	Renovasi Gymnasium (Gymnasium renovation)	Universitas (University)
	Renovasi Sabha Widya (Sabha Widya renovation)	Universitas (University)
Jalan dan kawasan (Roads and grounds)	Patching dan overlay jalan Kampus UI Depok (Road patching and overlay, Depok campus)	Universitas (University)
	Pemeliharaan jalan Kampus UI Salemba (Road maintenance, Salemba campus)	Universitas (University)
Utilitas dan MEP (Utilities and MEP)	Penggantian kabel dan panel LVMDP Gedung Science Park (Replacement of cabling and LVMDP panel, Science Park building)	Universitas (University)
	Pemasangan jaringan PDAM (Municipal water network installation)	Universitas (University)
	Revitalisasi septic tank Asrama Putri Blok B dan E (Septic tank revitalisation, women's dormitory blocks B and E)	Universitas (University)
	Pemeliharaan 14 unit drinking fountain (Maintenance of 14 drinking fountains)	Universitas (University)
Energi terbarukan (Renewable energy)	Pengadaan pembangkit listrik tenaga bayu dan tenaga surya (Procurement of wind and solar power generation)	Universitas (University)
Penanda kawasan (Wayfinding)	Freestanding Fakultas Ilmu Administrasi dan wayfinding Rumah Sakit UI (Freestanding signage at the Faculty of Administrative Sciences and wayfinding at UI Hospital)	Universitas (University)
Pendanaan hibah (Grant-funded)	Pembangunan Gedung Fasilkom Zona III (Construction of the Faculty of Computer Science building, zone III)	Hibah (Grant)
	Renovasi kantor Senat Akademik dan Majelis Wali Amanat (Renovation of the Academic Senate and Board of Trustees offices)	Hibah (Grant)
	Renovasi Kantor Satelit UI Rawamangun (Renovation of the UI Rawamangun satellite office)	Hibah (Grant)
	Renovasi atap Masjid Ukhuwah Islamiyah Kampus UI Depok (Roof renovation, Ukhuwah Islamiyah Mosque, Depok campus)	Hibah (Grant)
	Pemasangan rambu penyeberangan berbasis kecerdasan buatan di Stasiun UI (Installation of AI-based pedestrian crossing signals at UI Station)	Hibah (Grant)



Pengelolaan Energi, Air, Sampah, dan Keberlanjutan

Komitmen keberlanjutan diperkuat melalui pembentukan Gugus Tugas Pengembangan Kampus Hijau Universitas Indonesia yang Berkelanjutan berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 1509/SK/R/UI/2025. Pemutakhiran Peraturan Rektor tentang pengelolaan dan penghematan tenaga listrik, yang menggantikan ketentuan tahun 2015, masih dalam tahap pengusulan hingga akhir tahun. Biaya penggunaan listrik universitas sepanjang 2025 tercatat sebesar Rp55,31 miliar, dengan rata-rata Rp4,61 miliar per bulan. Penggunaan air olahan PDAM di Kampus Depok pada 2025 tercatat 310.933 meter kubik, naik dari 271.374 meter kubik pada 2024. Biaya penggunaan air juga naik, dari Rp2,98 miliar menjadi Rp3,42 miliar.

Pengelolaan sampah dijalankan melalui pemilahan di sumber untuk kategori bahan berbahaya dan beracun, sampah bernilai dan 3R, serta sampah organik, dengan pengolahan di Unit Pengolahan Sampah UI. Pencacahan sampah residu dilakukan untuk mengurangi timbunan yang dikirim ke tempat pemrosesan akhir. Pemeliharaan kebersihan kawasan juga mencakup pembersihan danau, selokan, dan trash trap pada saluran air kampus, sehingga fungsi tata air kawasan tetap terjaga.

Pada sisi pasokan, pengadaan pembangkit listrik tenaga bayu dan tenaga surya terlaksana pada 5 Agustus sampai 19 Oktober 2025 sebagai upaya mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Universitas juga melaksanakan perhitungan jejak karbon sesuai standar GHG Protocol pada November hingga Desember 2025, menyewa alat pemantau kualitas udara, serta memelihara empat belas unit drinking fountain yang tersebar di asrama, masjid, perpustakaan, gedung administrasi, dan fasilitas olahraga.

Energy, Water, Waste, and Sustainability Management

The commitment to sustainability was reinforced through the establishment of the Task Force for the Development of a Sustainable Green Campus at Universitas Indonesia, under Rector Decree Number 1509/SK/R/UI/2025. The update to the Rector Regulation on electricity management and conservation, which replaces the 2015 provisions, remained at the proposal stage through year-end. The university's electricity costs throughout 2025 amounted to Rp55.31 billion, averaging Rp4.61 billion per month. Treated water consumption from the municipal water utility at the Depok Campus in 2025 was recorded at 310,933 cubic metres, up from 271,374 cubic metres in 2024. Water costs likewise rose, from Rp2.98 billion to Rp3.42 billion.

Waste management is carried out through source separation into hazardous and toxic materials, recoverable and 3R waste, and organic waste, with processing at the UI Waste Processing Unit. Residual waste is shredded to reduce the volume sent to final processing sites. Area cleanliness maintenance also includes cleaning lakes, drains, and trash traps along campus waterways to maintain the area's hydrological function.

On the supply side, the university procured wind and solar power generation from 5 August to 19 October 2025 to reduce dependence on fossil energy. The university also conducted a carbon footprint calculation in accordance with the GHG Protocol standard from November to December 2025, leased air quality monitoring equipment, and maintained fourteen drinking fountain units distributed across dormitories, the mosque, the library, administrative buildings, and sports facilities.



Keamanan, Keselamatan, dan Lingkungan Kampus

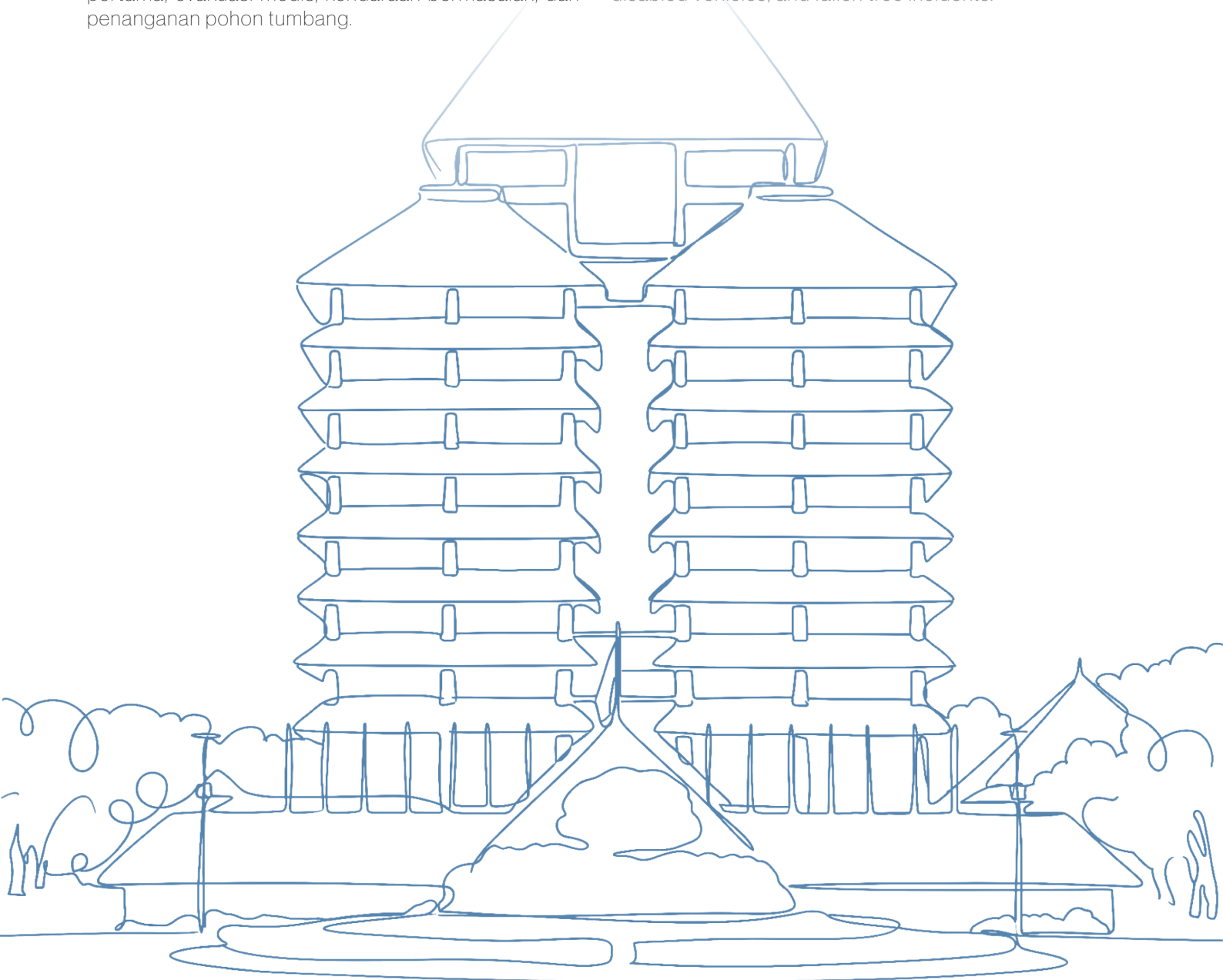
Direktorat Kesejahteraan Kampus menaungi tiga kantor yang menjaga keseharian kampus: Kantor Keamanan, Kantor Keselamatan dan Lingkungan, serta Kantor Kesehatan yang mengelola Klinik Satelit UI Makara. Kantor Keamanan beroperasi tanpa henti selama dua puluh empat jam, dengan personel yang dibekali keahlian khusus mulai dari penanganan medis, penyelamatan di air, hingga pengawalan.

Sepanjang 2025 tidak tercatat kasus kejahatan berat di lingkungan kampus. Kantor Keamanan menangani 834 kegiatan pengaturan lalu lintas dan merespons 684 insiden darurat, dengan tingkat kepuasan pengguna layanan mencapai 98 persen. Layanan panggilan darurat berjalan melalui nomor 14001, didukung tim reaksi cepat yang juga menangani pertolongan pertama, evakuasi medis, kendaraan bermasalah, dan penanganan pohon tumbang.

Campus Security, Safety, and Environment

The Directorate of Campus Welfare oversees three offices that safeguard daily campus life: the Security Office, the Safety and Environment Office, and the Health Office, which manages the UI Makara Satellite Clinic. The Security Office operates around the clock, twenty-four hours a day, with personnel equipped with specialised skills ranging from medical response and water rescue to escort duties.

Throughout 2025, no serious crime was recorded on campus. The Security Office handled 834 traffic management activities and responded to 684 emergency incidents, with user satisfaction reaching 98 percent. Emergency call services operate through the number 14001, supported by a rapid response team that also handles first aid, medical evacuation, disabled vehicles, and fallen tree incidents.



Fasilitas Penunjang Pendidikan

Educational Support Facilities

Asrama Mahasiswa

Asrama Mahasiswa Universitas Indonesia menaungi tiga belas gedung, enam untuk mahasiswa putra dan tujuh untuk mahasiswa putri, dan pada 2025 menjadi rumah bagi mahasiswa dari hampir seluruh provinsi di Indonesia serta 109 mahasiswa internasional program Kemitraan Negara Berkembang dan UI GREAT. Mengusung nilai Home of Innovation, Brotherhood, and Growth, asrama berperan sebagai ruang pembinaan karakter melalui kegiatan seperti Asrama Fair, Welcoming Mahasiswa Baru, dan program Orang Tua Asuh bagi mahasiswa yatim piatu. Sepanjang tahun, layanan kepenghunian bergerak ke arah digital melalui kanal berbasis QR Code dan pelaporan kerusakan daring, sementara pada sisi fisik diselesaikan pembangunan dua unit septic tank biotech dan dimulai pembangunan enam rumah ibadah.

Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Indonesia memperluas perannya dari ruang koleksi menjadi pusat pengetahuan dan kolaborasi, ditandai dengan dibangunnya The Crystal of Knowledge Paragon Collaborative Space dan diperpanjangnya jam layanan hingga pukul 22.00 WIB untuk menjawab kebutuhan mahasiswa dengan jadwal akademik yang padat. Akses aktif ke laman perpustakaan meningkat dari 4,61 juta pada 2024 menjadi 4,81 juta pada 2025, mencerminkan pergeseran perilaku pengguna ke arah koleksi elektronik. Perpustakaan juga memperluas jejaring melalui 110 penjangkauan kerja sama internal dan eksternal, 85 di antaranya terealisasi menjadi kegiatan nyata berupa seminar, kelas literasi, hibah koleksi, dan renovasi ruang, termasuk dukungan pendanaan bagi kehadiran pustakawan UI pada AUNILO 2025 di Brunei Darussalam.

Student Dormitories

The Universitas Indonesia Student Dormitories comprise thirteen buildings, six for male students and seven for female students, and in 2025 housed students from nearly every province in Indonesia as well as 109 international students under the Developing Countries Partnership and UI GREAT programmes. Guided by the values of Home of Innovation, Brotherhood, and Growth, the dormitories serve as a space for character development through activities such as the Dormitory Fair, New Student Welcoming, and the Foster Parent programme for orphaned students. Over the year, residency services moved toward digital delivery through QR Code-based channels and online damage reporting, while on the physical side, the construction of two biotech septic tank units was completed and construction of six places of worship commenced.

Library

The Universitas Indonesia Library has expanded its role from a collection space into a centre of knowledge and collaboration, marked by the construction of The Crystal of Knowledge Paragon Collaborative Space and the extension of service hours until 10.00 p.m. to meet the needs of students with demanding academic schedules. Active access to the library website rose from 4.61 million in 2024 to 4.81 million in 2025, reflecting a shift in user behaviour towards electronic collections. The library also broadened its networks through 110 internal and external partnership explorations, 85 of which became concrete activities such as seminars, literacy classes, collection grants, and space renovations, including funding support for UI librarians' participation in AUNILO 2025 in Brunei Darussalam.

Sistem Informasi

Information System

Tahun 2025 menandai dimulainya IT Master Plan Universitas Indonesia 2025–2029 yang berperan sebagai cetak biru untuk pengelolaan sistem dan teknologi informasi. Rencana induk ini menjadi landasan integrasi seluruh sistem UI dari hulu ke hilir, dengan inisiatif yang dikelompokkan ke dalam empat bidang: infrastruktur, pengembangan sistem informasi, layanan teknologi informasi, dan tata kelola. Sepanjang tahun 2025, seluruh inisiatif Sistem dan Teknologi Informasi (STI) dijalankan dalam empat kelompok besar, yaitu infrastruktur STI, pengembangan sistem informasi, layanan teknologi informasi, dan tata kelola STI.

The year 2025 marked the commencement of the Universitas Indonesia IT Master Plan 2025–2029 as the blueprint for managing information systems and technology. This master plan serves as the foundation for end-to-end integration of all UI systems, with initiatives grouped into four domains: infrastructure, information system development, information technology services, and governance. Throughout 2025, all Information Systems and Technology (IST) initiatives were carried out across four major groups, namely IST infrastructure, information system development, information technology services, and IST governance.



Pada aspek pengembangan, Direktorat Transformasi Digital (DTD) mewujudkan 40 sistem informasi sepanjang tahun 2025, terdiri atas 6 sistem strategis yang dibangun melalui pengadaan swakelola dan 34 sistem yang dikembangkan secara in-house oleh tim pengembang DTD maupun melalui mekanisme kontrak borongan. Pengembangan diarahkan pada digitalisasi proses bisnis inti universitas: modul Student Life Cycle Management (SLCM) untuk pencatatan akademik, beasiswa, dan penerimaan mahasiswa; digitalisasi siklus keuangan melalui Financial Life Cycle Management yang mencakup sistem Manajemen Dokumen Keuangan (MDK) dan sistem PPh 21; sistem informasi Rispro dan Etalase Riset yang menghimpun data profil periset dari Scopus dan Google Scholar ke dalam basis data mandiri UI; serta integrasi Oracle ERP dengan Oracle APEX untuk pencatatan aset. Pengembangan tahun 2025 diposisikan sebagai titik awal bagi terwujudnya layanan sistem informasi terintegrasi pada periode berikutnya.

In terms of development, the Directorate of Digital Transformation (DTD) delivered 40 information systems throughout 2025, comprising 6 strategic systems built through self-managed procurement and 34 systems developed in-house by DTD's own development team or through contracted arrangements. Development was directed towards digitalising the university's core business processes: Student Life Cycle Management (SLCM) modules for academic records, scholarships, and student admissions; digitalisation of the financial cycle through Financial Life Cycle Management, encompassing the Financial Document Management (MDK) system and the income tax (PPh 21) system; the Rispro information system and the Researcher Showcase, which compiles researcher profile data from Scopus and Google Scholar into UI's own database; and the integration of Oracle ERP with Oracle APEX for asset recording. The development undertaken in 2025 is positioned as the starting point for realising fully integrated information system services in the period ahead.

Fondasi teknologi diperkuat melalui modernisasi Hyper-Converged Infrastructure dengan penambahan 1.152 core compute dan kapasitas penyimpanan 473 TB. Konektivitas kampus didukung oleh bandwidth internasional 10 Gbps dan bandwidth domestik 4 Gbps. Jaringan JUITA kini sepenuhnya berbasis serat optik dengan backbone 10 Gbps, ditopang oleh 3.102 titik akses nirkabel di Kampus Depok dan Kampus Salemba. Untuk menjaga kesinambungan layanan, backbone jaringan mencapai standar High Availability dengan tautan redundan yang menjangkau 90% gedung universitas. Keamanan fisik pusat data dan lokasi strategis diperkuat melalui pengenalan wajah, kamera pengawas, serta kontrol akses pintu.

The technological foundation was reinforced through the modernisation of the Hyper-Converged Infrastructure, with the addition of 1,152 compute cores and 473 TB of storage capacity. Campus connectivity is supported by 10 Gbps of international bandwidth and 4 Gbps of domestic bandwidth. The JUITA network is now entirely fibre-optic based, with a 10 Gbps backbone underpinned by 3,102 wireless access points across the Depok and Salemba campuses. To maintain service continuity, the network backbone has attained High Availability standards through redundant links reaching 90% of university buildings. Physical security at the data centre and strategic locations was strengthened through facial recognition, surveillance cameras, and door access control.



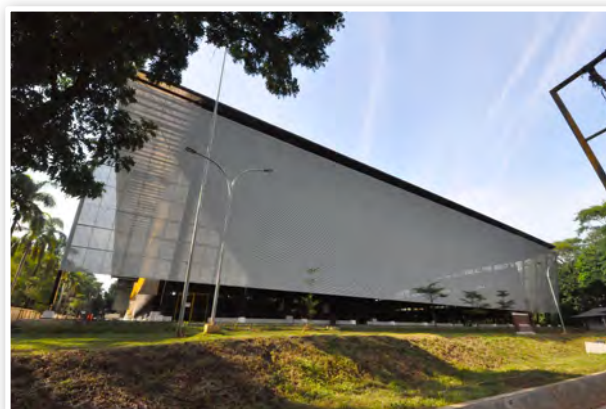
Pada aspek tata kelola dan keamanan informasi, UI menyusun Peraturan Rektor tentang Manajemen Keamanan Informasi, membentuk Computer Security Incident Response Team Universitas Indonesia (UI-CSIRT), serta menyusun Business Continuity Plan dan Disaster Recovery Plan. UI juga menjalani penilaian kematangan keamanan siber dan pengujian keamanan teknologi informasi secara berkala bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara. Dari 38 inisiatif yang tercantum dalam peta jalan keamanan informasi UI tahun 2025, sebanyak 25 inisiatif telah terimplementasi atau setara dengan 65,79%, melampaui target sebesar 20%. Penguatan tata kelola juga dilakukan melalui perbaikan dan pemenuhan Prosedur Operasional Baku (POB) pengelolaan TI, pengembangan sumber daya manusia, serta tindak lanjut temuan audit dan manajemen risiko teknologi informasi.

In the area of governance and information security, UI issued a Rector Regulation on Information Security Management, established the Universitas Indonesia Computer Security Incident Response Team (UI-CSIRT), and prepared a Business Continuity Plan and a Disaster Recovery Plan. UI also underwent cybersecurity maturity assessment and periodic information technology security testing in cooperation with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN). Of the 38 initiatives set out in UI's information security roadmap for 2025, 25 initiatives were implemented, equivalent to 65.79% and exceeding the 20% target. Governance was further strengthened through the improvement and fulfilment of Standard Operating Procedures for IT management, human resource development, and follow-up on audit findings and information technology risk management.



Kinerja bidang sistem dan teknologi informasi pada tahun 2025 diukur melalui indikator kinerja yang diturunkan dari dua sasaran strategis UI. Pada sasaran strategis Improving Education Access and Quality, Direktorat Transformasi Digital mengemban sebelas indikator yang semuanya mencapai atau melampaui target. Digitalisasi data warehouse dan data analytics, digitalisasi transaksi keuangan dari hulu ke hilir, digitalisasi sistem akademik (Student Life Cycle Management), digitalisasi sistem riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat, serta digitalisasi dashboard pimpinan masing-masing terealisasi 100% dari target 50%. Digitalisasi sistem pencatatan, pemanfaatan, peminjaman, dan penghapusan aset mencapai 83,25%; digitalisasi sistem performa organisasi dan individu mencapai 82,86%; dan digitalisasi sistem kepegawaian mencapai 53,85%. Ketiganya memiliki target yang sama, yaitu 50%. Adapun integrasi infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung IT roadmap UI mencapai 95,83% dari target 50%, implementasi peta jalan keamanan informasi mencapai 65,79% dari target 20%, dan sistem informasi terintegrasi yang sesuai dengan standardisasi UI mencapai 71,43% dari target 25%.

The performance of the information systems and technology domain in 2025 was measured through performance indicators derived from two UI strategic objectives. Under the Improving Education Access and Quality strategic objective, the Directorate of Digital Transformation was responsible for eleven indicators, all of which met or exceeded their targets. Digitalisation of the data warehouse and data analytics, end-to-end financial transactions, the academic system (Student Life Cycle Management), the research, innovation, and community engagement system, and the executive dashboard each reached 100% against a 50% target. Digitalisation of the asset recording, utilisation, loan, and disposal system reached 83.25%; digitalisation of the organisational and individual performance system reached 82.86%; and digitalisation of the human resource information system reached 53.85%. All three against the same 50% target. Meanwhile, integration of information technology infrastructure supporting the UI IT roadmap reached 95.83% against a 50% target, implementation of the information security roadmap reached 65.79% against a 20% target, and integrated information systems conforming to UI standards reached 71.43% against a 25% target.

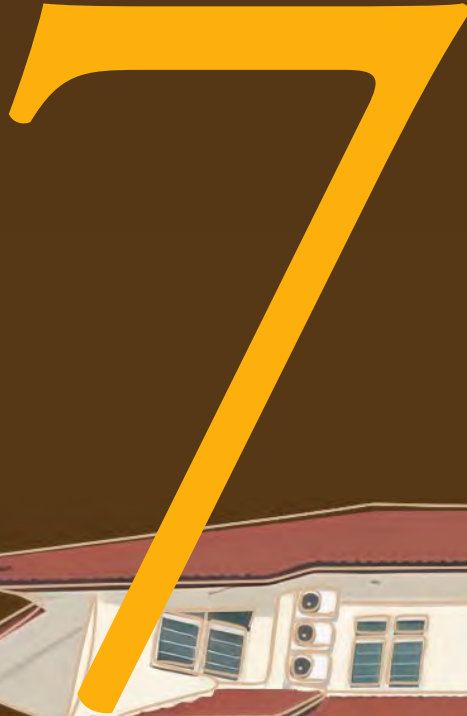




UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

BAB



Beneficiary

Beneficiary



Dana Abadi

Endowment Fund

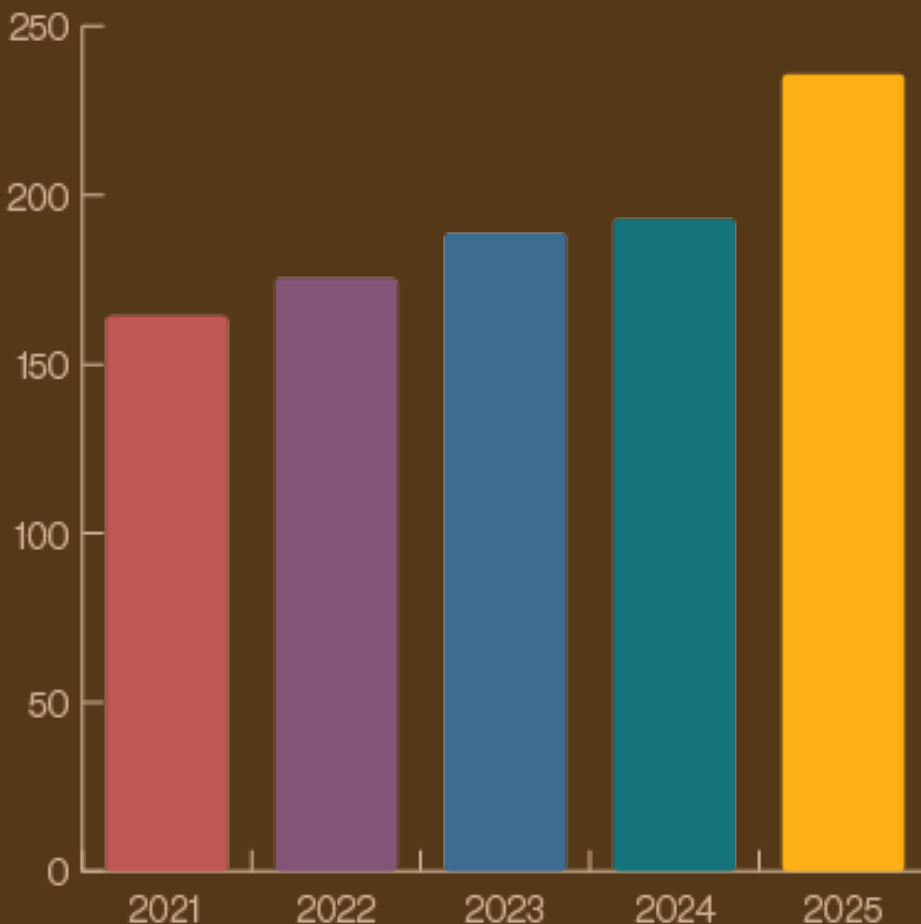
Pada akhir tahun 2025, total Dana Abadi Universitas Indonesia mencapai Rp235,7 miliar. Nilai ini tumbuh Rp42,7 miliar atau 22,1% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp193,0 miliar, dan merupakan pertumbuhan tahunan tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Sepanjang periode 2021 hingga 2025, Dana Abadi UI tumbuh dari Rp164,17 miliar menjadi Rp235,7 miliar, atau meningkat 43,6% dalam lima tahun. Pertumbuhan yang konsisten ini memperkuat basis pendanaan jangka panjang bagi program akademik, riset, dan kemahasiswaan.

At the end of 2025, the total Universitas Indonesia Endowment Fund reached IDR 235.7 billion. This represents growth of IDR 42.7 billion, or 22.1%, from the 2024 position of IDR 193.0 billion, and is the highest annual growth recorded over the past five years.

Between 2021 and 2025, the UI Endowment Fund grew from IDR 164.17 billion to IDR 235.7 billion, a 43.6% increase over five years. This consistent growth strengthens the long-term funding base for academic, research, and student programmes.

Pertumbuhan Dana Abadi Universitas Indonesia Tahun 2021-2025 (miliar rupiah)
Growth of the Universitas Indonesia Endowment Fund, 2021-2025 (IDR billion)



1. Penerimaan dan Komitmen Dana Abadi Tahun 2025

Total penerimaan Dana Abadi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp34,6 miliar, yang dihimpun melalui 2.945 transaksi. Selain penerimaan tersebut, UI membukukan total komitmen Dana Abadi sebesar Rp84,1 miliar. Angka komitmen ini sudah mencakup penerimaan yang telah terealisasi, sehingga terdapat sekitar Rp49,5 miliar yang akan direalisasikan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya.

2. Imbal Hasil dan Pemanfaatan

Sesuai ketentuan yang berlaku, pokok dana abadi tidak boleh berkurang, sehingga dana yang disalurkan berasal dari imbal hasil investasi. Sepanjang tahun 2025, total imbal hasil yang diperoleh mencapai Rp9,4 miliar. Imbal hasil tersebut disalurkan antara lain dalam bentuk beasiswa kepada 363 mahasiswa penerima pada tahun 2025. Penyaluran ini menjadikan Dana Abadi sebagai sumber pembiayaan pendidikan yang bersifat berkelanjutan, karena manfaatnya dapat terus diberikan tanpa mengurangi pokok dana.

3. Kontributor Utama Tahun 2025

Kontributor utama Dana Abadi UI pada tahun 2025 meliputi Purnomo Yusgiantoro Center, Jardine Cycle & Carriage, Sylff Association, Paragon Technology and Innovation, Bank Mandiri, Bank BRI, BNI, BTN, UI Ultra 2025, ARS, Kea, serta Maruarar Sirait, S.I.P. Keragaman kontributor ini, yang mencakup lembaga filantropi, korporasi, perbankan, mitra internasional, komunitas internal UI, dan perorangan, menunjukkan luasnya basis dukungan terhadap Dana Abadi UI.

4. Kanal Penghimpunan

Penghimpunan juga dilakukan melalui Sahabat Makara, platform donasi daring resmi Universitas Indonesia yang beralamat di sahabatmakara.ui.ac.id, sebagai kanal partisipasi publik terhadap Dana Abadi UI.

1. Endowment Receipts and Commitments in 2025

Total endowment receipts in 2025 amounted to IDR 34.6 billion, raised through 2,945 transactions. In addition, UI recorded total endowment commitments of IDR 84.1 billion. This commitment figure already includes realised receipts, leaving approximately IDR 49.5 billion to be realised progressively in subsequent years.

2. Investment Returns and Utilisation

Under prevailing regulations, the endowment principal may not be reduced, so disbursements are drawn from investment returns. Throughout 2025, total investment returns reached IDR 9.4 billion. The Fund disbursed these returns in part as scholarships to 363 student recipients in 2025. This makes the Endowment Fund a sustainable source of education financing, as it can continue to provide benefits without reducing the principal.

3. Principal Contributors in 2025

Principal contributors to the UI Endowment Fund in 2025 included the Purnomo Yusgiantoro Center, Jardine Cycle & Carriage, the Sylff Association, Paragon Technology and Innovation, Bank Mandiri, Bank BRI, BNI, BTN, UI Ultra 2025, ARS, Kea, and Maruarar Sirait, S.I.P. The diversity of these contributors, spanning philanthropic institutions, corporations, banks, international partners, internal UI communities, and individuals, reflects the breadth of support for the UI Endowment Fund.

4. Fundraising Channels

Fundraising also occurs through Sahabat Makara, the official Universitas Indonesia online donation platform at sahabatmakara.ui.ac.id, which serves as a channel for public participation in the UI Endowment Fund.

5. Tata Kelola Dana Abadi

Dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Universitas Indonesia, dana abadi didefinisikan sebagai dana hibah dari program penghimpunan dana yang hasil investasinya dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas. Peruntukan dana ditetapkan oleh pemberi sumber daya, dan penempatannya dilakukan dalam bentuk deposito berjangka serta reksa dana. Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian pada periode terjadinya, sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai ketentuan pembatasan yang berlaku.

5. Endowment Governance

In the Notes to the Consolidated Financial Statements of Universitas Indonesia, the endowment is defined as grant funds from a fundraising programme whose investment returns support the development of education and learning at the University. Resource providers determine the purpose of the funds, and the funds are placed in time deposits and mutual funds. Investment income and endowment growth are recorded in the consolidated statement of activities in the period in which they arise, as restricted or unrestricted income in accordance with the applicable restrictions.



Bantuan Biaya Pendidikan dan Beasiswa

Education Assistance and Scholarships

1. Beasiswa yang Bersumber dari Dana Abadi UI

Pada tahun 2025, sebanyak 363 mahasiswa menerima beasiswa yang dibiayai dari imbal hasil Dana Abadi UI. Skema ini menjadi bagian dari portofolio beasiswa UI yang bersifat berkelanjutan, karena pendanaannya tidak bergantung pada alokasi anggaran tahunan. Salah satu skema di dalamnya adalah Beasiswa Dana Abadi UI bersama Jardine Cycle & Carriage, berupa bantuan biaya pendidikan sebesar Rp5.000.000 per mahasiswa per semester bagi 2 mahasiswa S1 Reguler angkatan 2025.

2. Pengelolaan dan Mitra Beasiswa

Pengelolaan beasiswa dijalankan melalui sistem terintegrasi beasiswa.ui.ac.id yang menghubungkan pendonor, pengelola di tingkat universitas dan fakultas, serta pelamar dalam satu alur administrasi. Setiap paket beasiswa memiliki periode pendaftaran, mekanisme seleksi, dan persyaratan tersendiri, dengan pelaporan prestasi penerima yang dipantau secara berkala. Mitra beasiswa yang terdokumentasi sepanjang periode pelaporan antara lain Hana Bank melalui Hana Nanum Foundation, Tanoto Foundation, Yayasan Karya Salemba Empat, PT Penerbit Erlangga untuk bidang kedokteran, Boeing Indonesia, program Mutual+, serta Beasiswa Penelitian Harry Diah bersama AAJI bagi jenjang S1, S2, dan S3.

1. Scholarships Funded by the UI Endowment

In 2025, 363 students received scholarships financed from UI Endowment Fund returns. This scheme forms part of UI's sustainable scholarship portfolio, as its funding does not depend on annual budget allocations. One such scheme is the UI Endowment Fund Scholarship with Jardine Cycle & Carriage, which provides IDR 5,000,000 per student per semester in education assistance to two Regular Undergraduate students from the 2025 cohort.

2. Scholarship Management and Partners

Scholarship management runs through the integrated beasiswa.ui.ac.id system, which connects donors, university- and faculty-level administrators, and applicants within a single administrative workflow. Each scholarship package has its own registration period, selection mechanism, and requirements, with recipient progress reports monitored periodically. Scholarship partners documented over the reporting period include Hana Bank through the Hana Nanum Foundation, Tanoto Foundation, the Karya Salemba Empat Foundation, PT Penerbit Erlangga for the medical field, Boeing Indonesia, the Mutual+ programme, and the Harry Diah Research Scholarship with AAJI for undergraduate, master's, and doctoral students.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

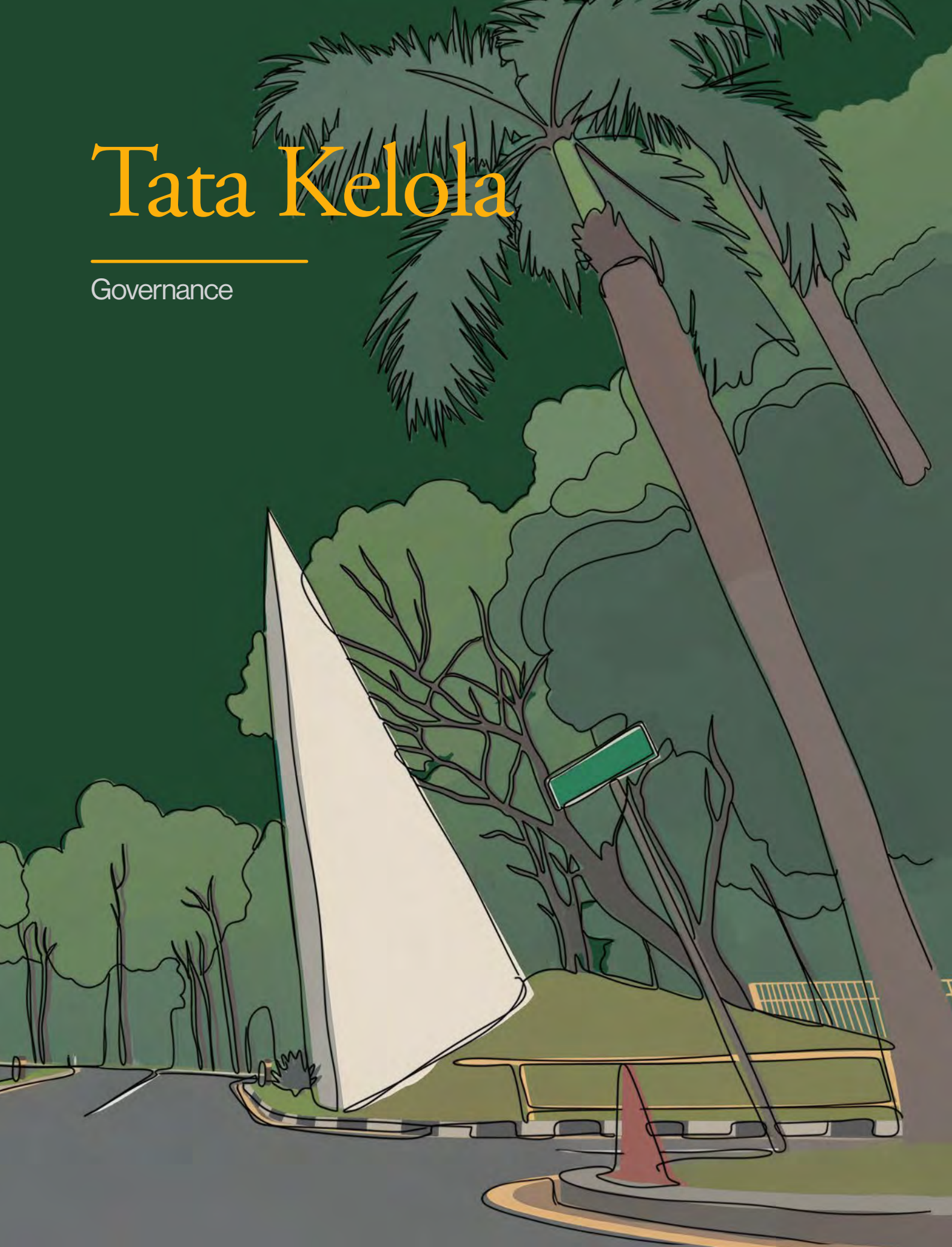
BAB

8



Tata Kelola

Governance



SIPDUGA

Whistle Blowing System

Sebagai bagian dari komitmen Universitas Indonesia dalam menerapkan Good University Governance (GUG) secara konsisten dan berkelanjutan, UI terus mengembangkan Whistle Blowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (SIPDUGA UI). Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku UI, peraturan internal, maupun peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh warga UI. Kebijakan SIPDUGA UI merujuk pada Peraturan Rektor UI Nomor 36 Tahun 2022 tentang Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran, yang dilengkapi Peraturan Rektor Nomor 60 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelesaian Dugaan Pelanggaran serta Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Universitas Indonesia.

Sepanjang 2025, penanganan laporan diperkuat melalui penataan kelembagaan, yaitu pembentukan Sub Direktorat Penanganan Kode Etik dan Kode Perilaku pada Direktorat Pengawasan dan Audit Internal, serta pendampingan bagi Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual sesuai Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Program Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual. Penguatan ini menjadi bagian dari pelaksanaan Rencana Strategis UI 2025-2029 dalam menegakkan aturan dan meningkatkan kepatuhan di lingkungan Universitas Indonesia.

As part of Universitas Indonesia's commitment to implementing Good University Governance (GUG) in a consistent and sustainable manner, UI continues to develop its Whistle Blowing System (WBS), known as SIPDUGA UI (Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Universitas Indonesia). The system serves as a reporting mechanism for alleged violations of UI's Code of Ethics and Conduct, internal regulations, or applicable laws and regulations committed by members of the UI community. The SIPDUGA UI policy is guided by Rector's Regulation No. 36 of 2022 on the Alleged Violation Reporting System, complemented by Rector's Regulation No. 60 of 2022 on Guidelines for Resolving Alleged Violations and Rector's Regulation No. 4 of 2024 on the Code of Ethics and Conduct of Universitas Indonesia.

Throughout 2025, case handling was reinforced through institutional restructuring, namely the establishment of the Sub-Directorate for Code of Ethics and Conduct Enforcement within the Directorate of Internal Oversight and Audit, alongside support for the Task Force on the Prevention and Handling of Sexual Violence in accordance with Circular Letter No. 2 of 2024 on the Implementation of the Sexual Violence Prevention and Handling Program. This reinforcement forms part of the implementation of the UI Strategic Plan 2025-2029 in enforcing regulations and improving compliance within Universitas Indonesia.

Tujuan dilaksanakannya SIPDUGA UI

1. Menjadi acuan dalam menangani pelaporan dugaan pelanggaran dari warga UI dan para Pemangku Kepentingan Universitas;
2. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan dugaan pelanggaran secara sistematis dan efektif;
3. Menjadi acuan dalam pengembangan sistem informasi pendukung SIPDUGA;
4. Menegakkan Kode Etik dan Perilaku UI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Menjaga reputasi UI sebagai institusi pendidikan yang mengedepankan asas benar, jujur, dan adil; dan
6. Menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi tata kelola UI.

Objectives of SIPDUGA UI implementation

1. To serve as a reference in handling reports of alleged violations from UI members and university stakeholders;
2. To ensure the implementation of a systematic and effective mechanism for resolving reported violations;
3. To serve as a guide in developing supporting information systems for SIPDUGA;
4. To uphold the UI Code of Ethics and Conduct, as well as prevailing laws and regulations;
5. To safeguard UI's reputation as an educational institution that prioritizes the principles of integrity, honesty, and fairness; and
6. To serve as material for evaluation and improvement of UI's governance.

Apa saja yang dapat dilaporkan?

1. Plagiarisme
2. Pemalsuan dokumen akademik
3. Korupsi, kolusi, dan nepotisme
4. Pencurian
5. Penyalahgunaan wewenang/jabatan
6. Benturan kepentingan
7. Manipulasi keuangan
8. Manipulasi keselamatan dan kesehatan kerja
9. Pelecehan seksual atau asusila
10. Tindakan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan.

What can be reported?

1. Plagiarism
2. Forgery of academic documents
3. Corruption, collusion, and nepotism
4. Theft
5. Abuse of authority/position
6. Conflict of interest
7. Financial manipulation
8. Manipulation of occupational health and safety
9. Sexual harassment or immoral acts
10. Other actions that violate laws and regulations



Siapa yang dapat dilaporkan?

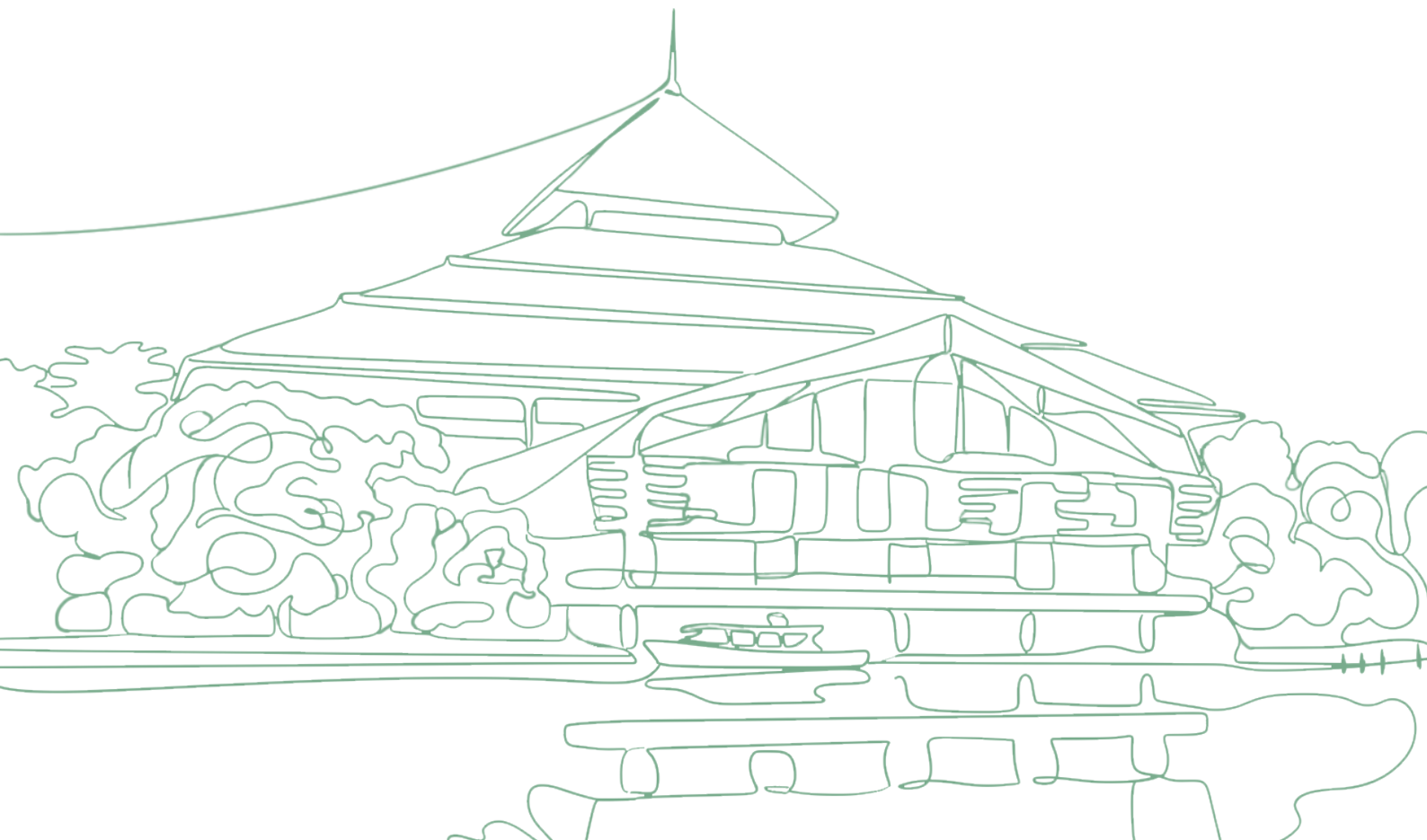
Pihak yang dapat dilaporkan adalah setiap Warga Universitas Indonesia yang diduga melanggar peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan internal Universitas Indonesia. Yang dimaksud dengan Warga Universitas Indonesia adalah sivitas akademika (dosen dan mahasiswa), tenaga kependidikan, serta anggota MWA.

Who can be reported?

Parties that can be reported are any members of the Universitas Indonesia community suspected of violating laws and regulations and/or Universitas Indonesia's internal regulations. Members of the Universitas Indonesia community refer to the academic community (lecturers and students), Administrative Staff, and members of the Board of Trustees (MWA).

Pindai atau klik QR Code untuk melaporkan dugaan pelanggaran di UI melalui email wbs@ui.ac.id atau WhatsApp SIPDUGA UI.

Scan or click the QR Code to report suspected violations at UI via the email wbs@ui.ac.id or the SIPDUGA UI WhatsApp service.



Wajar Tanpa Pengecualian

Unqualified Opinion

Berdasarkan opini EY Indonesia (KAP PURWANTO SUSANTI DAN SURJA), laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Universitas pada tanggal 31 Desember 2025, serta aktivitas konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on the opinion of EY Indonesia (KAP PURWANTO SUSANTI DAN SURJA), the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the University as of 31 December 2025, as well as its consolidated activities and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pindai atau klik QR Code untuk mengakses laporan keuangan 2025

Scan or click the QR Code to access the 2025 financial report.

